

AL-QUR'AN TERJEMAH
Perkataan

الْقُرْآنِ

Dengan Transliterasi ARAB - LATIN

Jilid
5

JUZ 13, 14, 15

www.tedisobandi.blogspot.com



JUZ 13

Wa mā ubarri'u nafsi, innan-nafsa la'ammāratum bis-sū'i illā mā raḥima rabbi, inna rabbi gafūrur raḥim.

وَمَا أُبَرِّئُ نَفْسِي إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ
بِالسُّوءِ ۖ إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٥٣﴾

53. Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

التَّائِبِ an-nafsa nafsu	إِنَّ inna sesungguhnya	نَفْسِي nafsi diriku	أُبَرِّئُ ubarri'u aku membebaskan	مَا mā tidak	وَ wa dan
رَبِّي rabbi Tuhanku	رَحِمَ raḥima dirahmati	مَا mā apa	إِلَّا illā kecuali	بِالسُّوءِ bis-sū'i dengan kejahatan	لَأَمَّارَةٌ la'am-māratun selalu menyuruh
رَحِيمٍ raḥimun Maha Penyayang	غَفُورٍ gafūrun Maha Pengampun	رَبِّي rabbi Tuhanku	إِنَّ inna sesungguhnya		

Wa qālal-maliku'tūni bihi astakhliṣ-hu li nafsi, fa lammā kallamahū qāla innakal-yauma ladainā makinun amin.

وَقَالَ الْمَلِكُ أَتُونِي بِهِ اسْتَخْلَصَهُ لِنَفْسِي
فَلَمَّا كَلَّمَهُ قَالَ إِنَّكَ الْيَوْمَ لَدَيْنَا مَكِينٌ
أَمِينٌ ﴿٥٤﴾

54. Dan raja berkata : "Bawalah Yusuf kepadaku, agar aku memilih dia sebagai orang yang rapat kepadaku". Maka tatkala raja telah bercakap-cakap dengan dia, dia berkata : "Sesungguhnya kamu (mulai) hari ini menjadi seorang yang berkedudukan tinggi lagi dipercaya pada sisi kami".

اَسْتَخْلِشُهُ astakhlīshu agar aku memilihnya	بِهِ bihi dengannya	اَتُّونِي i'tūnī bawalah padaku	الْمَلِكُ al-maliku raja	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
الْيَوْمَ al-yauma hari ini	إِنَّكَ innaka sesungguh- nya kamu	قَالَ qāla berkata	كَلِمَةً kallamahū telah ber- bicara de- ngannya	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala	لِنَفْسِي li nafsi bagi diriku
			أَمِينٌ aminun dipercaya	مَكِينٌ makīnun berkedu- dukan tinggi	لَدَيْنَا ladainā pada sisi kami

Qālaḥ alnī 'alā khazā'inil-ard, innī ḥafīzun 'alīm.

قَالَ اجْعَلْنِي عَلَى خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي
حَفِيظٌ عَلِيمٌ ﴿٥٥﴾

55. Berkata Yusuf : "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan."

إِنِّي innī sesungguh- nya aku	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	خَزَائِنِ khazā'ini harta yang disimpan	عَلَى 'alā atas	اجْعَلْنِي ij'alnī jadikanlah aku	قَالَ qāla berkata
				عَلِيمٌ 'alīmun mengetahui	حَفِيظٌ ḥafīzun menjaga

Wa kazālika makkannā li Yūsufa fil-arḍi yatabawwa'u minhā ḥaisu yasyā', nuṣību bi raḥmatinā man nasyā'u wa lā nudī'u ajral-muḥsinin.

وَكَذَلِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ يَتَّبِعُونَ أَمْرَهُ
حَيْثُ يَشَاءُ نُصِيبُ بِرَحْمَتِنَا مَنْ نَشَاءُ
وَلَا نُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٥﴾

56. Dan demikianlah Kami memberi kedudukan kepada Yusuf di negeri Mesir; (dia berkuasa penuh) pergi menuju ke mana saja ia kehendaki di bumi Mesir itu, Kami melimpahkan rahmat Kami kepada siapa yang Kami kehendaki dan Kami tidak menyalakan pahala orang-orang yang berbuat baik.

الأَرْضِ al-ardī bumi	فِي fī di	لِيُوسُفَ li Yūsufa kepada Yusuf	مَكَانًا makkannā Kami memberi kedudukan	كَذَلِكَ kazālika demikian- lah	وَ wa dan
-----------------------------	-----------------	---	--	--	-----------------

بِرَحْمَتِنَا bi rah- matinā dengan rah- mat Kami	نُصِيبُ nuṣībū Kami me- limpahkan	يَشَاءُ yasyā'u dia ke- hendaki	حَيْثُ hāiṣu mana saja	مِنْهَا minhā darinya	يَتَوَّأُ yatabāw- wa'u dia pergi
---	--	--	------------------------------	-----------------------------	--

أَجْرٍ ajra pahala	نُضَيِّعُ nuḍi'ū Kami me- nyia-nyiakkan	لَا lā tidak	وَ wa dan	نَشَاءُ nasyā'u Kami kehendaki	مَنْ man siapa
--------------------------	--	--------------------	-----------------	---	----------------------

الْمُحْسِنِينَ
al-muhsinīna
orang-orang
yang ber-
buat baik

Wa la'ajrul-ākhirati khairul lil-lazīna āmanū wa kānū yattaqūn.

وَلَا جُرْ الْأَخْرَةَ خَيْرٌ لِلَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا
يَتَّقُونَ ﴿٥٧﴾

57. Dan sesungguhnya pahala di akhirat itu lebih baik, bagi orang-orang yang beriman dan selalu bertakwa.

آمِنُوا āmanū beriman	لِلَّذِينَ lil-lazīna bagi orang- orang yang	خَيْرٌ khairun lebih baik	الْآخِرَةَ al-ākhirati akhirat	لَأَجْرٍ la'ajru sungguh pahala	وَ wa dan
-----------------------------	---	---------------------------------	--------------------------------------	--	-----------------

يَتَّقُونَ yattaqūna mereka bertakwa	كَانُوا kānū adalah mereka	وَ wa dan
---	-------------------------------------	-----------------

Wa jā'a ikhwatu Yūsufa fa dakhalū
'alaihi fa 'arafahum wa hum lahū
munkirūn.

وَجَاءَ إِخْوَةُ يُوسُفَ فَدَخَلُوا عَلَيْهِ فَعَرَفَهُمْ
وَهُمْ لَهُ مُنْكَرُونَ ﴿٥٨﴾

58. Dan saudara-saudara Yusuf datang (ke Mesir) lalu mereka masuk ke (tempat)nya. Maka Yusuf mengenal mereka, sedang mereka tidak kenal (lagi) kepadanya.¹⁾

عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	فَدَخَلُوا fa dakhalū lalu mereka masuk	يُوسُفَ Yūsufa Yusuf	إِخْوَةَ ikhwatu saudara- saudara	جَاءَ jā'a datang	وَ wa dan
مُنْكَرُونَ munkirūna orang-orang yang ingkar	لَهُ lahū padanya	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	فَعَرَفَهُمْ fa 'ara- fahum maka dia menenal mereka	

Wa lammā jahhazahum bi jahāzihim qālatūni bi akhil lakum min abikum, alā tarauna annī ūfil-kaila wa ana khairul-munzilīn.

وَلَمَّا جَهَّزَهُمْ بِجَهَّازِهِمْ قَالَتْ تُونِي بِأَخِي
لَكُمْ مِنْ أَيْكُمُ الْآتِرُونَ أَنِي أَوْ فِي الْكَيْلِ
وَأَنَا خَيْرُ الْمُنْزِلِينَ ﴿٥٩﴾

59. Dan tatkala Yusuf menyiapkan untuk mereka bahan ma-kanannya, ia berkata : "Bawalah kepadaku saudaramu yang seayah dengan kamu (Bunjamin), tidakkah kamu melihat bahwa aku menyempurnakan sukatan dan aku adalah sebaik-baik penerima tamu?"

أَتُونِي i'tūni bawalah padaku	قَالَ qāla berkata	بِجَهَّازِهِمْ bi jahāzihim dengan be- kal mereka	جَهَّزَهُمْ jahhazahum dia menyi- apkan bagi mereka	لَمَّا lammā tatkala	وَ wa dan
---	--------------------------	--	---	----------------------------	-----------------

تَرَوْنَ tarauna kamu melihat	أَلَا alā tidakkah	أَبِيكُمْ abīkum ayahmu	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	بِأَخٍ bi akhin dengan saudara
خَيْرٍ khairu sebaik- baik	أَنَا ana aku	وَ wa dan	الْكَيْلِ al-kaila sukatan	أَوْفِي ūfī aku menyem- purnakan	أَنِّي anni bahwasanya aku
					الْمُنْزِلِينَ al-munzilīna penerima tamu

Fa il lam ta'tūnī bihī fa lā kaila lakum 'indī wa lā taqrabūn.

فَإِنْ لَمْ تَأْتُونِي بِهِ فَلَا كَيْلَ لَكُمْ عِنْدِي
وَلَا تَقْرَبُونِ ﴿٦٠﴾

60. Jika kamu tidak membawanya kepadaku, maka kamu tidak akan mendapat sukatan lagi daripadaku dan jangan kamu mendekatiku".

كَيْلٍ kaila sukatan	فَلَا fa lā maka tidak	بِهِ bihī dengannya	تَأْتُونِي ta'tūnī kamu membawa padaku	لَمْ lam tidak	فَإِنْ fa in maka jika
تَقْرَبُونِ taqrabūni kamu men- dekatiku	لَا lā jangan	وَ wa dan	عِنْدِي 'indī dari sisiku	لَكُمْ lakum bagimu	

Qālū sanurāwidu 'anhu abāhu wa ۞ قَالَ وَسَأْتُوا دُعَاةَ آبَائِهِمْ وَإِنَّا لَفَاعِلُونَ ﴿٦١﴾
innā lafā'ilūn.

61. Mereka berkata : "Kami akan membujuk ayahnya untuk membawanya (kemari) dan sesungguhnya kami benar-benar akan melaksanakannya".

إِنَّا innā sesungguhnya kami	وَ wa dan	أَبَاهُ abāhu ayahnya	عَنْهُ 'anhu darinya	سَنُرَاوِدُ sanurāwidu kami akan membujuk	قَالُوا qālū mereka berkata
-------------------------------------	-----------------	-----------------------------	----------------------------	---	-----------------------------------

لَفَاعِلُونَ
lafā' ilūna
pasti melaksanakan

Wa qāla li fityānihij'alū bidā'atahum fī riḥālihim la'allahum ya'rifūnahā izan-qalabū ilā ahlihim la'allahum yarji'un.

وَقَالَ لِفِتْيَانِهِ اجْعَلُوا بِضَاعَتَهُمْ فِي رِحَالِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَعْرِفُونَهَا إِذَا انْقَلَبُوا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٧﴾

62. Yusuf berkata kepada bujang-bujangnya : "Masukkanlah barang-barang (penukar kepunyaan mereka)²⁾ ke dalam karung-karung mereka, supaya mereka mengetahuinya apabila mereka telah kembali kepada keluarganya, mudah-mudahan mereka kembali lagi³⁾".

فِي fī dalam	بِضَاعَتَهُمْ biḍā'atahum barang-barang mereka	اجْعَلُوا ij'alū masukkanlah	لِفِتْيَانِهِ li fityānihi kepada bujang-bujangnya	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
إِلَىٰ ilā kepada	انْقَلَبُوا inqalabū mereka kembali	إِذَا izā apabila	يَعْرِفُونَهَا ya'rifūnahā mengetahuinya	لَعَلَّهُمْ la'allahum supaya mereka	رِحَالِهِمْ riḥālihim karung-karung mereka

يَرْجُونَ

yarji'ūna
mereka
kembali

لَعَلَّهُمْ

la'allahum
supaya
mereka

أَهْلِهِمْ

ahlihim
keluarga
mereka

Fa lammā raja'ū ilā abihim qālū yā abānā muni'a minnal-kailu fa arsil ma'anā akhānā naktal wa innā lahū laḥāfizūn.

فَلَمَّا رَجَعُوا إِلَىٰ آبَائِهِمْ قَالُوا يَا أَبَانَا مَنَعَنَا مِنَ الْكَيْلِ فَأَرْسِلْ مَعَنَا أَخَانًا نَكْتَلُ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٦٣﴾

63. Maka tatkala mereka telah kembali kepada ayah mereka (Ya'qub) mereka berkata : "Wahai ayah kami, kami tidak akan mendapat sukatan (gandum) lagi, (jika tidak membawa saudara kami), sebab itu biarkanlah saudara kami pergi bersama-sama kami supaya kami mendapat sukatan, dan sesungguhnya kami benar-benar akan menjaganya".

يَا yā hai	قَالُوا qālū mereka berkata	آبَائِهِمْ abihim ayah mereka	إِلَىٰ ilā kepada	رَجَعُوا raja'ū mereka te- lah kembali	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
مَعَنَا ma'anā bersama kami	فَأَرْسِلْ fa arsil maka kirimlah	الْكَيْلِ al-kailu sukatan	مِنَّا minnā dari kami	مُنَعٍ muni'a dicegah	آبَانَا abānā ayah kami
لَحَافِظُونَ laḥāfizūna pasti menjaga	لَهُ lahū padanya	إِنَّا innā sesungguh- nya kami	وَ wa dan	نَكْتَلُ naktal kami men- dapat sukatan	أَخَانًا akhānā saudara kami

Qāla hal āmanukum 'alaihi illā kamā amintukum 'alā akhihi min qabl, fallāhu khairun ḥāfizaw wa huwa arḥamur-rāḥimīn.

قَالَ هَلْ أَمْنُكُمْ عَلَيْهِ إِلَّا كَمَا أَمْنُكُمْ عَلَىٰ أَخِيهِ مِنْ قَبْلُ فَاللَّهُ خَيْرٌ حَافِظًا وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ﴿٦٤﴾

64. Berkata Ya'qub : "Bagaimana aku akan mempercayakannya (Bunyamin) kepadamu, kecuali seperti aku telah mempercayakan saudaranya (Yusuf) kepada kamu dahulu?" Maka Allah adalah sebaik-baik Penjaga dan Dia adalah Maha Penyayang di antara para penyayang.

كَمَا kamā sebagai- mana	إِلَّا illā kecuali	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	أَمْنُكُمْ āmanukum aku mem- percayaimu	هَلْ hal bagaimana	قَالَ qāla berkata
فَاللَّهُ fallāhu maka Allah	قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari	أَخِيهِ akhihi saudara- nya	عَلَى 'alā atas	أَمْنُكُمْ amintukum aku mem- percayakan padamu
الرَّاحِمِينَ ar-rāhimīna para penyayang	أَرْحَمُ arḥamu Maha Penyayang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	حَافِظًا ḥāfiẓan Penjaga	خَيْرٌ khairun sebaik- baik

Wa lammā fatahū matā'ahum wa-
jadū biḍā'atahum ruddat ilaihim,
qālū yā abānā mā nabgī, hāzihi
biḍā'atunā ruddat ilainā wa namīru
ahlanā wa naḥfazu akhānā wa
nazdādu kaila ba'ir, zālika kailuy
yasir.

وَلَمَّا فَتَحُوا مَتَاعَهُمْ وَجَدُوا بِضَاعَتَهُمْ
رُدَّتْ إِلَيْهِمْ قَالُوا يَا أَبَانَا مَا نَبْغِي هَذِهِ
بِضَاعَتُنَا رُدَّتْ إِلَيْنَا وَنَمِيرُ أَهْلَنَا وَنَحْفَظُ
أَخَانَا وَنَزِدُكَ بِعِيرٍ ذَلِكِ كَيْلٌ سَيِّئٌ

65. Tatkala mereka membuka barang-barangnya, mereka menemukan kembali barang-barang (penukaran) mereka, dikembalikan kepada mereka. Mereka berkata : "Wahai ayah kami apa lagi yang kita inginkan. Ini barang-barang kita dikembalikan kepada kita, dan kami akan dapat memberi makan keluarga kami, dan kami akan dapat memelihara saudara kami, dan kami akan mendapat tambahan sukatan (gandum) seberat beban seekor unta. Itu adalah sukatan yang mudah (bagi raja Mesir)".

بِضَاعَتَهُمْ bidā'atahum barang- barang mereka	وَجَدُوا wajadū mereka menemu- kan	مَتَاعَهُمْ mata'ahum barang- barang mereka	فَتَحُوا fatahū mereka membuka	لَمَّا lammā tatkala	وَ wa dan
مَا mā apa	أَبَانَا abānā ayah kami	يَا yā hai	قَالُوا qālū mereka berkata	إِلَيْهِمْ ilaihim kepada mereka	رُدَّتْ ruddat dikembali- kan
وَ wa dan	إِلَيْنَا ilainā kepada kita	رُدَّتْ ruddat dikembali- kan	بِضَاعَتِنَا bidā'atunā barang- barang kita	هَٰذِهِ hāzihi ini	نَبْغِي nabgī kita inginkan
وَ wa dan	أَخَانَا akhānā saudara kami	نَحْفَظُ nahfazu kami me- melihara	وَ wa dan	أَهْلَنَا ahlanā keluarga kami	نَمِيرُ namīru kami mem- beri makan
يَسِيرٌ yasīrun mudah	كَيْلٌ kailun sukatan	ذَٰلِكَ zālika itu	بَعِيرٍ ba'irin unta	كَيْلٍ kaila sukatan	نَزْدَادُ nazdādu menambah kami

Qāla lan ursilahū ma'akum ḥattā tu'tūni mausiḡam minallāhi lata-tunnani bihī illā ay yuḡāta bikum, fa lammā ātauhu mausiḡahum qā-lallāhu 'alā mā naqūlu wakīl.

قَالَ لَنْ أُرْسِلَهُ مَعَكُمْ حَتَّى تُؤْتُونِ مَوْثِقًا
مِنَ اللَّهِ لَتَأْتُنِي بِهِ إِلَّا أَنْ يُحَاطَ بِكُمْ
فَلَمَّا آتَوْهُ مَوْثِقَهُمْ قَالَ اللَّهُ عَلَىٰ مَا نَقُولُ
وَكَيْلٌ ﴿٦٦﴾

66. Ya'qub berkata : "Aku sekali-kali tidak akan melepaskannya (pergi) bersama-sama kamu, sebelum kamu memberikan kepadaku janji yang teguh atas nama Allah, bahwa kamu pasti akan membawanya kepadaku kembali, kecuali jika kamu dikepung musuh". Tatkala mereka memberikan janji mereka, maka Ya'qub berkata : "Allah adalah saksi terhadap apa yang kita ucapkan (ini)".

مَوْثِقًا mauṣiqan janji yang teguh	تَوْتُونَ tu'tūni kamu mem- beri padaku	حَتَّى ḥattā sehingga	مَعَكُمْ ma'akum bersama kamu	لَنْ أُرْسِلَهُ lan ursilahū aku tidak akan meng- irimkan- nya	قَالَ qāla berkata
أَنْ يُحَاطَ ay yuḥāta terkepung	إِلَّا illā kecuali	بِهِ biḥī dengannya	لَتَأْتِنَنِي lata'tunnani pasti kamu membawa padaku	اللَّهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari
اللَّهُ Allāhu Allah	قَالَ qāla berkata	مَوْثِقَهُمْ mauṣiqahum janji mereka	أَتَوْهُ ātauḥu mereka memberi padanya	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala	بِكُمْ bikum denganmu
		وَكَيْلٌ wakīlun wakil	نَقُولُ naqūlu kita ucapkan	مَا mā apa	عَلَى 'alā atas

Wa qāla yā baniyya lā tadkhulū mim bābiw wāḥidiw wadkhulū min abwābim mutafarriqah, wa mā ugnī 'ankum minallāhi min syai', inil-ḥukmu illā lillāh, 'alaihi tawakkaltu wa 'alaihi fal yatawakkalil-mutawakkilūn.

وَقَالَ يَا بَنِيَّ لَا تَدْخُلُوا مِنْ بَابٍ وَاحِدٍ
وَادْخُلُوا مِنْ أَبْوَابٍ مُتَفَرِّقَةٍ وَمَا أَعْنِي
عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ إِنَّ الْحُكْمَ إِلَّا لِلَّهِ
عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَعَلَيْهِ فَاسْتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ ﴿١٧﴾

67. Dan Ya'qub berkata : "Hai anak-anakku janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlain-lainan; namun demikian aku tiada dapat melepaskan kamu barang sedikit pun daripada (takdir) Allah. Keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Allah; kepada-Nyalah aku bertawakkal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakkal berserah diri".

تَدْخُلُوا tadkhlū kamu masuk	لَا lā jangan	بَنِيَّ baniyya anak- anakku	يَا yā hai	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
مِنْ min dari	ادْخُلُوا udkhlū masuklah	وَ wa dan	وَاحِدٍ wāhidin satu	بَابٍ bābin pintu	مِنْ min dari
عَنْكُمْ 'ankum dari kamu	أَعْنِي ugnī aku me- lepaskan	مَا mā tidak	وَ wa dan	مُتَفَرِّقَةٍ mutafar- riqatin berlain- lainan	أَبْوَابٍ abwābin pintu-pintu
الْحُكْمُ al-ḥukmu menetap- kan	إِنْ in sesungguh- nya	شَيْءٍ syai'in sesuatu	مِنْ min dari	اللَّهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari
عَلَيْهِ 'alaihi atas-Nya	وَ wa dan	تَوَكَّلْتُ tawakkaltu aku ber- tawakkal	عَلَيْهِ 'alaihi atas-Nya	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	إِلَّا illā kecuali

الْمُتَوَكِّلُونَ al-muta- wakkilūna orang-orang yang ber- tawakkal	فَلْيَتَوَكَّلْ fal yata- wakkal maka ber- tawakkal- lah
--	---

Wa lammā dakhalū min ḥaisu
amarahum abūhum, mā kāna yugnī
'anhum minallāhi min syai'in illā

وَلَمَّا دَخَلُوا مِنْ حَيْثُ أَمَرَهُمْ أَبُوهُمْ
مَا كَانَ يُعْنِي عَنْهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ

ḥājatan fī nafsi Ya'qūba qadāhā,
wa innahū lazū 'ilmil limā 'allam-
nāhu wa lākinna aksaran-nāsi lā
ya'lamūn.

الْأَحَاجَةَ فِي نَفْسِ يَعْقُوبَ قَضَاهَا
وَإِنَّهُ لَذُو عِلْمٍ لِّمَا عَلَّمْنَاهُ وَلَكِنَّ
أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٧٨﴾

68. Dan tatkala mereka masuk menurut yang diperintahkan ayah mereka, maka (cara yang mereka lakukan itu) tiadalah melepaskan mereka sedikit pun dari takdir Allah, akan tetapi itu hanya suatu keinginan pada diri Ya'qub yang telah ditetapkannya. Dan sesungguhnya dia mempunyai pengetahuan, karena Kami telah mengajarkan kepadanya. Akan tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

أَمْرَهُمْ amarahum diperintah- kan pada mereka	حَيْثُ ḥaisu mana saja	مِنْ min dari	دَخَلُوا daxhalū mereka masuk	لَمَّا lammā tatkala	وَ wa dan
مِنْ min dari	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	يُعْنِي yugnī melepas- kan	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	أَبُوهُمْ abūhum ayah mereka
فِي fī dalam	حَاجَةً ḥājatan keinginan	إِلَّا illā kecuali	شَيْءٍ syai'in sesuatu	مِنْ min dari	اللَّهِ Allāhi Allah
لَذُو عِلْمٍ lazū 'ilmīn sungguh mempunyai pengeta- huan	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia	وَ wa dan	قَضَاهَا qadāhā ditetapkan- nya	يَعْقُوبَ Ya'qūba Ya'qub	نَفْسٍ nafsi diri

النَّاسِ an-nāsi manusia	أَكْثَرًا aksara kebanyak- an	لَكِنَّ lakinna tetapi	وَ wa dan	عَلَّمْنَاهُ 'allamnāhu Kami telah mengajar- kannya	لَمَّا limā sebab
				يَعْمَلُونَ ya'lamūna mereka mengetahui	لَا lā tidak

Wa lammā dakhalū 'alā Yūsufa āwā ilaihi akhāhu qāla innī ana akhūka fa lā tabta'is bimā kānū ya'malūn.

وَلَمَّا دَخَلُوا عَلَى يُوسُفَ أَوَى إِلَيْهِ
أَخَاهُ قَالَ إِنِّي أَنَا أَخُوكَ فَلَا تَبْتَئِسْ
بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٦٩﴾

69. Dan tatkala mereka masuk ke (tempat) Yusuf, Yusuf membawa saudaranya (Bunjamin) ke tempatnya, Yusuf berkata : "Sesungguhnya aku (ini) adalah saudaramu, maka janganlah kamu berduka cita terhadap apa yang telah mereka kerjakan".

أَوَى āwā membawa	يُوسُفَ Yūsufa Yusuf	عَلَى 'alā atas	دَخَلُوا dakhalū mereka masuk	لَمَّا lammā tatkala	وَ wa dan
أَخُوكَ akhūka saudaramu	أَنَا ana aku	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	قَالَ qāla berkata	أَخَاهُ akhāhu saudara- nya	إِلَيْهِ ilaihi kepadanya
يَعْمَلُونَ ya'malūna mereka kerjakan	كَانُوا kānū adalah mereka	بِمَا bimā dengan apa	تَبْتَئِسْ tabta'is kamu ber- duka cita	فَلَا fa lā maka jangan	

Fa lammā jahhazahum bi jahāzihim
ja'alas-siqāyata fī rahli akhīhi sum-
ma azzana mu'azzinun ayyatuhal-'īru
innakum lasāriqun.

فَلَمَّا جَهَّزَهُمْ بِجَهَازِهِمْ جَعَلَ السَّقَايَةَ
فِي رَحْلِ أَخِيهِ ثُمَّ أَذَّنَ مُؤَذِّنٌ أَيَّتُهَا
الْعَيْرُ إِنَّكُمْ لَسَارِقُونَ ﴿٧٠﴾

70. Maka tatkala telah disiapkan untuk mereka bahan makanan mereka, Yusuf memasukkan piala (tempat minum) ke dalam karung saudaranya. Kemudian berteriaklah seseorang yang menyerukan : "Hai kafilah, sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang mencuri".

فِي fī dalam	السَّقَايَةَ as-siqāyata tempat minum	جَعَلَ ja'ala dia men- jadikan	بِجَهَازِهِمْ bi jahāzihim dengan be- kal mereka	جَهَّزَهُمْ jahhazahum dia menyi- apkan bagi mereka	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
أَيَّتُهَا ayyatuhā hai	مُؤَذِّنٌ mu'azzinun orang yang menyeru	أَذَّنَ azzana berteriak- lah	ثُمَّ summa kemudian	أَخِيهِ akhīhi saudara- nya	رَحْلٍ rahli karung
لَسَارِقُونَ lasāriqūna sungguh orang- orang yang mencuri	إِنَّكُمْ innakum sesungguh- nya kamu	الْعَيْرُ al-'īru kafilah			

Qālū wa aqbalū 'alaihim māzā tafqidūn. ﴿٧١﴾ قَالُوا وَقَبَلُوا عَلَيْهِمْ مَاذَا تَفْقَدُونَ

71. Mereka menjawab, sambil menghadap kepada penyeru-penyeru itu : "Barang apakah yang hilang dari kamu?"

تَفْقَدُونَ tafqidūna yang hilang dari kamu	مَاذَا māzā apakah	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	اقْبَلُوا aqbalū mereka berbalik	وَ wa dan	قَالُوا qālū mereka berkata
--	--------------------------	--	---	-----------------	--------------------------------------

Qālū nafqidu ṣuwā'al-maliki wa li man jā'a bihī ḥimlu ba'īriw wa ana bihī za'im.

قَالُوا نَفَقِدُ صُوعَ الْمَلِكِ وَلِمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ ﴿٧٢﴾

72. Penyeru-penyeru itu berkata : "Kami kehilangan piala raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan aku menjamin terhadapnya".

لِمَنْ li man bagi siapa	وَ wa dan	الْمَلِكِ al-maliki raja	صُوعَ ṣuwā'a piala	نَفَقِدُ nafqidu kami ke- hilangan	قَالُوا qālū mereka berkata
أَنَا ana aku	وَ wa dan	بَعِيرٍ ba'īrin unta	حِمْلُ ḥimlu seberat	بِهِ bihī dengannya	جَاءَ jā'a datang
				زَعِيمٌ za'imun menjamin	بِهِ bihī dengannya

Qālū tallāhi laqad 'alimtum mā ji'nā li nufsida fil-arḍi wa mā kunnā sāriqīn.

قَالُوا تَاللَّهِ لَقَدْ عَلِمْتُمْ مَآ جِئْنَا لِنُفْسِدَ فِي الْأَرْضِ وَمَا كُنَّا سَارِقِينَ ﴿٧٣﴾

73. Saudara-saudara Yusuf menjawab : "Demi Allah sesungguhnya kamu mengetahui bahwa kami datang bukan untuk membuat kerusakan di negeri (ini) dan kami bukanlah para pencuri".

جِئْنَا ji'nā kami datang	مَا mā tidak	عَلِمْتُمْ 'alimtum kamu me- ngetahui	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	تَاللَّهِ tallāhi demi Allah	قَالُوا qālū mereka berkata
كُنَّا kunnā adalah kami	مَا mā tidak	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	لِنُفْسِدَ li nufsida untuk ber- buat ke- rusakan

سَارِقِينَ

sāriqīna
para
pencuri

Qālū famā jazā'uhū in kuntum kā-
zibīn.

قَالُوا فَمَا جَزَاءُہُ اِنْ كُنْتُمْ كَاذِبِينَ ﴿٧٤﴾

74. Mereka berkata : "Tetapi apa balasannya jikalau kamu betul-betul pendusta?"

كَاذِبِينَ	كُنْتُمْ	اِنْ	جَزَاءُہُ	فَمَا	قَالُوا
kāzibīna orang-orang yang dusta	kuntum adalah kamu	in jika	jazā'uhū balasan- nya	famā maka apa	qālū mereka berkata

Qālū jazā'uhū maw wujida fī rahlihi
fa huwa jazā'uh, kazālika najziz-
zālimīn.

قَالُوا جَزَاءُہُ مَنْ وُجِدَ فِي رَحْلِهِ فَهُوَ
جَزَاءُہُ كَذَلِكَ نَجْزِي الظَّالِمِينَ ﴿٧٥﴾

75. Mereka menjawab : "Balasannya, ialah pada siapa diketemukan (barang yang hilang) dalam karungnya, maka dia sendirilah balasannya (tebusannya)⁵⁾ Demikianlah kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang zalim".

رَحْلِهِ	فِي	وُجِدَ	مَنْ	جَزَاءُہُ	قَالُوا
rahlihi karungnya	fī dalam	wujida didapati	man siapa	jazā'uhū balasan- nya	qālū mereka berkata
الظَّالِمِينَ	نَجْزِي	كَذَلِكَ	جَزَاءُہُ	فَهُوَ	
az-zālimīna orang-orang yang zalim	najzī kami membalas	kazālika demikian- lah	jazā'uhū balasan- nya	fa huwa maka dia	

Fa bada'a bi au'iyatihim qabla wi'ā'i akhīhi summastakhrajahā miw wi'ā'i akhīh, kazālika kidnā li Yūsuf, mā kāna li ya'khuza akhāhu fī dīnil-maliki illā ay yasyā'allāh, narfa'u darajātim man nasyā', wa fauqa kulli zī 'ilmin 'alīm.

فَبَدَأَ بِأَوْعِيَّتِهِمْ قَبْلَ وَعَاءِ أَخِيهِ
ثُمَّ اسْتَخْرَجَهَا مِنْ وَعَاءِ أَخِيهِ
كَذَلِكَ كِدْنَا لِيُوسُفَ مَا كَانَ لِيَأْخُذَ
أَخَاهُ فِي دِينِ الْمَلِكِ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ
نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مَنْ نَشَاءُ وَفَوْقَ كُلِّ
ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ ﴿٧٦﴾

76. Maka mulailah Yusuf (memeriksa) karung-karung mereka sebelum (memeriksa) karung saudaranya sendiri, kemudian dia mengeluarkan piala raja itu dari karung saudaranya. Demikianlah Kami atur untuk (mencapai maksud) Yusuf. Tiadalah patut Yusuf menghukum saudaranya menurut undang-undang raja, kecuali Allah menghendakinya. Kami tinggikan derajat orang yang Kami kehendaki; dan di atas tiap-tiap orang yang berpengetahuan itu ada lagi Yang Maha Mengetahui.

ثُمَّ summa kemudian	أَخِيهِ akhīhi saudara- nya	وَعَاءٍ wi'ā'i karung	قَبْلَ qabla sebelum	بِأَوْعِيَّتِهِمْ bi au'iya- tihim dengan ka- rung-karung mereka	فَبَدَأَ fa bada'a maka dia memulai
كِدْنَا kidnā Kami atur	كَذَلِكَ kazālika demikian- lah	أَخِيهِ akhīhi saudara- nya	وَعَاءٍ wi'ā'i karung	مِنْ min dari	اسْتَخْرَجَهَا istakhrajahā dia menge- luarkannya
فِي fī dalam	أَخَاهُ akhāhu saudara- nya	لِيَأْخُذَ li ya'khuza untuk menghukum	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	لِيُوسُفَ li Yūsufa untuk Yusuf

تَرْفَعُ narfa'u Kami tinggikan	اللَّهُ Allāhu Allah	أَنْ يَشَاءَ ay yasyā'a meng- hendaki	إِلَّا illā kecuali	الْمَلِكِ al-maliki raja	دِينِ dīni undang- undang
كُلِّ kulli setiap	فَوْقَ fauqa di atas	وَ wa dan	نَشَاءَ nasyā'u Kami kehendaki	مَنْ man siapa	دَرَجَاتٍ darajātin derajat
				عَلِيمٌ 'alīmun Maha Me- ngetahui	ذِي عِلْمٍ zī 'ilmīn orang yang berpenge- tahuan

Qālū iy yasriq fa qad saraqā akhul lahū min qabl, fa asarrahā Yūsufu fī nafsihī wa lam yubdihā lahum, qāla antum syarrum makānā, wallāhu a'lamu bimā taṣifūn.

قَالُوا إِنْ يَسْرِقْ فَقَدْ سَرَقَ أَخٌ لَهُ مِنْ قَبْلُ فَأَسْرَهَا يُوَسِّفُ فِي نَفْسِهِ وَلَمْ يَبْدِهَالَهُمْ قَالَ أَنْتُمْ شَرُّ مَكَانًا وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا تَصِفُونَ ﴿٧٧﴾

77. Mereka berkata : "Jika ia mencuri, maka sesungguhnya telah pernah mencuri pula saudaranya sebelum itu". Maka Yusuf menyembunyikan ke-jengkelan itu pada dirinya dan tidak menampakkannya kepada mereka. Dia berkata (dalam hatinya) : "Kamu lebih buruk kedudukanmu (sifat-sifatmu) dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu terangkan itu".

أَخٍ akhun saudara	سَرَقَ saraqā telah mencuri	فَقَدْ fa qad maka se- sungguhnya	يَسْرِقُ yasriq dia mencuri	إِنْ in jika	قَالُوا qālū mereka berkata
--------------------------	--------------------------------------	--	--------------------------------------	--------------------	--------------------------------------

فِي fī pada	يُوسُفُ Yūsufu Yusuf	فَأَسْرَهَا fa asarahā maka menyembunyikannya	قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari	لَهُ lahū padanya
قَالَ qāla berkata	لَهُمْ lahum pada mereka	يُبْدِيهَا yubdihā menampakkannya	لَمْ lam tidak	وَ wa dan	نَفْسِهِ nafsihī dirinya
أَعْلَمُ a'lamu lebih mengetahui	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	مَكَانًا makānan tempat	شَرًّا syarrun yang buruk	أَنْتُمْ antum kamu
				تَصِفُونَهُ taṣifūna kamu sifatkan	بِمَا bimā dengan apa

Qālū yā ayyuhal-'Azīzu inna lahū aban syaikhan kabīran fa khuz aḥadanā makānah, innā narāka minal-muḥsinīn.

قَالُوا يَا أَيُّهَا الْعَزِيزُ إِنَّ لَهُ أَبًا شَيْخًا
كَبِيرًا فَخُذْ أَحَدًا مَكَانَهُ إِنَّا نَرَاكَ
مِنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٧٨﴾

78. Mereka berkata : "Wahai Al Aziz, sesungguhnya ia mempunyai ayah yang sudah lanjut usianya, lantaran itu ambillah salah seorang di antara kami sebagai gantinya, sesungguhnya kami melihat kamu termasuk orang-orang yang berbuat baik".

أَبًا aban ayah	لَهُ lahū padanya	إِنَّ inna sesungguhnya	الْعَزِيزُ Al-'Azīzu Al Aziz	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai	قَالُوا qālū mereka berkata
-----------------------	-------------------------	-------------------------------	------------------------------------	----------------------------------	-----------------------------------

إِنَّا innā sesungguhnya kami	مَكَانَهُ makānahū tempatnyanya	أَحَدَنَا aḥadanā seorang dari kami	فَخَذُ fa khuḏ maka ambillah	كَبِيرًا kabīran lanjut usia	شَيْخًا syaikhan tua
			الْمُحْسِنِينَ al-muhsinīna orang-orang yang berbuat baik	مِنْ min dari	نَرَاكَ narāka kami melihatmu

Qāla ma'āzallāhi an na'khuza illā maw wajadnā matā'anā 'indahū innā iżal lazālimūn.

قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ أَنْ نَأْخُذَ إِلَّا مَنْ وَجَدْنَا
مَتَاعَنَا عِنْدَهُ إِنَّا إِذَا لَطَّالِمُونَ ﴿٧٩﴾

79. Berkata Yusuf : "Aku mohon perlindungan kepada Allah daripada menahan seorang, kecuali orang yang kami ketemukan harta benda kami padanya, jika kami berbuat demikian, maka benar-benarlah kami orang-orang yang zalim".

مَنْ man orang	إِلَّا illā kecuali	أَنْ نَأْخُذَ an nakhuza kami menghukum	اللَّهِ Allāhi Allah	مَعَاذَ ma'āza mohon perlindungan	قَالَ qāla berkata
لَطَّالِمُونَ lazālimūna sungguh orang-orang yang zalim	إِذَا iżan jika demikian	إِنَّا innā sesungguhnya kami	عِنْدَهُ 'indahū padanya	مَتَاعَنَا matā'anā harta benda kami	وَجَدْنَا wajadnā kami mendapati

Fa lammastai'asū minhu khalasū najiyyā, qāla kabīruhum alam ta-lamū anna abākum qad akhaẓa 'alaikum mausiḡam minallāhi wa min qablu mā farrattum fī Yūsufa fa lan abrahal-arda hattā ya'zana lī abī au yaḡkumallāhu lī, wa huwa khairul-ḡakimīn.

فَلَمَّا اسْتَأْذَنُوا مِنْهُ خَلَصُوا نَجِيًّا قَالَ كَبِيرُهُمْ
أَلَمْ تَعْلَمُوا أَنَّ أَبَاكُمْ قَدْ أَخَذَ عَلَيْكُمْ
مَوْثِقًا مِنَ اللَّهِ وَمِنْ قَبْلُ مَا فَرَّطْتُمْ فِي
يُوسُفَ فَلَنْ أَبْرَحَ الْأَرْضَ حَتَّى يَأْذَنَ لِي أَبِي
أَوْ يَحْكُمَ اللَّهُ لِي وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ ﴿٨٠﴾

80. Maka tatkala mereka berputus asa daripada (putusan Yusuf)⁶⁾ mereka menyendiri sambil berunding dengan berbisik-bisik. Berkatalah yang tertua di antara mereka : "Tidakkah kamu ketahui bahwa sesungguhnya ayahmu telah mengambil janji dari kamu dengan nama Allah dan sebelum itu kamu telah menyia-nyiakan Yusuf. Sebab itu aku tidak akan meninggalkan negeri Mesir, sampai ayahku mengizinkan kepadaku (untuk kembali), atau Allah memberi keputusan kepadaku. Dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya".

قَالَ qāla berkata	نَجِيًّا najiyyan berbisik	خَاصُّوًا khalasū mereka menyendiri	مِنْهُ minhu darinya	اسْتَأْيَسُوا istai'asū mereka ber- putus asa	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
قَدْ qad sungguh	أَبَاكُمْ abākum ayahmu	أَنَّ anna bahwasanya	تَعْلَمُوا ta'lamū kamu ketahui	أَلَمْ alam tidakkah	كَبِيرُهُمْ kabīruhum yang tertua dari mereka
وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari	مَوْثِقًا mausiqan janji	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	أَخَذَ akhaza telah mengambil
يُوسُفَ Yūsufa Yusuf	فِي fī pada	فَرَّطْتُمْ farrattum kamu menyia-nyiakan	مَا mā apa	قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari
أَبِي abī ayahku	لِي lī padaku	يَأْذَنَ ya'zāna mengizinkan	حَتَّى hattā sampai	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فَلَنْ أَبْرَحَ fa lan abraha maka tidak aku meninggalkan

هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	لِي lī padaku	اللَّهُ Allāhu Allah	يَحْكُمُ yahkumu memutus- kan	أَوْ au atau
				الْحَاكِمِينَ al-hākimīna Hakim	خَيْرٍ khairu sebaik-baik

Irji'ū ilā abikum fa qūlū yā abānā
innabnaka saraq, wa mā syahidnā
illā bimā 'alimnā wa mā kunnā lil-
gaibi ḥāfizīn.

ارْجِعُوا إِلَىٰ آبَائِكُمْ فَقُولُوا يَا أَبَانَا إِنَّ
ابْنَكَ سَرَقٌ وَمَا شَهِدْنَا إِلَّا بِمَا عَلَّمْنَا
وَمَا كُنَّا لِلْغَيْبِ حَافِظِينَ ﴿٨١﴾

81. Kembalilah kepada ayahmu dan katakanlah : "Wahai ayah kami! Sesungguhnya anakmu telah mencuri; dan kami hanya menyaksikan apa yang kami ketahui, dan sekali-kali kami tidak dapat menjaga (mengetahui) barang yang gaib.

آبَانَا abānā ayah kami	يَا yā hai	فَقُولُوا fa qūlū maka katakanlah	أَبِيكُمْ abikum ayahmu	إِلَىٰ ilā kepada	ارْجِعُوا irji'ū kembalilah
شَهِدْنَا syahidnā kami me- nyaksikan	مَا mā tidak	وَ wa dan	سَرَقٌ saraq telah mencuri	ابْنَكَ ibnaka anakmu	إِنَّ inna sesungguh- nya
كُنَّا kunnā adalah kami	مَا mā tidak	وَ wa dan	عَلَّمْنَا 'alimnā kami ketahui	بِمَا bimā dengan apa	إِلَّا illā kecuali

حَافِظِينَ

hāfizīna
orang-
orang yang
menjaga

لِلْغَيْبِ

lil-gaibi
pada yang
gaib

Was'alil-qaryatal-lati kunnā fihā
wal-īral-lati aqbalnā fihā, wa innā
lašādiqūn.

وَسَّأَلِ الْقَرْيَةَ الَّتِي كُنَّا فِيهَا وَالْعَيْرَ
الَّتِي أَقْبَلْنَا فِيهَا وَإِنَّا لَصَادِقُونَ ﴿٨٢﴾

82. Dan tanyalah (penduduk) negeri yang kami berada di situ, dan kafilah yang kami datang bersamanya, dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang benar".

وَ	فِيهَا	كُنَّا	الَّتِي	الْقَرْيَةَ	وَسَّأَلِ
wa dan	fihā di dalam- nya	kunnā adalah kami	allatī yang	al-qaryata negeri	was'al dan tanyalah
إِنَّا	وَ	فِيهَا	أَقْبَلْنَا	الَّتِي	الْعَيْرَ
innā sesungguh- nya kami	wa dan	fihā bersama- nya	aqbalnā kami datang	allatī yang	al-īru kafilah
					لَصَادِقُونَ
					lašādiqūna sungguh orang-orang yang benar

Qāla bal sawwalat lakum anfasukum amrā, fa šabrun jamīl, 'asallāhu ay ya'tiyani bihim jamī'ā, innahū huwal-'alīmul-ḥakīm.

قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ أَنْفُسُكُمْ أَمْراً فَصَبِرْ
جَمِيلٌ عَسَى اللَّهُ أَنْ يَأْتِيَنِي بِهِمْ جَمِيعاً إِنَّهُ
هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٨٣﴾

83. Ya'qub berkata : "Hanya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu. Maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku).

Mudah-mudahan Allah mendatangkan mereka semuanya kepadaku :
 Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana".

أَمْرًا amran perbuatan	أَنْفُسَكُمْ anfusukum dirimu	لَكُمْ lakum bagimu	سَوَّلَتْ sawwalat meman- dang baik	بَلْ bal bahkan	قَالَ qāla berkata
بِهِمْ bihim dengan mereka	أَنْ يَأْتِيَنِي ay yatīyanī mendatang- kan padaku	اللَّهُ Allāhu Allah	عَسَى 'asā mudah- mudah	جَمِيلٌ jamīlun yang baik	فَصَبْرٌ fa ṣabrun maka ke- sabaran
الْحَكِيمُ al-ḥakīmu Maha Bijaksana	الْعَلِيمُ al-'alīmu Maha Me- ngetahui	هُوَ huwa Dia	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya Dia	جَمِيعًا jami'an semua	

Wa tawallā 'anhum wa qāla yā asafā
 'alā Yūsufa wabyaddat 'aināhu minal-
 ḥuzni fa huwa kaẓīm.

وَتَوَلَّى عَنْهُمْ وَقَالَ يَا أَسَفَى عَلَى يُوسُفَ
 وَابْيَضَّتْ عَيْنَاهُ مِنَ الْحُزْنِ فَهُوَ كَاطِمٌ ۝٨٤

84. Dan Ya'qub berpaling dari mereka (anak-anaknya) seraya berkata :
 "Aduhai duka citaku terhadap Yusuf", dan kedua matanya menjadi putih karena
 kesedihan dan dia adalah seorang yang menahan amarahnya (terhadap anak-
 anaknya).

يَا yā aduhai	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	تَوَلَّى tawallā dia berpaling	وَ wa dan
عَيْنَاهُ 'aināhu kedua matanya	ابْيَضَّتْ abyaddat menjadi putih	وَ wa dan	يُوسُفَ Yūsufa Yusuf	عَلَى 'alā atas	أَسَفَى asafā duka citaku

كَظِيمٍ kazīmun menahan amarahnya	فَهُوَ fa huwa maka dia	الْحُزْنَ al-ḥuzni kesedihan	مِنْ min dari
--	-------------------------------	------------------------------------	---------------------

Qālū tallāhi tafta'u tazkuru Yūsufā ḥattā takūna ḥaradan au takūna minal-hālikīn.

قَالُوا تَاللّٰهِ تَفْتَوُا تَذْكُرُ يُوْسُفَ حَتّٰى تَكُوْنَ حَرَضًا اَوْ تَكُوْنَ مِنَ الْهَالِكِيْنَ ﴿٨٥﴾

85. Mereka berkata : "Demi Allah, senantiasa kamu mengingati Yusuf, sehingga kamu mengidapkan penyakit yang berat atau termasuk orang-orang yang binasa".

حَتّٰى ḥattā sehingga	يُوْسُفَ Yūsufā Yusuf	تَذْكُرُ tazkuru kamu mengingat	تَفْتَوُا tafta'u kamu senantiasa	تَاللّٰهِ tallāhi demi Allah	قَالُوا qālū mereka berkata
الْهَالِكِيْنَ al-hālikīna orang-orang yang binasa	مِنْ mina dari	تَكُوْنَ takūna adalah kamu	اَوْ au atau	حَرَضًا ḥaradan mengidap- kan penyakit yang berat	تَكُوْنَ takūna adalah kamu

Qāla innamā asykū baṣṣī wa ḥuznī ilallāhi wa a'lamu minallāhi mā lā ta'lamūn.

قَالَ اِنَّمَا اَشْكُوْا بَئِيْ وَحُزْنِيْ اِلَى اللّٰهِ وَاَعْلَمُ مِنَ اللّٰهِ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٨٦﴾

86. Ya'qub menjawab : "Sesungguhnya hanyalah kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku, dan aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tiada mengetahuinya".

حُزْنِيْ ḥuznī kesedihan- ku	وَ wa dan	بَئِيْ baṣṣī kesusahan	اَشْكُوْا asykū aku meng- adukan	اِنَّمَا innamā sesungguh- nya hanya	قَالَ qāla berkata
---------------------------------------	-----------------	------------------------------	---	---	--------------------------

اللَّهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari	أَعْلَمُ a'lamu aku me- ngetahui	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	إِلَى ilā kepada
----------------------------	---------------------	---	-----------------	----------------------------	------------------------

تَعْلَمُونَ ta'lamūna kamu ketahui	لَا lā tidak	مَا mā apa
---	--------------------	------------------

Yā baniyyaẓhabū fa taḥassasū miy
Yūsufa wa akhīhi wa lā tai'asū mir
rauḥillāh, innahū lā yai'asu mir
rauḥillāhi illal-qaumul-kāfirūn.

يَا بَنِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوْسُفَ وَ
اٰخِيهِ وَلَا تَأْتِسُوا مِنْ رَوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا
يَأْتِسُ مِنْ رَوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ ﴿٧٧﴾

87. Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".

يُوْسُفَ Yūsufa Yusuf	مِنْ min dari	فَتَحَسَّسُوا fa taḥassasū maka cari- lah berita	اِذْهَبُوا izhabū pergilah kamu	بَنِيَّ baniyya anak- anakku	يَا yā hai
-----------------------------	---------------------	---	--	---------------------------------------	------------------

مِنْ min dari	تَأْتِسُوا tai'asū kamu ber- putus asa	لَا lā jangan	وَ wa dan	اٰخِيهِ akhīhi saudara- nya	وَ wa dan
---------------------	---	---------------------	-----------------	--------------------------------------	-----------------

مِنْ min dari	يَأْتِسُ yai'asu berputus asa	لَا lā tidak	اِنَّهٗ innahū sesungguh- nya	اللّٰهُ Allāhi Allah	رَوْحِ rauḥi rahmat
---------------------	--	--------------------	--	----------------------------	---------------------------

الْكَافِرُونَ al-kāfirūna orang-orang yang kafir	الْقَوْمُ al-qaumu kaum	إِلَّا illā kecuali	اللَّهُ Allāhi Allah	رَوْحٍ rauḥi rahmat
---	-------------------------------	---------------------------	----------------------------	---------------------------

Fa lammā dakhalū ‘alaihi qālū yā ayyuhal-‘Azīzu massanā wa ahlanad-ḍurru wa ji'nā bi biḍā‘atim muzjātin fa auḥi lanal-kaila wa taṣaddaq ‘alainā, innallāha yajzil-mutaṣaddiqin.

فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَيْهِ قَالُوا يَا أَيُّهَا الْعَزِيزُ مَسَّنَا
وَأَهْلَنَا الضُّرُّ وَجِئْنَا بِبِضَاعَةٍ مُرْجَاةٍ فَأَوْفِ
لَنَا الْكَيْلَ وَتَصَدَّقْ عَلَيْنَا إِنَّ اللَّهَ
يَجْزِي الْمُتَصَدِّقِينَ ﴿٨٨﴾

88. Maka ketika mereka masuk ke (tempat) Yusuf, mereka berkata : "Hai Al Aziz, kami dan keluarga kami telah ditimpa kesengsaraan dan kami datang mem-bawa barang-barang yang tak berharga, maka sempurnakanlah sukatan untuk kami, dan bersedekahlah kepada kami, sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah".

الْعَزِيزُ Al-‘Azīzu Al Aziz	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai	قَالُوا qālū mereka berkata	عَلَيْهِ ‘alaihi atasnya	دَخَلُوا dakhalū mereka masuk	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
جِئْنَا ji'nā kami datang	وَ wa dan	الضُّرُّ aḍ-ḍurru keseng- saraan	أَهْلَنَا ahlanā keluarga kami	وَ wa dan	مَسَّنَا massanā kami telah ditimpa
وَ wa dan	الْكَيْلِ al-kaila sukatan	لَنَا lanā bagi kami	فَأَوْفِ fa auḥi maka sem- purnakanlah	مُرْجَاةٍ muzjātin tak berharga	بِبِضَاعَةٍ bi biḍā‘atin dengan ba- rang-barang
الْمُتَصَدِّقِينَ al-muta- ṣaddiqina orang-orang yang ber- sedekah	يَجْزِي yajzi memberi balasan	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	عَلَيْنَا ‘alainā atas kami	تَصَدَّقْ taṣaddaq bersede- kahlah

Qāla hal 'alimtum mā fa'altum bi Yūsufa wa akhihi iz antum jāhilūn.

قَالَ هَلْ عَلِمْتُمْ مَا فَعَلْتُمْ بِيُوسُفَ
وَآخِيهِ إِذْ أَنْتُمْ جَاهِلُونَ ﴿٨٩﴾

89. Yusuf berkata : "Apakah kamu mengetahui (kejelekan) apa yang telah kamu lakukan terhadap Yusuf dan saudaranya ketika kamu tidak mengetahui (akibat) perbuatanmu itu?"

يُوسُفَ bi Yūsufa dengan Yusuf	فَعَلْتُمْ fa'altum kamu lakukan	مَا mā apa	عَلِمْتُمْ 'alimtum kamu me- ngetahui	هَلْ hal apakah	قَالَ qāla berkata
جَاهِلُونَ jāhilūna orang-orang yang bodoh	أَنْتُمْ antum kamu	إِذْ iz ketika	آخِيهِ akhihi saudara- nya	وَ wa dan	

Qālū a innaka la'anta Yūsuf, qāla ana Yūsufu wa hāzā akhi qad mannallāhu 'alainā, innahū may yattaqi wa yaşbir fa innallāha lā yudī'u ajral-muhsinīn.

قَالُوا إِنَّكَ لَأَنْتَ يُوسُفُ قَالَ أَنَا
يُوسُفُ وَهَذَا أَخِي قَدَمَنَ اللَّهُ عَلَيْنَا
إِنَّهُ مَنْ يَتَّقِ وَيَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ
أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٩٠﴾

90. Mereka berkata : "Apakah kamu ini benar-benar Yusuf?" Yusuf menjawab : "Akulah Yusuf dan ini saudaraku. Sesungguhnya Allah telah melimpahkan karunia-Nya kepada kami". Sesungguhnya barangsiapa yang bertakwa dan bersabar, maka sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik".

أَنَا ana aku	قَالَ qāla berkata	يُوسُفُ Yūsufu Yusuf	لَأَنْتَ la'anta sungguh kamu	إِنَّكَ a innaka apakah se- sungguh- nya kamu	قَالُوا qālū mereka berkata
---------------------	--------------------------	----------------------------	--	---	--------------------------------------

<p>مَنْ</p> <p>manna telah me- limpahkan nikmat</p>	<p>قَدْ</p> <p>qad sesungguh- nya</p>	<p>أَخِي</p> <p>akhī saudaraku</p>	<p>هَذَا</p> <p>hāzā ini</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>يُوسُفُ</p> <p>Yūsufu Yusuf</p>
<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>يَتَّقِي</p> <p>yattaqi bertakwa</p>	<p>مَنْ</p> <p>man siapa</p>	<p>إِنَّهُ</p> <p>innahū sesungguh- nya dia</p>	<p>عَلَيْنَا</p> <p>'alainā atas kami</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhu Allah</p>
<p>أَجْرٍ</p> <p>ajra pahala</p>	<p>يُضِيعُ</p> <p>yudī'u menyia- nyiakan</p>	<p>لَا</p> <p>lā tidak</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāha Allah</p>	<p>فَإِنَّ</p> <p>fa inna maka se- sungguhnya</p>	<p>يَصْبِرُ</p> <p>yaşbir bersabar</p>

الْمُحْسِنِينَ
al-muhsinīna
orang-orang
yang ber-
buat baik

Qālū tallāhi laqad āsarakallāhu
'alainā wa in kunnā lakhā'i'in.

قَالُوا تَاللّٰهِ لَقَدْ أَشْرَكْنَا
وَأَنْ كُنَّا لَخٰطِئِينَ ﴿٩١﴾

91. Mereka berkata : "Demi Allah, sesungguhnya Allah telah melebihkan kamu atas kami, dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah (berdosa)".

<p>عَلَيْنَا</p> <p>'alainā atas kami</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhu Allah</p>	<p>أَشْرَكَ</p> <p>āsaraka telah me- lebihkanmu</p>	<p>لَقَدْ</p> <p>laqad sesungguh- nya</p>	<p>تَاللّٰهِ</p> <p>tallāhi demi Allah</p>	<p>قَالُوا</p> <p>qālū mereka berkata</p>
---	--	---	---	--	---

لَخٰطِئِينَ lakhāṭī'ina sungguh orang- orang yang bersalah	كُنَّا kunnā adalah kami	إِنَّ in sesungguh- nya	وَ wa dan
---	-----------------------------------	----------------------------------	-----------------

Qāla lā taṣrība 'alaikumul-yaūm, yagfirullāhu lakum wa huwa arḥamur-rāhimīn.

قَالَ لَا تَتَّشْرِبِ عَلَيْهِ يَوْمَ يُغْفِرُ
اللَّهُ لَكُمْ وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ﴿٩٢﴾

92. Dia (Yusuf) berkata : "Pada hari ini tak ada cercaan terhadap kamu, mudah-mudahan Allah mengampuni (kamu), dan Dia adalah Maha Penyayang di antara para penyayang.

يَغْفِرُ yagfiru meng- ampuni	الْيَوْمَ al-yauma hari ini	عَلَيْكُمْ 'alaikum atas kamu	تَتَّشْرِبِ taṣrība cercaan	لَا lā tidak	قَالَ qāla berkata
الرَّاحِمِينَ ar-rāhimīna para penyayang	أَرْحَمُ arḥamu Maha Penyayang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	لَكُمْ lakum bagimu	اللَّهُ Allāhu Allah

Izhabū bi qamiṣī hāzā fa alqūhu 'alā wajhi abī ya'ti baṣīrā, wa'tūnī bi ahlikum ajma'in.

إِذْ هَبُوا بِقَمِيصِي هَذَا فَالْقُوهُ عَلَى وَجْهِ
أَبِي يَأْتِ بِبَصِيرًا وَأَتُونِي بِأَهْلِكُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٩٣﴾

93. Pergilah kamu dengan membawa baju gamisku ini, lalu letakkanlah dia ke wajah ayahku, nanti ia akan melihat kembali; dan bawalah keluargamu semuanya kepadaku".

وَجْهِ wajhi wajah	عَلَى 'alā atas	فَالْقُوهُ fa alqūhu maka le- takkan dia	هَذَا hāzā ini	بِقَمِيصِي bi qamiṣī dengan ba- ju gamisku	إِذْ هَبُوا izhabū pergilah kamu
--------------------------	-----------------------	---	----------------------	---	---

بِأَهْلِكُمْ bi ahlikum dengan ke- luargamu	أَتُونِي I'tūnī bawalah padaku	وَ wa dan	بَصِيرًا baṣīran melihat	يَأْتِ ya'ti dia akan dapat	أَبِي abī ayahku
--	---	-----------------	--------------------------------	--------------------------------------	------------------------

أَجْمَعِينَ
ajma'īna
semuanya

Wa lammā faṣalatil-'īru qāla abū-
hum innī la'ajidu riḥa Yūsufa lau lā
an tufannidūn.

وَلَمَّا فَصَلَتِ الْعِيرُ قَالَ أَبُوهُمْ إِنِّي
لَأَجِدُ رِيحَ يُوسُفَ لَوْلَا أَن تَفَنَّدُونَ ﴿٩٤﴾

94. Tatkala kafilah itu telah keluar (dari negeri Mesir) berkata ayah mereka :
"Sesungguhnya aku mencium bau Yusuf, sekiranya kamu tidak menuduhku
lemah akal (tentu kamu membenarkan aku)".

أَبُوهُمْ abūhum ayah mereka	قَالَ qāla berkata	الْعِيرُ al-'īru kafilah	فَصَلَّتْ faṣalat telah berangkat	لَمَّا lammā tatkala	وَ wa dan
---------------------------------------	--------------------------	--------------------------------	--	----------------------------	-----------------

لَا lā tidak	لَوْ lau jikalau	يُوسُفَ Yūsufa Yusuf	رِيحٍ riḥa bau	لَأَجِدُ la'ajidu sungguh aku men- dapati	إِنِّي innī sesungguh- nya aku
--------------------	------------------------	----------------------------	----------------------	---	---

أَن تَفَنَّدُونَ
an tufan-
nidūni
kamu me-
nyalahkan-
ku

Qālu tallāhi innaka lafī ḍalālikal-
qadīm.

قَالُوا تَاللَّهِ إِنَّكَ لَفِي ضَلَالِكَ
الْقَدِيمِ ﴿٩٥﴾

95. Keluarganya berkata : "Demi Allah, sesungguhnya kamu masih dalam kekeliruanmu yang dahulu".

الْقَدِيمِ	ضَلَالِكَ	لَفِي	إِنَّكَ	تَاللَّهِ	قَالُوا
al-qadīmi yang dahulu	ḍalālīka kekeliruan- mu	lafī sungguh dalam	innaka sesungguh- nya kamu	tallāhi demi Allah	qālū mereka berkata

Fa lammā an jā'al-basyīru alqāhu 'alā wajhihi fartadda baṣīrā, qāla alam aqul lakum innī a'lamu minnallāhi mā lā ta'lamūn.

فَلَمَّا أَنْ جَاءَ الْبَشِيرُ الْقَهْ عَلَى وَجْهِهِ
فَارْتَدَّ بَصِيرًا قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي
أَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿١١﴾

96. Tatkala telah tiba pembawa kabar gembira itu, maka diletakkannya baju gamis itu ke wajah Ya'qub, lalu kembalilah dia dapat melihat. Berkata Ya'qub : "Tidakkah aku katakan kepadamu, bahwa aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tidak mengetahuinya".

وَجْهِهِ	عَلَى	الْقَهْ	الْبَشِيرُ	أَنْ جَاءَ	فَلَمَّا
wajhihī wajahnya	'alā atas	alqāhu diletakkan- nya	al-basyīru pembawa kabar gembira	an jā'a datang	fa lammā maka tatkala
لَكُمْ	أَقُلْ	أَلَمْ	قَالَ	بَصِيرًا	فَارْتَدَّ
lakum padamu	aqul aku katakan	alam tidakkah	qāla berkata	baṣīran melihat	fartadda maka kem- balilah ia
لَا	مَا	اللَّهُ	مِنْ	أَعْلَمُ	إِنِّي
lā tidak	mā apa	Allāhi Allah	min dari	a'lamu aku me- ngetahui	innī sesungguh- nya aku

تَعْلَمُونَ
ta'lamūna
kamu
ketahui

Qālū yā abānastagfir lanā zunūbanā
innā kunnā khāṭi'in.

قَالُوا يَا أَبَانَا اسْتَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا إِنَّا كُنَّا
خَاطِئِينَ ﴿٩٧﴾

97. Mereka berkata : "Wahai ayah kami, mohonkanlah ampun bagi kami terhadap dosa-dosa kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah (berdosa)".

ذُنُوبَنَا zunūbanā dosa-dosa kami	لَنَا lanā bagi kami	اسْتَغْفِرْ istagfir mohonkan- lah ampun	أَبَانَا abānā ayah kami	يَا yā hai	قَالُوا qālū mereka berkata
			خَاطِئِينَ khāṭi'ina orang- orang yang bersalah	كُنَّا kunnā adalah kami	إِنَّا innā sesungguh- nya kami

Qāla saufa astagfiru lakum rabbi,
innahū huwal-gafūrur-raḥīm.

قَالَ سَوْفَ اسْتَغْفِرُ لَكُمْ رَبِّي إِنَّهُ هُوَ
الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٩٨﴾

98. Ya'qub berkata : "Aku akan memohonkan ampun bagimu kepada Tuhanku. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

إِنَّهُ innahū sesungguh- nya Dia	رَبِّي rabbi Tuhanku	لَكُمْ lakum bagimu	اسْتَغْفِرُ astagfiru aku me- mohonkan ampun	سَوْفَ saufa akan	قَالَ qāla berkata
			الرَّحِيمُ ar-raḥīmu Maha Penyayang	الْغَفُورُ al-gafūru Maha Pengampun	هُوَ huwa Dia

Fa lammā dakhalū ‘alā Yūsufa āwā ilaihi abawaihi wa qāladhkhalū Mişra insyā'allāhu āminīn.

فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَى يُوسُفَ أَوَىٰ إِلَيْهِ أَبُوَيْهِ
وَقَالَ ادْخُلُوا مِصْرَ إِن شَاءَ اللَّهُ آمِنِينَ ﴿٩٩﴾

99. Maka tatkala mereka masuk ke (tempat) Yusuf : Yusuf merangkul ibu-bapaknya⁷⁾ dan dia berkata : "Masuklah kamu ke negeri Mesir, insya Allah dalam keadaan aman".

إِلَيْهِ ilaihi kepadanya	أَوَىٰ āwā merangkul	يُوسُفَ Yūsufa Yusuf	عَلَىٰ 'alā atas	دَخَلُوا dakhalū mereka masuk	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
إِنْ in jika	مِصْرَ Mişra negeri Mesir	ادْخُلُوا udkhalū masuklah kamu	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan	أَبُوَيْهِ abawaihi kedua ibu bapaknya
		آمِنِينَ āminīna keadaan aman		اللَّهُ Allāhu Allah	شَاءَ syā'a meng- hendaki

Wa rafa'a abawaihi 'alal-'arsyi wa kharrū lahū sujjadā, wa qāla yā abati hāzā ta'wīlu ru'yāya min qabl, qad ja'alāhā rabbī ḥaqqā, wa qad aḥsana bī iz akhrajānī minas-sijni wa jā'a bikum minal-badwi mim ba'di an nazagasy-syaiṭānu bainī wa baina ikhwatī, inna rabbī latīful limā ya-syā', innahū huwal-'alīmul-ḥakīm.

وَرَفَعَ أَبُوَيْهِ عَلَى الْعَرْشِ وَخَرُّوْا لَهُ سُجَّدًا
وَقَالَ يَا أَبَتِ هَذَا تَأْوِيلُ رُءْيَايَ مِنْ قَبْلُ
قَدْ جَعَلْنَا رُبِّي حَقًّا وَقَدْ أَحْسَنَ بِي إِذْ أَخْرَجَنِي
مِنَ السِّجْنِ وَجَاءَ بِكُمْ مِنَ الْبَدْوِ مِنْ
بَعْدِ أَنْ نَزَعَ الشَّيْطَانُ بَيْنِي وَبَيْنَ إِخْوَتِي إِنَّ
رَبِّي لَطِيفٌ لِمَا يَشَاءُ إِنَّهُ هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿١٠٠﴾

100. Dan ia menaikkan kedua ibu-bapaknya ke atas singgasana. Dan mereka (semuanya) merebahkan diri seraya sujud⁸⁾ kepada Yusuf. Dan berkata Yusuf : "Wahai ayahku inilah takbir mimpiku yang dahulu itu; sesungguhnya Tuhanku telah menjadikannya suatu kenyataan. Dan sesungguhnya Tuhan-

ku telah berbuat baik kepadaku, ketika Dia membebaskan aku dari rumah penjara dan ketika membawa kamu dari dusun padang pasir, setelah syaitan merusakkan (hubungan) antaraku dan saudara-saudaraku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Lembut terhadap apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

وَ wa dan	الْعَرْشِ al-'arsyi singgasana	عَلَى 'alā atas	أَبَوَيْهِ abawaihi kedua ibu bapaknya	رَفَعَ rafa'a menaikkan	وَ wa dan
يَا yā hai	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan	سُجَّدًا sujjadan sujud	لَهُ lahū padanya	خَرُّوا kharrū mereka merebah- kan diri
قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari	رُءْيَايَ ru'yāya mimpiku	تَأْوِيلُ ta'wīlu takbir	هَذَا hāzā ini	أَبْتِ abati ayahku
قَدْ qad sesungguh- nya	وَ wa dan	حَقًّا ḥaqqan kebenaran	رَبِّي rabbi Tuhanku	جَعَلَهَا ja'alahā telah men- jadikannya	قَدْ qad sesungguh- nya
السِّجْنِ as-sijni penjara	مِنْ min dari	أَخْرَجَنِي akhrajani Dia menge- luarkanku	إِذْ iz ketika	بِي bī padaku	أَحْسَنَ ahsana Dia ber- buat baik
مِنْ min dari	الْبَدْوِ al-badwi dusun	مِنْ min dari	بِكُمْ bikum denganmu	جَاءَ jā'a Dia men- datangkan	وَ wa dan

بَيْنَ baina antara	وَ wa dan	بَيْنِي bainī antaraku	الشَّيْطَانُ asy-syaīṭānu syaitan	أَنْ نَزَعَ an nazaga menghasut	بَعْدَ ba'di sesudah
يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	لِمَا limā dengan apa	لَطِيفٌ laṭīfun Maha Lembut	رَبِّي rabbi Tuhanku	إِنَّ inna sesungguh- nya	إِخْوَتِي ikhwati saudara- saudaraku
		الْحَكِيمُ al-ḥakīmu Maha Bijaksana	الْعَلِيمُ al-'alīmu Maha Me- ngetahui	هُوَ huwa Dia	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya Dia

Rabbi qad ātaitanī minal-mulki wa 'allamtanī min ta'wilil-aḥādīs, fāṭiras-samāwāti wal-arḍ, anta waliyyī fid-dun-yā wal-ākhirah, ta-waffanī muslimaw wa alhiqnī biṣ-ṣāliḥin.

رَبِّ قَدْ آتَيْتَنِي مِنَ الْمَلِكِ وَعَلَّمْتَنِي مِنْ
تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
أَنْتَ وَلِيِّي فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ تَوَفَّنِي
مُسْلِمًا وَالْحَقَّ نِي بِالصَّالِحِينَ ﴿١٠١﴾

101. Ya Tuhanku, sesungguhnya Engkau telah menganugerahkan kepadaku sebagian kerajaan dan telah mengajarkan kepadaku sebagian takbir mimpi. (Ya Tuhan) Pencipta langit dan bumi. Engkaulah Pelindungku di dunia dan di akhirat, wafatkanlah aku dalam keadaan Islam dan gabungkanlah aku dengan orang-orang yang saleh.

وَ wa dan	الْمَلِكِ al-mulki kerajaan	مِنْ min sebagian	آتَيْتَنِي ātaitanī Engkau memberi padaku	قَدْ qad sesungguh- nya	رَبِّ rabbi Tuhanku
-----------------	-----------------------------------	-------------------------	---	----------------------------------	---------------------------

السَّمَوَاتِ as-samāwātī langit	فَاطِرَ fāṭira Pencipta	الْأَحَادِيثِ al-aḥādīsī mimpi- mimpi	تَأْوِيلِ ta'wīlī ta'bir	مِنْ min sebagian	عَلَّمْتَنِي 'allamtanī mengajar- kan padaku
الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	فِي fī di	وَلِيِّ waliyyī Pelindungku	أَنْتَ anta Engkau	الْأَرْضِ al-arḍī bumi	وَ wa dan
الْحَقِّي alḥiqnī gabungkan- lah aku	وَ wa dan	مُسْلِمًا musliman orang Islam	تَوَفَّنِي tawaffanī wafatkan- lah aku	الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat	وَ wa dan

بِالصَّالِحِينَ
biṣ-ṣāliḥīna
dengan
orang-orang
yang saleh

Zālika min ambā'il-gaibi nūḥīhi ilaik,
wa mā kunta ladaihim iz ajma'ū
amrahum wa hum yamkurūn.

ذَلِكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْغَيْبِ نُوحِيهِ إِلَيْكَ
وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ أَجْمَعُوا أَمْرَهُمْ
وَهُمْ يَمْكُرُونَ ﴿١٠٢﴾

102. Demikian itu (adalah) di antara berita-berita yang gaib yang Kami wahyukan kepadamu (Muhammad); padahal kamu tidak berada pada sisi mereka, ketika mereka memutuskan rencananya (untuk memasukkan Yusuf ke dalam sumur) dan mereka sedang mengatur tipu daya.

إِلَيْكَ ilaika kepadamu	نُوحِيهِ nūḥīhi Kami me- wahyukan- nya	الْغَيْبِ al-gaibi yang gaib	أَنْبَاءِ ambā'i berita- berita	مِنْ min di antara	ذَلِكَ zālika itu
--------------------------------	--	------------------------------------	--	--------------------------	-------------------------

اجْتَمَعُوا ajma'ū mereka berkumpul	إِذْ iz ketika	لَدَيْهِمْ ladaihim di sisi mereka	كُنْتَ kunta adalah kamu	مَا mā tidak	وَ wa dan
		يَمْكُرُونَ yamkurūna membuat tipu daya	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	أَمْرَهُمْ amrahum perkara mereka

Wa mā akṣarun-nāsi wa lau ḥaraṣta
bi mu'minīn.

وَمَا أَكْثَرُ النَّاسِ وَلَوْ حَرَصْتَ
بِمُؤْمِنِينَ ﴿١٠٣﴾

103. Dan sebagian besar manusia tidak akan beriman walaupun kamu sangat menginginkannya.

لَوْ lau walau	وَ wa dan	النَّاسِ an-nāsi manusia	أَكْثَرُ akṣaru kebanyakan	مَا mā tidak	وَ wa dan
				بِمُؤْمِنِينَ bi mu'mi- nīna dengan orang- orang yang beriman	حَرَصْتَ ḥaraṣta kamu sangat ingin

Wa mā tas'aluhum 'alaihi min ajr,
in huwa illā zikrul lil-'ālamīn.

وَمَا تَسْأَلُهُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ هُوَ إِلَّا
ذِكْرٌ لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٤﴾

104. Dan kamu sekali-kali tidak meminta upah kepada mereka (terhadap seruanmu ini), itu tidak lain hanyalah pengajaran bagi semesta alam.

<p>أَجْرٍ</p> <p>ajrin upah</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>عَلَيْهِ</p> <p>'alaihi atasnya</p>	<p>تَسْأَلُهُمْ</p> <p>tas'aluhum kamu me- minta pada mereka</p>	<p>مَا</p> <p>mā tidak</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
<p>لِلْعَالَمِينَ</p> <p>lil-'ālamīna bagi se- mesta alam</p>	<p>ذِكْرٍ</p> <p>zikrun peringatan</p>	<p>إِلَّا</p> <p>illā kecuali</p>	<p>هُوَ</p> <p>huwa dia</p>	<p>إِنْ</p> <p>in tidak</p>	

Wa ka ayyim min āyatin fis-samā-wāti wal-arḍi yamurrūna 'alaihā wa hum 'anhā mu'riḍūn.

وَكَأَيِّنْ مِنْ آيَةٍ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
يَمُرُّونَ عَلَيْهَا وَهُمْ عَنْهَا مُعْرِضُونَ ﴿١٠٥﴾

105. Dan banyak sekali tanda-tanda (kekuasaan Allah) di langit dan di bumi yang mereka melaluinya, sedang mereka berpaling daripadanya.

<p>السَّمَوَاتِ</p> <p>as-samāwāti langit</p>	<p>فِي</p> <p>fī di</p>	<p>آيَةٍ</p> <p>āyatin tanda</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>كَأَيِّنْ</p> <p>ka ayyim banyak sekali</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
<p>هُمْ</p> <p>hum mereka</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>عَلَيْهَا</p> <p>'alaihā atasnya</p>	<p>يَمُرُّونَ</p> <p>yamurrūna mereka melalui</p>	<p>الْأَرْضِ</p> <p>al-arḍi bumi</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
				<p>مُعْرِضُونَ</p> <p>mu'riḍūna mereka berpaling</p>	<p>عَنْهَا</p> <p>'anhā darinya</p>

Wa mā yu'minu akсарuhum billāhi illā wa hum musyrikūn.

وَمَا يُؤْمِنُ أَكْثَرُهُمْ بِاللَّهِ إِلَّا وَهُمْ مُشْرِكُونَ ﴿١٠٦﴾

106. Dan sebagian besar dari mereka tidak beriman kepada Allah, melainkan dalam keadaan mempersekutukan Allah (dengan sembahsan-sembahsan lain).

إِلَّا illā kecuali	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	أَكْثَرُهُمْ aksaruhum kebanyak- an mereka	يُؤْمِنُ yu'minu mereka beriman	مَا mā tidak	وَ wa dan
			مُشْرِكُونَ musyrikūna orang-orang musyrik	هُمْ hum mereka	وَ wa dan

A fa aminū an ta'tiyahum gāsiy-
yatun min 'azābillāhi au ta'tiya-
humus-sā'atu bagtataw wa hum lā
yasy'urūn.

أَفَأَمِنُوا أَنْ تَأْتِيَهُمْ غَاشِيَةٌ مِنْ عَذَابِ
اللَّهِ أَوْ تَأْتِيَهُمُ السَّاعَةُ بَغْتَةً وَهُمْ
لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٧﴾

107. Apakah mereka merasa aman dari kedatangan siksa Allah yang meliputi mereka, atau kedatangan kiamat kepada mereka secara mendadak, sedang mereka tidak menyadarinya?

اللَّهُ Allāhi Allah	عَذَابٍ 'azābi siksa	مِنْ min dari	غَاشِيَةٌ gāsiyyatun meliputi	أَنْ تَأْتِيَهُمْ an ta'ti- yahum datang pa- da mereka	أَفَأَمِنُوا a fa aminū maka apa- kah mere- ka merasa aman
هُمْ hum mereka	وَ wa dan	بَغْتَةً bagtatan secara mendadak	السَّاعَةُ as-sā'atu kiamat	تَأْتِيَهُمْ ta'tiyahum datang pa- da mereka	أَوْ au atau

يَشْعُرُونَ

yasy'urūna
mereka
menyadari

لَا

lā
tidak

Qul hāzihī sabīlī ad'ū ilallāh, 'alā baṣīratin ana wa manittaba'anī, wa subhānallāhi wa mā ana minal-musyrikīn.

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ
أَنَا وَمَنْ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا
مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٠٨﴾

108. Katakanlah : "Inilah jalan (agama)ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang musyrik".

اللَّهُ Allāhi Allah	إِلَى ilā kepada	أَدْعُوا ad'ū aku menyeru	سَبِيلِي sabīlī jalanku	هَذِهِ hāzihī ini	قُلْ qul katakanlah
اتَّبَعَنِي ittaba'anī mengikuti- ku	مَنْ man orang	وَ wa dan	أَنَا ana aku	بَصِيرَةٍ baṣīratin hujjah	عَلَى 'alā atas
أَنَا ana aku	مَا mā tidak	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	سُبْحَانَ subhāna Maha Suci	وَ wa dan
			الْمُشْرِكِينَ al-musy- rikīna orang-orang musyrik	مِنْ min dari	

Wa mā arsalnā min qablika illā

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي

rijālan nūhī ilaihim min ahlil-qurā,
a fa lam yasīrū fil-ardī fa yanzurū
kaifa kāna ‘āqibatul-lażīna min
qablihim, wa ladārul-ākhirati khairul
lil-lażīnattaqau, a fa lā ta‘qilūn.

إِلَيْهِمْ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ أَفَلَمْ يَسِيرُوا
فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ
لِلَّذِينَ اتَّقَوْا أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿١٠٩﴾

109. Kami tidak mengutus sebelum kamu, melainkan orang laki-laki yang Kami berikan wahyu kepadanya di antara penduduk negeri. Maka tidakkah mereka bepergian di muka bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul) dan sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memikirkannya?

إِلَّا illā kecuali	قَبْلِكَ qablīka sebelum kamu	مِنْ min dari	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami mengutus	مَا mā tidak	وَ wa dan
الْقُرَىٰ al-qurā negeri	أَهْلِ ahli penduduk	مِنْ min di antara	إِلَيْهِمْ ilaihim kepada mereka	نُوحِي nūhī Kami wahyukan	رِجَالًا rijālan seorang laki-laki
كَيْفَ kaifa bagaimana	فَيَنْظُرُوا fa yanzurū maka mere- ka melihat	الْأَرْضِ al-ardī bumi	فِي fī di	يَسِيرُوا yasīrū mereka berjalan	أَفَلَمْ a fa lam maka tidakkah
وَ wa dan	قَبْلِهِمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	عَاقِبَةُ ‘āqibatu kesudahan	كَانَ kāna adalah dia

أَفَلَا a fa lā maka tidakkah	اتَّقُوا ittaqau bertakwa	لِلَّذِينَ lil-lazīna bagi orang- orang yang	خَيْرٌ khairun lebih baik	الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat	لَدَارُ ladāru sungguh kampung
--	---------------------------------	---	---------------------------------	--------------------------------------	---

تَعْقُلُونَ
ta'qilūna
kamu me-
mikirkan

Hattā izastai'asar-rusulu wa zannū annahum qad kuḏibū jā'ahum naṣrunā fa nuḗjiya man nasyā', wa lā yuraddu ba'sunā 'anil-qaumil-mujrimin.

حَتَّىٰ إِذَا اسْتَأْثَسَ الرَّسُولُ وُظِنُوا أَنَّهُمْ
قَدْ كَذَّبُوا جَاءَهُمْ نَصْرُنَا فَنُجِّى مَنْ نَشَاءُ
وَلَا يَرُدُّ بِأَسْنَانٍ الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ ﴿١١٠﴾

110. Sehingga apabila para rasul tidak mempunyai harapan lagi (tentang keimanan mereka) dan telah meyakini bahwa mereka telah didustakan, datanglah kepada para rasul itu pertolongan Kami, lalu diselamatkan orang-orang yang Kami kehendaki. Dan tidak dapat ditolak siksa Kami daripada orang-orang yang berdosa.

ظَنُّوا zannū mereka yakin	وَ wa dan	الرُّسُلِ ar-rusulu para rasul	اسْتَأْثَسَ istai'asa tidak mem- punyai harapan	إِذَا izā apabila	حَتَّىٰ hattā sehingga
فَنُجِّى fa nuḗjiya maka Kami selamatkan	نَصْرُنَا naṣrunā pertolong- an Kami	جَاءَهُمْ jā'ahum datang pa- da mereka	كَذَّبُوا kuḏibū mereka di- dustakan	قَدْ qad sungguh	أَنَّهُمْ annahum bahwasa- nya mereka
بِأَسْنَانٍ ba'sunā siksa Kami	يُرَدُّ yuraddu ditolak	لَا lā tidak	وَ wa dan	نَشَاءُ nasyā'u Kami kehendaki	مَنْ man orang

الْمُجْرِمِينَ

al-mujrimīna
orang-
orang yang
berdosa

الْقَوْمِ

al-qaumi
kaum

عَنْ

'an
dari

Laqad kāna fī qaṣaṣihim 'ibratun li ulil-albāb, mā kāna ḥadīṣay yuftarā wa lākin taṣdīqal-lazī baina yadaihi wa tafṣīla kulli syai'iw wa hudaw wa raḥmatā li qaumiyy yu'minūn.

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي
الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَى وَلَكِنْ
تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ
شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

111. Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

لِأُولِي الْأَلْبَابِ li ulil-albābi bagi orang- orang yang berakal	عِبْرَةٌ 'ibratun pengajaran	قَصَصِهِمْ qaṣaṣihim kisah-kisah mereka	فِي fī pada	كَانَ kāna adalah dia	لَقَدْ laqad sesungguh- nya
لَكِنْ lākin tetapi	وَ wa dan	يُفْتَرَى yuftarā dibuat-buat	حَدِيثًا ḥadīṣan cerita	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak
كُلِّ kulli segala	تَفْصِيلَ tafṣīla menjelas- kan	وَ wa dan	بَيْنَ يَدَيْهِ baina yadaihi di hadap- annya	الَّذِي allazī yang	تَصْدِيقَ taṣdīqa membenar- kan

لِقَوْمٍ

li qaumin
bagi kaum

رَحْمَةً

rahmatan
rahmat

وَ

wa
dan

هُدًى

hudan
petunjuk

وَ

wa
dan

شَيْءٍ

syai'in
sesuatu

يُؤْمِنُونَ

yu'minūna
mereka
beriman

سُورَةُ الرَّعْدِ

AR-RA'D (GURUH)
SURAT KE-13 : 43 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Alif lām mīm rā, tilka āyātul-kitāb, wal-laẓī unzila ilaika mir rabbikal-ḥaqqu wa lākinna akṣaran-nāsi lā yu'minūn.

الْمُرَاتِلَآءِ أَيَاتِ الْكِتَابِ وَالَّذِي أُنزِلَ
إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ الْحَقُّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا
يُؤْمِنُونَ ①

1. Alif lām mīm rā⁹⁾. Ini adalah ayat-ayat Al Kitab (Al Qur'an). Dan Kitab yang diturunkan kepadamu daripada Tuhanmu itu adalah benar; akan tetapi kebanyakan manusia tidak beriman (kepadanya).

الَّذِي allazī yang	وَ wa dan	الْكِتَابِ al-kitābi kitab	أَيَاتٍ āyātu ayat-ayat	تِلْكَ tilka itu	الْمُرَاتِلَآءِ alif lām mīm rā alif lām mīm rā
وَ wa dan	الْحَقُّ al-ḥaqqu benar	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	مِنْ min dari	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أُنزِلَ unzila diturunkan
يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak	النَّاسِ an-nāsi manusia	أَكْثَرَ akṣara kebanyak- an	لَكِنَّ lākinna tetapi	

Allāhul-laẓī rafa'as-samāwāti bi gairi
'amadin taraunahā ṣummastawā

اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَاوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا

'alal-'Arsyi wa sakhkharasy-syamsa wal-qamar, kulluy yajri li ajalim musammā, yudabbirul-amra yufaṣṣilul-āyāti la'allakum bi liqā'i rabbikum tūqīnūn.

ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ
كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى يُدَبِّرُ الْأَمْرَ يُفَصِّلُ
الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ بِلِقَاءِ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ ﴿١﴾

2. Allahlah yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy, dan menundukkan matahari dan bulan. Masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (makhluk-Nya), menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya), supaya kamu meyakini pertemuan(mu) dengan Tuhanmu.

عَمَدٍ 'amadin tiang	بِغَيْرِ bi gairi dengan tanpa	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	رَفَعَ rafa'a meninggi- kan	الَّذِي allaẓī yang	اللَّهُ Allāhu Allah
وَ wa dan	الْعَرْشِ al-'Arsyi Arsy	عَلَى 'alā di atas	اسْتَوَىٰ istawā Dia ber- semayam	ثُمَّ summa kemudian	تَرَوْنَهَا taraunahā kamu me- lihatnya
يَجْرِي yajrī beredar	كُلٌّ kullun masing- masing	الْقَمَرَ al-qamara bulan	وَ wa dan	الشَّمْسَ asy-syamsa matahari	سَخَّرَ sakhkhara menunduk- kan
الْآيَاتِ al-āyāti tanda- tanda	يُفَصِّلُ yufaṣṣilu Dia men- jelaskan	الْأَمْرَ al-amra urusan	يُدَبِّرُ yudabbiru Dia mengat- ur	مُسَمًّى musamman ditentukan	لِأَجَلٍ li ajalim pada waktu
	تُوقِنُونَ tūqīnūna kamu yakin	رَبِّكُمْ rabbikum Tuhanmu	بِلِقَاءِ bi liqā'i dengan pertemuan	لَعَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu	

Wa huwal-laẓī maddal-arḍa wa ja'ala fihā rawāsiya wa anhārā, wa min kullis-samarāti ja'ala fihā zaujainisnaini yugsyil-lailan-nahār, inna fī zālika la'ayātil li qaumiyyatafakkarūn.

وَهُوَ الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ
وَأَنْهَارًا وَمِنْ كُلِّ الشَّجَرَاتِ جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ
لِشَتَيْنِ يَغْشَى اللَّيْلَ النَّهَارَ إِنَّ فِي ذَلِكَ
لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٧﴾

3. Dan Dialah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya. Dan menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang-pasangan¹⁰⁾, Allah menutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.

وَ wa dan	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	مَدَّ madda membentangkan	الَّذِي allazī yang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
وَ wa dan	أَنْهَارًا anhāran sungai-sungai	وَ wa dan	رَوَاسِيَ rawāsiya gunung-gunung	فِيهَا fihā padanya	جَعَلَ ja'ala menjadikan
زَوْجَيْنِ zaujaini pasangan-pasangan	فِيهَا fihā padanya	جَعَلَ ja'ala menjadikan	الشَّجَرَاتِ aš-samarāti buah-buahan	كُلِّ kulli setiap	مِنْ min dari
فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguhnya	النَّهَارَ an-nahāra siang	الَّيْلَ al-laila malam	يُغْشَى yugsyī Dia menutupkan	اِثْنَيْنِ isnaini dua

يَتَفَكَّرُونَ

yatafak-
karūna
mereka
berpikir

لِقَوْمٍ

li qaumin
bagi kaum

لآيَاتٍ

la'āyātin
sungguh
tanda-
tanda

ذَلِكَ

zālika
itu

Wa fil-ardi qita'um mutajawirātu
wa jannātum min a'nābiw wa zar'u
wa nakhilun ṣinwānuw wa gairu
ṣinwāniy yusqā bi mā'iw wāhidiw
wa nufaḍḍilu ba'dahā 'alā ba'din
fil-ukul, inna fī zālika la'āyātil li
qaumiy ya'qilūn.

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَاوِرَاتٌ وَجَنَّاتٌ
مِّنْ أَعْنَابٍ وَزُرْعٌ وَنَخِيلٌ صِنَوَانٌ وَ
غَيْرُ صِنَوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفِضِلُ
بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ إِنَّ فِي ذَلِكَ
لآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٤﴾

4. Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebum anggur, tanam-tanaman dan pohon kurma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebagian tanam-tanaman itu atas sebagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.

وَ	مُتَجَاوِرَاتٌ	قِطْعٌ	الْأَرْضِ	فِي	وَ
wa	mutajā- wirātun	qita'un	al-ardi	fī	wa
dan	berdam- pingan	bagian- bagian	bumi	di	dan
وَ	زُرْعٌ	وَ	أَعْنَابٍ	مِّنْ	جَنَّاتٍ
wa	zar'un	wa	a'nābin	min	jannātun
dan	tanam- tanaman	dan	anggur	dari	kebum- kebum
يُسْقَى	صِنَوَانٍ	غَيْرُ	وَ	صِنَوَانٍ	نَخِيلٌ
yusqā	ṣinwānun	gairu	wa	ṣinwānun	nakhilun
disiram	bercabang	tanpa	dan	bercabang	pohon kurma

عَلَى 'alā atas	بَعْضَهَا ba'dahā sebagian- nya	نُفَضِّلُ nufaddilu kami me- lebihkan	وَ wa dan	وَاحِدٍ wāhidin satu	بِمَاءٍ bimā'in dengan air
ذَلِكَ zālika itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguh- nya	الْأَكْلِ al-ukuli rasa	فِي fī dalam	بَعْضِ ba'din sebagian
			يَعْقُلُونَ ya'qilūna mereka berpikir	لِقَوْمٍ liqaumin bagi kaum	لآيَاتٍ la'āyātin sungguh- tanda- tanda

Wa in ta'jab fa 'ajabun qauluhum a izā kunnā turāban a innā lafī khalqin jadīd, ulā'ikal-lazīna kafarū bi rabbihim, wa ulā'ikal-aglālu fī a'nāqihim, wa ulā'ika aṣḥābun-nār, hum fīhā khālidūn.

وَإِنْ تَعْجَبَ فَعَجَبٌ قَوْلُهُمْ إِذَا كُنَّا تُرَابًا أَمَا
لَنُحْيِي خَلْقَ جَدِيدٍ أُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا رَبَّهُمْ
وَأُولَئِكَ الْأَغْلَالُ فِي أَعْنَاقِهِمْ وَأُولَئِكَ
أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٥﴾

5. Dan jika (ada sesuatu) yang kamu herankan, maka yang patut mengherankan adalah ucapan mereka : "Apabila kami telah menjadi tanah, apakah kami sesungguhnya akan (dikembalikan) menjadi makhluk yang baru?" Orang-orang itulah yang kafir kepada Tuhannya; dan orang-orang itulah (yang dilekatkan) belunggu di lehernya; mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

إِذَا a izā apakah bila	قَوْلُهُمْ qauluhum ucapan mereka	فَعَجَبٌ fa'ajabun maka meng- herankan	تَعْجَبٌ ta'jab kamu heran	إِنْ in jika	وَ wa dan
----------------------------------	--	---	-------------------------------------	--------------------	-----------------

جَدِيدٍ jadīdin baru	خَلَقَ khalqin mahluk	لَفِي lafī sungguh dalam	ءَانَا a innā apakah se- sungguh- nya kami	تُرَابًا turāban tanah	كُنَّا kunnā adalah kami
أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu	وَ wa dan	بِرَبِّهِمْ bi rabbihim dengan Tuhan mereka	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu
أَصْحَابُ aṣḥābu penghuni	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu	وَ wa dan	أَعْنَاقِهِمْ a' nāqihim leher mereka	فِي fī di	الْأَغْلَالُ al-aglālu dibelenggu
		خَالِدُونَ khālidūna mereka kekal	فِيهَا fīhā di dalam- nya	هُمْ hum mereka	النَّارِ an-nāri neraka

Wa yasta'jilūnaka bis-sayyi'ati qabal-ḥasanati wa qad khalat min qablihimul-maṣulāt, wa inna rabbaka lazū magfiratil lin-nāsi 'alā zulmihim, wa inna rabbaka lasyadīdul-'iqāb.

وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالسَّيِّئَةِ قَبْلَ الْحَسَنَةِ وَ
قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمُ الْمَثَلَاتُ وَإِنَّ رَبَّكَ
لَذُو مَغْفِرَةٍ لِلنَّاسِ عَلَى ظُلْمِهِمْ وَإِنَّ
رَبَّكَ لَشَدِيدُ الْعِقَابِ ①

6. Mereka meminta kepadamu supaya disegerakan (datangnya) siksa, sebelum (mereka meminta) kebaikan¹¹⁾, padahal telah terjadi bermacam-macam contoh siksa sebelum mereka. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mempunyai ampunan (yang luas) bagi manusia sekalipun mereka zalim, dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar sangat keras siksa-Nya.

وَ wa dan	الْحَسَنَةُ al-ḥasanati kebaikan	قَبْلَ qabla sebelum	بِالسَّيِّئَةِ bis-sayyi'ati dengan keburukan	يَسْتَجْلُونَكَ yasta'jilū- naka mereka minta pa- damu di- segerakan	وَ wa dan
وَ wa dan	الْمَثَلَاتُ al-maṣulātu contoh- contoh	قَبْلِهِمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari	خَلَّتْ khalat berlalu	قَدْ qad sungguh
ظَلَمِهِمْ zulmihim kezaliman mereka	عَلَى 'alā atas	لِلنَّاسِ lin-nāsi bagi manusia	لَذُو مَغْفِرَةٍ lazū magfiratin sungguh mempunyai ampunan	رَبِّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguh- nya
الْعِقَابِ al-'iqābi siksa	لَشَدِيدٍ lasyadīdu sangat keras	رَبِّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguh- nya	وَ wa dan	

Wa yaqūlul-lazīna kafarū lau lā unzila
'alaihi āyatum mir rabbih, innamā
anta munziruw wa li kulli qaumin
hād.

وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ آيَةٌ
مِّن رَّبِّهِ إِنَّمَا أَنْتَ مُنذِرٌ وَلِكُلِّ قَوْمٍ هَادٍ ﴿٧﴾

7. Orang-orang yang kafir berkata : "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu tanda kebesaran dari Tuhannya?" Sesungguhnya kamu hanyalah seorang pemberi peringatan; dan bagi tiap-tiap kaum ada orang yang memberi petunjuk.

لَا lā tidak	لَوْ lau mengapa	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	يَقُولُ yaqūlū berkata	وَ wa dan
إِنَّمَا innamā sesungguhnya hanya	رَبِّهِ rabbihī Tuhannya	مِنْ min dari	آيَةٍ āyatun tanda	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	أُنزِلَ unzila diturunkan
هَادٍ hādin orang yang memberi petunjuk	قَوْمٍ qaumin kaum	لِكُلِّ li kulli bagi setiap	وَ wa dan	مُنذِرٌ munzirun seorang pemberi peringatan	أَنْتَ anta kamu

Allāhu ya'lamu mā taḥmilu kullu unṣā wa mā tagīdul-arḥāmu wa mā tazdād, wa kullu syai'in 'indahū bi miqdār.

اللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ أُنْثَىٰ وَمَا تَغِيضُ الْأَرْحَامُ وَمَا تَزِدَادُ وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِمِقْدَارٍ ﴿٨﴾

8. Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, dan kandungan rahim yang kurang sempurna dan yang bertambah. Dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya.

أُنْثَىٰ unṣā perempuan	كُلُّ kullu setiap	تَحْمِلُ taḥmilu dikandung	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	اللَّهُ Allāhu Allah
مَا mā apa	وَ wa dan	الْأَرْحَامُ al-arḥāmu rahim	تَغِيضُ tagīḍu kurang sempurna	مَا mā apa	وَ wa dan

بِمِقْدَارٍ bi miqḍārin dengan ukuran	عِنْدَهُ 'indahū di sisi-Nya	شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kullu segala	وَ wa dan	تَزْدَادُ tazdādu bertambah
--	------------------------------------	------------------------------	--------------------------	-----------------	-----------------------------------

'Alimul-gaibi wasy-syahādatil-kabīrul-muta'āl. عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْكَبِيرِ الْمُتَعَالِ ①

9. Yang mengetahui semua yang gaib dan yang nampak; Yang Maha Besar lagi Maha Tinggi.

الْمُتَعَالِ al-muta'ālī Maha Tinggi	الْكَبِيرِ al-kabīru Maha Besar	الشَّهَادَةِ asy-sya- hādati yang nampak	وَ wa dan	الْغَيْبِ al-gaibi yang gaib	عَالِمُ 'ālimu yang me- ngetahui
---	--	--	-----------------	------------------------------------	---

Sawā'um minkum man asarral-qaula wa man jahara bihī wa man huwa mustakhfīm bil-laili wa sārībūm bin-nahār.

سَوَاءٌ مِنْكُمْ مَنْ أَسْرَأَ الْقَوْلَ وَمَنْ جَهَرَ بِهِ
وَمَنْ هُوَ مُسْتَخْفٍ بِاللَّيْلِ وَسَارِبٌ
بِالنَّهَارِ ①

10. Sama saja (bagi Tuhan), siapa di antaramu yang merahasiakan ucapannya, dan siapa yang berterus terang dengan ucapan itu, dan siapa yang bersembunyi di malam hari dan yang berjalan (menampakkan diri) di siang hari.

وَ wa dan	الْقَوْلِ al-qaula ucapan	أَسْرَأَ asarra merahasiakan	مَنْ man siapa	مِنْكُمْ minkum di antara kamu	سَوَاءٌ sawā'un sama saja
هُوَ huwa dia	مَنْ man siapa	وَ wa dan	بِهِ bihī dengannya	جَهَرَ jahara berterus terang	مَنْ man siapa

بِالنَّهَارِ	سَارِبٌ	وَ	بِالَّيْلِ	مُسْتَخْفٍ
bin-nahāri di siang hari	sāribun berjalan	wa dan	bil-laili di malam hari	mustakhfin bersembunyi

Lahū mu'aqqibātum mim baini yadaihi wa min khalfihī yahfazū-nahū min amrillah, innallāha lā yugayyiru mā bi qaumin ḥattā yugayyirū mā bi anfusihim, wa izā arādallāhu bi qaumin sū'an fa lā maradda lah, wa mā lahum min dūnihī miw wāl.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ
يَحْفَظُونَهُ مِّن أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرَ أَمْرًا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ
اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءَ آفَلٍ أَمَرَدَ لَهُ وَمَا
لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِّنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

11. Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah¹²⁾. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan¹³⁾ yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

مِّن	وَ	بَيْن يَدَيْهِ	مِّن	مُعَقِّبَاتٌ	لَهُ
min dari	wa dan	baini yadaihi hadapan- nya	min dari	mu'aqqi- bātun mengikuti	lahū baginya
إِنَّ	اللَّهُ	أَمْرٍ	مِّن	يَحْفَظُونَهُ	خَلْفِهِ
inna sesungguh- nya	Allāhi Allah	amri perintah	min dari	yahfazūnahū mereka menjaga- nya	khalfihī belakang- nya
حَتَّى	بِقَوْمٍ	مَا	يُغَيِّرُ	لَا	اللَّهُ
ḥattā sehingga	bi qaumin dengan kaum	mā apa	yugayyiru merubah	lā tidak	Allāha Allah

أَرَادَ arāda meng- hendaki	إِذَا izā apabila	وَ wa dan	بِأَنْفُسِهِمْ bi anfu- sihim dengan diri mereka	مَا mā apa	يُغَيِّرُوا yugayyirū mereka merubah
لَهُ lahū baginya	مَرَدًّا maradda menolak	فَلَا fa lā maka tidak	سُوءًا sū'an keburukan	بِقَوْمِهِ bi qaumin dengan kaum	اللَّهُ Allāhu Allah
مِنْ min dari	دُونِهِ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari	لَهُمْ lahum bagi mereka	مَا mā tiada	وَ wa dan
					وَالِ wālin pelindung

Huwal-lazī yurikumul-barqa khaufaw
wa ṭama'aw wa yunsiy'us-sahāba-
siqāl.

هُوَ الَّذِي يُرِيكُمْ الْبَرْقَ خَوْفًا
وَطَمَعًا وَيُنْشِئُ السَّحَابَ الثِّقَالَ ﴿١٧﴾

12. Dialah Tuhan yang memperlihatkan kilat kepadamu untuk menimbulkan ketakutan dan harapan dan Dia mengadakan awan mendung.

وَ wa dan	خَوْفًا khaufan ketakutan	الْبَرْقَ al-barqa kilat	يُرِيكُمْ yurikumu memper- lihatkan padamu	الَّذِي allażī yang	هُوَ huwa Dia
	الثِّقَالَ aš-siqāla berat	السَّحَابَ as-sahāba awan	يُنْشِئُ yunsiy'u mengada- kan	وَ wa dan	طَمَعًا ṭama'an harapan

Wa yusabbiḥur-ra'du bi ḥamdihi wal-malā'ikatu min khīfatih, wa yursilūṣ-ṣawā'iqā fa yuṣību bihā may yasyā'u wa hum yujādilūna fillāh, wa huwa syadīdul-miḥāl.

وَيُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ وَيُرْسِلُ الصَّوَاعِقَ فَيُصِيبُ بِهَا مَنْ يَشَاءُ وَهُمْ يُجَادِلُونَ فِي اللَّهِ وَهُوَ شَدِيدُ الْحَالِ ۝۱۳

13. Dan guruh itu bertasbih dengan memuji Allah, (demikian pula) para malaikat karena takut kepada-Nya, dan Allah melepaskan halilintar, lalu menimpakannya kepada siapa yang Dia kehendaki, dan mereka berbantah-bantahan tentang Allah, dan Dialah Tuhan Yang Maha keras siksa-Nya.

الْمَلَائِكَةُ al-malā'ikatu para malaikat	وَ wa dan	بِحَمْدِهِ bi ḥamdihi dengan memuji-Nya	الرَّعْدُ ar-ra'du guruh	يُسَبِّحُ yusabbiḥu bertasbih	وَ wa dan
فَيُصِيبُ fa yuṣību maka menimpakan	الصَّوَاعِقَ aṣ-ṣawā'iqā halilintar	يُرْسِلُ yursilu Dia melepaskan	وَ wa dan	خِيفَتِهِ khīfatihī takut kepada-Nya	مِنْ min dari
يُجَادِلُونَ yujādilūna berbantah-bantahan	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa	بِهَا bihā dengannya
الْحَالِ al-miḥāli siksa	شَدِيدُ syadīdu amat keras	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	فِي fī tentang

Lahū da'watul-ḥaqq, wal-lazīna yad'una min dūnihi lā yastajībūna lahum bi syai'in illā ka bāsiṭi kaffaihi ilal-mā'i li yabluga fāhu wa mā huwa bi bāligih, wa mā du'a'ul-kāfirīna illā fī ḍalāl.

لَهُ دَعْوَةُ الْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَسْتَجِيبُونَ لَهُمْ شَيْءٌ إِلَّا كِبَاسٌ كَقِيَّتِهِ إِلَى الْمَاءِ لِيَبْلُغَ فَاهُ وَمَا هُوَ بِبَالِغِهِ وَمَا دُعَاءُ الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ ۝۱۴

14. Hanya bagi Allahlah (hak mengabdikan) doa yang benar. Dan berhala-berhala yang mereka sembah selain Allah tidak dapat memperkenankan sesuatu pun bagi mereka, melainkan seperti orang yang membukakan kedua telapak tangannya ke dalam air supaya sampai air ke mulutnya¹⁴⁾, padahal air itu tidak dapat sampai ke mulutnya. Dan doa (ibadat) orang-orang kafir itu, hanyalah sia-sia belaka.

يَدْعُونَ yad'ūna diseru	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	وَ wa dan	الْحَقِّ al-ḥaqqi benar	دَعْوَةٍ da'awati doa	لَهُ lahū bagi-Nya
بِشَيْءٍ bi syai'in dengan sesuatu	لَهُمْ lahum bagi mereka	يَسْتَجِيبُونَ yastajībūna memperkenankan	لَا lā tidak	دُونِهِ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari
لِيَبْلُغَ li yabluga supaya sampai	الْمَاءِ al-mā'i air	إِلَى ilā ke	كَفَيْهِ kaffaihi kedua telapak tangannya	كَبَاسِطٍ ka bāsiti seperti membuka	إِلَّا illā kecuali
وَ wa dan	بِالْغَيْمِ bi bāligiḥi sampai padanya	هُوَ huwa dia	مَا mā tidak	وَ wa dan	فَأَهُ fāhu mulutnya
ضَلَالٍ ḍalālin kesesatan	فِي fī dalam	إِلَّا illā kecuali	الْكَافِرِينَ al-kāfirīna orang-orang kafir	دُعَاءٍ du'ā'a doa	مَا mā tidak

Wa lillāhi yasjudu man fis-samāwāti wal-arḍi ṭau'aw wa karhaw wa zīlāluhum bil-guduwwi wal-āṣāl.

وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَظُلْمًا لَهُمْ بِالْغُدُوِّ وَالْأَصَالِ ﴿١٥﴾

15. Hanya kepada Allahlah sujud (patuh) segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan kemauan sendiri ataupun terpaksa (dan sujud pula) bayang-bayangnya di waktu pagi dan petang hari.

السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَنْ man siapa	يَسْجُدُ yasjudu bersujud	لِلَّهِ lillāhi kepada Allah	وَ wa dan
وَ wa dan	كَرْهًا karhan terpaksa	وَ wa dan	طَوْعًا ṭau'an patuh	الْأَرْضِ al-ardi bumi	وَ wa dan
		الْأَصَالِ al-āsali petang hari	وَ wa dan	بِالْغُدُوِّ bil-guduwwi di pagi hari	ظِلَالَهُمْ zilāluhum bayang-bayang mereka

Qul mar rabbus-samāwāti wal-ard, qulillāh, qul a fattakhaẓtum min dūnihi auliya'a lā yamlikūna li anfusihim naf'aw wa lā darrā, qul hal yastawil-a'mā wal-baṣīru am hal tastawiz-zulumātu wan-nūr, am ja'alū lillāhi syurakā'a khalāqū ka khalqihī fa tasyābahl-khalqu 'alaihim, qulillāhu khāliqu kulli syai'iw wa huwal-wāhidul-qahhār.

قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلِ اللَّهُ قُلْ
 أَفَاتَّخَذْتُمْ مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ لَا يَمْلِكُونَ
 لِأَنْفُسِهِمْ نَفْعًا وَلَا ضَرًّا قُلْ هَلْ يَسْتَوِي
 الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ أَمْ هَلْ تَسْتَوِي الظُّلُمَاتُ
 وَالنُّورُ أَمْ جَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَاءَ خَلَقُوا الْخَلْقَ
 فَتَشَابَهَ الْخَلْقُ عَلَيْهِمْ قُلِ اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ
 وَهُوَ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ ﴿١٥﴾

16. Katakanlah : "Siapakah Tuhan langit dan bumi?" Jawabnya : "Allah". Katakanlah : "Maka patutkah kamu mengambil pelindung-pelindungmu dari selain Allah, padahal mereka tidak menguasai kemanfaatan dan tidak (pula) kemudharatan bagi diri mereka sendiri?" Katakanlah : "Adakah sama orang buta dan yang dapat melihat, atau samakah gelap-gulita dan terang-benderang; apakah mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Allah yang dapat menciptakan seperti ciptaan-Nya sehingga kedua ciptaan itu serupa menurut

pandangan mereka?" Katakanlah : "Allah adalah pencipta segala sesuatu dan Dialah Tuhan Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa".

الْأَرْضِ al-ardi bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	رَبِّ rabbu Tuhan	مَنْ man siapa	قُلْ qul katakanlah
دُونِهِ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari	أَفَاتَّخَذْتُمْ a fatta- khaẓtum maka apa- kah kamu mengambil	قُلْ qul katakanlah	اللَّهِ Allāhu Allah	قُلْ qul katakanlah
وَ wa dan	نَفَعًا naf'an kemanfaat- an	لِأَنْفُسِهِمْ li anfusihim bagi diri mereka	يَمْلِكُونَ yamlikūna mereka menguasai	لَا lā tidak	أَوْلِيَاءَ auliyā'a pelindung- pelindung
الْأَعْمَى al-a'mā buta	يَسْتَوِي yastawī sama	هَلْ hal adakah	قُلْ qul katakanlah	ضَرًّا ḍarran kemudha- ratan	لَا lā tidak
الظُّلُمَاتِ az-zulumātu gelap	تَسْتَوِي tastawī sama	هَلْ hal adakah	أَمْ am atau	الْبَصِيرُ al-baṣīru melihat	وَ wa dan
شُرَكَاءَ syurakā'a sekutu- sekutu	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	جَعَلُوا ja'alū mereka menjadikan	أَمْ am ataukah	النُّورِ an-nūru cahaya	وَ wa dan

قُلْ qul katakanlah	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	الْخَالِقُ al-khalqu ciptaan	فَتَشَابَهَ fa tasyābaha maka ke- duanya serupa	كَخَلْقِهِ ka khalqihī seperti ciptaan- Nya	خَلَقُوا khalaqū mereka mencipta- kan
هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulli segala	خَالِقُ khāliqu Pencipta	اللَّهُ Allāhu Allah
				الْقَهَّارُ al-qahhāru Maha Perkasa	الْوَّاحِدُ al-wāhidu Maha Esa

Anzala minas-samā'i mā'an fa sālat audiyatum bi qadarihā fahtamalassailu zabadar rābiyā, wa mim mā yūqidūna 'alaihi fin-nāribtigā'a hilyatin au matā'in zabadum mišluh, kažālika yaḍribullāhul-ḥaqqā wal-bātil, fa ammaz-zabadu fa yažhabu jufā'a, wa ammā mā yanfa'un-nāsa fa yamkušu fil-arḍ, kažālika yaḍribullāhul-amsāl.

أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَالَتْ أَوْدِيَةٌ بِقَدَرِهَا فَاحْتَمَلَ السَّيْلُ زَبَدًا رَابِيًا وَمِمَّا يُوقِدُونَ عَلَيْهِ فِي النَّارِ ابْتِغَاءَ حُلْيَةٍ أَوْ مَتَاعٍ زَبَدٌ مِثْلُهُ كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْحَقَّ وَالْبَاطِلَ فَأَمَّا الزَّبَدُ فَيَذْهَبُ جُفَاءً وَأَمَّا مَا يَنْفَعُ النَّاسَ فَيَمْكُثُ فِي الْأَرْضِ كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ ﴿١٧﴾

17. Allah telah menurunkan air (hujan) dari langit, maka mengalirlah air di lembah-lembah menurut ukurannya, maka arus itu membawa buih yang mengembang. Dan dari apa (logam) yang mereka lebur dalam api untuk membuat perhiasan atau alat-alat, ada (pula) buihnya seperti buih arus itu. Demikianlah Allah membuat perumpamaan (bagi) yang benar dan yang batil. Adapun buih itu, akan hilang sebagai sesuatu yang tak ada harganya; adapun yang memberi manfaat kepada manusia, maka ia tetap di bumi. Demikianlah Allah membuat perumpamaan-perumpamaan¹⁵⁾.

أُودِيَتْ audiyatun lembah- lembah	فَسَلَّتْ fa sālāt maka mengalir	مَاءً mā'an air	السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِنْ min dari	أَنْزَلَ anzala menurun- kan
وَ wa dan	رَابِيًا rābiyan mengem- bang	زَبَدًا zabadan buih	السَّيْلُ as-sailu arus	فَاحْتَمَلَ faḥtamala maka membawa	بِقَدْرِهَا bi qadrihā dengan ukurannya
اِبْتِغَاءً ibtigā'a membuat	النَّارِ an-nāri api	فِي fī dalam	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	يُوقِدُونَ yūqidūna mereka nyalakan	مِمَّا mimmā dari apa
كَذَلِكَ kazālika demikian- lah	مِثْلَهُ miṣluhū sepertinya	زَبَدًا zabadun buih	مَتَاعٍ mata' in alat-alat	أَوْ au atau	حَلِيَّةٍ ḥilyatin perhiasan
فَأَمَّا fa ammā maka adapun	الْبَاطِلِ al-bātila batil	وَ wa dan	الْحَقِّ al-ḥaqqa benar	اللَّهِ Allāhu Allah	يَضْرِبُ yadribu membuat
مَا mā apa	أَمَّا ammā adapun	وَ wa dan	جُفَاءً jufa'an tak ada harganya	فَيَذْهَبُ fa yazhabu maka dia hilang	الرَّزْبِ az-zabadu buih
كَذَلِكَ kazālika demikian- lah	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	فَيَمْكُتُ fa yamkuṣu maka dia tetap	النَّاسِ an-nāsa manusia	يَنْفَعُ yanfa'u bermanfaat

الْأَمْثَالُ al-amsāla perumpa- maan-per- umpamaan	اللَّهُ Allāhu Allah	يَضْرِبُ yadribu membuat
--	----------------------------	--------------------------------

Lil-lazīnastajābū li rabbihimul-ḥusnā, wal-lazīna lam yastajābū lahū lau anna lahum mā fil arḍi jamī'aw wa miṣlahū ma'ahū laftadau bih, ulā'ika lahum sū'ul-ḥisābi wa ma'wāhum Jahannam, wa bi'sal-mihād.

لِلَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ الْحُسْنَى وَالَّذِينَ لَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُ لَوْ أَنَّ لَهُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ لَا فِتْنَةٌ لَهُمْ مِنْهُ لَوْ أَنَّ لَهُمْ سَوْءَ الْحِسَابِ وَمَا أُولَئِكَ بِمُعْجِزِينَ لِمَهَادِ

18. Bagi orang-orang yang memenuhi seruan Tuhannya, (disediakan) pembalasan yang baik. Dan orang-orang yang tidak memenuhi seruan Tuhan, sekiranya mereka mempunyai semua (kekayaan) yang ada di bumi dan (ditambah) sebanyak isi bumi itu lagi besertanya, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan kekayaan itu. Orang-orang itu disediakan baginya hisab yang buruk dan tempat kediaman mereka ialah Jahannam dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman.

الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	وَ wa dan	الْحُسْنَى al-ḥusnā yang baik	لِرَبِّهِمْ li rabbihim kepada Tuhan mereka	اسْتَجَابُوا istajābū memper- kenankan	لِلَّذِينَ lil-lazīna bagi orang-orang yang
مَا mā apa	لَهُمْ lahum bagi mereka	لَوْ أَنَّ lau anna sekiranya	لَهُ lahū pada-Nya	يَسْتَجِيبُوا yastajābū mereka memper- kenankan	لَمْ lam tidak
مَعَهُ ma'ahū bersama- nya	مِثْلَهُ miṣlahū sepertinya	وَ wa dan	جَمِيعًا jamī'an semua	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di

الْحِسَابِ al-ḥisābi perhitung- an	سَوْءٍ sū'u buruk	لَهُمْ lahum bagi mereka	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu	بِهِ bihi dengannya	لَا فِتْنًا laftadau tentu mere- ka menebus
الْمِهَادُ al-mihādu tempat ke- diaman	بِئْسَ bi'sa seburuk- buruk	وَ wa dan	جَهَنَّمَ Jahannamu Jahannam	مَا وَهُمْ ma'wāhum tempat mereka	وَ wa dan

A fa may ya'lamu annamā unzila
ilaika mir rabbikal-ḥaqqu ka man
huwa a'mā, innamā yatazakkaru
ulul-albāb,

أَفَمَنْ يَعْلَمُ أَمَّا أَنْزَلَ إِلَيْكَ مِنَ رَبِّكَ الْحَقُّ كَمَنْ
هُوَ أَعْمَى أَمَّا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ١٩

19. Adakah orang yang mengetahui bahwasanya apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itu benar sama dengan orang yang buta? Hanyalah orang-orang yang berakal saja yang dapat mengambil pelajaran,

مِنْ min dari	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أَنْزَلَ unzila diturunkan	أَمَّا annamā bahwasanya apa	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	أَفَمَنْ a fa man maka apa- kah orang
إِنَّمَا innamā sesungguhnya hanya	أَعْمَى a'mā buta	هُوَ huwa dia	كَمَنْ ka man seperti orang	الْحَقُّ al-ḥaqqu benar	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu
				أُولُو الْأَلْبَابِ ulul-albābi orang- orang yang berakal	يَتَذَكَّرُ yatazakkaru mengambil pelajaran

allazīna yūfūna bi 'ahdilāhi wa lā yanquḍūnal-mīṣāq, الَّذِينَ يُوفُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَلَا يَنْقُضُونَ الْمِيثَاقَ ﴿٢٠﴾

20. (yaitu) orang-orang yang memenuhi janji Allah dan tidak merusak perjanjian,

لَا lā tidak	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	بِعَهْدٍ bi 'ahdi dengan janji	يُوفُونَ yūfūna memenuhi	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang
				الْمِيثَاقَ al-mīṣāqa perjanjian	يَنْقُضُونَ yanquḍūna mereka melanggar

wal-lazīna yaṣīlūna mā amarallāhu bihī ay yūṣala wa yakhsyauna rabbahum wa yakhāfūna sū'al-ḥisāb. وَالَّذِينَ يَصِلُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ وَيَخَافُونَ سُوءَ الْحِسَابِ ﴿٢١﴾

21. dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan¹⁶⁾, dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk.

اللَّهُ Allāhu Allah	أَمَرَ amara diperintah- kan	مَا mā apa	يَصِلُونَ yaṣīlūna menghu- bungkan	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan
وَ wa dan	رَبَّهُمْ rabbahum Tuhan mereka	يَخْشَوْنَ yakhsyauna mereka takut	وَ wa dan	أَنْ يُوصَلَ ay yūṣala supaya di- hubungkan	بِهِ bihī dengannya
			الْحِسَابِ al-ḥisābi perhitung- an	سُوءَ sū'a buruk	يَخَافُونَ yakhāfūna mereka takut

Wal-lazīna ṣābarubtigā'a wajhi rab-
bihim wa aqāmuṣ-ṣalāta wa anfaqu
mimmā razaqnāhum sirraw wa
'alāniyataw wa yadra'ūna bil-
ḥasanatis-sayyi'ata ulā'ika lahum
'uqbad-dār,

وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا
الصَّلَاةَ وَانْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً
وَيَدْرءُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةَ أُولَٰئِكَ لَهُمْ عُقْبَى
الدَّارِ ﴿٢٢﴾

22. Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridhaan Tuhannya, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik),

رَبِّهِمْ	وَجْهِ	ابْتِغَاءَ	صَبَرُوا	الَّذِينَ	وَ
rabbihim Tuhan mereka	wajhi wajah	ibtigā'a meng- inginkan	ṣabarū sabar	allażīna orang- orang yang	wa dan
مِمَّا	انْفَقُوا	وَ	الصَّلَاةَ	أَقَامُوا	وَ
mimmā dari apa	anfaqu mereka menafkah- kan	wa dan	aṣ-ṣalāta shalat	aqāmū mereka mendirikan	wa dan
يَدْرءُونَ	وَ	عَلَانِيَةً	وَ	سِرًّا	رَزَقْنَاهُمْ
yadra'ūna mereka menolak	wa dan	'alāniyatan terang- terangan	wa dan	sirran sembunyi	razaqnāhum Kami reze- kikan pada mereka
الدَّارِ	عُقْبَى	لَهُمْ	أُولَٰئِكَ	السَّيِّئَةَ	بِالْحَسَنَةِ
ad-dāri tempat	'uqbā kesudah- an	lahum bagi mereka	ulā'ika mereka itu	as-sayyi'ata keburukan	bil-ḥasanati dengan kebaikan

jannātu 'Adniy yadkhulūnahā wa
man ṣalaha min ābā'ihim wa az-

جَنَّاتٍ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا وَمَنْ صَلَحَ مِنْ آبَائِهِمْ

wājihim wa zurriyyātihim wal-malā'ikatu yadkhulūna 'alaihim min kulli bāb.

وَأَزْوَاجَهُمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ وَالْمَلَائِكَةُ يَدْخُلُونَ عَلَيْهِمْ مِنْ كُلِّ بَابٍ ﴿١٧﴾

23. (yaitu) surga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang saleh dari bapak-bapaknya, istri-istrinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu;

صَلِحٌ salāḥa saleh	مِنْ man orang	وَ wa dan	يَدْخُلُونَهَا yadkhu-lūnahā mereka masuk ke dalamnya	عَدْنٍ 'Adnin Adn	جَنَّاتٍ jannātu surga
ذُرِّيَّاتِهِمْ zurriyyātihim keturunan mereka	وَ wa dan	أَزْوَاجَهُمْ azwājihim istri-istri mereka	وَ wa dan	آبَائِهِمْ ābā'ihim bapak-bapak mereka	مِنْ min dari
كُلِّ kulli semua	مِنْ min dari	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	يَدْخُلُونَ yadkhulūna mereka masuk	الْمَلَائِكَةُ al-malā'ikatu malaikat-malaikat	وَ wa dan
					بَابٍ bābin pintu

Salāmun 'alaikum bimā ṣabartum fa ni'ma 'uqbad-dār.

سَلَامٌ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ ﴿١٧﴾

24. (sambil mengucapkan) : "Salāmun 'alaikum bimā ṣabartum"⁽¹⁷⁾. Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu.

عُقْبَى	فِعْمٍ	صَبْرَتُمْ	بِمَا	عَلَيْكُمْ	سَلَامٌ
'uqbā kesudah- an	fa ni'ma maka nikmat	ṣabartum kesabaran kamu	bimā dengan apa	'alaikum atasmu	salāmun kesela- matan

الدَّارِ
ad-dāri
tempat

Wal-lazīna yanquḍūna 'ahdallāhi mim ba'di misāqihī wa yaqta'ūna mā amarallāhu bihī ay yūšala wa yufsidūna fil-ardī ulā'ika lahumul-la'natu wa lahum sū'ud-dār.

وَالَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ أُولَٰئِكَ لَهُمُ اللَّعْنَةُ وَلَهُمْ سُوءُ الدَّارِ ﴿٢٥﴾

25. Orang-orang yang merusak janji Allah setelah diikrarkan dengan teguh dan memutuskan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan dan mengadakan kerusakan di bumi, orang-orang itulah yang memperoleh kutukan dan bagi mereka tempat kediaman yang buruk (Jahannam).

مِنْ	اللَّهِ	عَهْدَ	يَنْقُضُونَ	الَّذِينَ	وَ
min dari	Allāhi Allah	'ahda janji	yanquḍūna merusak	allażīna orang- orang yang	wa dan
أَمَرَ	مَا	يَقْطَعُونَ	وَ	مِيثَاقِهِ	بَعْدَ
amara diperintah- kan	mā apa	yaqta'ūna mereka me- mutuskan	wa dan	misāqihī diikrarkan- nya	ba'di sesudah
فِي	يُفْسِدُونَ	وَ	أَنْ يُوصَلَ	بِهِ	اللَّهُ
fī di	yufsidūna mereka membuat kerusakan	wa dan	ay yūšala supaya di- hubungkan	bihī dengannya	Allāhu Allah

لَهُمْ lahum bagi mereka	وَ wa dan	اللَّعَنَةُ al-la'natu kutukan	لَهُمْ lahum bagi mereka	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu	الْأَرْضِ al-arḍi bumi
				الدَّارِ ad-dāri tempat	سَوْءٍ sū'u buruk

Allāhu yabsuṭur-rizqa li may ya-syā'u wa yaqdir, wa fariḥū bil-ḥayātid-dun-yā, wa mal-ḥayātud-dun-yā fil-ākhirati illā matā'.

اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ
وَفَرِحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا الْحَيَاةُ
الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مَتَاعٌ ﴿٦٦﴾

26. Allah meluaskan rezeki dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki. Mereka bergembira dengan kehidupan di dunia, padahal kehidupan dunia itu (dibanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit).

وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	لِمَنْ li man bagi siapa	الرِّزْقَ ar-rizqa rezeki	يَبْسُطُ yabsuṭu meluaskan	اللَّهُ Allāhu Allah
وَ wa dan	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	بِالْحَيَاةِ bil-ḥayāti dengan kehidupan	فَرِحُوا fariḥū mereka bergembira	وَ wa dan	يَقْدِرُ yaqdiru Dia me- nyempitkan
إِلَّا illā kecuali	الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat	فِي fī di	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةِ al-ḥayātu kehidupan	مَا mā tidak

مَتَاعٌ
mata'un
kesenangan

Wa yaqūlul-lazīna kafarū lau lā un-
zila 'alaihi āyatum mir rabbih, qul
innallāha yuḍillu may yasyā'u wa
yahdī ilaihi man anāb,

وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَةٌ
مِّن رَّبِّهِ قُلْ إِنْ لِّلَّهِ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي
إِلَيْهِ مَنْ أَنَابَ ﴿٧٧﴾

27. Orang-orang kafir berkata : "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) tanda (mukjizat) dari Tuhannya?" Katakanlah : "Sesungguhnya Allah menyesatkan¹⁸⁾ siapa yang Dia kehendaki dan menunjuki orang-orang yang bertaubat kepada-Nya",

لَا lā tidak	لَوْ lau mengapa	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	يَقُولُ yaqūlu berkata	وَ wa dan
قُلْ qul katakanlah	رَبِّهِ rabbihī Tuhannya	مِّنْ min dari	آيَةٌ āyatun tanda	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	أُنزِلَ unzila diturunkan
وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa	يُضِلُّ yuḍillu menyesatkan	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya
	أَنَابَ anāba bertaubat	مَنْ man orang	إِلَيْهِ ilaihi kepada-Nya	يَهْدِي yahdī menunjuk	

allazīna āmanū wa taṭma'innu qulū-
buhum bi zikrillāh, alā bi zikrillāhi
taṭma'innul-qulūb.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ
أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٧٨﴾

28. (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allahlah hati menjadi tenteram.

بِذِكْرِ bi zikri dengan mengingat	قُلُوبَهُمْ qulūbuhum hati mereka	تَطْمَئِنُّ tatma'innu tenteram	وَ wa dan	أَمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang
الْقُلُوبِ al-qulūbu hati	تَطْمَئِنُّ tatma'innu tenteram	اللَّهِ Allāhi Allah	بِذِكْرِ bi zikri dengan mengingat	أَلَا alā ingatlah	اللَّهِ Allāhi Allah

Allazīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti tūbā lahum wa ḥusnu ma'āb.

الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ طُوبَىٰ لَهُمْ وَحَسَنَ مَا بَ ٢٩

29. Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik.

طُوبَىٰ tūbā kebahagiaan	الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣāliḥāti saleh	عَمِلُوا 'amilū beramal	وَ wa dan	أَمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang
مَا بَ ma'ābin tempat kembali	حَسَنٌ ḥusnu baik	وَ wa dan	لَهُمْ lahum bagi mereka		

Kazālika arsalnāka fī ummatin qad khalat min qabliḥā umamul li tatluwa 'alahimul-laẓī auḥainā ilaika wa hum yakfurūna bir-rahmān, qul huwa rabbī lā ilāha illā

كَذَلِكَ أَرْسَلْنَاكَ فِي أُمَّةٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهَا أُمَمٌ لَّتَتَّبِعُوا عَلَيْهِمُ الَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَهُمْ يَكْفُرُونَ بِالرَّحْمَنِ قُلْ هُوَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

hū, 'alaihi tawakkaltu wa ilaihi
matāb.

عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ مَتَابٍ ﴿٣٠﴾

30. Demikianlah, Kami telah mengutus kamu pada suatu umat yang sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumnya, supaya kamu membacakan kepada mereka (Al Qur'an) yang Kami wahyukan kepadamu, padahal mereka kafir kepada Tuhan Yang Maha Pemurah. Katakanlah : "Dialah Tuhanku tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan hanya kepada-Nya aku bertaubat".

خَلَّتْ khalat berlalu	قَدْ qad sungguh	أُمَّةٍ ummatin umat	فِي fī pada	أَرْسَلْنَاكَ arsalnāka Kami telah mengutus kamu	كَذَلِكَ kazālika demikian- lah
الَّذِي allazī yang	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	لِتَتْلُوْا li tatluwa supaya ka- mu mem- bacakan	أُمَّةٍ umamun umat-umat	قَبْلَهَا qablihā sebelum- nya	مِنْ min dari
بِالرَّحْمَنِ bir-rahmāni dengan Yang Maha Pemurah	يَكْفُرُونَ yakfurūna kafir	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أَوْحَيْنَا auhainā Kami wahyukan
إِلَّا illā kecuali	إِلَهٍ ilāha Tuhan	لَا lā tiada	رَبِّي rabbī Tuhanku	هُوَ huwa Dia	قُلْ qul katakanlah
مَتَابٍ matābi aku bertaubat	إِلَيْهِ ilaihi kepada- Nya	وَ wa dan	تَوَكَّلْتُ tawakkaltu aku ber- tawakkal	عَلَيْهِ 'alaihi atas-Nya	هُوَ huwa Dia

Wa lau anna qur'ānan suyyirat bihil-jibālu au qutṭi'at bihil-ardu au kullima bihil mautā, bal lillāhil-amru jamī'a, a fa lam yai'asil-lazīna āmanū al lau yasyā'ullāhu lahadan-nāsa jamī'a, wa lā yazālul-lazīna kafarū tuṣībuhum bimā ṣana'ū qarī'atun au taḥullu qarībam min dārihim ḥattā ya'tiya wa'dullāh, innallāha lā yukhliful-mī'ād.

وَلَوْ أَنَّ قُرْآنًا سُيِّرَتْ بِهِ الْجِبَالُ أَوْ قُطِعَتْ
بِهِ الْأَرْضُ أَوْ كَلِمَةٌ بِهِ الْمَوْتُ بَلَّ اللَّهُ الْأَمْرَ
جَمِيعًا أَفَلَمْ يَأْتِسَّ الَّذِينَ آمَنُوا أَنْ لَوْ يَشَاءُ
اللَّهُ لَهَدَى النَّاسَ جَمِيعًا وَلَا يَزَالُ الَّذِينَ كَفَرُوا
تُصِيبُهُمْ بِمَا صَعَوْا قَارِعَةٌ أَوْ تَحُلُّ قَرِيبًا
مِنْ دَارِهِمْ حَتَّى يَأْتِيَ وَعْدُ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ لَا يَخْلِفُ الْمِيعَادَ ﴿٣١﴾

31. Dan sekiranya ada suatu bacaan (kitab suci) yang dengan bacaan itu gunung-gunung dapat digoncangkan atau bumi jadi terbelah atau oleh karenanya orang-orang yang sudah mati dapat berbicara, (tentu Al Qur'an itulah dia)¹⁹⁾. Sebenarnya segala urusan itu adalah kepunyaan Allah. Maka tidakkah orang-orang yang beriman itu mengetahui bahwa seandainya Allah menghendaki (semua manusia beriman), tentu Allah memberi petunjuk kepada manusia semuanya. Dan orang-orang yang kafir senantiasa ditimpa bencana disebabkan perbuatan mereka sendiri atau bencana itu terjadi dekat tempat kediaman mereka, sehingga datanglah janji Allah. Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji.

الْجِبَالُ al-jibālu gunung- gunung	بِهِ bihi dengannya	سُيِّرَتْ suyyirat digoncang- kan	قُرْآنًا qur'ānan suatu baca- an	لَوْ أَنَّ lau anna sekiranya	وَ wa dan
كَلِمَةٌ kullima berbicara	أَوْ au atau	الْأَرْضُ al-ardu bumi	بِهِ bihi dengannya	قُطِعَتْ qutṭi'at terbelah	أَوْ au atau
جَمِيعًا jamī'an semua	الْأَمْرُ al-amru urusan	لِلَّهِ lillāhi kepunyaan Allah	بَلَّ bal bahkan	الْمَوْتِ al-mautā orang mati	بِهِ bihi dengannya

لَوْ lau jikalau	أَنَّ an bahwa	أَمُونًا āmanū beriman	الَّذِينَ allażīna orang-orang yang	يَأْتِسْ yai'asi mengetahui	أَفَلَمْ a fa lam maka apakah tidak
وَ wa dan	جَمِيعًا jami'an semua	النَّاسِ an-nāsa manusia	لَهَدَى lahada tentu menunjuki	اللَّهُ Allāhu Allah	يَشَاءُ yasyā'u menghendaki
صَنَعُوا šana'u mereka berbuat	بِمَا bimā sebab	تُصِيبُهُمْ tuṣībuhum menimpa mereka	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allażīna orang-orang yang	لَا يَزَالُ lā yazālu senantiasa
دَارِهِمْ dārihim tempat mereka	مِنْ min dari	قَرِيبًا qarīban dekat	تَحُلُّ taḥullu terjadi	أَوْ au atau	قَارِعَةً qāri'atun bencana
اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	اللَّهُ Allāhi Allah	وَعَدُ wa'du janji	يَأْتِي ya'tiya datang	حَتَّى ḥattā sehingga
			الْمِيعَادِ al-mī'āda janji	يُخَلِّفُ yukhlifu menyalahi	لَا lā tidak

Wa laqadistuhzi'a bi rusulim min qabluka fa amlaitu lil-lażīna kafarū ṣumma akhaztuhum fa kaifa kāna 'iqāb.

وَلَقَدْ اسْتَهْزَيْتَ بِرُسُلٍ مِنْ قَبْلِكَ فَأَمَلَيْتَ
لِلَّذِينَ كَفَرُوا إِثْمًا أَخَذْتَهُمْ فَكَيْفَ كَانَ
عِقَابِ ﴿٣٦﴾

32. Dan sesungguhnya telah diperolok-olokkan beberapa rasul sebelum kamu, maka Aku beri tangguh kepada orang-orang kafir itu kemudian Aku binasakan mereka. Alangkah hebatnya siksaan-Ku itu!

قَبْلِكَ qablika sebelum kamu	مِنْ min dari	بِرُسُلٍ bi rusulin dengan rasul-rasul	اسْتَهْزِئَ istuhzi'a telah diper- olok-olokkan	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
فَكَيْفَ fa kaifa maka bagaimana	أَخَذْتَهُمْ akhaztuhum Aku menyik- sa mereka	ثُمَّ summa kemudian	كَفَرُوا kafarū kafir	لِلَّذِينَ lil-lazīna bagi orang- orang yang	فَأَمَلَيْتُ fa amlaitu maka Aku beri tangguh
				عِقَابٍ 'iqābi siksa-Ku	كَانَ kāna adalah dia

A fa man huwa qā'imun 'alā kul-
li nafsīm bimā kasabat, wa ja'alū
lillāhi syurakā', qul sammūhum,
am tunabbi'ūnahū bimā lā ya'-
lamu fil-ardī am bi zāhirim minal-
qaūl, bal zuyyina lil-lazīna kafarū
makruhum wa šuddū 'anis-sabīl, wa
may yudlilillāhu famā lahū min
hād.

أَفَمَنْ هُوَ قَاتِمٌ عَلَىٰ كُلِّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ
وَجَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَاءَ قُلُوبًا قَلَّ سَمْعُهُمْ أَفَتُبْذَنُونَ
بِمَا لَا يَعْزَمُ فِي الْأَرْضِ أَمْ بظَاهِرٍ مِنْ
الْقَوْلِ بَلْ زُيِّنَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مَكْرَهُمْ
وَصَدُّوا عَنِ السَّبِيلِ وَمَنْ يُضِلِلِ اللَّهُ
فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ﴿٧٦﴾

33. Maka apakah Tuhan yang menjaga setiap diri terhadap apa yang diperbuatnya (sama dengan yang tidak demikian sifatnya)? Mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Allah. Katakanlah : "Sebutkanlah sifat-sifat mereka itu". Atau apakah kamu hendak memberitakan kepada Allah apa yang tidak diketahui-Nya di bumi, atau kamu mengatakan (tentang hal itu) sekedar perkataan pada lahirnya saja. Sebenarnya orang-orang kafir itu dijadikan (oleh syaitan) memandang baik tipu daya mereka dan dihalanginya dari jalan (yang benar). Dan barangsiapa yang disesatkan Allah, maka baginya tak ada seorang pun yang akan memberi petunjuk.

نَفْسٍ nafsīn diri	كُلِّ kullī setiap	عَلَى 'alā atas	قَائِمٌ qā'imun menjaga	هُوَ huwa Dia	أَفَمَنْ a fa man maka apa- kah Tuhan
شُرَكَاءَ syurakā'a sekutu- sekutu	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	جَعَلُوا ja'alū mereka menjadikan	وَ wa dan	كَسَبَتْ kasabat diperbuat- nya	بِمَا bimā dengan apa
لَا lā tidak	بِمَا bimā dengan apa	تُنَبِّئُونَهُ tunabbi'ū- nahū kamu mem- beritakan pada-Nya	أَمْ am atau	سَمُّوهُمْ sammūhum sebutkan- lah mereka	قُلْ qul katakanlah
مِنْ min dari	بِظَاهِرِهِ bi zāhirin dengan yang lahir	أَمْ am atau	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	يَعْلَمُ ya'lamu Dia me- ngetahui
مَكْرَهُمْ makruhum tipu daya mereka	كَفَرُوا kafarū kafir	لِلَّذِينَ lil-lazīna bagi orang- orang yang	زَيْنٍ zuyyina meman- dang baik	بَلْ bal bahkan	الْقَوْلِ al-qauli perkataan
مَنْ man siapa	وَ wa dan	السَّبِيلِ as-sabīli jalan	عَنْ 'an dari	صُدُّوا ṣuddū mereka dihalangi	وَ wa dan

هَادٍ hādin orang yang memberi petunjuk	مِنْ min dari	لَهُ lahū baginya	فَمَا famā maka tiada	اللَّهُ Allāhu Allah	يُضِلُّ yudlili disesatkan
---	---------------------	-------------------------	-----------------------------	----------------------------	----------------------------------

Lahum 'azābun fil-ḥayātid-dun-yā wa la'azābul-ākhirati asyaqq, wa mā lahum minallāhi miw wāq.

لَهُمْ عَذَابٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَعَذَابٌ
الْآخِرَةِ أَشَقُّ وَمَا لَهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَاقٍ ﴿٣٤﴾

34. Bagi mereka azab dalam kehidupan dunia dan sesungguhnya azab akhirat adalah lebih keras dan tak ada bagi mereka seorang pelindung pun dari (azab) Allah.

وَ wa dan	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةِ al-ḥayāti kehidupan	فِي fī di	عَذَابٌ 'azābun siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka
لَهُمْ lahum bagi mereka	مَا mā tiada	وَ wa dan	أَشَقُّ asyaqqu lebih berat	الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat	لِعَذَابٍ la'azābu sungguh siksa
وَاقٍ wāqin pelindung	مِنْ min dari	اللَّهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari		

Maṣalul-jannatil-latī wu'idal-muttaqūn, tajrī min taḥtihal-anhār, ukuluhā dā'imuw wa zilluhā, tilka 'uqbal-laẓinat-taqaw wa 'uqbal-kāfirinan-nār.

مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وَعَدَ الْمُتَّقُونَ تَجْرِي مِنْ
تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ كُلُّهَا دَائِمٌ وَظِلُّهَا تِلْكَ عُقْبَى
الَّذِينَ أَتَقَوْا وَعُقْبَى الْكَافِرِينَ النَّارُ ﴿٣٥﴾

35. Perumpamaan surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang takwa ialah (seperti taman), mengalir sungai-sungai di dalamnya; buahnya tak henti-hentinya sedang naungannya (demikian pula). Itulah tempat kesudahan bagi

orang-orang yang bertakwa; sedang tempat kesudahan bagi orang-orang kafir ialah neraka.

تَجْرِي tajrī mengalir	الْمُتَّقُونَ al-muttaqūna orang-orang yang takwa	وَعِدَ wu'ida dijanjikan	الَّتِي allatī yang	الْجَنَّةِ al-jannati surga	مَثَلُ maṣalu perumpamaan
وَ wa dan	دَائِمًا dā'imun tetap	أَكْبَاهَا ukuluhā buahnya	الْأَنْهَارِ al-anhāru sungai-sungai	تَحْتِهَا tahtihā bawahnya	مِنْ min dari
وَ wa dan	اتَّقُوا ittaqū bertakwa	الَّذِينَ allażīna orang-orang yang	عُقْبَى 'uqba kesudahan	تِلْكَ tilka itu	ظِلْمًا zilluhā naungannya
			النَّارِ an-nāru neraka	الْكَافِرِينَ al-kāfirīna orang-orang kafir	عُقْبَى 'uqba kesudahan

Wal-lażīna ātaināhumul-kitāba yafrahūna bimā unzila ilaika wa minal-aḥzābi may yunkiru ba'dah, qul innamā umirtu an a'budallāha wa lā usyrika bih, ilaihi ad'ū wa ilaihi ma'āb.

وَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَفْرَحُونَ
بِمَا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ وَمِنَ الْأَحْزَابِ مَنْ
يُنْكِرُ بَعْضَهُ قُلْ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ
وَلَا أُشْرِكُ بِهِ إِلَهًا أَدْعُوا إِلَيْهِ مَآبِ ۝۳۶

36. Orang-orang yang telah Kami berikan kitab kepada mereka²⁰⁾ bergembira dengan kitab yang diturunkan kepadamu, dan di antara golongan-golongan (Yahudi dan Nasrani) yang bersekutu, ada yang mengingkari sebagiannya. Katakanlah : "Sesungguhnya aku hanya diperintah untuk menyembah Allah dan tidak mempersekutukan sesuatu pun dengan Dia. Hanya kepada-Nya aku seru (manusia) dan hanya kepada-Nya aku kembali".

بِمَا bimā dengan apa	يَفْرَحُونَ yafrahūna mereka bergembira	الْكِتَابِ al-kitāba kitab	آتَيْنَاهُمْ ātaināhum telah Kami berikan pa- da mereka	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan
مَنْ man orang	الْأَحْزَابِ al-ahzābi golongan yang ber- sekutu	مِنْ min di antara	وَ wa dan	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أُنزِلَ unzila diturunkan
أَنْ أَعْبُدَ an a'budā untuk me- nyembah	أُمِرْتُ umirtu aku di- perintah	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya hanya	قُلْ qul katakanlah	بَعْضَهُ ba'dahū sebagian- nya	يُنْكِرُ yunkiru meng- ingkari
إِلَيْهِ ilaihi kepada- Nya	بِهِ bihi dengan- Nya	أَشْرِكُ usyrika aku me- nyekutukan	لَا lā tidak	وَ wa dan	اللَّهُ Allāha Allah
		مَأْبٍ ma'abi tempat kembali	إِلَيْهِ ilaihi kepada- Nya	وَ wa dan	أَدْعُوا ad'ū aku menyeru

Wa kazālika anzalnāhu ḥukman 'Arabīyyā, wa la'inittaba'ta ahwā'ahum ba'da mā jā'aka minal-'ilmi mā laka minallāhi miw waliyyiw wa lā wāq.

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا وَلَعَلَّكَ تَلْمِزُكَ
أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ
مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا وَاقٍ ﴿٣٧﴾

37. Dan demikianlah, Kami telah menurunkan Al Qur'an itu sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab²¹). Dan seandainya kamu mengikuti hawa nafsu mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, maka sekali-kali tidak ada pelindung dan pemelihara bagimu terhadap (siksa) Allah.

وَ wa dan	عَرَبِيًّا 'Arabiyyan bahasa Arab	حُكْمًا ḥukman peraturan	أَنْزَلْنَاهُ anzalnāhu Kami menu- runkannya	كَذَلِكَ kazālika demikian- lah	وَ wa dan
جَاءَكَ jā'aka datang padamu	مَا mā apa	بَعْدَ ba'da sesudah	أَهْوَاءَهُمْ ahwā'ahum hawa nafsu mereka	اتَّبَعْتَ ittaba'ta kamu mengikuti	لَئِنَّ la'in sungguh jika
اللَّهِ Allāhi Allah	مِنْ min dari	لَكَ laka bagimu	مَا mā tiada	الْعِلْمِ al-'ilmi pengeta- huan	مِنْ min dari
وَاقٍ wāqin pemelihara	لَا lā tidak	وَ wa dan	وَلِيِّ waliyyin pelindung	مِنْ min dari	

Wa laqad arsalnā rusulam min qablika wa ja'alnā lahum azwājaw wa zurriyyah, wa mā kāna li rasūlin ay ya'tiya bi āyatin illā bi iznillāh, li kulli ajalīn kitāb.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِنْ قَبْلِكَ
وَجَعَلْنَا لَهُمْ أَزْوَاجًا وَذُرِّيَّةً وَمَا
كَانَ لِرَسُولٍ أَنْ يَأْتِيَ بِآيَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ
اللَّهِ لِكُلِّ أَجَلٍ كِتَابٌ ﴿٢٨﴾

38. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus beberapa rasul sebelum kamu dan Kami memberikan kepada mereka istri-istri dan keturunan. Dan tidak ada hak bagi seorang rasul mendatangkan sesuatu ayat (mukjizat) melainkan dengan izin Allah. Bagi tiap-tiap masa ada Kitab (yang tertentu)²²⁾.

قَبْلِكَ qablīka sebelum kamu	مِنْ min dari	رُسُلًا rusulan beberapa rasul	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami telah mengutus	لَقَدْ laqad sungguh- nya	وَ wa dan
--	---------------------	---	--	------------------------------------	-----------------

ذُرِّيَّةٌ zurriyyatan keturunan	وَ wa dan	أَزْوَاجًا azwājan istri-istri	لَهُمْ lahum bagi mereka	جَعَلْنَا ja'alnā Kami men- jadikan	وَ wa dan
بِآيَةٍ bi āyatin dengan ayat	أَنْ يَأْتِيَ ay ya'tiya menda- tangkan	لِرَسُولٍ li rasūlin bagi rasul	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	وَ wa dan
كِتَابٌ kitābun kitab	أَجَلٍ ajalin masa	لِكُلِّ li kulli bagi setiap	اللَّهِ Allāhi Allah	بِإِذْنٍ bi izni dengan izin	إِلَّا illā kecuali

Yamḥullāhu mā yasyā'u wa yuṣbit,
wa 'indahū ummul-kitāb.

يَمْحُو اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثَبِّتُ وَعِنْدَهُ
أُمُّ الْكِتَابِ ﴿٣٩﴾

39. Allah menghapuskan apa yang Dia kehendaki dan menetapkan (apa yang Dia kehendaki), dan di sisi-Nyalah terdapat Ummul Kitab (Lauh Mahfuzh).

يُثَبِّتُ yuṣbitu menetap- kan	وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَا mā apa	اللَّهُ Allāhu Allah	يَمْحُو yamḥū meng- hapus
			أُمُّ الْكِتَابِ ummul- kitābi Ummul Kitab	عِنْدَهُ 'indahū di sisi-Nya	وَ wa dan

Wa im mā nuriyannaka ba'dal-lazi
na'iduhum au natawaffayannaka fa

وَإِنْ مَا نُرِيَنَّكَ بَعْضَ الَّذِي نَعِدُهُمْ
أَوْ تَوَفِّيَنَّكَ فَاِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلَاغُ

innamā 'alaikal-balāgu wa 'alainal-
hisāb.

وَعَلَيْنَا الْحِسَابُ ﴿٤٠﴾

40. Dan jika Kami perlihatkan kepadamu sebagian (siksa) yang Kami ancamkan kepada mereka atau Kami wafatkan kamu (hal itu tidak penting bagimu) karena sesungguhnya tugasmu hanya menyampaikan saja, sedang Kamilah yang menghisab amalan mereka.

الَّذِي allazī yang	بَعْضَ ba'ḍa sebagian	نُرِيَنَّكَ nuriyannaka Kami per- lihatkan padamu	مَا mā apa	إِنْ in jika	وَ wa dan
الْبَلَاغُ al-balāgu menyam- paikan	عَلَيْكَ 'alaika atasmu	فَإِنَّمَا fa innamā maka se- sungguh- nya hanya	نَتَوَفَّىكَ natawaf- fayannaka Kami wafatkan kamu	أَوْ au atau	نَعِدُهُمْ na'iduhum Kami an- camkan pa- da mereka
			الْحِسَابُ al-ḥisābu perhitung- an	عَلَيْنَا 'alainā atas Kami	وَ wa dan

A wa lam yarau annā na'til-arḍa
nanquṣuhā min aṭrāfiḥā, wallāhu
yaḥkumu lā mu'aqqiba li ḥukmih,
wa huwa sarī'ul-hisāb.

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَأْتِي الْأَرْضَ نَنْقُصُهَا
مِنْ أَطْرَافِهَا وَاللَّهُ يَحْكُمُ لَا مُعَقِّبَ
لِحُكْمِهِ وَهُوَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿٤١﴾

41. Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami menda-
tangi daerah-daerah (orang-orang kafir), lalu Kami kurangi daerah-daerah itu
(sedikit demi sedikit) dari tepi-tepinya? Dan Allah menetapkan hukum (menurut
kehendak-Nya), tidak ada yang dapat menolak ketetapan-Nya; dan Dia-lah
Yang Maha cepat hisab-Nya.

<p>الْأَرْضِ</p> <p>al-arḍa</p> <p>bumi</p>	<p>نَأْتِي</p> <p>na'tī</p> <p>Kami men-</p> <p>datangi</p>	<p>أَنَا</p> <p>annā</p> <p>bahwasanya</p> <p>Kami</p>	<p>يَرَوْنَ</p> <p>yarau</p> <p>mereka</p> <p>melihat</p>	<p>لَمْ</p> <p>lam</p> <p>tidak</p>	<p>أَوْ</p> <p>a wa</p> <p>dan</p> <p>apakah</p>
<p>يُحْكِمُ</p> <p>yaḥkumu</p> <p>menetap-</p> <p>kan hukum</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhu</p> <p>Allah</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>أَطْرَافِهَا</p> <p>atrāfiḥā</p> <p>tepi-tepi-</p> <p>nya</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>نَنْقُصُهَا</p> <p>nanquṣuhā</p> <p>Kami me-</p> <p>ngurangnya</p>
<p>سَرِيعُ</p> <p>sari'ū</p> <p>sangat</p> <p>cepat</p>	<p>هُوَ</p> <p>huwa</p> <p>Dia</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>لِحُكْمِهِ</p> <p>li ḥukmiḥi</p> <p>pada kete-</p> <p>tapan-Nya</p>	<p>مُعَقَّبَ</p> <p>mu'aqqiba</p> <p>menolak</p>	<p>لَا</p> <p>lā</p> <p>tidak</p>
					<p>الْحِسَابِ</p> <p>al-ḥisābi</p> <p>perhitung-</p> <p>an</p>

Wa qad makaral-lazīna min qablihim fa lillāhil-makru jamī'ā, ya'lamu mā taksibu kullu nafs, wa saya'lamul-kuffāru li man 'uqbad-dār.

وَقَدْ مَكَرَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلِلَّهِ
 الْمَكْرُ جَمِيعًا يَعْلَمُ مَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ
 وَسَيَعْلَمُ الْكُفَّارُ لِمَنْ عُقْبَى الدَّارِ ﴿٤٢﴾

42. Dan sungguh orang-orang kafir yang sebelum mereka (kafir Mekah) telah mengadakan tipu daya, tetapi semua tipu daya itu adalah dalam kekuasaan Allah. Dia mengetahui apa yang diusahakan oleh setiap diri, dan orang-orang kafir akan mengetahui untuk siapa tempat kesudahan (yang baik) itu.

<p>قَبْلِهِمْ</p> <p>qablihim</p> <p>sebelum</p> <p>mereka</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>الَّذِينَ</p> <p>allazīna</p> <p>orang-</p> <p>orang yang</p>	<p>مَكَرَ</p> <p>makara</p> <p>tipu daya</p>	<p>قَدْ</p> <p>qad</p> <p>sungguh</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
--	------------------------------------	--	--	---------------------------------------	--------------------------------

تَكْسِبُ taksibu diusahakan	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya'lamu Dia mengetahui	جَمِيعًا jami'an semuanya	الْمَكْرُ al-makru tipu daya	فَلِلَّهِ fa lillāhi maka bagi Allah
لِمَنْ li man bagi siapa	الْكَفَّارُ al-kuffāru orang-orang kafir	سَيَعْلَمُ saya'lamu akan mengetahui	وَ wa dan	نَفْسٍ nafsīn diri	كُلُّ kullu setiap
				الدَّارِ ad-dāri tempat	عُقْبَى 'uqba kesudahan

Wa yaqūlul-lazīna kafarū lasta mursalā, qul kafā billāhi syahīdam bainī wa bainakum wa man 'indahū 'ilmul-kitāb.

وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَسْتَ مُرْسَلًا
قُلْ كَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ
وَمَنْ عِنْدَهُ عِلْمُ الْكِتَابِ ﴿٢٣﴾

43. Berkatalah orang-orang kafir : "Kamu bukan seorang yang dijadikan rasul". Katakanlah : "Cukuplah Allah menjadi saksi antaraku dan kamu dan antara orang yang mempunyai ilmu Al Kitab." 23)

مُرْسَلًا mursalan seorang rasul	لَسْتَ lasta kamu bukan	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	يَقُولُ yaqūlu berkata	وَ wa dan
وَ wa dan	بَيْنِي bainī antaraku	شَهِيدًا syahīdā saksi	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	كَفَىٰ kafā cukuplah	قُلْ qul katakanlah

الْكِتَابِ

al-kitābi
kitab

عِلْمٌ

'ilmu
ilmu

عِنْدَهُ

'indahū
di sisinya

مَنْ

man
orang

وَ

wa
dan

بَيْنَكُمْ

bainakum
antaramu



IBRĀHĪM

SURAT KE-14 : 52 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Alif lām rā, kitābun anzalnāhu
ilaika li tukhrijan-nāsa minaz-zu-
lumāti ilan-nūri bi izni rabbihim
ilā širāṭil-‘azīzil-ḥamīd,

الرَّٰۤیْ كِتَابٌ اَنْزَلْنَاهُ اِلَيْكَ لِتُخْرِجَ
النَّاسَ مِنَ الظُّلُمٰتِ اِلَى النُّوْرِۗ بِاِذْنِ رَبِّهِمْ
اِلَى صِرَاطٍ الْعَزِیْزِ الْحَمِیْدِ ۙ

1. Alif lām rā. (Ini adalah) Kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap-gulita kepada cahaya terang-benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.

النَّاسِ an-nāsa manusia	لِتُخْرِجَ li tukhrija untuk me- ngeluarkan	اِلَيْكَ ilaika kepadamu	اَنْزَلْنَاهُ anzalnāhu Kami menu- runkannya	كِتَابٌ kitābun kitab	الرَّٰۤیْ alif lām rā ali flām rā
رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	بِاِذْنِ bi izni dengan izin	النُّوْرِ an-nūri cahaya	اِلَى ilā kepada	الظُّلُمٰتِ az-zulumāti gelap gulita	مِّنْ min dari
الْحَمِیْدِ al-ḥamīdi Maha Terpuji	الْعَزِیْزِ al-‘azīzi Maha Perkasa	صِرَاطٍ širāṭi jalan	اِلَى ilā kepada		

Allāhil-lazī lahū mā fis-samāwāti
wa mā fil-ard, wa wailul lil-kāfirīna
min ‘azābin syadīd,

اللَّهُ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي
الْأَرْضِ وَيُعَذِّبُ الْمُكَافِرِينَ مِنْ عَذَابٍ
شَدِيدٍ ①

2. Allah yang memiliki segala apa yang di langit dan di bumi. Dan celakalah bagi orang-orang kafir karena siksaan yang sangat pedih,

السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَا mā apa	لَهُ lahū bagi-Nya	الَّذِي allazī yang	اللَّهُ Allāhi Allah
وَيُلْ wailun celaka	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	مَا mā apa	وَ wa dan
		شَدِيدٍ syadīdin sangat keras	عَذَابٍ ‘azābin siksa	مِنْ min dari	لِلْكَافِرِينَ lil-kāfirīna bagi orang- orang kafir

allazīna yastahibbūnal-ḥayāṭad-dun-
yā ‘alal-ākhirati wa yaṣuddūna ‘an
sabilillāhi wa yabgūnahā ‘iwajā,
ulā’ika fī ḍalālim ba‘id.

الَّذِينَ يَسْتَحِبُّونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا عَلَى
الْآخِرَةِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَ
يَبْغُونَهَا عِوَجًا أُولَئِكَ فِي ضَلَالٍ
بَعِيدٍ ②

3. (yaitu) orang-orang yang lebih menyukai kehidupan dunia daripada kehidupan akhirat, dan menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah dan menginginkan agar jalan Allah itu bengkok. Mereka itu berada dalam kesesatan yang jauh.

الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat	عَلَى ‘alā atas	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةَ al-ḥayāta kehidupan	يَسْتَحِبُّونَ yastahib- būna lebih menyukai	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang
--------------------------------------	-----------------------	----------------------------------	--------------------------------------	--	---

يَبْغُونَهَا yabgūnahā mereka mengingin- kannya	وَ wa dan	سَبِيلِ اللَّهِ sabilillāhi jalan Allah	عَنْ 'an dari	يَصُدُّونَ yaṣuddūna mereka meng- halangi	وَ wa dan
بَعِيدٍ ba'īdin yang jauh	ضَلَالٍ dalālin kesesatan	فِي fi dalam	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu	عَوَجًا 'iwajan bengkok	

Wa mā arsalnā mir rasūlin illā bi lisāni qaumihi li yubayyina lahum, fa yuḍillullāhu may yasyā'u wa yahdī may yasyā', wa huwal-'azizul-ḥakim.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَسُولٍ إِلَّا بِلِسَانِ
قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ
يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ
الْحَكِيمُ ①

4. Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya²⁴⁾, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyestakan²⁵⁾ siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dialah Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.

إِلَّا illā kecuali	رَسُولٍ rasūlin rasul	مِنْ min dari	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami mengutus	مَا mā tidak	وَ wa dan
اللَّهُ Allāhu Allah	فَيُضِلُّ fa yuḍillu maka me- nyesatkan	لَهُمْ lahum kepada mereka	لِيُبَيِّنَ li yubayyina supaya dia menerang- kan	قَوْمِهِ qaumihi kaumnya	بِلِسَانٍ bi lisāni dengan bahasa
يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa	يَهْدِي yahdī memberi petunjuk	وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa

الْحَكِيمُ

al-ḥakīmu
Maha
Bijaksana

الْعَزِيزُ

al-‘azīzu
Maha
Perkasa

هُوَ

huwa
Dia

وَ

wa
dan

Wa laqad arsalnā Mūsā bi āyātīnā an akhrij qaumaka minaz-zulumāti ilan-nūri wa ḥakkirhum bi ayyā-millāh, inna fī zālīka la‘āyātīl li kulli ṣabbārin syakūr.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا
أَنْ أَخْرِجْ قَوْمَكَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى
النُّورِ وَذَكِّرْهُمْ بِأَيَّامِ اللَّهِ إِنَّ
فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ

5. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan membawa ayat-ayat Kami, (dan Kami perintahkan kepadanya) : "Keluarkanlah kaummu dari gelap-gulita kepada cahaya terang-benderang dan ingatkanlah mereka kepada hari-hari Allah²⁶⁾". Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi setiap orang penyabar dan banyak bersyukur.

أَنْ أَخْرِجْ

an akhrij
hendaknya
keluarkan-
lah

بِآيَاتِنَا

bi āyātīnā
dengan
ayat-ayat
Kami

مُوسَىٰ

Mūsā
Musa

أَرْسَلْنَا

arsalnā
Kami telah
mengutus

لَقَدْ

laqad
sesungguh-
nya

وَ

wa
dan

وَ

wa
dan

النُّورِ

an-nūri
cahaya

إِلَىٰ

ilā
kepada

الظُّلُمَاتِ

az-zulumāti
gelap
gulita

مِنْ

min
dari

قَوْمَكَ

qaumaka
kaummu

ذَلِكَ

zālīka
itu

فِي

fī
pada

إِنَّ

inna
sesungguh-
nya

اللَّهُ

Allāhi
Allah

بِأَيَّامِ

bi ayyāmi
dengan
hari-hari

ذَكِّرْهُمْ

ḥakkirhum
ingatkanlah
mereka

شُكْرٍ

syakūrīn
banyak
bersyukur

صَبَّارٍ

ṣabbārin
orang yang
sabar

لِكُلِّ

li kulli
bagi
setiap

لآيَاتٍ

la'āyātīn
sungguh
tanda-
tanda

Wa iz qāla Mūsā li qaumihi zkurū
ni'matallāhi 'alaikum iz anjākum
min āli Fir'auna yasūmūnakum
sū'al-'azābi wa yuzabbiḥūna ab-
nā'akum wa yastahyūna nisā'akum,
wa fī zālikum balā'um mir rabbi-
kum 'azīm.

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ إِذْ كُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ
عَلَيْكُمْ إِذْ أَنْجَاكُمْ مِنْ آلِ فِرْعَوْنَ
يَسُومُونَكُمْ سُوءَ الْعَذَابِ وَيَذُبُّونَ
أَبْنَاءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَاءَكُمْ وَفِي
ذَلِكَ بَلَاءٌ مِنْ رَبِّكُمْ عَظِيمٌ ①

6. Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya : "Ingatlah nikmat Allah atasmu ketika Dia menyelamatkan kamu dari (Fir'aun dan) pengikut-pengikutnya, mereka menyiksa kamu dengan siksa yang pedih, mereka menyembelih anak-anak laki-lakimu, membiarkan hidup anak-anak perempuanmu; dan pada yang demikian itu ada cobaan yang besar dari Tuhanmu".

ادْكُرُوا

uzkurū
ingatlah

لِقَوْمِهِ

li qaumihi
kepada
kaumnya

مُوسَىٰ

Mūsā
Musa

قَالَ

qāla
berkata

إِذْ

iz
ketika

وَ

wa
dan

مِنْ

min
dari

أَنْجَاكُمْ

anjākum
Dia menye-
lamatkanmu

إِذْ

iz
ketika

عَلَيْكُمْ

'alaikum
atasmu

اللَّهُ

Allāhi
Allah

نِعْمَةً

ni'mata
nikmat

وَ

wa
dan

الْعَذَابِ

al-'azābi
siksa

سُوءٍ

sū'a
buruk

يَسُومُونَكُمْ

yasūmū-
nakum
mereka me-
nimpakan
padamu

فِرْعَوْنَ

Fir'auna
Fir'aun

آلِ

ālī
pengikut

وَ	نِسَاءَكُمْ	يَسْتَحْيُونَ	وَ	أَبْنَاءَكُمْ	يُذَبِّحُونَ
wa	nisā'akum	yastahyūna	wa	abnā'akum	yuzab- bihūna
dan	perempu- anmu	membiar- kan hidup	dan	anak-anak lelakimu	mereka menyem- belih

عَظِيمٍ	رَبِّكُمْ	مِنْ	بَلَاءٍ	ذَلِكَ	فِي
'azīmun yang besar	rabbikum Tuhanmu	min dari	balā'un cobaan	zālikum demikian itu	fī pada

Wa iż ta'azzana rabbukum la'in syakartum la'azīdannakum wa la'in kafartum inna 'azābī lasyadīd.

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ
وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

7. Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan : "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".

شَكَرْتُمْ	لَئِن	رَبُّكُمْ	تَأَذَّنَ	إِذْ	وَ
syakartum kamu bersyukur	la'in sungguh jika	rabbukum Tuhanmu	ta'azzana memak- lumkan	iż ketika	wa dan

عَذَابِي	إِنَّ	كَفَرْتُمْ	لَئِن	وَ	لَأَزِيدَنَّكُمْ
'azābī siksa-Ku	inna sesungguh- nya	kafartum kamu mengingkari	la'in sungguh jika	wa dan	la'azīdan- nakum pasti Kami menambah padamu

لَشَدِيدٍ
lasyadīdun
sangat
keras

Wa qāla Mūsā in takfurū antum wa man fil-arḍi jamī'ā, fa innallāha laganiyyun ḥamid.

وَقَالَ مُوسَىٰ إِنَّ تَكْفُرُوا أَنْتُمْ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا فَإِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ حَمِيدٌ ۝

8. Dan Musa berkata : "Jika kamu dan orang-orang yang ada di muka bumi semuanya mengingkari (nikmat Allah), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya²⁷⁾ lagi Maha Terpuji.

أَنْتُمْ antum kamu	تَكْفُرُوا takfurū kamu mengingkari	إِنَّ in jika	مُوسَىٰ Mūsā Musa	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
فَإِنَّ fa inna maka se- sungguhnya	جَمِيعًا jamī'an semua nya	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	مَنْ man orang	وَ wa dan
			حَمِيدٌ ḥamidun Maha Terpuji	لَغَنِيٌّ laganiyyun sungguh Maha Kaya	اللَّهُ Allāha Allah

Alam ya'tikum naba'ul-lazīna min qablikum qaumi Nūḥi wa 'Ādiw wa Šamūd, wal-lazīna mim ba'dihim, lā ya'lamuhum illallāh, jā'athum rusuluhum bil-bayyināti fa raddū aidiyahum fī afwāhihim wa qālū innā kafarnā bimā ursiltum bihī wa innā lafī syakkim mimmā tad-ūnanā ilaihi murīb.

أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَبَأُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ قَوْمِ نُوحٍ وَعَادٍ وَثَمُودَ وَالَّذِينَ مِنْ بَعْدِهِمْ لَا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا اللَّهُ جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَرَدُّوا أَيْدِيَهُمْ فِي أَفْوَاهِهِمْ وَقَالُوا إِنَّا كَفَرْنَا بِمَا أُرْسِلْتُمْ بِهِ وَإِنَّا لَفِي شَكٍّ مِمَّا تَدْعُونَنَا إِلَيْهِ مُرِيبٌ ۝

9. Belumkah sampai kepadamu berita orang-orang sebelum kamu (yaitu) kaum Nuh, 'Ād, Šamūd dan orang-orang sesudah mereka. Tidak ada yang mengetahui mereka selain Allah. Telah datang rasul-rasul kepada mereka (membawa) bukti-bukti yang nyata lalu mereka menutupkan tangannya ke

mulutnya (karena kebencian), dan berkata : "Sesungguhnya kami mengingkari apa yang kamu disuruh menyampaikannya (kepada kami), dan sesungguhnya kami benar-benar dalam keragu-raguan yang menggelisahkan terhadap apa yang kamu ajak kami kepadanya".

قَبْلِكُمْ qablikum sebelum kamu	مِنْ min dari	الَّذِينَ allażina orang- orang yang	نَبَأُوا naba'ū berita- berita	يَأْتِكُمْ ya'tikum datang padamu	أَلَمْ alam belumkah
---	---------------------	---	---	--	----------------------------

شَمُودَ Šamūda Šamūd	وَ wa dan	عَادٍ 'Ādin 'Ād	وَ wa dan	نُوحٍ Nūhin Nuh	قَوْمٍ qaumi kaum
----------------------------	-----------------	-----------------------	-----------------	-----------------------	-------------------------

يَعْلَمُهُمْ ya'lamu- hum mengetahui mereka	لَا lā tiada	بَعْدِهِمْ ba'dihim sesudah mereka	مِنْ min dari	الَّذِينَ allażina orang- orang yang	وَ wa dan
---	--------------------	---	---------------------	---	-----------------

فَرَدُّوا fa raddū maka me- reka me- nutup	بِالْبَيِّنَاتِ bil-bayyināti dengan bukti-bukti yang nyata	رُسُلَهُمْ rusuluhum rasul-rasul mereka	جَاءَتْهُمْ jā'athum telah da- tang pada mereka	اللَّهُ Allāhu Allah	إِلَّا illā kecuali
--	---	--	---	----------------------------	---------------------------

إِنَّا innā sesungguh- nya kami	قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan	أَفْوَاهِهِمْ afwāhihim mulut mereka	فِي fī pada	أَيْدِيهِمْ aidiyahum tangan mereka
--	--------------------------------------	-----------------	---	-------------------	--

إِنَّا innā sesungguh- nya kami	وَ wa dan	بِهِ bihi dengan- nya	أُرْسِلْتُمْ ursiltum kamu diutus	بِمَا bimā dengan apa	كَفَرْنَا kafarnā kami meng- ingkari
--	-----------------	--------------------------------	--	--------------------------------	---

مُرِيبٍ murībin orang yang ragu-ragu	إِلَيْهِ ilaihi kepadanya	تَدْعُونَنَا tad'ūnanā kamu menyeru kami	مِمَّا mimmā dari apa	شَكِّ syakkin keraguan	لَفِي lafi sungguh dalam
--	---------------------------------	--	-----------------------------	------------------------------	--------------------------------

Qālat rusuluhum a fillāhi syakkun fāṭiris-samāwāti wal-arḍ, yad'ūkum li yagfira lakum min zunūbikum wa yu'akhhirakum ilā ajalim musammā, qālū in antum illā basyarum miṣlunā, turīdūna an taṣuddūnā 'ammā kāna ya'budu ābā'unā fa'tūnā bi sulṭānim mubīn.

قَالَتْ رَسُولُهُمْ أَفِي اللَّهِ شَكٌّ فَاطِرِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَدْعُوكُمْ
لِيَغْفِرَ لَكُمْ مِنْ ذُنُوبِكُمْ وَيُؤَخِّرَكُمْ
إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى قَالُوا إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا
بَشَرٌ مِّثْلُنَا تُرِيدُونَ أَنْ تَصُدُّونَا
عَمَّا كَانِ يَعْبُدُ آبَاؤُنَا فَأْتُونَا
بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ ﴿١٠﴾

10. Berkata rasul-rasul mereka : "Apakah ada keragu-raguan terhadap Allah, Pencipta langit dan bumi? Dia menyeru kamu untuk memberi ampunan kepadamu dari dosa-dosamu dan menangguhkan (siksaan)mu sampai masa yang ditentukan?" Mereka berkata : "Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami juga. Kamu menghendaki untuk menghalang-halangi (membelokkan) kami dari apa yang selalu disembah nenek moyang kami, karena itu datangkanlah kepada kami bukti yang nyata".

فَاطِرِ fāṭiri Pencipta	شَكِّ syakkun keraguan	اللَّهِ Allāhi Allah	أَفِي a fī apakah pada	رَسُولُهُمْ rusuluhum rasul-rasul mereka	قَالَتْ qālat berkata
لَكُمْ lakum padamu	لِيَغْفِرَ li yagfira untuk memberi ampunan	يَدْعُوكُمْ yad'ūkum Dia menyeru kamu	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit

أَجَلٍ ajalin waktu	إِلَى ilā kepada	يُؤَخِّرُكُمْ yu'akh- khirakum menang- guhkanmu	وَ wa dan	ذُنُوبِكُمْ zunūbikum dosa- dosamu	مِنْ min dari
بَشَرٍ basyarun manusia	إِلَّا illā kecuali	أَنْتُمْ antum kamu	إِنْ in tidak	قَالُوا qālū mereka berkata	مُسَمًّى musamman yang di- tentukan
يَعْبُدُ ya'budu disembah	كَانَ kāna adalah dia	عَمَّا 'ammā dari apa	أَنْ تَصُدُّوْنَا an taşud- dūnā mengha- lang-halangi kami	تُرِيدُونَ turidūna kamu bermaksud	مِثْلَنَا mişlunā seperti kami
		مُبِينٍ mubīnin yang nyata	بِسُلْطَانٍ bi sultānin dengan bukti	فَأْتُونَا fa'tūnā maka da- tangkanlah pada kami	أَبَاؤُنَا ābā'unā bapak- bapak kami

Qālat lahum rusuluhum in nahnu illā basyarum mişlukum wa lākin-nallāha yamunnu 'alā may yasyā'u min 'ibādih, wa mā kāna lanā an na'tiyakum bi sultānin illā bi iz-nillah, wa 'alallāhi fal yatawak-kalil-mu'minūn.

قَالَتْ لَهُمْ رَسُولُهُمْ إِنْ نَحْنُ إِلَّا بَشَرٌ
مِثْلَكُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَمُنُّ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ
مِنْ عِبَادِهِ وَمَا كَانَ لَنَا أَنْ نَأْتِيَكُمْ
بِسُلْطَانٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَعَلَىٰ اللَّهِ
فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١١﴾

11. Rasul-rasul mereka berkata kepada mereka : "Kami tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, akan tetapi Allah memberi karunia kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. Dan tidak patut bagi kami men-

datangkan suatu bukti kepada kamu melainkan dengan izin Allah. Dan hanya kepada Allah sajalah hendaknya orang-orang mukmin bertawakkal.

إِلَّا illā kecuali	نَحْنُ nahnu kami	إِنْ in tidak	رُسُلَهُمْ rusuluhum rasul-rasul mereka	لَهُمْ lahum pada mereka	قَالَتْ qālat berkata
---------------------------	-------------------------	---------------------	--	-----------------------------------	-----------------------------

يَمُنُّ yamunnu memberi karunia	اللَّهُ Allāha Allah	لَكِنَّ lākinna tetapi	وَ wa dan	مِثْلِكُمْ miślukum seperti kamu	بَشَرٌ basyarun manusia
--	----------------------------	------------------------------	-----------------	---	-------------------------------

وَ wa dan	عِبَادِهِ 'ibādihi hamba- hamba-Nya	مِنْ min dari	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa	عَلَى 'alā atas
-----------------	--	---------------------	--	----------------------	-----------------------

إِلَّا illā kecuali	بِسُلْطَانٍ bi sultānin dengan bukti	أَنْ نَأْتِيَكُمْ an nāti-yakum kami men- datangkan padamu	لَنَا lanā bagi kami	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak
---------------------------	---	--	----------------------------	-----------------------------	--------------------

فَلْيَتَوَكَّلْ fal yata- wakkal maka ber- tawakkal	اللَّهُ Allāhi Allah	عَلَى 'alā atas	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	بِإِذْنٍ bi izni dengan izin
---	----------------------------	-----------------------	-----------------	----------------------------	---------------------------------------

الْمُؤْمِنُونَ
al-mu'mi-
nūna
orang-orang
mukmin

Wa mā lanā allā natawakkala
 ‘alallāhi wa qad hadānā subulanā,
 wa lanaṣbiranna ‘alā mā āzaitu-
 mūnā, wa ‘alallāhi fal yatawak-
 kalil-mutawakkilūn.

وَمَا لَنَا الْأَنْتَوَكَّلَ عَلَى اللَّهِ وَقَدَّ هَدَانَا
 سُبُلَنَا وَلَنْصَبِرَنَّ عَلَى مَا آذَيْتُمُونَا
 وَعَلَى اللَّهِ فليتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ ﴿١٧﴾

12. Mengapa kami tidak akan bertawakkal kepada Allah padahal Dia telah menunjukkan jalan kepada kami, dan kami sungguh-sungguh akan bersabar terhadap gangguan-gangguan yang kamu lakukan kepada kami. Dan hanya kepada Allah saja orang-orang yang bertawakkal itu berserah diri".

عَلَى 'alā atas	نَتَوَكَّلُ natawakkala kami ber- tawakkal	الْأَلَا allā mengapa tidak	لَنَا lanā bagi kami	مَا mā tidak	وَ wa dan
وَ wa dan	سُبُلَنَا subulanā jalan kami	هَدَانَا hadānā Dia telah- menunjuk- kan pada kami	قَدَّ qad sesungguh- nya	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah
عَلَى 'alā atas	وَ wa dan	آذَيْتُمُونَا āzaitumūnā gangguan- gangguan kamu pada kami	مَا mā apa	عَلَى 'alā atas	لَنْصَبِرَنَّ lanaṣbiranna sungguh kami akan bersabar
			الْمُتَوَكِّلُونَ al-muta- wakkilūna orang-orang yang ber- serah diri	فَلْيَتَوَكَّلِ fal yata- wakkal maka ber- tawakkal	اللَّهُ Allāhi Allah

Wa qālal-lazīna kafarū li rusulihim lanukhrijannakum min arđinā au lata'udunna fī millatinā, fa auhā ilaihim rabbuhum lanuhlikannaz-zālimīr.

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِرُسُلِهِمْ لَنُخْرِجَنَّكُمْ
مِّنْ أَرْضِنَا أَوْ لَتَعُوذُنَّ فِي مِلَّتِنَا فَأَوْحَى
إِلَيْهِمْ رَبُّهُمْ لَنُهْلِكَنَّ الظَّالِمِينَ ﴿١٣﴾

13. Orang-orang kafir berkata kepada rasul-rasul mereka : "Kami sungguh-sungguh akan mengusir kamu dari negeri kami atau kamu kembali kepada agama kami". Maka Tuhan mewahyukan kepada mereka : "Kami pasti akan membinasakan orang-orang yang zalim itu.

لَنُخْرِجَنَّكُمْ lanukhri- jannakum sungguh kami akan mengusir kamu	لِرُسُلِهِمْ li rusuli- him kepada rasul-rasul mereka	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allażina orang- orang yang	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
مِلَّتِنَا millatinā agama kami	فِي fī pada	لَتَعُوذُنَّ lata'udunna kamu kembali	أَوْ au atau	أَرْضِنَا arđinā negeri kami	مِّنْ min dari
الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang-orang yang zalim	لَنُهْلِكَنَّ lanuhlikanna Kami pasti membinasaka- kan mereka	رَبُّهُمْ rabbuhum Tuhan mereka	إِلَيْهِمْ ilaihim kepada mereka	فَأَوْحَى fa auhā maka me- wahyukan	

Wa lanuskinannakumul-arđa mim ba'dihim, zālika li man khāfa ma-qāmī wa khāfa wa'id.

وَلَنُسَكِّنَنَّكُمْ الْأَرْضَ مِنْ بَعْدِهِمْ
ذَلِكَ لِمَنْ خَافَ مَقَامِي وَخَافَ وَعِيدِ ﴿١٤﴾

14. Dan Kami pasti akan menempatkan kamu di negeri-negeri itu sesudah me-reka. Yang demikian itu (adalah untuk) orang-orang yang takut (akan menghadap) kehadiran-Ku dan yang takut kepada ancaman-Ku⁽¹²⁸⁾.

ذٰلِكَ zālika itu	بَعْدَهُمْ ba'dihim sesudah mereka	مِّنْ min dari	الْأَرْضِ al-arda bumi	لَنُسَكِّنَنَّكُمْ lanuskinan-nakum Kami pasti akan menempatkan kamu	وَ wa dan
وَعِيدٍ wa'īdi ancaman-Ku	خَافَ khāfa yang takut	وَ wa dan	مَقَامِي maqāmi kehadirat-Ku	خَافَ khāfa yang takut	لِمَنْ li man bagi orang

Wastaftahū wa khāba kullu jabbārin
'anīd,

وَاسْتَفْتَحُوا وَخَابَ كُلُّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ ۝١٥

15. Dan mereka memohon kemenangan (atas musuh-musuh mereka) dan binasalah semua orang yang berlaku sewenang-wenang lagi keras kepala,

جَبَّارٍ jabbārin sewenang-wenang	كُلُّ kullu setiap	خَابَ khāba gagal	وَ wa dan	اسْتَفْتَحُوا istaftahū mereka memohon kemenangan	وَ wa dan
---	--------------------------	-------------------------	-----------------	---	-----------------

عَنِيدٍ
'anīdin
keras kepala

miw warā'ihī Jahannamu wa yusqā
mim mā'in ṣadīd,

مِنْ وَرَائِهِ جَهَنَّمُ وَيُسْقَىٰ مِنْ مَّاءٍ
صَدِيدٍ ۝١٦

16. di hadapannya ada Jahannam dan dia akan diberi minuman dengan air nanah,

مِنْ min dari	يُسْقَى yusqā dia diberi minuman	وَ wa dan	جَهَنَّمَ Jahannamu Jahannam	وَرَأَيْهِ warā'ihī belakang- nya	مِنْ min dari
				صَدِيدٍ ṣadīdin nanah	مَاءٍ mā'in air

yatajarra'uhū wa lā yakādu yusi-
guhū wa ya'tihīl-mautu min kulli
makāniw wa mā huwa bi mayyit,
wa miw warā'ihī 'azābun galīz.

يَتَجَرَّعُهُ وَلَا يَكَادُ يُسِيغُهُ وَيَأْتِيهِ الْمَوْتُ
مِنْ كُلِّ مَكَانٍ وَمَا هُوَ بِمَيِّتٍ وَمِنْ وَرَائِهِ
عَذَابٌ غَلِيظٌ ۝٧

17. diminumnya air nanah itu dan hampir dia tidak bisa menelannya dan datanglah (bahaya) maut kepadanya dari segenap penjuru, tetapi dia tidak juga mati; dan di hadapannya masih ada azab yang berat.

وَ wa dan	يُسِيغُهُ yusiḡuhū dia me- nelannya	يَكَادُ yakādu dia hampir	لَا lā tidak	وَ wa dan	يَتَجَرَّعُهُ yatajar- ra'uhū dia me- minumnya
وَ wa dan	مَكَانٍ makānin tempat	كُلِّ kulli segala	مِنْ min dari	الْمَوْتُ al-mautu kematian	يَأْتِيهِ ya'tihī datang padanya
وَرَأَيْهِ warā'ihī belakang- nya	مِنْ min dari	وَ wa dan	بِمَيِّتٍ bi mayyitūn mati	هُوَ huwa dia	مَا mā tidak

غَلِيظٌ
galīzun
yang berat

عَذَابٌ
'azābun
siksa

Mas'alul-lazīna kafarū bi rabbihim a'māluhum karamādinisyatdat bihir-rīhu fī yaumin 'āšif, lā yaqdirūna mimmā kasabū 'alā syai', zālika huwaḍ-ḍalālul-ba'īd.

مَثَلُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ أَعْمَالُهُمْ
كَرَمَادٍ اشْتَدَّتْ بِهِ الرِّيحُ فِي يَوْمٍ
عَاصِفٍ لَا يَقْدِرُونَ مِمَّا كَسَبُوا
عَلَى شَيْءٍ ذَلِكَ هُوَ الضَّلَالُ الْبَعِيدُ ١٨

18. Orang-orang yang kafir kepada Tuhannya, amalan-amalan mereka adalah seperti abu yang ditiup angin dengan keras pada suatu hari yang berangin kencang. Mereka tidak dapat mengambil manfaat sedikit pun dari apa yang telah mereka usahakan (di dunia). Yang demikian itu adalah kesesatan yang jauh.

كَرَمَادٍ karamādin seperti abu	أَعْمَالُهُمْ a'māluhum amalan- amalan mereka	بِرَبِّهِمْ bi rabbihim dengan Tuhan mereka	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	مَثَلُ mas'alu perum- pamaan
عَاصِفٍ 'āšifin berangin kencang	يَوْمٍ yaumin hari	فِي fī pada	الرِّيحِ ar-rīhu angin	بِهِ bihi dengannya	اشْتَدَّتْ isyatdat cepat
شَيْءٍ syai'in sesuatu	عَلَى 'alā atas	كَسَبُوا kasabū mereka usahakan	مِمَّا mimmā dari apa	يَقْدِرُونَ yaqdirūna mereka kuasa	لَا lā tidak
	الْبَعِيدُ al-ba'īdu jauh	الضَّلَالُ aḍ-ḍalālu kesesatan	هُوَ huwa dia	ذَلِكَ zālika itu	

Alam tara annalāha khalaqas-samāwāti wal-arḍa bil-ḥaqq, iy yasya' yuzhibkum wa ya'ti bi khalqin jadīd,

الْمَتَرَ أَنَّ اللَّهَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ أَنْ يَشَاءُ يَذْهَبَكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقٍ جَدِيدٍ ١٩

19. Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah telah menciptakan langit dan bumi dengan haq²⁹⁾? Jika Dia menghendaki, niscaya Dia membinasakan kamu dan mengganti(mu) dengan makhluk yang baru,

السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	خَلَقَ khalaqa menciptakan	اللَّهِ Allāhu Allah	أَنَّ anna bahwasanya	تَرَ tara kamu melihat	الْمَ alam tidakkah
يُذْهِبُكُمْ yuzhibkum Dia membinasakan kamu	يَشَاءُ yasya' Dia menghendaki	إِنْ in jika	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan hak	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	وَ wa dan
		جَدِيدٍ jadīdin yang baru	بِخَلْقٍ bi khalqin dengan makhluk	يَأْتِ ya'ti Dia mendatangkan	وَ wa dan

wa mā zālīka 'alallāhi bi 'azīz.

وَمَا ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ بِعَزِيزٍ ٢٠

20. dan yang demikian itu sekali-kali tidak sukar bagi Allah.

بِعَزِيزٍ bi 'azīzin dengan sukar	اللَّهِ Allāhi Allah	عَلَى 'alā atas	ذَلِكَ zālīka itu	مَا mā tidak	وَ wa dan
---	----------------------------	-----------------------	-------------------------	--------------------	-----------------

Wa barazū lillāhi jamī'an fa qā-lad-ḍu'afā'u lil-lazīnastakbarū innā kunnā lakum taba'an fa hal antum mugnūna 'annā min 'azābillāhi min syai', qālū lau hadānallāhu lahadainākum, sawā'un 'alainā ajazi'nā am sabarnā mā lanā mim maḥiṣ.

وَبَرَزُوا لِلَّهِ جَمِيعًا فَقَالَ الضُّعَفَاءُ لِلَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا إِنَّا كُنَّا لَكُمْ تَبَعًا فَهَلْ أَنْتُمْ مُغْنُونَ عَنَّا مِنْ عَذَابِ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ قَالُوا لَوْ هَدَّنا اللَّهُ لَهَدَيْنَاكُمْ سِوَاءَ عَلَيْنَا ائْجِزْ عَنَّا أَمْ صَبْرًا مَالَنَا مِنْ مَحِيصٍ ۝

21. Dan mereka semuanya (di padang Mahsyar) akan berkumpul menghadap kehadiran Allah, lalu berkatalah orang-orang yang lemah kepada orang-orang yang sombong : "Sesungguhnya kami dahulu adalah pengikut-pengikutmu, maka dapatkah kamu menghindarkan dari kami azab Allah (walau-pun) sedikit saja?" Mereka menjawab : "Seandainya Allah memberi petunjuk kepada kami, niscaya kami dapat memberi petunjuk kepadamu. Sama saja bagi kita, apakah kita mengeluh atukah bersabar. Sekali-kali kita tidak mempunyai tempat untuk melarikan diri".

الضُّعَفَاءُ aḍ-ḍu'afā'u orang-orang yang lemah	فَقَالَ fa qāla maka berkata	جَمِيعًا jamī'an semua nya	لِلَّهِ lillāhi kepada Allah	بَرَزُوا barazū mereka menghadap	وَ wa dan
تَبَعًا taba'an pengikut	لَكُمْ lakum padamu	كُنَّا kunnā adalah kami	إِنَّا innā sesungguh- nya kami	اسْتَكْبَرُوا istakbarū sombong	لِلَّذِينَ lil-lazīna pada orang- orang yang
عَذَابٍ 'azābi siksa	مِنْ min dari	عَنَّا 'annā dari kami	مُغْنُونَ mugnūna meng- hindarkan	أَنْتُمْ antum kamu	فَهَلْ fa hal maka dapatkah
هَدَّنا hadānā menunjuk kami	لَوْ lau jikalau	قَالُوا qālū mereka berkata	شَيْءٍ syai'in sesuatu	مِنْ min dari	اللَّهُ Allāhi Allah

أَمَّ am atau	أَجْرَعْنَا ajazi'nā kita mengeluh	عَلَيْنَا 'alainā atas kita	سَوَاءً sawā'un sama saja	لَهْدِيْنَاكُمْ lahadai- nākum tentu kami menunjuki kamu	اللَّهُ Allāhu Allah
مَحِيصٍ mahīšin tempat me- larikan diri	مِنْ min dari	لَنَا lanā bagi kita	مَا mā tiada	صَبْرَنَا ṣabarnā kita bersabar	

Wa qālasī-syaiṭānu lammā quḍiyal-amru innallāha wa'adakum wa'dal-ḥaqqi wa wa'attukum fa akhlaftukum, wa mā kāna liya 'alaikum min sulṭānin illā an da'autukum fastajabtum lī, fa lā talūmūnī wa lūmū anfusakum, mā ana bi muṣ-rikkikum wa mā antum bi muṣrikkhiyy, innī kafartu bimā asyraktumūni min qabl, innaz-zālimīna lahum 'azābun alīm.

وَقَالَ الشَّيْطَانُ لَمَّا قَضَى الْأَمْرَ إِنَّ
اللَّهَ وَعَدَّكُمْ وَعَدَّ الْحَقَّ وَوَعَدْتُمْكُمْ
فَاخْلَفْتُمْكُمْ وَمَا كَانَ لِي عَلَيْكُمْ مِنْ
سُلْطَانٍ إِلَّا أَنْ دَعَوْتُكُمْ فَاسْتَجَبْتُمْ لِي
فَلَا تَلُومُونِي وَلُومُوا أَنْفُسَكُمْ مَا
أَنَا بِمُصْرِخِكُمْ وَمَا أَنْتُمْ بِمُصْرِخِي
إِنِّي كَفَرْتُ بِمَا أَشْرَكْتُمُونِ مِنْ قَبْلُ
إِنَّ الظَّالِمِينَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٧﴾

22. Dan berkatalah syaitan tatkala perkara (hisab) telah diselesaikan : "Sesungguhnya Allah telah menjanjikan kepadamu janji yang benar, dan aku pun telah menjanjikan kepadamu tetapi aku menyalahinya. Sekali-kali tidak ada kekuasaan bagiku terhadapmu, melainkan (sekedar) aku menyeru kamu lalu kamu mematuhi seruaniku, oleh sebab itu, janganlah kamu mencera aku, akan tetapi ceralah dirimu sendiri. Aku sekali-kali tidak dapat menolongmu dan kamu pun sekali-kali tidak dapat menolongku. Sesungguhnya aku tidak membenarkan perbuatanmu mempersekutukan aku (dengan Allah) sejak dahulu". Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu mendapat siksaan yang pedih.

الْأَمْرُ al-amru perkara	قُضِيَ quḍiya telah di- tetapkan	لَمَّا lammā tatkala	الشَّيْطَانُ asy-syāṭānu syaitan	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
وَ wa dan	الْحَقُّ al-ḥaqqi benar	وَعَدَ wa‘da janji	وَعَدَكُمْ wa‘adakum menjanjikan padamu	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya
لِي liya bagiku	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tiada	وَ wa dan	فَاخْلَفْتُكُمْ fa akhlaftu- kum tapi aku menyalahi- mu	وَعَدْتُكُمْ wa‘attuku- kum aku men- janjikan padamu
فَاسْتَجَبْتُمْ fastajab- tum maka kamu memper- kenankan	أَنْ دَعَوْتُكُمْ an da‘au- tukum aku me- nyeru padamu	إِلَّا illā kecuali	سُلْطَانٍ sulṭānin kekuasaan	مِنْ min dari	عَلَيْكُمْ ‘alaikum atasmu
أَنْفُسَكُمْ anfusakum dirimu	لَوْمُوا lūmū celalah	وَ wa dan	تَلُومُونِي talūmūnī kamu men- cela aku	فَلَا fa lā maka jangan	لِي lī padaku
أَنْتُمْ antum kamu	مَا mā tidak	وَ wa dan	بِمُصْرِحِكُمْ bi muṣri- khikum dengan me- nolongmu	أَنَا ana aku	مَا mā tidak

مِنْ min dari	أَشْرَكْتُمْ asyrak- tumūni kamu mem- persekutu- kanku	بِمَا bimā dengan apa	كَفَرْتُمْ kafartu aku meng- ingkari	إِنِّي inni sesungguh- nya aku	بِمُصْرِحِي bi muṣri- khiyya dengan menolong- ku
الْيَمِّ alimūn yang pedih	عَذَابٍ 'azābun siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang-orang yang zalim	إِنَّ inna sesungguh- nya	قَبْلُ qablu sebelum

Wa udkhilal-lazīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti jannātin tajrī min taḥtiḥal-anhāru khālidīna fihā bi izni rabbihim, taḥiyyatuhum fihā salām.

وَأُدْخِلَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ
فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ تَحِيَّتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ ﴿٢٣﴾

23. Dan dimasukkanlah orang-orang yang beriman dan beramal saleh ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dengan seizin Tuhan mereka. Ucapan penghormatan mereka dalam surga itu ialah "salām"⁽³⁰⁾.

عَمِلُوا 'amilū beramal	وَ wa dan	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	أُدْخِلَ udkhila dimasuk- kanlah	وَ wa dan
الْأَنْهَارِ al-anhāru sungai- sungai	تَحْتِهَا taḥtiḥā bawahnya	مِنْ min dari	تَجْرِي tajrī mengalir	جَنَّاتٍ jannātin surga	الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣāliḥāti saleh

فِيهَا fihā di dalam-nya	تَحِيَّتُهُمْ taḥiyya-tuhum ucapan penghormatan mereka	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	بِإِذْنِ bi izni dengan izin	فِيهَا fihā di dalam-nya	خَالِدِينَ khālidīna mereka kekal
--------------------------------	--	---------------------------------------	------------------------------------	--------------------------------	---

سَلَامٌ
salāmun
selamat

Alam tara kaifa ḍaraballāhu masalan kalimatan tayyibatan ka syajaratin tayyibatin aṣluhā sābituw wa far'uhā fis-samā',

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ ﴿٢٤﴾

24. Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik³¹⁾ seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit,

مَثَلًا masalan perumpamaan	اللَّهُ Allāhu Allah	ضَرَبَ daraba membuat	كَيْفَ kaifa bagaimana	تَرَى tara kamu melihat	أَلَمْ alam tidakkah
ثَابِتٌ sābitun teguh	أَصْلُهَا aṣluhā akarnya	طَيِّبَةً tayyibatin yang baik	كَشَجَرَةٍ ka syajaratin seperti pohon	طَيِّبَةً tayyibatan yang baik	كَلِمَةً kalimatan kalimat
	السَّمَاءِ as-samā'i langit	فِي fī di	فَرَعُهَا far'uhā cabangnya	وَ wa dan	

tu'tī ukulahā kulla ḥīnim bi izni rabbihā, wa yaḍribullāhul-amsāla lin-nāsi la'allahum yatazakkārūn.

تُوِّتِي أَكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا وَيَضْرِبُ
اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٥﴾

25. pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Tuhannya. Allah membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia supaya mereka selalu ingat.

رَبِّهَا rabbihā Tuhannya	بِإِذْنِ bi izni dengan izin	حِينٍ ḥīnin waktu	كُلِّ kulla setiap	أَكْلَهَا ukulahā buahnya	تُوِّتِي tu'tī dia men- datangkan
لَعَلَّهُمْ la'allahum supaya mereka	لِلنَّاسِ lin-nāsi bagi manusia	الْأَمْثَالَ al-amsāla perumpa- maan-per- umpamaan	اللَّهُ Allāhu Allah	يَضْرِبُ yaḍribu membuat	وَ wa dan
					يَتَذَكَّرُونَ yatazak- karūna orang-orang yang ingat

Wa maṣālu kalimatīn khabīṣatīn ka syajaratin khabīṣatīn ijtussat min fauqil-ardī mā lahā min qarār.

وَمَثَلُ كَلِمَةٍ خَبِيثَةٍ كَشَجَرَةٍ خَبِيثَةٍ
إِجْتَثَّتْ مِنْ فَوْقِ الْأَرْضِ مَا لَهَا مِنْ قَرَارٍ ﴿٢٦﴾

26. Dan perumpamaan kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk³²⁾, yang telah dicabut dengan akar-akarnya dari permukaan bumi, tidak dapat tetap (tegak) sedikit pun.

خَبِيثَةٍ khabīṣatīn yang buruk	كَشَجَرَةٍ ka syaja- ratin seperti pohon	خَبِيثَةٍ khabīṣatīn yang buruk	كَلِمَةٍ kalimatīn kalimat	مَثَلُ maṣālu perumpa- maan	وَ wa dan
--	--	--	----------------------------------	--------------------------------------	-----------------

لَهَا	مَا	الْأَرْضِ	فَوْقَ	مِنْ	اجْتُنَّتْ
lahā baginya	mā tiada	al-ardi bumi	fauqi atas	min dari	ujtussat dicabut
				قَرَّارٍ	مِنْ
				qarārin tetap	min dari

Yusabbittullāhul-lazīna āmanū bil-qaulis-sābiti fil-ḥayātid-dun-yā wa fil-ākhirah, wa yuḍillullāhuz-zālimīn, wa yaf'alullāhu mā yasyā'.

يُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَيُضِلُّ اللَّهُ الظَّالِمِينَ وَيَفْعَلُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ ﴿٧﴾

27. Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu³³⁾ dalam kehidupan di dunia dan di akhirat; dan Allah menyesatkan orang-orang yang zalim dan memperbuat apa yang Dia kehendaki.

الثَّابِتِ	بِالْقَوْلِ	آمَنُوا	الَّذِينَ	اللَّهُ	يُثَبِّتُ
as-sābiti teguh	bil-qauli dengan ucapan	āmanū beriman	allażīna orang-orang yang	Allāhu Allah	yusabbitu meneguhkan
الْآخِرَةِ	فِي	وَ	الدُّنْيَا	الْحَيَاةِ	فِي
al-ākhirati akhirat	fī di	wa dan	ad-dun-yā dunia	al-ḥayāti kehidupan	fī dalam
يَفْعَلُ	وَ	الظَّالِمِينَ	اللَّهُ	يُضِلُّ	وَ
yaf'alu berbuat	wa dan	az-zālimīna orang-orang yang zalim	Allāhu Allah	yuḍillu menyesatkan	wa dan

يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَا mā apa	اللَّهُ Allāhu Allah
--	------------------	----------------------------

Alam tara ilal-lazīna baddalū ni'-matallāhi kufraw wa aḥallū qaumahum dāral-bawār,

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ بَدَّلُوا نِعْمَتَ اللَّهِ كُفْرًا
وَاحْتَلَوْا قَوْمَهُمْ دَارَ الْبَوَارِ ﴿٢٨﴾

28. Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang telah menukar nikmat Allah³⁴⁾ dengan kekafiran dan menjatuhkan kaumnya ke lembah kebinasaan?

نِعْمَتَ ni'mata nikmat	بَدَّلُوا baddalū menukar	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	إِلَى ilā kepada	تَرَ tara kamu melihat	أَلَمْ alam tidakkah
دَارَ dāra tempat	قَوْمَهُمْ qaumahum kaum mereka	أَحَلُّوا aḥallū mereka memasukkan	وَ wa dan	كُفْرًا kufraan kekafiran	اللَّهُ Allāhi Allah
					الْبَوَارِ al-bawāri kebinasaan

Jahannam, yaṣlaunahā, wa bi'sal-qarār.

جَهَنَّمَ يَصْلَوْنَهَا وَيَبْسُ الْقَرَارِ ﴿٢٩﴾

29. yaitu neraka Jahannam; mereka masuk ke dalamnya; dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman.

الْقَرَارِ al-qarāru tempat kediaman	بِئْسَ bi'sa seburuk-buruk	وَ wa dan	يَصْلَوْنَهَا yaṣlaunahā mereka memasukinya	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam
--	----------------------------------	-----------------	---	------------------------------------

Wa ja'alū lillāhi andādal li yuḍillū 'an sabīlih, qul tamatta'ū fa inna maṣīrakum ilan-nār.

وَجَعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا لِيُضِلُّوا عَنْ سَبِيلِهِ
قُلْ تَمَتَّعُوا فَإِنَّ مَصِيرَكُمْ إِلَى النَّارِ ﴿٣٠﴾

30. Orang-orang kafir itu telah menjadikan sekutu-sekutu bagi Allah supaya mereka menyesatkan (manusia) dari jalan-Nya. Katakanlah : "Bersenang-senanglah kamu, karena sesungguhnya tempat kembalimu ialah neraka".

عَنْ 'an dari	لِيُضِلُّوا li yuḍillū supaya me- reka me- nyesatkan	أَنْدَادًا andādan sekutu- sekutu	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	جَعَلُوا ja'alū mereka menjadikan	وَ wa dan
إِلَى ilā ke	مَصِيرَكُمْ maṣīrakum tempat kembali	فَإِنَّ fa inna maka se- sungguh- nya	تَمَتَّعُوا tamatta'ū bersenang- senanglah kamu	قُلْ qul katakanlah	سَبِيلِهِ sabīlihī jalan-Nya
					النَّارِ an-nāri neraka

Qul li 'ibādiyal-lazīna āmanū yu-
qīmuṣ-ṣalāta wa yunfiqū mim mā
razaqnāhum sirraw wa 'alāniyatam
min qabli ay ya'tiya yaumul lā bai'un
fīhi wa lā khilāl.

قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ آمَنُوا يُقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَيُنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً
مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خِلَالَ ﴿٣١﴾

31. Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman : "Hendaklah mereka mendirikan shalat, menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi ataupun terang-terangan sebelum datang hari (kiamat) yang pada hari itu tidak ada jual beli dan persahabatan³⁵".

الصَّلَاةَ aṣ-ṣalāta shalat	يُقِيمُوا yuqīmū mereka mendirikan	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	لِعِبَادِيَ li 'ibādiya kepada hamba- hamba-Ku	قُلْ qul katakanlah
-----------------------------------	---	-----------------------------	---	--	---------------------------

وَ wa dan	سِرًّا sirran rahasia	رَزَقْنَاهُمْ razaqnāhum Kami reze- kikan pada mereka	مِمَّا mimmā dari apa	يُنْفِقُوا yunfiqū mereka menafkah- kan	وَ wa dan
لَا lā tiada	يَوْمٍ yaumun hari	أَنْ يَأْتِيَ ay ya'tiya datang	قَبْلَ qabli sebelum	مِنْ min dari	عَلَانِيَةً 'alāniyatan terang- terangan
	خِلَالُ khilālun persaha- batan	لَا lā tiada	وَ wa dan	فِيهِ fīhi di dalam- nya	بَيْعٍ bai'un jual beli

Allāhul-lazī khalāqas-samāwāti wal-arda wa anzala minas-samā'i mā'an fa akhraja bihī minas-samarāti rizqal lakum, wa sakhkhara lakumul-fulka li tajriya fil-bahri bi amrih, wa sakhkhara lakumul-anhār.

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ
الشَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ
لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ لَكُمْ
الْأَنْهَارَ ٣٦

32. Allahlah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezeki untukmu; dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu sungai-sungai.

الْأَرْضَ al-arḍa bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	خَلَقَ khalāqa mencipta- kan	الَّذِي allaẓī yang	اللَّهُ Allāhu Allah
------------------------------	-----------------	---------------------------------------	---------------------------------------	---------------------------	----------------------------

فَاخْرَجَ fa akhraja maka Dia mengeluar- kan	مَاءً mā'an air	السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِنْ min dari	أَنْزَلَ anzala menurun- kan	وَ wa dan
وَ wa dan	لَكُمْ lakum bagimu	رِزْقًا rizqan rezeki	الشَّمَرَاتِ aš-šamarāti buah- buahan	مِنْ min dari	بِهِ bihi dengan- nya
الْبَحْرِ al-bahri laut	فِي fī di	لِتَجْرِيَ li tajriya supaya berlayar	الْفُلَاكِ al-fulka bahtera	لَكُمْ lakum bagimu	سَخَّرَ sakhkhara menunduk- kan
الْأَنْهَارِ al-anhāra sungai- sungai	لَكُمْ lakum bagimu	سَخَّرَ sakhkhara menunduk- kan	وَ wa dan	بِأَمْرِهِ bi amrihi dengan pe- rintah-Nya	

Wa sakhkhara lakumusy-syamsa wal-qamara dā'ibain, wa sakhkhara lakumul-laila wan-nahār.

وَسَخَّرَ لَكُمْ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ دَائِبَيْنِ
وَسَخَّرَ لَكُمْ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ﴿١٧﴾

33. Dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu matahari dan bulan yang terus-menerus beredar (dalam orbitnya); dan telah menundukkan bagimu malam dan siang.

الْقَمَرَ al-qamara bulan	وَ wa dan	الشَّمْسَ aš-šams matahari	لَكُمْ lakum bagimu	سَخَّرَ sakhkhara menunduk- kan	وَ wa dan
---------------------------------	-----------------	----------------------------------	---------------------------	--	-----------------

وَ	الَّيْلَ	لَكُمْ	سَخَّرَ	وَ	دَائِبِينَ
wa dan	al-laila malam	lakum bagimu	sakhkhara menunduk- kan	wa dan	dā'ibaini terus- menerus

النَّهَارَ
an-nahāra
siang

Wa ātakum min kulli mā sa'al-
tumūh, wa in ta'uddū ni'matallāhi
lā tuḥṣūhā, innal-insāna lazalūmun
kaffār.

وَأْتَكُمْ مِنْ كُلِّ مَسْأَلْتُمْوهُ وَإِنْ تَعُدُّوا
نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا إِنَّ الْإِنْسَانَ
لَظَلُومٌ كَفَّارٌ

34. Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dari segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).

سَأَلْتُمْوهُ	مَا	كُلِّ	مِنْ	أَتَكُمْ	وَ
sa'altumūhu kamu me- mohon ke- pada-Nya	mā apa	kulli segala	min dari	ātakum Dia telah memberi- kan padamu	wa dan

لَا	اللَّهِ	نِعْمَتَ	تَعُدُّوا	إِنْ	وَ
lā tidak	Allāhi Allah	ni'mata nikmat	ta'uddū kamu menghitung	in jika	wa dan

كَفَّارٌ	لَظَلُومٌ	الْإِنْسَانَ	إِنَّ	تَحْصُوهَا
kaffārūn sangat meng- ingkari	lazzalūmun sangat zalim	al-insāna manusia	inna sesungguh- nya	taḥṣūhā kamu menghi- tungnya

Wa iz qāla Ibrāhīmu rabbij'al hāzal-balada āminaw wajnubnī wa baniyya an na'budal-aṣnām.

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ
أَمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ الْأَصْنَامَ ﴿٣٥﴾

35. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berkata : "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini (Mekah), negeri yang aman dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku dari menyembah berhala-berhala.

اجْعَلْ ij'al jadikanlah	رَبِّ rabbi Tuhanku	إِبْرَاهِيمُ Ibrāhīmu Ibrahim	قَالَ qāla berkata	إِذْ iz ketika	وَ wa dan
وَ wa dan	أَجْنُبْنِي ajnubnī jauhkanlah aku	وَ wa dan	أَمِنًا āminan yang aman	الْبَلَدِ al-balada negeri	هَذَا hāzā ini
			الْأَصْنَامِ al-aṣnāma berhala- berhala	أَنْ نَعْبُدَ an na'buda bahwa kami me- nyembah	بَنِيَّ baniyya anak- anakku

Rabbi innahunna adlalna kaṣīram minan-nās, fa man tabi'anī fa innahū minnī, wa man 'aṣānī fa innaka gafūtur raḥīm.

رَبِّ إِنَّهُمْ أَضَلُّنَّ كَثِيرًا مِنَ النَّاسِ مَنْ
تَبِعَنِي فَإِنَّهُ مِنِّي وَمَنْ عَصَانِي فَإِنَّكَ
غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣٦﴾

36. Ya Tuhanku, sesungguhnya berhala-berhala itu telah menyesatkan kebanyakan daripada manusia, maka barangsiapa yang mengikutiku, maka sesungguhnya orang itu termasuk golonganku, dan barangsiapa yang mendurhakai aku, maka sesungguhnya Engkau, Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

النَّاسِ an-nāsi manusia	مِنْ min dari	كَثِيرًا kaṣīran kebanyak- an	أَضَلُّنَّ adlalna telah me- nyesatkan	إِنَّهُمْ innahunna sesungguh- nya mereka	رَبِّ rabbi Tuhanku
--------------------------------	---------------------	--	---	--	---------------------------

مَنْ man siapa	وَ wa dan	مِنْ minnī dariku	فَإِنَّهُ fa innahū maka se- sungguh- nya dia	تَبِعَنِي tabi'ani mengikuti- ku	فَمَنْ fa man maka siapa
		رَحِيمٌ rahīmun Maha Penyayang	غَفُورٌ gafūrun Maha Pengampun	فَإِنَّكَ fa innaka maka se- sungguh- nya Engkau	عَصَانِي 'aṣānī mendur- hakaiku

Rabbanā innī askantu min zurriyyatī bi wādin gairi zī zar'in 'inda baitikal-muharrami rabbanā li yuqīmuṣ-ṣalāta faj'al af'idatam minan-nāsi tahwī ilaihim warzuqhum minas-šamarāti la'allahum yasykurūn.

رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي بِوَادٍ
غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ الْمُحَرَّمِ
رَبَّنَا لِیُقِیْمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْعَدَةً
مِنَ النَّاسِ تَهْوَى إِلَيْهِمْ وَارْزُقْهُمْ مِنْ
الشَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ ﴿٣٧﴾

37. Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezekilah mereka dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur.

بِوَادٍ bi wādin di lembah	ذُرِّيَّتِي zurriyyatī keturunan- ku	مِنْ min dari	أَسْكَنْتُ askantu telah me- nempatkan	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami
----------------------------------	---	---------------------	---	---	--------------------------------------

رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami	الْمُحَرَّمَ al-muḥar- rami yang di- hormati	بَيْتِكَ baitika rumah-Mu	عِنْدَ 'inda di sisi	ذِي زَرْعٍ zī zar'in mempunyai tanam- tanaman	غَيْرٍ gairi tiada
النَّاسِ an-nāsi manusia	مِنْ min sebagian	أَفِئْدَةً af'idatan hati	فَجَعَلَ faj'al maka jadi- kanlah	الصَّلَاةَ aṣ-ṣalāta shalat	لِيُقِيمُوا li yuqimū supaya mereka mendirikan
الشَّمَرَاتِ aṣ-samarāti buah- buahan	مِنْ min dari	أَرْزُقَهُمْ arzuqhum berilah me- reka rezeki	وَ wa dan	إِلَيْهِمْ ilaihim kepada mereka	تَهْوَى tahwī cenderung
				يَشْكُرُونَ yasykurūna mereka bersyukur	لَعَلَّهُمْ la'allahum supaya mereka

Rabbanā innaka ta'lamu mā nukhfi wa mā nu'lin, wa mā yakhfā 'alallāhi min syai'in fil-arḍi wa lā fis-samā' ۞

38. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang kami sembunyikan dan apa yang kami lahirkan; dan tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi bagi Allah, baik yang ada di bumi maupun yang ada di langit.

وَ wa dan	نُكْفِي nukhfi kami sem- bunyikan	مَا mā apa	تَعْلَمُ ta'lamu mengetahui	إِنَّكَ innaka sesungguh- nya Engkau	رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami
-----------------	--	------------------	-----------------------------------	---	--------------------------------------

عَلَى 'alā atas	يَخْفَى yakhfā tersembunyi	مَا mā tiada	وَ wa dan	نُعَلِنُ nu'linu kami lahirkan	مَا mā apa
وَ wa dan	الْأَرْضِ al-ardī bumi	فِي fī di	شَيْءٍ syai'in sesuatu	مِنْ min dari	اللَّهِ Allāhi Allah
			السَّمَاءِ as-samā'i langit	فِي fī di	لَا lā tidak

Al-ḥamdu lillāhil-lazī wahaba lī
'alal-kibari Ismā'īla wa Ishāq, inna
rabbī lasamī'ud-du'ā'.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَهَبَ لِي عَلَى الْكِبَرِ إِسْمَاعِيلَ
وَإِسْحَاقَ إِنَّ رَبِّي لَسَمِيعُ الدُّعَاءِ ﴿٣٩﴾

39. Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepadaku di hari tua(ku) Ismail dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanku, benar-benar Maha Mendengar (memperkenankan) doa.

عَلَى 'alā atas	لِي lī padaku	وَهَبَ wahaba telah mem- berikan	الَّذِي allazī yang	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	الْحَمْدُ al-ḥamdu segala puji
رَبِّي rabbī Tuhanku	إِنَّ inna sesungguh- nya	إِسْحَاقَ Ishāqa Ishak	وَ wa dan	إِسْمَاعِيلَ Ismā'īla Ismail	الْكِبَرِ al-kibari hari tuaku
				الدُّعَاءِ ad-du'ā'i doa	لَسَمِيعُ lasamī'u sungguh Maha Mendengar

Rabbij'alnī muqīmaṣ-ṣalāti wa min zurriyyatī, rabbanā wa taqabbal du'ā'. رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءً ٤٠

40. Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku.

مِنْ min dari	وَ wa dan	الصَّلَاةِ aṣ-ṣalāti shalat	مُقِيمَ muqīma orang yang mendirikan	اجْعَلْنِي ij'alnī jadikanlah aku	رَبِّ rabbi Tuhanku
دُعَاءٍ du'ā'i doaku	تَقَبَّلْ taqabbal perkenan- kanlah	وَ wa dan	رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami	ذُرِّيَّتِي zurriyyatī keturunan- ku	

Rabbanagfir lī wa li wālidayya wa lil-mu'minīna yauma yaqūmul-ḥisāb.

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ ٤١

41. Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab (hari kiamat)".

وَ wa dan	لِوَالِدَيَّ li wālidayya bagi kedua ibu bapakku	وَ wa dan	لِي lī padaku	اغْفِرْ igfir ampunilah	رَبَّنَا rabbanā Tuhanku
الْحِسَابِ al-ḥisābu perhitung- an	يَقُومُ yaqūmu terjadi	يَوْمَ yauma pada hari	لِلْمُؤْمِنِينَ lil-mu'mi- nīna bagi orang- orang yang beriman		

Wa lā taḥsabannalāha gāfilan 'ammā ya'maluḥ-ẓālimūn, innamā

وَلَا تَحْسَبَنَّ اللَّهُ عَافِيًا لِمَن يَعْمَلُ الظَّالِمُونَ ٤٢

yu'akhhiruhum li yaumin tasykhaṣu
fīhil-absār,

إِنَّمَا يُؤَخِّرُهُمْ لِيَوْمٍ تَشْخَصُ فِيهِ
الْأَبْصَارُ ﴿٤٢﴾

42. Dan janganlah sekali-kali kamu (Muhammad) mengira, bahwa Allah lalai dari apa yang diperbuat oleh orang-orang yang zalim. Sesungguhnya Allah memberi tangguh kepada mereka sampai hari yang pada waktu itu mata (mereka) terbelalak.

عَمَّا 'ammā dari apa	غَافِلًا gāfilan lalai	اللَّهِ Allāha Allah	تَحْسَبَنَّ tahsabanna kamu mengira	لَا lā jangan	وَ wa dan
تَشْخَصُ tasykhaṣu terbelalak	لِيَوْمٍ li yaumin pada hari	يُؤَخِّرُهُمْ yu'akhhiruhum Dia mem- beri tangguh mereka	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya	الظَّالِمُونَ az-zālimūna orang-orang yang zalim	يَعْمَلُ ya'malu diperbuat
				الْأَبْصَارُ al-absāru penglihatan	فِيهِ fīhi padanya

muḥṭi'ina muqni'ī ru'ūsihim lā yar-
taddu ilaihim ṭarfuhum, wa aḥida-
tuhum hawā'.

مُرْطَعِينَ مُقْنِي رُءُوسِهِمْ لَا يَرْتَدُّ إِلَيْهِمْ
طَرْفُهُمْ وَأَفْئِدَتُهُمْ هَوَاءٌ ﴿٤٣﴾

43. Mereka datang bergegas-gegas memenuhi panggilan dengan meng-
angkat kepalanya, sedang mata mereka tidak berkedip-kedip dan hati mereka
kosong.

إِلَيْهِمْ ilaihim kepada mereka	يَرْتَدُّ yartaddu berkedip	لَا lā tidak	رُءُوسِهِمْ ru'ūsihim kepala mereka	مُقْنِي muqni'ī meng- angkat	مُرْطَعِينَ muḥṭi'ina mereka bergegas
---	-----------------------------------	--------------------	--	---------------------------------------	--

هَوَاءٌ hawā'un kosong	أَفْعَدْتُهُمْ af'adatuhum hati mereka	وَ wa dan	طَرَفُهُمْ tarfuhum mata mereka
------------------------------	--	-----------------	---------------------------------------

Wa anzirin-nāsa yauma ya'tihimul-
'azābu fa yaqūlul-lazīna zalamū
rabbanā akhkhirnā ilā ajalīn qarībin
nujib da'wataka wa nattabi'ir-rusul,
a wa lam takūnū aqsamtum min
qablu mā lakum min zawāl,

وَأَنْذِرِ النَّاسَ يَوْمَ يَأْتِيهِمُ الْعَذَابُ فَيَقُولُ
الَّذِينَ ظَلَمُوا رَبَّنَا أَخِّرْنَا إِلَىٰ أَجَلٍ
قَرِيبٍ نُّجِبْ دَعْوَتَكَ وَنَتَّبِعِ الرَّسُولَ
أَوْ لَمْ تَكُونُوا أَقْسَمْتُمْ مِنْ قَبْلِ مَا لَكُمْ
مِنْ زَوَالٍ ۗ

44. Dan berikanlah peringatan kepada manusia terhadap hari (yang pada waktu itu) datang azab kepada mereka, maka berkatalah orang-orang yang zalim : "Ya Tuhan kami, beri tangguhlah kami (kembalikanlah kami ke dunia) walaupun dalam waktu yang sedikit, niscaya kami akan mematuhi seruan Engkau dan akan mengikuti rasul-rasul". (Kepada mereka dikatakan) : "Bukan-kah kamu telah bersumpah dahulu (di dunia) bahwa sekali-kali kamu tidak akan binasa?"

الْعَذَابُ al-'azābu siksa	يَأْتِيهِمْ ya'tihim datang pa- da mereka	يَوْمَ yauma hari	النَّاسِ an-nāsa manusia	أَنْذِرْ anzir berilah peringatan	وَ wa dan
إِلَىٰ ilā kepada	أَخَّرْنَا akhkhirnā beri tang- guhlah kami	رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami	ظَلَمُوا zalamū zalim	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	فَيَقُولُ fa yaqūlu maka berkata
نَتَّبِعِ nattabi'i kami mengikuti	وَ wa dan	دَعْوَتَكَ da'wataka seruan-Mu	نُجِبْ nujib kami mematuhi	قَرِيبٍ qarībin dekat	أَجَلٍ ajalīn waktu

مِنْ min dari	أَقْسَمْتُ aqsamtum kamu bersumpah	تَكُونُوا takūnū adalah kamu	لَمْ lam tidak	أَوْ a wa dan apakah	الرُّسُلَ ar-rusula rasul-rasul
زَوَالٍ zawālin binasa	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	مَا mā tidak	قَبْلُ qablu sebelum	

wa sakantum fī masākini-lazīna
zalamū anfusahum wa tabayyana
lakum kaifa fa'alnā bihim wa ḍarab-
nā lakumul-amṣāl.

وَسَكَنْتُمْ فِي مَسَاكِنِ الَّذِينَ ظَلَمُوا
أَنْفُسَهُمْ وَتَبَيَّنَ لَكُمْ كَيْفَ فَعَلْنَا
بِهِمْ وَضَرَبْنَا لَكُمْ الْأَمْثَالَ ﴿٥﴾

45. dan kamu telah berdiam di tempat-tempat kediaman orang-orang yang menganiaya diri mereka sendiri, dan telah nyata bagimu bagaimana Kami telah berbuat terhadap mereka dan telah Kami berikan kepadamu beberapa perumpamaan".

ظَلَمُوا zalamū meng- aniaya	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	مَسَاكِنِ masākini tempat- tempat kediaman	فِي fī di	سَكَنْتُمْ sakantum kamu telah berdiam	وَ wa dan
فَعَلْنَا fa'alnā Kami telah berbuat	كَيْفَ kaifa bagaimana	لَكُمْ lakum bagimu	تَبَيَّنَ tabayyana telah nyata	وَ wa dan	أَنْفُسَهُمْ anfusahum diri mereka
الْأَمْثَالَ al-amṣāla perumpa- maan-per- umpamaan	لَكُمْ lakum bagimu	ضَرَبْنَا ḍarabnā Kami telah membuat	وَ wa dan	بِهِمْ bihim dengan mereka	

Wa qad makarū makrahum wa 'indallāhi makruhum, wa in kāna makruhum li tazūla minhul-jibāl.

وَقَدْ مَكَرُوا مَكْرَهُمْ وَعِنْدَ اللَّهِ مَكْرُهُمْ
وَإِنْ كَانَ مَكْرُهُمْ لِتَزُولَ مِنْهُ الْجِبَالُ ﴿٤٦﴾

46. Dan sesungguhnya mereka telah membuat makar yang besar³⁶⁾ padahal di sisi Allahlah (balasan) makar mereka itu. Dan sesungguhnya makar mereka itu (amat besar) sehingga gunung-gunung dapat lenyap karenanya.

عِنْدَ 'inda di sisi	وَ wa dan	مَكْرَهُمْ makrahum tipu daya mereka	مَكَرُوا makarū mereka membuat tipu daya	قَدْ qad sesungguh- nya	وَ wa dan
مَكْرَهُمْ makruhum tipu daya mereka	كَانَ kāna adalah dia	إِنْ in jika	وَ wa dan	مَكْرَهُمْ makruhum tipu daya mereka	اللَّهِ Allāhi Allah
			الْجِبَالُ al-jibālu gunung- gunung	مِنْهُ minhu darinya	لِتَزُولَ li tazūla sehingga lenyap

Fa lā taḥsabannallāha mukhlifa wa'dihī rusulah, innallāha 'azizun zuntiqaṁ.

فَلَا تَحْسَبَنَّ اللَّهَ مُخْلِفًا وَعَدِهِ رُسُلَهُ
إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ ذُو انتِقَامٍ ﴿٤٧﴾

47. Karena itu janganlah sekali-kali kamu mengira Allah akan menyalahi janji-Nya kepada rasul-rasul-Nya, sesungguhnya Allah Maha Perkasa, lagi mempunyai pembalasan.

رُسُلَهُ rusulahū rasul- rasul-Nya	وَعَدِهِ wa'dihī janji-Nya	مُخْلِفًا mukhlifa menyalahi	اللَّهِ Allāha Allah	تَحْسَبَنَّ taḥsabanna kamu mengira	فَلَا fa lā maka jangan
---	----------------------------------	------------------------------------	----------------------------	--	----------------------------------

ذُو انْتِقَامٍ

zuntiqa'min
mempunyai
pembalasan

عَزِيزٌ

'azizun
Maha
Perkasa

اللَّهُ

Allāha
Allah

إِنَّ

inna
sesungguh-
nya

Yauma tubaddalul-arḍu gairal-arḍi
was-samāwātu wa barazū lillāhil-
wāhidil-qahhār.

يَوْمَ تَبْدُلُ الْأَرْضَ غَيْرَ الْأَرْضِ وَ
السَّمَاوَاتُ وَبَرَزُوا لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ ﴿٤٨﴾

48. (Yaitu) pada hari (ketika) bumi diganti dengan bumi yang lain dan (demikian pula) langit, dan mereka semuanya (di padang Mahsyar) berkumpul menghadap ke hadirat Allah Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa.

وَ	الْأَرْضِ	غَيْرِ	الْأَرْضِ	تَبْدُلُ	يَوْمَ
wa dan	al-arḍi bumi	gaira selain	al-arḍu bumi	tubaddalu diganti	yauma pada hari
الْقَهَّارِ	الْوَاحِدِ	لِلَّهِ	بَرَزُوا	وَ	السَّمَاوَاتُ
al-qahhāri Maha Perkasa	al-wāhidi Maha Esa	lillāhi pada Allah	barazū mereka menghadap	wa dan	as-samāwātu langit

Wa taral-mujrimīna yauma'izim
muqarranīna fil-aṣfād.

وَتَرَى الْمُجْرِمِينَ يَوْمَئِذٍ مُّقَرَّنِينَ فِي
الْأَصْفَادِ ﴿٤٩﴾

49. Dan kamu akan melihat orang-orang yang berdosa pada hari itu diikat bersama-sama dengan belenggu.

فِي	مُقَرَّنِينَ	يَوْمَئِذٍ	الْمُجْرِمِينَ	تَرَى	وَ
fī dalam	muqarra- nīna mereka bersama- sama	yauma'izin pada hari itu	al-mujri- mīna orang- orang yang berdosa	tarā kamu melihat	wa dan

الأَصْفَادِ
al-ʾaṣfādi
belunggu

Sarābiluhum min qaṭirāniw wa tagsyā
wujūhahumun-nār,

سَرَابِيلُهُمْ مِنْ قَطْرَانٍ وَتَعَشَى
وُجُوهَهُمُ النَّارَ

50. Pakaian mereka adalah dari pelangkin (ter) dan muka mereka ditutup oleh api neraka,

وُجُوهَهُمْ	تَعَشَى	وَ	قَطْرَانٍ	مِنْ	سَرَابِيلُهُمْ
wujūhahum wajah mereka	tagsyā ditutup	wa dan	qaṭirānin pelangkin	min dari	sarābiluhum pakaian mereka

النَّارِ
an-nāru
api

li yajziyallāhu kulla nafsīm mā
kasabat, innallāha sarī‘ul-ḥisāb.

لِيَجْزِيَ اللَّهُ كُلَّ نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ إِنَّ اللَّهَ
سَرِيعُ الْحِسَابِ

51. agar Allah memberi pembalasan kepada tiap-tiap orang terhadap apa yang ia usahakan. Sesungguhnya Allah Maha cepat hisab-Nya.

كَسَبَتْ	مَا	نَفْسٍ	كُلِّ	اللَّهُ	لِيَجْزِيَ
kasabat dia usahakan	mā apa	nafsīm diri	kulla setiap	Allāhu Allah	li yajziya agar memberi balasan
		الْحِسَابِ	سَرِيعُ	اللَّهُ	إِنَّ
		al-ḥisābi perhitung-an	sarī‘u sangat cepat	Allāha Allah	inna sesungguhnya

Hāzā balāgul lin-nāsi wa li yunzarū bihī wa li ya'lamū annamā huwa ilāhuw wāhiduw wa li yazzakkara ulul-albāb.

هَذَا بَلَاغٌ لِلنَّاسِ وَلِيُنذِرُوا بِهِ وَيَلْعَلُوا
 أَنَّمَا هُوَ إِلَهُ وَاحِدٌ وَلِيَذْكُرُوا الْأَلْبَابَ ٥٢

52. (Al Qur'an) ini adalah penjelasan yang sempurna bagi manusia, dan supaya mereka diberi peringatan dengannya, dan supaya mereka mengetahui bahwasanya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan agar orang-orang yang berakal mengambil pelajaran.

بِهِ	لِيُنذِرُوا	وَ	لِلنَّاسِ	بَلَاغٌ	هَذَا
bihī dengan- nya	li yunzarū agar mere- ka diberi penjelasan	wa dan	lin-nāsi bagi manusia	balāgun penjelasan	hāzā ini
وَاحِدٌ	إِلَهُ	هُوَ	أَنَّمَا	لِيَلْعَلُوا	وَ
wāhidun Maha Esa	ilāhun Tuhan	huwa Dia	annamā sesungguh- nya	li ya'lamū agar mere- ka menge- tahui	wa dan
			أُولُوا الْأَلْبَابِ	لِيَذْكُرُوا	وَ
			ulul-albābi orang- orang yang berakal	li yazzak- kara supaya mengambil pelajaran	wa dan



AL-HIJR
SURAT KE-15 : 99 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Alif lām rā, tilka āyātul-kitābi wa Qur'ānim mubīn.

الرَّاتِلْكَ آيَاتِ الْكِتَابِ وَقُرْآنٍ مُّبِينٍ ①

1. Alif lām rā. (Surat) ini adalah (sebagian dari) ayat-ayat Al Kitab (yang sempurna), yaitu (ayat-ayat) Al Qur'an yang memberi penjelasan.

قُرْآنٍ
Qur'ānin
Al Qur'an

وَ
wa
dan

الْكِتَابِ
al-kitābi
Al Kitab

آيَاتٍ
āyātu
ayat-ayat

تِلْكَ
tilka
itu

الرَّ
alif lām rā
alif lām rā

مُبِينٍ
mubīnin
yang nyata

JUZ 14

Rubamā yawaddul-lazīna kafarū lau k̄anū muslimīn. رَبَّمَا يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوَ كَانُوا مُسْلِمِينَ ﴿٦﴾

2. Orang-orang yang kafir itu seringkali (nanti di akhirat) menginginkan, kiranya mereka dahulu (di dunia) menjadi orang-orang muslim.

كَانُوا kānū adalah mereka	لَوْ lau jikalau	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	يَوَدُّ yawaddu meng- inginkan	رُبَّمَا rubamā seringkali
					مُسْلِمِينَ muslimīna orang-orang muslim

Zarhum ya'kulū wa yatamatta'ū wa yulhihimul-amalu fa saufa ya'-lamūn.

ذَرَّهُمْ يَأْكُلُوا وَيَتَمَتَّعُوا وَيُلْهِمُهُمُ
الْأَمْالُ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ﴿٧﴾

3. Biarkanlah mereka (di dunia ini) makan dan bersenang-senang dan dilalaikan oleh angan-angan (kosong), maka kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatan mereka).

يُلْهِمُهُمْ yulhihim melalaikan mereka	وَ wa dan	يَتَمَتَّعُوا yatamatta'ū mereka bersenang- senang	وَ wa dan	يَأْكُلُوا ya'kulū mereka makan	ذَرَّهُمْ zarhum biarkanlah mereka
		يَعْلَمُونَ ya'lamūna mereka mengetahui	فَسَوْفَ fa saufa maka kelak		الْأَمْالُ al-amalu angan- angan

Wa mā ahlaknā min qaryatin illā wa lahā kitābum ma'lūm.

وَمَا أَهْلَكْنَا مِنْ قَرْيَةٍ إِلَّا وَلَهَا كِتَابٌ
مَعْلُومٌ ﴿٨﴾

4. Dan Kami tiada membinasakan sesuatu negeri pun, melainkan ada baginya ketentuan masa yang telah ditetapkan.

إِلَّا illa kecuali	قَرِيَّةٍ qaryatin negeri	مِنْ min dari	أَهْلَكْنَا ahlaknā Kami membinasakan	مَا mā tidak	وَ wa dan
			مَعْلُومٍ ma'lūmun ditetapkan	كِتَابٍ kitābun kitab	لَهَا lahā baginya
					وَ wa dan

Mā tasbiq min ummatin ajalāhā wa mā yasta'khirūn ﴿٥﴾

5. Tidak ada suatu umat pun yang dapat mendahului ajalnya, dan tidak (pula) dapat mengundurkannya).

وَ wa dan	أَجَلَهَا ajalāhā ajalnya	أُمَّةٍ ummatin umat	مِنْ min dari	تَسْبِقُ tasbiq mendahului	مَا mā tidak
				يَسْتَأْخِرُونَ yasta'khirūna mengakhirkan	مَا mā tidak

Wa qālū yā ayyuhal-lazī nuzzila 'alaihi-zikru innaka lamajnūn.

وَقَالُوا يَا أَيُّهَا الَّذِي نُزِّلَ عَلَيْهِ الذِّكْرُ إِنَّكَ لَمَجْنُونٌ ﴿٦﴾

6. Mereka berkata : "Hai orang yang diturunkan Al Qur'an kepadanya, sesungguhnya kamu benar-benar orang yang gila³⁷⁾."

عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	نُزِّلَ nuzzila diturunkan	الَّذِي allazī orang yang	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai	قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan
--------------------------------	----------------------------------	---------------------------------	----------------------------------	-----------------------------------	-----------------

لَمَجْنُونٌ

lamajnūnun
sungguh
orang gila

إِنَّكَ

innaka
sesungguh-
nya kamu

الذِّكْرُ

az-zikru
Al Qur'an

Lau mā ta'tinā bil-malā'ikati in kunta
minaṣ-ṣādiqīn.

لَوْ مَا تَأْتِينَا بِالْمَلَائِكَةِ إِنْ كُنْتَ مِنَ

الصَّادِقِينَ ﴿٧﴾

7. Mengapa kamu tidak mendatangkan malaikat kepada kami, jika kamu termasuk orang-orang yang benar?"

كُنْتَ

kunta
adalah
kamu

إِنْ

in
jika

بِالْمَلَائِكَةِ

bil-malā'ikati
dengan
malaikat

تَأْتِينَا

ta'tinā
kamu men-
datangkan
pada kami

مَا

mā
tidak

لَوْ

lau
mengapa

الصَّادِقِينَ

aṣ-ṣādiqīna
orang-orang
yang benar

مِّنْ

min
dari

Mā nunazzilul-malā'ikata illā bil-
ḥaqqi wa mā kānū izam munzarīn.

مَا نُنَزِّلُ الْمَلَائِكَةَ إِلَّا بِالْحَقِّ وَمَا كَانُوا

إِذَا مُنظَرِينَ ﴿٨﴾

8. Kami tidak menurunkan malaikat melainkan dengan benar (untuk membawa azab) dan tiadalah mereka ketika itu diberi tangguh.

وَ

wa
dan

بِالْحَقِّ

bil-ḥaqqi
dengan
benar

إِلَّا

illā
kecuali

الْمَلَائِكَةَ

al-malā'ikata
malaikat

نُنَزِّلُ

nunazzilu
Kami me-
nurunkan

مَا

mā
tidak

<p>مُنْظَرِينَ munzarīna orang-orang yang diberi tanggung</p>	<p>إِذَا īzan jika demikian</p>	<p>كَانُوا kānū adalah mereka</p>	<p>مَا mā tidak</p>
---	---	---	-----------------------------

Innā nahnu nazzalnāz-żikra wa innā laḥū laḥāfizūn. إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

9. Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya³⁸⁾.

<p>إِنَّا innā sesungguhnya Kami</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>الذِّكْرَ az-żikra Al Qur'an</p>	<p>نَزَّلْنَا nazzalnā Kami me- turunkan</p>	<p>نَحْنُ nahnu Kami</p>	<p>إِنَّا innā sesungguh- nya Kami</p>
				<p>لِحَافِظُونَ laḥāfizūna sungguh memelihara</p>	<p>لَهُ lahū baginya</p>

Wa laqad arsalnā min qablika fī syiya'il-awwalīn. وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ فِي شَيْعِ الْأَوَّلِينَ ﴿١٠﴾

10. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (beberapa rasul) sebelum kamu kepada umat-umat yang terdahulu.

<p>فِي fī pada</p>	<p>قَبْلِكَ qablika sebelum kamu</p>	<p>مِنْ min dari</p>	<p>أَرْسَلْنَا arsalnā Kami telah mengutus</p>	<p>لَقَدْ laqad sesungguh- nya</p>	<p>وَ wa dan</p>
					<p>الشَّيْعِ syiya'i golongan</p>
					<p>الْأَوَّلِينَ al-awwalīna orang-orang terdahulu</p>

Wa mā ya'tihim mir rasūlin illā kānū bihī yastahzi'ūn.

وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ﴿١١﴾

11. Dan tidak datang seorang rasul pun kepada mereka, melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya.

إِلَّا illā kecuali	رَسُولٍ rasūlin rasul	مِنْ min dari	يَأْتِيهِمْ ya'tihim datang pa- da mereka	مَا mā tidak	وَ wa dan
			يَسْتَهْزِءُونَ yastahzi'ūna mereka memper- olok-olok	بِهِ bihī dengannya	كَانُوا kānū adalah mereka

Kazālika naslukuḥū fī qulūbil-mujrimin,

كَذَلِكَ نَسْلُكُهُ فِي قُلُوبِ الْمُجْرِمِينَ ﴿١٢﴾

12. Demikianlah, Kami memasukkan (rasa ingkar dan memperolok-olokkan itu) ke dalam hati orang-orang yang berdosa (orang-orang kafir),

الْمُجْرِمِينَ al-mujrimīna orang- orang yang berdosa	قُلُوبٍ qulūbi hati	فِي fī dalam	نَسْلُكُهُ naslukuḥū Kami me- masukkan- nya	كَذَلِكَ kazālika demikian- lah
---	---------------------------	--------------------	---	--

lā yu'minūna bihī wa qad khalat sunnatul-awwalīn.

لَا يُؤْمِنُونَ بِهِ وَقَدْ خَلَتْ سُنَّةُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٣﴾

13. mereka tidak beriman kepadanya (Al Qur'an) dan sesungguhnya telah berlalu sunnatullah terhadap orang-orang dahulu³⁹⁾.

خَلَتْ khalat telah berlalu	قَدْ qad sesungguh- nya	وَ wa dan	بِهِ bihī dengannya	يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak
--------------------------------------	----------------------------------	-----------------	---------------------------	---	--------------------

الأَوَّلِينَ
al-awwalīna
orang-orang
dahulu

سُنَّةٌ
sunnatu
sunnah

Wa lau fatahnā ‘alaihim bābam-
minas-samā'i fa zallū fihi ya'rujūn,

وَلَوْ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَابًا مِّنَ السَّمَاءِ فَظَلُّوا
فِيهِ يَعْرُجُونَ ﴿١٤﴾

14. Dan jika seandainya Kami membukakan kepada mereka salah satu dari (pintu-pintu) langit, lalu mereka terus-menerus naik ke atasnya,

مِنْ min dari	بَابًا bāban pintu	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	فَتَحْنَا fatahnā Kami bukakan	لَوْ lau jikalau	وَ wa dan
		يَعْرُجُونَ ya'rujūna mereka naik	فِيهِ fihi padanya	فَظَلُّوا fa zallū lalu mere- ka terus- menerus	السَّمَاءِ as-samā'i langit

laqālū innamā sukkirat abṣārunā bal
naḥnu qaumum maṣḥūrūn.

لَقَالُوا إِنَّمَا سُكِّرَتْ أَبْصَارُنَا بَلْ نَحْنُ
قَوْمٌ مَّسْجُورُونَ ﴿١٥﴾

15. tentulah mereka berkata : "Sesungguhnya pandangan kamilah yang dikaburkan, bahkan kami adalah orang-orang yang kena sihir".

نَحْنُ naḥnu kami	بَلْ bal bahkan	أَبْصَارُنَا abṣārunā pandangan kami	سُكِّرَتْ sukkirat dikaburkan	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya	لَقَالُوا laqālū tentu mere- ka berkata
-------------------------	-----------------------	---	-------------------------------------	---	--

مَشْهُورُونَ
mashūrūna
orang-
orang yang
kena sihir

قَوْمٌ
qaumun
kaum

Wa laqad ja'alnā fis-samā'i burūjaw
wa zayyannahā lin-nāzirīn,

وَلَقَدْ جَعَلْنَا فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَزَيَّنَّاهَا
لِلنَّاطِرِينَ ﴿١٧﴾

16. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan gugusan bintang-bintang (di langit) dan Kami telah menghiasi langit itu bagi orang-orang yang memandang(nya),

بُرُوجًا
burūjan
gugusan
bintang

السَّمَاءِ
as-samā'i
langit

فِي
fī
di

جَعَلْنَا
ja'alnā
Kami men-
jadikan

لَقَدْ
laqad
sesungguh-
nya

وَ
wa
dan

لِلنَّاطِرِينَ
lin-nāzirīna
bagi orang-
orang yang
memandang

زَيَّنَّاهَا
zayyannahā
Kami menghiasi-
nya

وَ
wa
dan

wa ḥafiznāhā min kulli syaiṭānir
rajīm,

وَحَفِظْنَا هَا مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ رَجِيمٍ ﴿١٧﴾

17. dan Kami menjaganya dari tiap-tiap syaitan yang terkutuk,

رَجِيمٍ
rajīmin
terkutuk

شَيْطَانٍ
syaiṭānin
syaitan

كُلِّ
kulli
setiap

مِنْ
min
dari

حَفِظْنَا هَا
ḥafiznāhā
Kami me-
meliharanya

وَ
wa
dan

illā manistaraqas-sam'a fa atba'ahū
syihābum mubin.

إِلَّا مَنْ اسْتَرَقَ السَّمْعَ فَاتَّبَعَهُ شَهَابٌ مُبِينٌ ﴿١٨﴾

18. kecuali syaitan yang mencuri-curi (berita) yang dapat didengar (dari malaikat) lalu dia dikejar oleh semburan api yang terang.

شَهَابٌ syihābun nyala api	فَاتَّبَعَهُ fa atba'ahū maka mengikutinya	السَّمْعَ as-sam'a dengar	اسْتَرَقَّ istaraqa mencuri	مَنْ man syaitan	إِلَّا illā kecuali
----------------------------------	--	---------------------------------	-----------------------------------	------------------------	---------------------------

مُبِينٌ
mubīnun
yang nyata

Wal-arḍa madadnāhā wa alqainā fihā rawāsiya wa ambatnā fihā min kulli syai'im mauzūn.

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَا هَا وَالْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِي
وَأَبْتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَوْزُونٍ ١٩

19. Dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran.

فِيهَا fihā padanya	الْقَيْنَا alqainā Kami menjadikan	وَ wa dan	مَدَدْنَا هَا madadnāhā Kami telah menghamparkannya	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	وَ wa dan
---------------------------	--	-----------------	---	------------------------------	-----------------

كُلِّ kulli segala	مِنْ min dari	فِيهَا fihā padanya	أَبْتْنَا ambatnā Kami tumbuhkan	وَ wa dan	رَوَاسِي rawāsiya gunung-gunung
--------------------------	---------------------	---------------------------	--	-----------------	---------------------------------------

مَوْزُونٍ
mauzūnin
menurut ukuran

شَيْءٍ
syai'in
sesuatu

Wa ja'alnā lakum fihā ma'āyisya
wa mal lastum lahū bi rāziqīn.

وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ وَمَنْ لَسْتُمْ
لَهُ بِرَازِقِينَ ﴿٥٠﴾

20. Dan Kami telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup, dan (Kami menciptakan pula) makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezeki kepadanya.

وَ	مَعَايِشَ	فِيهَا	لَكُمْ	جَعَلْنَا	وَ
wa dan	ma'āyisya keperluan- keperluan hidup	fihā di dalam- nya	lakum bagimu	ja'alnā Kami men- jadikan	wa dan
		بِرَازِقِينَ	لَهُ	لَسْتُمْ	مَنْ
		bi rāziqīna dengan pemberi rezeki	lahū baginya	lastum kamu bukan	man orang

Wa im min syai'in illā 'indanā kha-
zā'inuhū wa mā nunazziluhū illā bi
qadarim ma'lūm.

وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا عِنْدَنَا خَزَائِنُهُ وَمَا
نُنزِّلُهُ إِلَّا بِقَدَرٍ مَعْلُومٍ ﴿٥١﴾

21. Dan tidak ada sesuatu pun melainkan pada sisi Kamilah khazanahnya⁴⁰⁾; dan Kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuran yang tertentu.

عِنْدَنَا	إِلَّا	شَيْءٍ	مِنْ	إِنْ	وَ
'indanā di sisi Kami	illā kecuali	syai'in sesuatu	min dari	in tidak	wa dan
بِقَدَرٍ	إِلَّا	نُنزِّلُهُ	مَا	وَ	خَزَائِنُهُ
bi qadarin dengan ukuran	illā kecuali	nunazziluhū Kami me- nurunkan- nya	mā tidak	wa dan	kha-zā'inuhū tempat pe- nyimpan- annya

مَعْلُومٍ
ma' lūmin
yang
tertentu

Wa arsalnar-riyāḥa lawāqiḥa fa
anzalnā minas-samā'i mā'an fa
asqainākumūh, wa mā antum laḥū
bi khāzinīn.

وَأَرْسَلْنَا الرِّيَّاحَ لَوَاحِحَ فَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ
مَاءً فَاسْقَيْنَاكُمُوهُ وَمَا أَنْتُمْ لَهُ بِخَازِنِينَ ﴿١٣﴾

22. Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan (tumbuh-tumbuhan) dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan air itu, dan sekali-kali bukanlah kamu yang menyimpannya.

مِنْ min dari	فَأَنْزَلْنَا fa anzalnā maka Kami menurunkan	لَوَاحِحَ lawāqiḥa untuk me- ngawinkan	الرِّيَّاحَ ar-riyāḥa angin	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami mengutus	وَ wa dan
أَنْتُمْ antum kamu	مَا mā tidak	وَ wa dan	فَاسْقَيْنَاكُمُوهُ fa asqai- nākumūhu maka Kami beri kamu minum de- ngannya	مَاءً mā'an air	السَّمَاءِ as-samā'i langit
				بِخَازِنِينَ bi khāzinīna dengan menyimpan	لَهُ lahū padanya

Wa innā lanāḥnu nuḥyī wa numītu
wa naḥnul-wārisūn.

وَإِنَّا لَنَحْنُ نُحْيِي وَنُمِيتُ وَنَحْنُ الْوَارِثُونَ ﴿١٤﴾

23. Dan sesungguhnya benar-benar Kamilah yang menghidupkan dan mematikan dan Kami (pulalah) yang mewarisi.

نُمِيتُ numītu Kami mem- matikan	وَ wa dan	نُحْيِ nuhyī Kami meng- hidupkan	لَنَحْنُ lanahnu Kami be- nar-benar	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami	وَ wa dan
			الْوَارِثُونَ al-wārisūna mewarisi	نَحْنُ nahnu Kami	وَ wa dan

Wa laqad ‘alimnal-mustaqdimīna minkum wa laqad ‘alimnal-mus-ta’khirīn.

وَلَقَدْ عَلِمْنَا الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنْكُمْ وَلَقَدْ
عَلِمْنَا الْمُسْتَأْخِرِينَ ﴿٢٤﴾

24. Dan sesungguhnya Kami telah mengetahui orang-orang yang terdahulu daripadamu dan sesungguhnya Kami mengetahui pula orang-orang yang terkemudian (daripadamu).

وَ wa dan	مِنْكُمْ minkum dari kamu	الْمُسْتَقْدِمِينَ al-mustaq- dimīna orang- orang yang terdahulu	عَلِمْنَا ‘alimnā Kami me- ngetahui	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
			الْمُسْتَأْخِرِينَ al-musta- khirīna orang-orang yang ter- kemudian	عَلِمْنَا ‘alimnā Kami me- ngetahui	لَقَدْ laqad sesungguh- nya

Wa inna rabbaka huwa yaḥsyuruhum, innahū ḥakīmun ‘alīm.

وَلَنْ رَبِّكَ هُوَ يَحْشُرُهُمْ إِنَّهُ حَكِيمٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥﴾

25. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang akan menghimpunkan mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	يَحْشُرُهُمْ yaḥsyuruhum menghimpunkan mereka	هُوَ huwa Dia	رَبِّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguhnya	وَ wa dan
---------------------------------------	---	---------------------	-------------------------------	-------------------------------	-----------------

عَلِيمٌ 'alīmun Maha Mengetahui	حَكِيمٌ ḥakīmun Maha Bijaksana
---------------------------------------	--------------------------------------

Wa laqad khalaqnal-insāna min ṣalṣālim min ḥama'im masnūn.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ مِنْ
حَمًا مَسْنُونٍ ﴿٦٦﴾

26. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk.

صَلْصَالٍ ṣalṣālin tanah liat	مِنْ min dari	الْإِنْسَانَ al-insāna manusia	خَلَقْنَا khalaqnā Kami telah menciptakan	لَقَدْ laqad sesungguhnya	وَ wa dan
			مَسْنُونٍ masnūnin yang diberi bentuk	حَمًا ḥamā'in lumpur hitam	مِنْ min dari

Wal-jāna khalaqnāhu min qablu min nāris-samūm.

وَالْجَانَّ خَلَقْنَاهُ مِنْ قَبْلُ مِنْ نَارِ السَّمُومِ ﴿٧٧﴾

27. Dan Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas.

مِنْ min dari	قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari	خَلَقْنَاهُ khalaqñāhu Kami telah mencipta- kannya	الْجَانَّ al-jānna jin	وَ wa dan
				السَّمُومِ as-samūmi sangat panas	نَارِ nāri api

Wa iz qāla rabbuka lil-malā'ikati innī khāliqum basyaram min ṣalṣālim min ḥama'im masnūn.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِّنْ صَلْصَالٍ مِّنْ حَمَإٍ مَسْنُونٍ ﴿١٨﴾

28. Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat : "Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk.

إِنِّي innī sesungguh- nya Aku	لِلْمَلَائِكَةِ lil-malā'ikati kepada pa- ra malaikat	رَبُّكَ rabbuka Tuhanmu	قَالَ qāla berkata	إِذْ iz ketika	وَ wa dan
حَمَإٍ ḥama'in lumpur hitam	مِنْ min dari	صَلْصَالٍ ṣalṣālin tanah liat	مِنْ min dari	بَشَرًا basyaran manusia	خَالِقٌ khāliqun mencipta- kan
					مَسْنُونٍ masnūnin yang diberi bentuk

Fa izā sawwaituhū wa nafakhtu fīhi mir rūḥi fa qa'ū lahū sājidīn.

فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ ﴿٢٩﴾

29. Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh (ciptaan)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud⁴¹⁾.

مِنْ min dari	فِيهِ fīhi padanya	نَفَخْتُ nafakhtu Aku telah meniupkan	وَ wa dan	سَوَّيْتُهُ sawwaituhū Aku telah membuatnya	فَإِذَا fa izā maka apabila
		سَاجِدِينَ sājidīna bersujud	لَهُ lahū padanya	فَقَعُوا fa qa'ū maka tunduklah kamu	رُوحِي ruḥī ruh-Ku

Fa sajadal-malā'ikatu kulluhum ajma'un,

فَسَجَدَ الْمَلَائِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ ﴿٣٠﴾

30. Maka bersujudlah para malaikat itu semuanya bersama-sama,

أَجْمَعُونَ ajma'unā mereka semua	كُلُّهُمْ kulluhum setiap mereka	الْمَلَائِكَةُ al-malā'ikatu malaikat	فَسَجَدَ fa sajada maka bersujudlah
---	--	---	---

illā iblīs, abā ay yakūna ma'as-sājidīn.

إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَى أَنْ يَكُونَ مَعَ السَّاجِدِينَ ﴿٣١﴾

31. kecuali iblis. Ia enggan ikut bersama-sama (malaikat) yang sujud itu.

السَّاجِدِينَ as-sājidīna orang-orang yang sujud	مَعَ ma'a bersama	أَنْ يَكُونَ ay yakūna adalah dia	أَبَى abā enggan	إِبْلِيسَ iblīsa iblis	إِلَّا illā kecuali
--	-------------------------	---	------------------------	------------------------------	---------------------------

Qāla yā iblīsu mā laka allā takūna ma'as-sājidīn.

قَالَ يَا إِبْلِيسُ مَا لَكَ أَلَّا تَكُونَ مَعَ السَّاجِدِينَ ﴿٣١﴾

32. Allah berfirman : "Hai iblis, apa sebabnya kamu tidak (ikut sujud) bersama-sama mereka yang sujud itu?"

أَلَا allā mengapa tidak	لَكَ laka bagimu	مَا mā apa	إِبْلِيسُ iblīsu iblis	يَا yā hai	قَالَ qāla berkata
			السَّاجِدِينَ as-sājidīna orang-orang yang sujud	مَعَ ma'a bersama	تَكُونُ takūna adalah kamu

Qāla lam akul li asjuda li basyarin
khalaqtahū min ṣalṣālim min ḥama'im
masnūn.

قَالَ لَمْ أَكُنْ لِأَسْجُدَ لِبَشَرٍ خَلَقْتَهُ مِنْ
صَلْصَالٍ مِنْ حَمِيمٍ مَسْنُونٍ ﴿٣٢﴾

33. Berkata iblis : "Aku sekali-kali tidak akan sujud kepada manusia yang Engkau telah menciptakannya dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk".

خَلَقْتَهُ khalaqtahū Engkau mencipta- kannya	لِبَشَرٍ li basyarin pada manusia	لِأَسْجُدَ li asjuda aku akan bersujud	أَكُنْ akun adalah aku	لَمْ lam tidak	قَالَ qāla ia berkata
		مَسْنُونٍ masnūnin yang diberi bentuk	حَمِيمٍ ḥamā'in lumpur hitam	مِنْ min dari	مِنْ min dari

Qāla fakhruj minhā fa innaka rajīm,

قَالَ فَاهْرُجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَجِيمٌ ﴿٣٣﴾

34. Allah berfirman : "Keluarlah dari surga, karena sesungguhnya kamu ter-
kutuk,

رَجِيمٌ rajīmun terkutuk	فَأَنَّكَ fa innaka maka se- sungguh- nya kamu	مِنْهَا minhā darinya	فَأَخْرَجُ fakhruj maka keluarlah	قَالَ qāla Dia berkata
--------------------------------	--	-----------------------------	--	---------------------------------

wa inna ‘alaikal-la’nata ilā yaumid-
dīn.

وَإِنَّ عَلَيْكَ اللَّعْنَةَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ﴿٣٥﴾

35. dan sesungguhnya kutukan itu tetap menimpamu sampai hari kiamat".

يَوْمِ الدِّينِ yaumid-dīni hari pem- balasan	إِلَى ilā sampai	اللَّعْنَةَ al-la’nata kutukan	عَلَيْكَ ‘alaika atasmu	إِنَّ inna sesungguh- nya	وَ wa dan
--	------------------------	--------------------------------------	-------------------------------	------------------------------------	-----------------

Qāla rabbi fa anzirnī ilā yaumi
yub‘asūn.

قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ ﴿٣٦﴾

36. Berkata iblis : "Ya Tuhanku, (kalau begitu) maka beri tangguhlah kepadaku sampai hari (manusia) dibangkitkan⁴²⁾".

يُبْعَثُونَ yub‘asūna mereka di- bangkitkan	يَوْمِ yaumi hari	إِلَى ilā sampai	فَأَنْظِرْنِي fa anzirnī maka beri tangguhlah aku	رَبِّ rabbi Tuhanku	قَالَ qāla ia berkata
--	-------------------------	------------------------	---	---------------------------	-----------------------------

Qāla fa innaka minal-munzarīn,

قَالَ فَإِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِينَ ﴿٣٧﴾

37. Allah berfirman : "(Kalau begitu) maka sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh,

الْمُنْظَرِينَ al-mun- zarīna orang-orang yang diberi tangguh	مِنْ min dari	فَأِنَّكَ fa innaka maka se- sungguh- nya kamu	قَالَ qāla berkata Dia
--	---------------------	--	---------------------------------

ilā yaumil-waqtil-ma'lūm.

إِلَى يَوْمِ الْوَقْتِ الْمَعْلُومِ ﴿٣٨﴾

38. sampai hari (suatu) waktu yang telah ditentukan⁴³⁾."

المَعْلُومِ	الْوَقْتِ	يَوْمِ	إِلَى
al-ma'lūmi yang di- tentukan	al-waqti waktu	yaumi hari	ilā sampai

Qāla rabbi bimā agwaitanī la'uzay-
yinanna lahum fil-arḍi wa la'ug-
wiyannahum ajma'in,

قَالَ رَبِّ بِمَا أَعُوَيْتَنِي لِأُزَيِّنَنَّ لَهُمْ
فِي الْأَرْضِ وَلَا أَعُوَيْتَهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٣٩﴾

39. Iblis berkata : "Ya Tuhanku, oleh sebab Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat, pasti aku akan menjadikan mereka memandang baik (perbuatan maksiat) di muka bumi, dan pasti aku akan menyesatkan mereka semuanya,

لَهُمْ	لَأُزَيِّنَنَّ	أَعُوَيْتَنِي	بِمَا	رَبِّ	قَالَ
lahum pada mereka	la'uzayyi- nanna pasti aku menjadi- kan meman- dang baik	agwaitanī Engkau memutus- kan aku sesat	bimā sebab	rabbi Tuhanku	qāla ia berkata
أَجْمَعِينَ	لَأَعُوَيْتَهُمْ	وَ	الْأَرْضِ	فِي	
ajma'inā semua	la'ugwi- yannahum pasti aku menyesat- kan mereka	wa dan	al-arḍi bumi	fī di	

illā 'ibādaka minhumul-mukhlaṣīn.

إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمْ الْمُخْلِصِينَ ﴿٤٠﴾

40. kecuali hamba-hamba Engkau yang mukhlis⁴⁴⁾ di antara mereka".

<p>الْمُخْلِصِينَ</p> <p>al-mukh- lašina</p> <p>orang-orang yang ikhlas</p>	<p>مِنْهُمْ</p> <p>minhum</p> <p>di antara mereka</p>	<p>عِبَادَكَ</p> <p>'ibādaka</p> <p>hamba- hamba-Mu</p>	<p>إِلَّا</p> <p>illā</p> <p>kecuali</p>
---	---	---	--

Qāla hāzā širāṭun 'alayya mustaqīm.

قَالَ هَذَا صِرَاطٌ عَلَيَّ مُسْتَقِيمٌ ﴿٤١﴾

41. Allah berfirman : "Ini adalah jalan yang lurus, kewajiban Akulah (menjaganya)⁴⁵⁾.

<p>مُسْتَقِيمٌ</p> <p>mustaqīmun</p> <p>yang lurus</p>	<p>عَلَيَّ</p> <p>'alayya</p> <p>atas-Ku</p>	<p>صِرَاطٌ</p> <p>širāṭun</p> <p>jalan</p>	<p>هَذَا</p> <p>hāzā</p> <p>ini</p>	<p>قَالَ</p> <p>qāla</p> <p>berkata</p>
--	--	--	-------------------------------------	---

Inna 'ibādī laisa laka 'alaihim sulṭānun illā manittaba'aka minal-gāwīn.

إِنَّ عِبَادِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطَانٌ إِلَّا
مَنْ اتَّبَعَكَ مِنَ الْغَاوِينَ ﴿٤٢﴾

42. Sesungguhnya hamba-hamba-Ku tidak ada kekuasaan bagimu terhadap mereka, kecuali orang-orang yang mengikut kamu, yaitu orang-orang yang sesat.

<p>سُلْطَانٌ</p> <p>sulṭānun</p> <p>kekuasaan</p>	<p>عَلَيْهِمْ</p> <p>'alaihim</p> <p>atas mereka</p>	<p>لَكَ</p> <p>laka</p> <p>bagimu</p>	<p>لَيْسَ</p> <p>laisa</p> <p>tiada</p>	<p>عِبَادِي</p> <p>'ibādī</p> <p>hamba- hamba-Ku</p>	<p>إِنَّ</p> <p>inna</p> <p>sesungguh- nya</p>
<p>الْغَاوِينَ</p> <p>al-gāwīna</p> <p>orang-orang yang sesat</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>اتَّبَعَكَ</p> <p>ittaba'aka</p> <p>mengikuti- mu</p>	<p>مَنْ</p> <p>man</p> <p>orang</p>	<p>إِلَّا</p> <p>illā</p> <p>kecuali</p>	

Wa inna Jahannama lamau'iduhum ajma'in,

وَأَنَّ جَهَنَّمَ لَمَوْعِدُهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٤٣﴾

43. Dan sesungguhnya Jahannam itu benar-benar tempat yang telah diancamkan kepada mereka (pengikut-pengikut syaitan) semuanya.

اجْمَعِينَ ajma'ina semua	لَمَوْعِدَهُمْ lamau'iidhum benar-benar tempat yang diancamkan pada mereka	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam	إِنَّ inna sesungguhnya	وَ wa dan
---------------------------------	--	------------------------------------	-------------------------------	-----------------

lahā sab'atu abwāb, li kulli bābim minhum juz'um maqsūm.

لَهَا سَبْعَةُ أَبْوَابٍ لِكُلِّ بَابٍ مِنْهُمْ جُزْءٌ مَّقْسُومٌ

44. Jahannam itu mempunyai tujuh pintu. Tiap-tiap pintu (telah ditetapkan) untuk golongan yang tertentu dari mereka.

مِنْهُمْ minhum dari mereka	بَابٍ bābin pintu	لِكُلِّ li kulli pada tiap-tiap	أَبْوَابٍ abwābin pintu-pintu	سَبْعَةً sab'atun tujuh	لَهَا lahā baginya
				مَّقْسُومٌ maqsūmun bagian tertentu	جُزْءٍ juz'un golongan

Innal-muttaqīna fī jannātiw wa 'uyūn.

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿١٥﴾

45. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam surga (taman-taman) dan (di dekat) mata air-mata air (yang mengalir).

عُيُونٍ 'uyūnin mata air-mata air	وَ wa dan	جَنَّاتٍ jannātin surga	فِي fī dalam	الْمُتَّقِينَ al-muttaqīna orang-orang yang bertakwa	إِنَّ inna sesungguhnya
---	-----------------	-------------------------------	--------------------	--	-------------------------------

Udkhulūhā bi salāmin āminīn.

أَدْخُلُوهَا بِسَلَامٍ آمِنِينَ ﴿٤٦﴾

46. (Dikatakan kepada mereka) : "Masuklah ke dalamnya dengan sejahtera lagi aman⁴⁶⁾".

<p>آمِنِينَ āminīna aman</p>	<p>بِسَلَامٍ bi salāmin dengan sejahtera</p>	<p>أَدْخُلُوهَا udkhulūhā masuklah ke dalam- nya</p>
--------------------------------------	--	--

Wa naza'nā mā fī ṣudūrihim min gillin ikhwānan 'alā sururim muta-qābilīn.

وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِنْ غَلٍّ إِخْوَانًا
عَلَىٰ سُرُرٍ مُّتَقَابِلِينَ ﴿٤٧﴾

47. Dan Kami lenyapkan segala rasa dendam yang berada dalam hati mereka, sedang mereka merasa bersaudara duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan.

<p>مِنْ min dari</p>	<p>صُدُورِهِمْ ṣudūrihim hati mereka</p>	<p>فِي fī dalam</p>	<p>مَا mā apa</p>	<p>نَزَعْنَا naza'nā Kami lenyapkan</p>	<p>وَ wa dan</p>
<p>مُتَقَابِلِينَ mutaqābilīna berhadap- hadapan</p>	<p>سُرُرٍ sururin dipan</p>	<p>عَلَىٰ 'alā di atas</p>	<p>إِخْوَانًا ikhwānan bersaudara</p>	<p>غَلٍّ gillīn dendam</p>	

Lā yamassuhum fihā naṣabuw wa mā hum minhā bi mukhrajīn.

لَا يَمَسُّهُمْ فِيهَا نَصَبٌ وَمَا هُمْ مِنْهَا بِمُخْرَجِينَ ﴿٤٨﴾

48. Mereka tidak merasa lelah di dalamnya dan mereka sekali-kali tidak akan dikeluarkan daripadanya.

مَا mā tidak	وَ wa dan	نَصَبٌ naṣabun lelah	فِيهَا fihā di dalam- nya	يَمَسُّهُمْ yamassu- hum menimpa mereka	لَا lā tidak
			بِخُرَاجِينَ bi mukh- rajīna dengan orang- orang yang dikeluarkan	مِنْهَا minhā darinya	هُمْ hum mereka

Nabbi' 'ibādī annī anal-gafūrur-rahīm, نَبِيِّ عِبَادِي أَنِّي أَنَا الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٤٩﴾

49. Kabarkanlah kepada hamba-hamba-Ku bahwa sesungguhnya Akulah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,

الرَّحِيمُ ar-rahīmu Maha Penyayang	الْغَفُورُ al-gafūru Maha Pengampun	أَنَا ana Aku	أَنِّي annī bahwasanya Aku	عِبَادِي 'ibādī hamba- hamba-Ku	نَبِيِّ nabbi' kabarkan- lah
--	--	---------------------	-------------------------------------	--	---------------------------------------

wa anna 'azābī huwal-'azābul-alīm. وَأَنَّ عَذَابِي هُوَ الْعَذَابُ الْأَلِيمُ ﴿٥٠﴾

50. dan bahwa sesungguhnya azab-Ku adalah azab yang sangat pedih.

الْأَلِيمُ al-alīmu yang pedih	الْعَذَابُ al-'azābu siksa	هُوَ huwa dia	عَذَابِي 'azābī siksa-Ku	أَنَّ anna sesungguh- nya	وَ wa dan
--------------------------------------	----------------------------------	---------------------	--------------------------------	------------------------------------	-----------------

Wa nabbi'hum 'an ḍaifi Ibrāhīm.

وَنَبَّيْنَاهُمْ عَنْ ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ ﴿٥١﴾

51. Dan kabarkanlah kepada mereka tentang tamu-tamu Ibrahim⁴⁷⁾.

إِبْرَاهِيمَ	ضَيْفٍ	عَنْ	نَبِيِّهِمْ	وَ
Ibrāhīma Ibrahim	daifi tamu	'an tentang	nabbi'hum kabarkan- lah pada mereka.	wa dan

Iz dakhalū 'alaihi fa qālū salāmā,
qāla innā minkum wajilūn.

إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ إِنَّا
مِنْكُمْ وَجِلُونَ ﴿٥١﴾

52. Ketika mereka masuk ke tempatnya, lalu mereka mengucapkan :
"Salam". Berkata Ibrahim : "Sesungguhnya kami merasa takut kepadamu".

قَالَ	سَلَامًا	فَقَالُوا	عَلَيْهِ	دَخَلُوا	إِذْ
qāla berkata	salāman salam	fa qālū lalu mere- ka berkata	'alaihi atasnya	dakhalū mereka masuk	iz ketika
			وَجِلُونَ	مِنْكُمْ	إِنَّا
			wajilūna orang-orang yang takut	minkum darimu	innā sesungguh- nya kami

Qālū lā taujal innā nubasysyiruka bi
gulāmin 'alim.

قَالُوا لَا تَوْجَلْ إِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغُلَامٍ عَلِيمٍ ﴿٥٢﴾

53. Mereka berkata : "Janganlah kamu merasa takut, sesungguhnya kami
memberi kabar gembira kepadamu dengan (kelahiran seorang) anak laki-laki
(yang akan menjadi) orang yang alim⁴⁸⁾.

بِغُلَامٍ	نُبَشِّرُكَ	إِنَّا	تَوْجَلْ	لَا	قَالُوا
bi gulā- min dengan anak laki- laki	nubasy- syiruka kami mem- beri kabar gembira padamu	innā sesungguh- nya kami	taujal kamu takut	lā jangan	qālū mereka berkata

عَلِيمٌ

'alīmin
berilmu

Qāla abasysyartumūnī 'alā am
massaniyal-kibaru fa bima tubasy-
syirūn.

قَالَ ابْشِرْ تَمُونِي عَلَىٰ أَنْ مَسَّنِيَ الْكِبَرُ
فِيمَ تَبَشِّرُونَ ﴿٥٤﴾

54. Berkata Ibrahim : "Apakah kamu memberi kabar gembira kepadaku padahal usiaku telah lanjut, maka dengan cara bagaimanakah (terlaksananya) berita gembira yang kamu kabarkan ini?"

فِيمَ

fa bima
maka de-
ngan apa

الْكِبَرُ

al-kibaru
usiaku te-
lah lanjut

أَنْ مَسَّنِيَ

am mas-
saniya
menimpa
padaku

عَلَىٰ

'alā
atas

ابْشِرْ تَمُونِي

a basy-
syartumūnī
apakah ka-
mu memberi
kabar gem-
bira padaku

قَالَ

qāla
berkata

تَبَشِّرُونَ

tubasy-
syirūna
kamu ka-
barkan beri-
ta gembira

Qālu basysyarnāka bil-ḥaqqi fa lā
takum minal-qāniṭīn.

قَالُوا ابْشِرْنَاكَ بِالْحَقِّ فَلَا تَكُنْ مِنْ
الْقَانِطِينَ ﴿٥٥﴾

55. Mereka menjawab : "Kami menyampaikan kabar gembira kepadamu dengan benar, maka janganlah kamu termasuk orang-orang yang berputus asa".

مِنْ

min
dari

تَكُنْ

takun
kamu
menjadi

فَلَا

fa lā
maka
jangan

بِالْحَقِّ

bil-ḥaqqi
dengan
benar

ابْشِرْنَاكَ

basysyar-
nāka
Kami me-
nyampaikan
kabar gem-
bira padamu

قَالُوا

qālu
mereka
berkata

الْقَانِطِينَ
al-qāniṭīna
orang-orang
yang ber-
putus asa

Qāla wa may yaqnaṭu mir-raḥmati
rabbiḥī illad-dāllūn.

قَالَ وَمَنْ يَقْنَطُ مِنْ رَحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا
الضَّالُّونَ ﴿٥٦﴾

56. Ibrahim berkata : "Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhannya, kecuali orang-orang yang sesat".

رَحْمَةً rahmati rahmat	مِنْ min dari	يَقْنَطُ yaqnaṭu berputus asa	مَنْ man orang	وَ wa dan	قَالَ qāla berkata
				إِلَّا illā kecuali	رَبِّهِ rabbiḥī Tuhannya
				الضَّالُّونَ ad-dāllūna orang- orang yang sesat	

Qāla fa mā khaṭbukum ayyuhal-
mursalūn.

قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٧﴾

57. Berkata (pula) Ibrahim : "Apakah urusanmu yang penting (selain itu), hai para utusan?"

الْمُرْسَلُونَ al-mursa- lūna para utusan	أَيُّهَا ayyuhā hai	خَطْبُكُمْ khaṭbukum urusanmu	فَمَا fa mā maka apakah	قَالَ qāla berkata
---	---------------------------	-------------------------------------	----------------------------------	--------------------------

Qālū innā ursilnā ilā qaumim muj-
rimin,

قَالُوا إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَىٰ قَوْمٍ مُّجْرِمِينَ ﴿٥٨﴾

58. Mereka menjawab : "Kami sesungguhnya diutus kepada kaum yang berdosa,

مُجْرِمِينَ	قَوْمٍ	إِلَىٰ	أَرْسَلْنَا	إِنَّا	قَالُوا
mujrimīna	qaumin	ilā	ursilnā	innā	qālū
orang-orang yang berdosa	kaum	kepada	kami diutus	sesungguhnya kami	mereka berkata

illā āla Lūt, innā lamunajjūhum **إِلَّا آلَ لُوطٍ إِنَّا الْمُنَجِّوهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٥٩﴾**
ajma'in,

59. kecuali Luth beserta pengikut-pengikutnya. Sesungguhnya Kami akan menyelamatkan mereka semuanya,

أَجْمَعِينَ	لَمُنَجِّوهُمْ	إِنَّا	لُوطٍ	آلَ	إِلَّا
ajma'ina	lamunaj-jūhum	innā	Lūṭin	āla	illā
semua	sunnguh menyelamatkan mereka	sesungguhnya Kami	Luth	pengikut-pengikut	kecuali

illamra'atahū qaddarnā innahā la-
minal-gābirin. **إِلَّا امْرَأَتَهُ قَدَرْنَا مِنَ الْغَابِرِينَ ﴿٦٠﴾**

60. kecuali istrinya, Kami telah menentukan, bahwa sesungguhnya ia itu termasuk orang-orang yang tertinggal (bersama-sama dengan orang kafir lainnya)".

الْغَابِرِينَ	لَمِنْ	إِنَّهَا	قَدَرْنَا	امْرَأَتَهُ	إِلَّا
al-gābirīna	lamin	innahā	qaddarnā	imra'atahū	illā
orang-orang yang tertinggal	sunnguh dari	sesungguhnya dia	Kami telah menentukan	istrinya	kecuali

Fa lammā jā'a āla Lūṭinil-mursalūn, **فَلَمَّا جَاءَ آلَ لُوطٍ الْمُرْسَلُونَ ﴿٦١﴾**

61. Maka tatkala para utusan itu datang kepada kaum Luth, beserta pengikut-pengikutnya,

<p>الْمُرْسَلُونَ</p> <p>al-mursalūna</p> <p>para utusan</p>	<p>لُوطٍ</p> <p>Lūṭin</p> <p>Luth</p>	<p>آل</p> <p>āla</p> <p>pengikut-pengikut</p>	<p>جَاءَ</p> <p>jā'a</p> <p>datang</p>	<p>فَلَمَّا</p> <p>fa lammā</p> <p>maka tatkala</p>
--	---------------------------------------	---	--	---

qāla innakum qaumum munkarūn.

قَالَ لَكُمْ قَوْمٌ مَّنْكَرُونَ ﴿٦٢﴾

62. ia berkata : "Sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang tidak dikenal".

<p>مَّنْكَرُونَ</p> <p>munkarūna</p> <p>orang-orang yang tidak dikenal</p>	<p>قَوْمٍ</p> <p>qaumun</p> <p>kaum</p>	<p>لَكُمْ</p> <p>innakum</p> <p>sesungguhnya kamu</p>	<p>قَالَ</p> <p>qāla</p> <p>ia berkata</p>
--	---	---	--

Qālū bal ji'nāka bimā kānū fihi yamtarūn.

قَالُوا بَلْ جِئْنَاكَ بِمَا كَانُوا فِيهِ يَمْتَرُونَ ﴿٦٣﴾

63. Para utusan menjawab : "Sebenarnya kami ini datang kepadamu dengan membawa azab yang selalu mereka dustakan.

<p>فِيهِ</p> <p>fīhi</p> <p>padanya</p>	<p>كَانُوا</p> <p>kānū</p> <p>adalah mereka</p>	<p>بِمَا</p> <p>bimā</p> <p>dengan apa</p>	<p>جِئْنَاكَ</p> <p>ji'nāka</p> <p>kami datang padamu</p>	<p>بَلْ</p> <p>bal</p> <p>bahkan</p>	<p>قَالُوا</p> <p>qālū</p> <p>mereka berkata</p>
<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td> <p>يَمْتَرُونَ</p> <p>yamtarūna</p> <p>mereka dustakan</p> </td> </tr> </table>					<p>يَمْتَرُونَ</p> <p>yamtarūna</p> <p>mereka dustakan</p>
<p>يَمْتَرُونَ</p> <p>yamtarūna</p> <p>mereka dustakan</p>					

Wa ataināka bil-ḥaqqi wa innā la-ṣādiqūn.

وَأَتَيْنَاكَ بِالْحَقِّ وَإِنَّا لَصَادِقُونَ ﴿٦٤﴾

64. Dan kami datang kepadamu membawa kebenaran dan sesungguhnya kami betul-betul orang-orang benar.

لَصَادِقُونَ

laṣādiqūna
sungguh
orang-orang
yang benar

إِنَّا

innā
sesungguhnya
kami

وَ

wa
dan

بِالْحَقِّ

bil-ḥaqqi
dengan
benar

آتَيْنَاكَ

ataināka
kami datang
padamu

وَ

wa
dan

Fa asri bi ahlika bi qiṭ'im minal-laili wattabi' adbārahum wa lā yaltafit minkum aḥadu wamḍū ḥaisu tu'marūn.

فَأَسْرِبْ بِأَهْلِكَ بِقِطْعٍ مِنَ اللَّيْلِ وَاتَّبِعْ
أَدْبَارَهُمْ وَلَا يَلْتَفِتْ مِنْكُمْ أَحَدٌ وَامْضُوا
حَيْثُ تُوْمَرُونَ ﴿٦٥﴾

65. Maka pergilah kamu di akhir malam dengan membawa keluargamu, dan ikutilah mereka dari belakang dan janganlah seorang pun di antara kamu menoleh ke belakang⁴⁹⁾ dan teruskanlah perjalanan ke tempat yang diperintahkan kepadamu".

وَ

wa
dan

الَّيْلِ

al-laili
malam

مِنْ

min
dari

بِقِطْعٍ

bi qiṭ'in
dengan
sebagian

بِأَهْلِكَ

bi ahlika
dengan ke-
luargamu

فَأَسْرِبْ

fa asri
maka
berjalanlah

مِنْكُمْ

minkum
di antara
kamu

يَلْتَفِتْ

yaltafit
berpaling

لَا

lā
jangan

وَ

wa
dan

أَدْبَارَهُمْ

adbārahum
belakang
mereka

اتَّبِعْ

ittabi'
ikutilah

تُوْمَرُونَ

tu'marūna
kamu di-
perintah

حَيْثُ

ḥaisu
mana saja

أَمْضُوا

umḍū
teruskan-
lah

وَ

wa
dan

أَحَدٌ

aḥadun
seorang

Wa qaḍainā ilaihi zālikal-amra anna dābira ḥā'ulā'i maqṭū'um muṣbiḥin.

وَقَضَيْنَا إِلَيْهِ ذَلِكَ الْأَمْرَ أَنْ دَابَّرَهُ لُلَّاءِ
مَقْطُوعٌ مُصْبِحِينَ ﴿٦٦﴾

66. Dan telah Kami wahyukan kepadanya (Luth) perkara itu, yaitu bahwa mereka akan ditumpas habis di waktu subuh.

<p>أَنَّ</p> <p>anna</p> <p>bahwasanya</p>	<p>الْأَمْرَ</p> <p>al-amra</p> <p>perkara</p>	<p>ذَلِكَ</p> <p>zālika</p> <p>itu</p>	<p>إِلَيْهِ</p> <p>ilaihi</p> <p>kepadanya</p>	<p>قَضَيْنَا</p> <p>qaḍainā</p> <p>Kami wahyukan</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
		<p>مُصْبِحِينَ</p> <p>muṣbiḥīna</p> <p>di waktu pagi</p>	<p>مَقْطُوعٍ</p> <p>maqṭū'un</p> <p>ditumpas</p>	<p>هَؤُلَاءِ</p> <p>hā'ulā'i</p> <p>mereka ini</p>	<p>دَابِرَ</p> <p>dābira</p> <p>asal</p>

Wa jā'a ahlul-madīnati yastabsyirūn.

وَجَاءَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ يَسْتَبْشِرُونَ ﴿٧٧﴾

67. Dan datanglah penduduk kota itu (ke rumah Luth) dengan gembira (karena) kedatangan tamu-tamu itu⁵⁰⁾.

<p>يَسْتَبْشِرُونَ</p> <p>yastabsyirūna</p> <p>mereka bergembira</p>	<p>الْمَدِينَةَ</p> <p>al-madīnati</p> <p>kota</p>	<p>أَهْلُ</p> <p>ahlu</p> <p>penduduk</p>	<p>جَاءَ</p> <p>jā'a</p> <p>datang</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
--	--	---	--	--------------------------------

Qāla inna hā'ulā'i ḍaifī fa lā taf-ḍahūn,

قَالَ إِنَّ هَؤُلَاءِ ضَيْفِي فَلَا تَفْضَحُونِ ﴿٧٨﴾

68. Luth berkata : "Sesungguhnya mereka adalah tamuku; maka janganlah kamu memberi malu (kepadaku),

<p>تَفْضَحُونَ</p> <p>tafḍahūni</p> <p>kamu memberi malu padaku</p>	<p>فَلَا</p> <p>fa lā</p> <p>maka jangan</p>	<p>ضَيْفِي</p> <p>ḍaifī</p> <p>tamuku</p>	<p>هَؤُلَاءِ</p> <p>hā'ulā'i</p> <p>mereka ini</p>	<p>إِنَّ</p> <p>inna</p> <p>sesungguhnya</p>	<p>قَالَ</p> <p>qāla</p> <p>berkata</p>
---	--	---	--	--	---

wattaqullāha wa lā tukhzūn.

وَاتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تُخْزُونِ ﴿٧٩﴾

69. dan bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu membuat aku terhina".

تُخْزُونِ tukhzūni kamu mem- buat aku terhina	لَا lā jangan	وَ wa dan	اللَّهِ Allaha kepada Allah	اتَّقُوا ittaqū bertakwa- lah kamu	وَ wa dan
---	---------------------	-----------------	--------------------------------------	--	-----------------

Qalū a wa lam nanhaka ‘anil-‘ālamīn.

قَالُوا أَوْلَمْ نَنْهَكَ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٥٠﴾

70. Mereka berkata : "Dan bukankah kami telah melarangmu dari (melindungi) manusia?⁵¹⁾"

الْعَالَمِينَ al-‘ālamīna semesta alam	عَنْ ‘an dari	نَنْهَكَ nanhaka kami me- larangmu	لَمْ lam tidak	أَوْ a wa dan apakah	قَالُوا qālū mereka berkata
---	---------------------	---	----------------------	-------------------------------	--------------------------------------

Qāla hā’ulā’i banātī in kuntum fā’ilīn.

قَالَ هَؤُلَاءِ بَنَاتِي إِنْ كُنْتُمْ فَاعِلِينَ ﴿٥١﴾

71. Luth berkata : "Inilah putri-putri (negeri)ku (kawinlah dengan mereka), jika kamu hendak berbuat (secara yang halal)".

فَاعِلِينَ fā’ilīna hendak berbuat	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	إِنْ in jika	بَنَاتِي banātī putri- putriku	هَؤُلَاءِ hā’ulā’i mereka ini	قَالَ qāla berkata
---	--------------------------------------	--------------------	---	-------------------------------------	--------------------------

La’amruka innahum lafī sakratihim ya’mahūn.

لَعَمْرُكَ إِنَّهُمْ لَفِي سَكْرَتِهِمْ يَعْمَهُونَ ﴿٥٢﴾

72. (Allah berfirman) : "Demi umurmu⁵²⁾ (Muhammad), sesungguhnya mereka terombang-ambing di dalam kemabukan (kesesatan)".

يَعْمَهُونَ ya’mahūna terombang- ambing	سَكْرَتِهِمْ sakratihim kemabukan mereka	لَفِي lafī sungguh dalam	إِنَّهُمْ innahum sesungguh- nya mereka	لَعَمْرُكَ la’amruka demi umurmu
--	---	-----------------------------------	--	---

Fa akhazathumuṣ-ṣaiḥatu musyriqīn,

فَاخَذْتَهُمُ الصَّيْحَةَ مُشْرِقِينَ ﴿٧٣﴾

73. Maka mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur, ketika matahari akan terbit.

مُشْرِقِينَ musyriqīna matahari akan terbit	الصَّيْحَةَ aṣ-ṣaiḥatu teriakan	فَاخَذْتَهُمُ fa akha- zathum maka me- reka dibi- nasakan
--	---	--

fa ja‘alnā ‘āliyahā sāfilahā wa am-
ṭarnā ‘alaihim hijāratam min sijjīl.

فَجَعَلْنَا عَلَيْهَا سَافِلَهَا وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ
جِجَارَةً مِنْ سِجِّيلٍ ﴿٧٤﴾

74. Maka Kami jadikan bagian atas kota itu terbalik ke bawah dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang keras.

عَلَيْهِمْ ‘alaihim atas mereka	أَمْطَرْنَا amṭarnā Kami hujani	وَ wa dan	سَافِلَهَا sāfilahā bawahnya	عَلَيْهَا ‘āliyahā atasnya	فَجَعَلْنَا fa ja‘alnā maka Kami jadikan
سِجِّيلٍ sijjīlin tanah yang keras	مِنْ min dari	جِجَارَةً hijāratan batu-batu			

Inna fī zālika la‘ayātil lil-muta-
wassimīn,

إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ لِّلْمُتَوَسِّمِينَ ﴿٧٥﴾

75. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Kami) bagi orang-orang yang memperhatikan tanda-tanda.

لِلْمُتَوَسِّمِينَ	لَايَاتٍ	ذَلِكَ	فِي	إِنَّ
lil-muta-wassimīna	la'āyātin	zālika	fī	inna
bagi orang-orang yang memperhatikan	benar-benar tanda-tanda	itu	pada	sesungguhnya

wa innaha labisabilim muqīm.

وَأَنَّهَا لَبِسَبِيلٍ مُّقِيمٍ ﴿٧٦﴾

76. Dan sesungguhnya kota⁵³⁾ itu benar-benar terletak di jalan yang masih tetap (dilalui manusia).

مُقِيمٍ	لَبِسَبِيلٍ	لِئِنَّهَا	وَ
muqīmīn	labisabilin	innahā	wa
yang tetap	benar-benar di jalan	sesungguhnya dia	dan

Inna fī zālika la'āyatal lil-mu'minīn.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٧٧﴾

77. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.

لِلْمُؤْمِنِينَ	لآيَةً	ذَلِكَ	فِي	إِنَّ
lil-mu'minīna	la'āyatan	zālika	fī	inna
bagi orang-orang yang beriman	benar-benar tanda-tanda	itu	pada	sesungguhnya

Wa in kāna aṣḥābul-Aikati lazālīmīn,

وَإِنْ كَانَ أَصْحَابُ الْأَيْكَةِ لظَالِمِينَ ﴿٧٨﴾

78. Dan sesungguhnya adalah penduduk Aikah⁵⁴⁾ itu benar-benar kaum yang zalim,

لَظَالِمِينَ
lazālimīna
sungguh
kaum yang
zalim

الْأَيْكَةِ
al-Aikati
Aikah

أَصْحَابُ
aṣḥābu
penduduk

كَانَ
kāna
adalah dia

إِنَّ
in
sesungguh-
nya

وَ
wa
dan

fantaqamnā minhum, wa innaḥumā
labi'imāmim mubīn.

فَانْتَقَمْنَا مِنْهُمْ وَإِنَّهُمَا لَبِإِمَامٍ مُّبِينٍ ﴿٧٩﴾

79. maka Kami membinasakan mereka. Dan sesungguhnya kedua kota⁵⁵⁾ itu benar-benar terletak di jalan umum yang terang.

مُبِينٍ
mubīnin
yang nyata

لَبِإِمَامٍ
labi'imāmin
benar-be-
nar di jalan

إِنَّهُمَا
innaḥumā
sesungguh-
nya kedua-
nya

وَ
wa
dan

مِنْهُمْ
minhum
dari
mereka

فَانْتَقَمْنَا
fantaqamnā
maka Kami
membina-
sakan

Wa laqad kazzaba aṣḥābul-ḥijril-
mursalīn,

وَلَقَدْ كَذَّبَ أَصْحَابُ الْحِجْرِ الْمُرْسَلِينَ ﴿٨٠﴾

80. Dan sesungguhnya penduduk-penduduk kota Al Hijr⁵⁶⁾ telah mendustakan rasul-rasul⁵⁷⁾.

الْمُرْسَلِينَ
al-mursalīna
para
utusan

الْحِجْرِ
al-ḥijri
Al Hijr

أَصْحَابُ
aṣḥābu
penduduk

كَذَّبَ
kazzaba
telah men-
dustakan

لَقَدْ
laqad
sesungguh-
nya

وَ
wa
dan

wa ātaināhum āyatinā fa kānū
'anhā mu'riḍīn,

وَأَتَيْنَاهُمُ آيَاتِنَا فَكَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ ﴿٨١﴾

81. Dan Kami telah mendatangkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami, tetapi mereka selalu berpaling daripadanya,

مُعْرِضِينَ mu'riḍīna orang-orang yang berpaling	عَنْهَا 'anhā darinya	فَكَانُوا fa kānū maka adal- lah mereka	آيَاتِنَا āyatīnā tanda- tanda Kami	آتَيْنَاهُمْ ātaināhum Kami telah mendatang- kan pada mereka	وَ wa dan
--	-----------------------------	--	--	---	-----------------

wa kānū yanhitūna minal-jibāli buyūtan āminīn.

وَكَانُوا يَنْحِتُونَ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا آمِنِينَ ﴿٨٢﴾

82. dan mereka memahat rumah-rumah dari gunung-gunung batu (yang didiami) dengan aman.

بُيُوتًا buyūtan rumah- rumah	الْجِبَالِ al-jibāli gunung- gunung	مِنْ min dari	يَنْحِتُونَ yanhitūna mereka memahat	كَانُوا kānū adalah mereka	وَ wa dan
--	--	---------------------	---	-------------------------------------	-----------------

آمِنِينَ
āminīna
aman

Fa akhazat-humuṣ-ṣaiḥatu muṣbiḥīn,

فَأَخَذَتْهُمُ الصَّيْحَةُ مُصْبِحِينَ ﴿٨٣﴾

83. Maka mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur di waktu pagi⁵⁸⁾,

مُصْبِحِينَ muṣbiḥīna di waktu pagi	الصَّيْحَةُ aṣ-ṣaiḥatu teriakan	فَأَخَذَتْهُمُ fa akha- zathum maka me- reka dibi- nasakan
--	---------------------------------------	---

famā agnā 'anhum mā kānū yaksi-
būn.

فَمَا أَغْنَىٰ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٨٤﴾

84. maka tak dapat menolong mereka, apa yang telah mereka usahakan.

يَكْسِبُونَ	كَانُوا	مَا	عَنْهُمْ	أَعْنَى	فَمَا
yaksibūna mereka usahakan	kānū adalah mereka	mā apa	'anhum dari mereka	agnā bermanfaat	famā maka tidak

Wa mā khalaqnas-samāwāti wal-arda wa mā bainahumā illā bil-ḥaqq, wa innas-sā'ata la'ātiyatun faṣfaḥiṣ-ṣafḥal-jamīl.

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا
إِلَّا بِالْحَقِّ وَإِنَّ السَّاعَةَ لَأْتِيَةٌ فَاصْفَحْ
الصَّفْحَ الْجَمِيلَ ﴿٨٥﴾

85. Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan benar. Dan sesungguhnya saat (kiamat) itu pasti akan datang, maka maafkanlah (mereka) dengan cara yang baik.

الْأَرْضَ	وَ	السَّمَوَاتِ	خَلَقْنَا	مَا	وَ
al-arda bumi	wa dan	as-samāwāti langit	khalaqnā Kami men- ciptakan	mā tidak	wa dan
وَ	بِالْحَقِّ	إِلَّا	بَيْنَهُمَا	مَا	وَ
wa dan	bil-ḥaqqi dengan benar	illā kecuali	bainahumā di antara keduanya	mā apa	wa dan
الْجَمِيلَ	الصَّفْحَ	فَاصْفَحْ	لَأْتِيَةٌ	السَّاعَةَ	إِنَّ
al-jamīla yang baik	aṣ-ṣafḥa pemaaf	faṣfaḥ maka maafkanlah	la'ātiyatun pasti datang	as-sā'ata saat	inna sesungguh- nya

Inna rabbaka huwal-khallāqul-'alīm.

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْخَالِقُ الْعَلِيمُ ﴿٨٦﴾

86. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.

الْعَلِيمُ al-'alīmu Maha Me- ngetahui	الْخَالِقُ al-khallāqu Maha Pencipta	هُوَ huwa Dia	رَبِّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguh- nya
---	---	---------------------	-------------------------------	------------------------------------

Wa laqad ātaināka sab'am minal-
maṣānī wal-Qur'ānal-'azīm.

وَلَقَدْ آتَيْنَاكَ سَبْعًا مِنَ الْمَثَانِي
وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمَ ﴿٨٧﴾

87. Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca
berulang-ulang⁸⁷⁾ dan Al Qur'an yang agung.

الْمَثَانِي al-maṣānī berulang- ulang	مِنْ min dari	سَبْعًا sab'an tujuh	آتَيْنَاكَ ātaināka Kami telah berikan padamu	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
			الْعَظِيمَ al-'azīma yang besar	الْقُرْآنَ Al-Qur'āna Al Qur'an	وَ wa dan

Lā tamuddanna 'ainaika ilā mā
matta'nā bihī azwājam minhum wa
lā taḥzan 'alahim wakhfiḍ janā-
haka lil-mu'minīn.

لَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا
مِنْهُمْ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَاخْفِضْ
جَنَاحَكَ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٨٨﴾

88. Janganlah sekali-kali kamu menunjukan pandanganmu kepada ke-
nikmatan hidup yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan di antara
mereka (orang-orang kafir itu), dan janganlah kamu bersedih hati terhadap
mereka dan berendah dirilah kamu terhadap orang-orang yang beriman.

مَتَّعْنَا matta'nā Kami beri kesenangan	مَا mā apa	إِلَىٰ ilā kepada	عَيْنَيْكَ 'ainaika pandang- anmu	تَمُدَّنَّ tamuddanna sekali-kali kamu me- nunjukan	لَا lā jangan
---	------------------	-------------------------	--	---	---------------------

تَحْزَنَ tahzan kamu ber- sedih hati	لَا lā. jangan	وَ wa dan	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	أَزْوَاجًا azwājan pasangan	بِهِ bihi dengan- nya
لِلْمُؤْمِنِينَ lil-mu'mi- nīna pada orang- orang yang beriman	جَانَاكَ janāhaka sayapmu	أَخْفِضْ ikhfid rendah- kanlah	وَ wa dan	عَلَيْهِمْ 'alaim atas mereka	

Wa qul innī anan-nazīrul-mubīn.

وَقُلْ إِنِّي أَنَا النَّذِيرُ الْمُبِينُ ﴿٨٩﴾

89. Dan katakanlah : "Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang menjelaskan".

الْمُبِينُ al-mubīnu yang nyata	النَّذِيرُ an-nazīru pemberi peringatan	أَنَا ana aku	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	قُلْ qul katakanlah	وَ wa dan
---------------------------------------	--	---------------------	---	---------------------------	-----------------

Kamā anzalnā 'alal-muqtasimīn,

كَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى الْمُقْتَسِمِينَ ﴿٩٠﴾

90. Sebagaimana (Kami telah memberi peringatan), Kami telah menurunkan (azab) kepada orang-orang yang membagi-bagi (Kitab Allah)⁶⁰,

الْمُقْتَسِمِينَ al-muqta- simīna orang-orang yang mem- bagi-bagi	عَلَى 'alā atas	أَنْزَلْنَا anzalnā Kami telah menurun- kan	كَمَا kamā sebagai- mana
--	-----------------------	---	-----------------------------------

allazīna ja'alul-Qur'āna 'idīn.

الَّذِينَ جَعَلُوا الْقُرْآنَ عِضِينَ ﴿٩١﴾

91. (yaitu) orang-orang⁶¹⁾ yang telah menjadikan Al Qur'an itu terbagi-bagi⁶²⁾.

عَصِيْنَ	الْقُرْآنَ	جَعَلُوا	الَّذِينَ
'idīna terbagi- bagi	Al-Qur'āna Al Qur'an	ja'alū mereka telah men- jadikan	allażīna orang- orang yang

Fa wa rabbika lanas'alannahum
ajma'in,

فَوَرِّكَ لَنَسَّكَتَهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٦٣﴾

92. Maka demi Tuhanmu, Kami pasti akan menanyai mereka semua,

أَجْمَعِينَ	لَنَسَّكَتَهُمْ	فَوَرِّكَ
ajma'inā semua	lanas'alannahum Kami pasti menanyai mereka	fa wa rabbika maka demi Tuhanmu

'ammā kānū ya'malūn.

عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٦٤﴾

93. tentang apa yang telah mereka kerjakan dahulu.

يَعْمَلُونَ	كَانُوا	عَمَّا
ya'malūna mereka kerjakan	kānū adalah mereka	'ammā dari apa

Faṣḍa' bimā tu'maru wa a'riḍ 'anil-musyrikīn. ﴿٦٥﴾

94. Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.

عَنْ 'an dari	أَعْرَضَ a'riḍ berpaling- lah	وَ wa dan	تُؤْمَرُ tu'maru kamu di- perintah	بِمَا bimā dengan apa	فَأَصْدَعْ faṣḍa' maka sam- paikanlah secara te- rang-te- rangan
---------------------	--	-----------------	---	--------------------------------	--

الْمُشْرِكِينَ
al-musy-
rikīna
orang-orang
musyrik

Innā kafainākal-mustahzi'in,

إِنَّا كَفَيْنَاكَ الْمُسْتَهْزِئِينَ^{٩٥}

95. Sesungguhnya Kami memelihara kamu daripada (kejahatan) orang-orang yang memperolok-olokkan (kamu),

الْمُسْتَهْزِئِينَ al-mus- tahzi'ina orang-orang yang mem- perolok- olokkan	كَفَيْنَاكَ kafaināka Kami me- melihara kamu	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami
---	--	--

allażīna yaj'alūna ma'allāhi ilāhan
ākhar, fa saufa ya'lamūn.

الَّذِينَ يَجْعَلُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ
فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ^{٩٦}

96. yaitu orang-orang yang menganggap adanya tuhan yang lain di samping Allah; maka mereka kelak akan mengetahui (akibat-akibatnya).

آخَرَ ākharā yang lain	إِلَهًا ilāhan tuhan	اللَّهُ Allāhi Allah	مَعَ ma'a bersama	يَجْعَلُونَ yaj'alūna menjadi- kan	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang
------------------------------	----------------------------	----------------------------	-------------------------	---	---

يَعْلَمُونَ
ya'lamūna
mereka
mengetahui

فَسَوْفَ
fa saufa
maka
kelak

Wa laqad na'lamu annaka yaḏīqu
sadruka bimā yaqūlūn,

وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّكَ يَضِيقُ صَدْرَكَ بِمَا
يَقُولُونَ ﴿٧٧﴾

97. Dan Kami sungguh-sungguh mengetahui, bahwa dadamu menjadi sempit disebabkan apa yang mereka ucapkan,

صَدْرُكَ
sadruka
dadamu

يَضِيقُ
yaḏīqu
sempit

أَنَّكَ
annaka
bahwasanya
kamu

نَعْلَمُ
na'lamu
Kami mengetahui

لَقَدْ
laqad
sesungguhnya

وَ
wa
dan

يَقُولُونَ
yaqūlūna
mereka
ucapakan

بِمَا
bimā
dengan
apa

fa sabbih bi ḥamdi rabbika wa kum
minas-sājidiṅ,

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَكُنْ مِنَ السَّاجِدِينَ ﴿٩٨﴾

98. maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan jadilah kamu di antara orang-orang yang bersujud (shalat),

مِنْ
min
dari

كُنْ
kun
jadilah

وَ
wa
dan

رَبِّكَ
rabbika
Tuhanmu

بِحَمْدِ
bi ḥamdi
dengan
memuji

فَسَبِّحْ
fa sabbih
maka bertasbihlah

السَّاجِدِينَ

as-sājidīna
orang-
orang yang
bersujudwa'bud rabbaka hattā ya'tiyakal-
yaqīn.

وَاعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ ﴿٩٩﴾

99. dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu yang diyakini (ajal).

الْيَقِينُ

al-yaqīnu
yang
diyakini

يَأْتِيكَ

ya'tiyaka
datang
padamu

حَتَّىٰ

hattā
sehingga

رَبَّكَ

rabbaka
Tuhanmu

اعْبُدْ

u'bud
sembahlah

وَ

wa
dan

سُورَةُ النَّحْلِ

AN-NAHL (LEBAH)
SURAT KE-16 : 128 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Atā amrullāhi fa lā tasta'jilūh, sub-
hānahū wa ta'ālā 'ammā yusyri-
kūn.

أَتَىٰ أَمْرَ اللَّهِ فَلَا تَسْتَعْجِلُوهُ سُبْحَانَهُ
وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ①

1. Telah pasti datangnya ketetapan Allah⁶³⁾ maka janganlah kamu meminta agar disegerakan (datang)nya. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan.

سُبْحَانَهُ subhānahū Maha Suci Dia	تَسْتَعْجِلُوهُ tasta'jilūhu kamu minta disegera- kannya	فَلَا fa lā maka jangan	اللَّهُ Allāhi Allah	أَمْرٌ amru ketetapan	أَتَىٰ atā telah datang
	يُشْرِكُونَ yusyrikūna mereka per- sekutukan		عَمَّا 'ammā dari apa	تَعَالَىٰ ta'ālā Maha Tinggi	وَ wa dan

Yunazzilul-malā'ikata bir-rūhi min
amrihi 'alā may yasyā'u min 'ibādihi
an anzirū annahū lā ilāha illā ana
fattaqūn.

يُنزِلُ الْمَلَائِكَةَ بِالرُّوحِ مِنْ أَمْرِهِ عَلَىٰ
مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ أَنْ أَنْذِرُوا أَنَّهُ
لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاتَّقُونِ ②

2. Dia menurunkan para malaikat dengan (membawa) wahyu dengan perintah-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya,

yaitu : "Peringatkanlah olehmu sekalian, bahwasanya tidak ada Tuhan (yang haq) melainkan Aku, maka hendaklah kamu bertakwa kepada-Ku".

عَلَى 'alā atas	أَمْرِهِ amrihi perintah-Nya	مِنْ min dari	بِالرُّوحِ bir-rūhi dengan wahyu	الْمَلَائِكَةِ al-malā'ikata para malaikat	يُنزِلُ yunazzilu Dia menurunkan
أَنَّهُ annahū bahwasanya Dia	أَنْ أَنْذِرُوا an anzirū peringatkanlah olehmu	عِبَادِهِمْ 'ibādihī hambahambaNya	مِنْ min di antara	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa
فَاتَّقُونِ fattaqūni maka bertakwalah kamu kepada-Ku	أَنَا ana Aku	إِلَّا illā kecuali	إِلَهَ ilāha Tuhan	لَا lā tiada	

Khalaqas-samāwāti wal-arḍa bil-haqq, ta'ālā 'ammā yusyrikūn.

خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ
تَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ^{٦٤}

3. Dia menciptakan langit dan bumi dengan haq⁶⁴). Maha Tinggi Allah daripada apa yang mereka persekutukan.

تَعَالَى ta'ālā Maha Tinggi	بِالْحَقِّ bil-haqqi dengan haq	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	خَلَقَ khalaqa Dia menciptakan
				يُشْرِكُونَ yusyrikūna mereka persekutukan	عَمَّا 'ammā dari apa

Khalaqal-insāna min nuṭfatin fa izā
huwa khaṣīmum mubīn.

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ
خَصِيمٌ مُّبِينٌ ①

4. Dia telah menciptakan manusia dari mani, tiba-tiba ia menjadi pembantah yang nyata.

هُوَ huwa dia	فَإِذَا fa izā maka tiba-tiba	نُطْفَةٍ nuṭfatin air mani	مِنْ min dari	الْإِنْسَانَ al-insāna manusia	خَلَقَ khalaqa Dia men- ciptakan
				مُبِينٌ mubīnun yang nyata	خَصِيمٌ khaṣīmun pembantah

Wal-an'āma khalaqahā lakum fihā
dif'uw wa manāfi'u wa minhā ta'-
kulūn.

وَالْأَنْعَامَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنْفَعٌ
وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ②

5. Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebagiannya kamu makan.

دِفْءٌ dif'un meng- hangatkan	فِيهَا fihā padanya	لَكُمْ lakum bagimu	خَلَقَهَا khalaqahā Dia men- ciptakannya	الْأَنْعَامَ al-an'āma binatang ternak	وَ wa dan
تَأْكُلُونَ ta'kulūna kamu makan	مِنْهَا minhā sebagian- nya	وَ wa dan	مَنْفَعٌ manāfi'u manfaat- manfaat	وَ wa dan	

Wa lakum fihā jamālun hīna turī-
hūna wa hīna tasrahūn.

وَلَكُمْ فِيهَا جَمَالٌ حِينَ تُرِيحُونَ
وَحِينَ تَسْرَحُونَ ③

6. Dan kamu memperoleh pandangan yang indah padanya, ketika kamu membawanya kembali ke kandang dan ketika kamu melepaskannya ke tempat penggembalaan.

تُرِيحُونَ turīhūna kamu membawa kembali	حِينَ hīna ketika	جَمَالٌ jamālun indah	فِيهَا fihā padanya	لَكُمْ lakum bagimu	وَ wa dan
			تَسْرَحُونَ tasrahūna kamu me- lepaskan	حِينَ hīna ketika	وَ wa dan

Wa taḥmilu aṣqalakum ilā baladil lam takūnū bāligihi illā bi syiqqil-anfus, inna rabbakum lara'ufur raḥīm,

وَتَحْمِلُ أَثْقَالَكُمْ إِلَىٰ بَلَدٍ لَّمْ تَكُونُوا
بِالْغِيهِ إِلَّا بِشِقِّ الْأَنْفُسِ إِنَّ رَبَّكُمْ
لِرُءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿٧﴾

7. Dan ia memikul beban-bebanmu ke suatu negeri yang kamu tidak sanggup sampai kepadanya, melainkan dengan kesukaran-kesukaran (yang memayahkan) diri. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

لَمْ lam tidak	بَلَدٍ baladil negeri	إِلَىٰ ilā ke	أَثْقَالَكُمْ aṣqalakum beban- bebanmu	تَحْمِلُ taḥmilu dia memikul	وَ wa dan
إِنَّ inna sesungguh- nya	الْأَنْفُسِ al-anfusi diri	بِشِقِّ bi syiqqi dengan kesukaran- kesukaran	إِلَّا illā kecuali	بِالْغِيهِ bāligihi sampai padanya	تَكُونُوا takūnū adalah kamu

رَحِيمٌ
rahīmūn
Maha
Penyayang

لَرُؤُفٌ
lara'ūfun
benar-be-
nar Maha
Pengasih

رَبِّكُمْ
rabbakum
Tuhanmu

wal-khaila wal-bigāla wal-ḥamīra li
tarkabūhā wa zīnah, wa yakhluqu
mā lā ta'lamūn.

وَالْخَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا
وَزِينَةً وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْمَلُونَ ۝

8. dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal⁶⁵, dan keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikannya) perhiasan. Dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya.

الْحَمِيرَ al-ḥamīra keledai	وَ wa dan	الْبِغَالَ al-bigāla bagal	وَ wa dan	الْخَيْلَ al-khaila kuda	وَ wa dan
مَا mā apa	يَخْلُقُ yakhluqu Dia men- ciptakan	وَ wa dan	زِينَةً zīnatan perhiasan	وَ wa dan	لِتَرْكَبُوهَا li tarkabūhā agar kamu menung- ganginya
				تَعْمَلُونَ ta'lamūna kamu me- ngetahui	لَا lā tidak

Wa 'alallāhi qaṣḍus-sabīli wa min-
hā jā'ir, wa lau syā'a lahadākum
ajma'in.

وَعَلَى اللَّهِ قَصْدُ السَّبِيلِ وَمِنْهَا جَائِرٌ
وَلَوْ شَاءَ لَهَدَاكُمْ أَجْمَعِينَ ۝

9. Dan hak bagi Allah (menerangkan) jalan yang lurus, dan di antara jalan-jalan ada yang bengkok. Dan jikalau Dia menghendaki, tentulah Dia memimpin kamu semuanya (kepada jalan yang benar).

وَ wa dan	السَّبِيلِ as-sabīli jalan	قَصْدُ qaṣḍu yang lurus	اللَّهِ Allāhi Allah	عَلَى 'alā atas	وَ wa dan
لَهْدَاكُمْ lahadākum tentu Dia menunjuk kamu	شَاءَ syā'a meng- hendaki	لَوْ lau jikalau	وَ wa dan	جَارِئُ jā'irun menyim- pang	مِنْهَا minhā di antara- nya
					أَجْمَعِينَ ajma'ina semua nya

Huwal-lazī anzala minas-samā'i mā'al lakum minhu syarābuw wa minhu syajarun fihi tusimūn.

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لَكُمْ مِنْهُ شَرَابٌ وَمِنْهُ شَجَرٌ فِيهِ تُسِيمُونَ ﴿١٥﴾

10. Dialah, Yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebagiannya menjadi minuman dan sebagiannya (menyuburkan) tumbuh-tumbuhan, yang pada (tempat tumbuhnya) kamu menggembalakan ternakmu.

مَاءٍ mā'an air	السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِنْ min dari	أَنْزَلَ anzala menurun- kan	الَّذِي allażī yang	هُوَ huwa Dia
شَجَرٍ syajarun pohon	مِنْهُ minhu sebagian- nya	وَ wa dan	شَرَابٌ syarābun minuman	مِنْهُ minhu sebagian- nya	لَكُمْ lakum untukmu

تُسِيمُونَ

tusimūna
kamu
menggem-
balakan
ternak

فِيهِ

fīhi
padanya

Yumbitu lakum bihiz-zar'a waz-zaitūna wan-nakhīla wal-a'nāba wa min kullis-samarāt, inna fī zālika la'āyatal li qaumi yatafakkarūn.

يُنَبِّتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ
وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الشَّمْرَاتِ إِنَّ
فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

11. Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, kurma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.

الزَّيْتُونَ az-zaitūna zaitun	وَ wa dan	الزَّرْعَ az-zar'a tanam- tanaman	بِهِ bihi dengan- nya	لَكُمْ lakum bagimu	يُنَبِّتُ yumbitu Dia me- numbuhkan
مِنْ min dari	وَ wa dan	الْأَعْنَابَ al-a'nāba anggur	وَ wa dan	النَّخِيلَ an-nakhīla kurma	وَ wa dan
لَآيَةً la'āyatan benar-be- nar tanda	ذَلِكَ zālika itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguh- nya	الشَّمْرَاتِ as-samarāti buah- buahan	كُلِّ kulli setiap
				يَتَفَكَّرُونَ yatafak- karūna mereka memikirkan	لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum

Wa sakhkhara lakumul-laila wan-nahāra wasy-syamsa wal-qamar, wan-nujūmu musakhkharātum bi amrih, inna fī zālīka la'āyātil li qaumiyy ya'qilūn,

وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ
وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ إِنَّ
فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٧﴾

12. Dan Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu. Dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memahami(nya),

النَّهَارَ an-nahāra siang	وَ wa dan	الَّيْلَ al-laila malam	لَكُمْ lakum bagimu	سَخَّرَ sakhkhara Dia menundukkan	وَ wa dan
النُّجُومَ an-nujūmu bintang-bintang	وَ wa dan	القَمَرَ al-qamara bulan	وَ wa dan	الشَّمْسَ asy-syamsa matahari	وَ wa dan
لآيَاتٍ la'āyātin benar-benar tanda-tanda	ذَلِكَ zālīka itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguhnya	بِأَمْرِهِ bi amrihī dengan perintah-Nya	مُسَخَّرَاتٍ musakhkharātun ditundukkan
				يَعْقِلُونَ ya'qilūna mereka memahami	لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum

wa mā zara'a lakum fil-ardi mukhtalifan alwānuh, inna fī zālīka la'āyatal li qaumiyy yazzakkarūn.

وَمَا ذَرَأَ الْكُفْرُ فِي الْأَرْضِ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ إِنَّ
فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَذَّكَّرُونَ ﴿٣٧﴾

13. dan Dia (menundukkan pula) apa yang Dia ciptakan untuk kamu di bumi ini dengan berlain-lainan macamnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran.

الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	لَكُمْ lakum bagimu	ذَرَأًا zara'a Dia ciptakan	مَا mā apa	وَ wa dan
لَايَةً la'āyatan benar-be- nar tanda	ذَلِكَ zālika itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguh- nya	الْوَانِهُ alwānuhū macamnya	مُخْتَلِفًا mukhtalifan berlain- lainan
			يَذْكُرُونَ yazzak- karūna mereka mengambil pelajaran	لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum	

Wa huwal-lazī sakhkharal-baḥra li ta'kulū minhu laḥman ṭariyyaw wa tastakhrijū minhu ḥilyatan talbasū-nahā, wa taral-fulka mawākhirā fihi wa li tabtagū min faḍliḥi wa la-'allakum tasykurūn.

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَازِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٤﴾

14. Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.

لِتَأْكُلُوا li ta'kulū agar kamu makan	الْبَحْرَ al-baḥra laut	سَخَّرَ sakhkhara menunduk- kan	الَّذِي allazī yang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
--	-------------------------------	--	---------------------------	---------------------	-----------------

مِنْهُ minhu darinya	تَسْتَخْرِجُوا tastakhrijū kamu me- ngeluarkan	وَ wa dan	طَرِيًّا ṭariyyan yang segar	لَحْمًا lahman daging	مِنْهُ minhu darinya
مَوَآخِرًا mawākhirā berlayar	الْفُلْكَ al-fulka bahtera	تَرَى tarā kamu melihat	وَ wa dan	تَلْبَسُونَهَا talbasūnahā kamu me- makainya	حَلِيَّةً ḥilyatan perhiasan
وَ wa dan	فَضْلِهِ fadliḥi karunia- Nya	مِنْ min dari	لِتَبْتَغُوا li tabtagū supaya ka- mu mencari	وَ wa dan	فِيهِ fihi padanya
			تَشْكُرُونَ tasykurūna bersyukur		لَعَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu

Wa alqā fil-arḍi rawāsiya an tamīda bikum wa anhāraw wa subulal la'allakum tahtadūn,

وَأَلْقَى فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ
وَأَنْهَارًا وَسُبُلًا لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٥﴾

15. Dan Dia menancapkan gunung-gunung di bumi supaya bumi itu tidak goncang bersama kamu, (dan Dia menciptakan) sungai-sungai dan jalan-jalan agar kamu mendapat petunjuk,

أَنْ an tidak	رَوَاسِيَ rawāsiya gunung- gunung	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	أَلْقَى alqā menancap- kan	وَ wa dan
---------------------	--	------------------------------	-----------------	-------------------------------------	-----------------

سُبُلًا subulan jalan-jalan	وَ wa dan	أَنْهَارًا anhāran sungai- sungai	وَ wa dan	بِكُمْ bikum denganmu	تَمِيدًا tamīda goncang
				تَهْتَدُونَ tahtadūna mendapat petunjuk	لَعَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu

wa 'alāmāt, wa bin-najmi hum
yahtadūn.

وَعَلَامَاتٍ^{١٦} وَبِالنَّجْمِ هُمْ يَهْتَدُونَ^{١٦}

16. dan (Dia ciptakan) tanda-tanda (penunjuk jalan). Dan dengan bintang-bintang itulah mereka mendapat petunjuk.

يَهْتَدُونَ yahtadūna mendapat petunjuk	هُمْ hum mereka	بِالنَّجْمِ bin-najmi dengan bin- tang-bintang	وَ wa dan	عَلَامَاتٍ 'alāmātin tanda- tanda	وَ wa dan
--	-----------------------	---	-----------------	--	-----------------

A fa may yakhlūqu ka mal lā
yakhlūq, a fa lā tazakkarūn.

أَفَمَنْ يَخْلُقُ كَمَنْ لَا يَخْلُقُ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ^{١٧}

17. Maka apakah (Allah) yang menciptakan itu sama dengan yang tidak dapat menciptakan (apa-apa)? maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran.

أَفَلَا a fa lā maka tidakkah	يَخْلُقُ yakhlūqu mencipta- kan	لَا lā tidak	كَمَنْ ka man seperti orang	يَخْلُقُ yakhlūqu mencipta- kan	أَفَمَنْ a fa man maka apa- kah Dzat
--	--	--------------------	--------------------------------------	--	---

تَذَكَّرُونَ
tazakkarūna
kamu
mengambil
pelajaran

Wa in ta'uddū ni'matallāhi lā tuḥ-
 sūhā, innallāha lagafūrur raḥīm.

وَلَنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصَوْنَهَا إِنَّ اللَّهَ
 لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٨﴾

18. Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

لَا lā tidak	اللَّهُ Allāhi Allah	نِعْمَةً ni'mata nikmat	تَعُدُّوا ta'uddū kamu menghitung hitung	لَنْ in jika	وَ wa dan
	رَحِيمٌ raḥimun Maha Penyayang	لَغَفُورٌ lagafūrun benar-be- nar Maha Pengampun	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	تُحْصَوْنَهَا tuḥsūhā kamu meng- hitungnya

Wallāhu ya'lamu mā tusirrūna wa
 mā tu'linūn.

وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تُسْرُونَ وَمَا تُعْلِنُونَ ﴿١٩﴾

19. Dan Allah mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu lahirkan.

وَ wa dan	تُسْرُونَ tusirrūna kamu rahasiakan	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan
			تُعْلِنُونَ tu'linūna kamu lahirkan		مَا mā apa

Wal-lazīna yad'ūna min dūnillāhi
 lā yakhluqūna syai'aw wa hum
 yukhlaqūn.

وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَا يَخْلُقُونَ
 شَيْئًا وَهُمْ يُخْلَقُونَ ﴿٢٠﴾

20. Dan berhala-berhala yang mereka seru selain Allah, tidak dapat membuat sesuatu apa pun, sedang berhala-berhala itu (sendiri) dibuat orang.

الله Allāhi Allah	دُونِ dūni selain	مِنْ min dari	يَدْعُونَ yad'ūna mereka seru	الَّذِينَ allażina berhala-ber- hala yang	وَ wa dan
يُخْلِقُونَ yukhlaqūna mereka diciptakan	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	شَيْئًا syai'an sesuatu	يَخْلُقُونَ yakhluqūna mereka mencipta- kan	لَا lā tidak

Amwātun gairu ahyā', wa mā
yasy'urūna ayyāna yub'asūn.

أَمْوَاتٌ غَيْرَ أَحْيَاءٍ وَمَا يَشْعُرُونَ
أَيَّانَ يَبْعَثُونَ ﴿٢٠﴾

21. (Berhala-berhala itu) benda mati tidak hidup, dan berhala-berhala itu tidak mengetahui bilakah penyembah-penyembahnya akan dibangkitkan.

يَشْعُرُونَ yasy'urūna mereka mengetahui	مَا mā tidak	وَ wa dan	أَحْيَاءٍ ahyā'in hidup	غَيْرِ gairu tidak	أَمْوَاتٌ amwātun benda mati
				يُبْعَثُونَ yub'asūna mereka di- bangkitkan	أَيَّانَ ayyāna bilakah

Ilāhukum ilāhuw wāhid, fal-lażina
lā yu'minūna bil-ākhirati qulūbuhum
munkiratuw wa hum mustakbirūn.

إِلَٰهِكُمْ إِلَٰهُ وَاحِدٌ فَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ
قُلُوبُهُمْ مُّكْرَهُ وَهُمْ مُّسْتَكْبِرُونَ ﴿٢١﴾

22. Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Maka orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat, hati mereka mengingkari (keesaan Allah), sedang-kan mereka sendiri adalah orang-orang yang sombong.

يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak	فَالَّذِينَ fal-lazīna maka orang- orang yang	وَاحِدٌ wāhidun Maha Esa	إِلَهٍ ilāhun Tuhan	إِلَهُكُمْ ilāhukum Tuhanmu
---	--------------------	--	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------------

مُسْتَكْبِرُونَ mustak- birūna orang-orang sombong	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	مُنْكَرَةً munkiratun mengingkari	قُلُوبَهُمْ qulūbuhum hati mereka	بِالْآخِرَةِ bil-ākhirati dengan akhirat
--	-----------------------	-----------------	---	--	---

Lā jarama annalāha ya'lamu mā yusirrūna wa mā yu'linūn, innahū lā yuhibbul-mustakbirin.

لَا جَرِمَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ
إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْتَكْبِرِينَ ﴿٢٣﴾

23. Tidak diragukan lagi bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka lahirkan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong.

يُسِرُّونَ yusirrūna mereka rahasiakan	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	اللَّهُ Allāha Allah	أَنَّ anna sesungguh- nya	لَا جَرِمَ lā jarama tidak di- ragukan
---	------------------	-----------------------------------	----------------------------	------------------------------------	---

يُحِبُّ yuhibbu menyukai	لَا lā tidak	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya Dia	يُعْلِنُونَ yu'linūna mereka lahirkan	مَا mā apa	وَ wa dan
--------------------------------	--------------------	--	--	------------------	-----------------

الْمُسْتَكْبِرِينَ
al-mus-
takbirina
orang-
orang yang
sombong

Wa izā qīla lahum māzā anzala
rabbukum qālū asāṭirul-awwalīn,

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ مَاذَا أَنْزَلَ رَبُّكُمْ قَالُوا
أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ﴿٢٤﴾

24. Dan apabila dikatakan kepada mereka "Apakah yang telah diturunkan Tuhanmu?" Mereka menjawab : "Dongeng-dongengan orang-orang dahulu",

أَنْزَلَ anzala telah me- nurunkan	مَاذَا māzā apakah	لَهُمْ lahum pada mereka	قِيلَ qīla dikatakan	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
		الْأَوَّلِينَ al-awwalīna orang-orang dahulu	أَسَاطِيرُ asāṭiru dongengan- dongengan	قَالُوا qālū mereka berkata	رَبُّكُمْ rabbukum Tuhanmu

li yahmilū auzārahum kāmilatay
yaumal-qiyāmah, wa min auzāril-
lazīna yudillūnahum bi gairi 'ilm,
alā sā'a mā yazirūn.

لِيَحْمِلُوا أَوْزَارَهُمْ كَامِلَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ
وَمِنْ أَوْزَارِ الَّذِينَ يُضِلُّونَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ
الْأَسَاءَ مَا يَزِرُونَ ﴿٢٥﴾

25. (ucapan mereka) menyebabkan mereka memikul dosa-dosanya dengan sepenuh-penuhnya pada hari kiamat, dan sebagian dosa-dosa orang yang mereka sesatkan yang tidak mengetahui sedikit pun (bahwa mereka di-sesatkan). Ingatlah, amat buruklah dosa yang mereka pikul itu.

مِنْ min sebagian	وَ wa dan	يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaumal- qiyāmati hari kiamat	كَامِلَةً kāmilatan sempurna	أَوْزَارَهُمْ auzārahum dosa-dosa mereka	لِيَحْمِلُوا li yahmilū untuk mere- ka memikul
أَلَا alā ingatlah	عِلْمٍ 'ilmīn pengeta- huan	بِغَيْرِ bi gairi dengan tanpa	يُضِلُّونَهُمْ yudillū- nahum mereka sesatkan	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	أَوْزَارِ auzāri dosa-dosa

يَزِرُونَ yazirūna mereka pikul	مَا mā apa	سَاءَ sā'a amat buruk
--	------------------	--------------------------------

Qad makaral-lazīna min qablihim
fa atallāhu bun-yānahum minal-
qawā'idi fa kharra 'alaihimus-saqfu
min fauqihim wa atāhumul-'azābu
min ḥaiṣu lā yasy'urūn.

قَدْ مَكَرَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَآتَى اللَّهُ
بُنْيَانَهُمْ مِنَ الْقَوَاعِدِ فَخَرَّ عَلَيْهِمُ السَّقْفُ
مِنْ فَوْقِهِمْ وَأَتَاهُمُ الْعَذَابُ مِنْ
حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٣٦﴾

26. Sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah mengadakan makar, maka Allah menghancurkan rumah-rumah mereka dari fondasinya, lalu atap (rumah itu) jatuh menimpa mereka dari atas, dan datanglah azab itu kepada mereka dari tempat yang tidak mereka sadari.

فَاتَى fa atā maka menghan- curkan	قَبْلِهِمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	مَكَرَ makara tipu daya	قَدْ qad sesungguh- nya
عَلَيْهِمْ 'alaihīm atas mereka	فَخَرَّ fa kharra maka jatuh	الْقَوَاعِدِ al-qawā'idi fondasi	مِنْ min dari	بُنْيَانَهُمْ bun-yāna- hum bangunan- bangunan mereka	اللَّهُ Allāhu Allah
الْعَذَابُ al-'azābu siksa	أَتَاهُمْ atāhum menimpa mereka	وَ wa dan	فَوْقِهِمْ fauqihīm atas mereka	مِنْ min dari	السَّقْفِ as-suqfu atap rumah

يَشْعُرُونَ yasy'urūna mereka sadari	لَا lā tidak	حَيْثُ haiṣu tempat	مِنْ min dari
---	--------------------	---------------------------	---------------------

Ṣumma yaumal-qiyāmati yukhzi-
him wa yaqūlu aina syurakā'iyal-
lazīna kuntum tusyāqqūna fihim,
qālal-lazīna ūtul-'ilma innal-khizyal-
yauma was-sū'a 'alal-kāfirin,

ثُمَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُخْزِيهِمْ وَيَقُولُ أَيْنَ شُرَكَائِ
الَّذِينَ كُنْتُمْ تُشَاقِقُونَ فِيهِمْ قَالَ الَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ إِنَّ الْخِزْيَ الْيَوْمَ وَالسُّوءَ
عَلَى الْكَافِرِينَ ﴿٧٧﴾

27. Kemudian Allah menghinakan mereka di hari kiamat, dan berfirman : "Di manakah sekutu-sekutu-Ku itu (yang karena membelanya) kamu selalu memusuhi mereka (nabi-nabi dan orang-orang mukmin)?" Berkatalah orang-orang yang telah diberi ilmu⁶⁶) : "Sesungguhnya kehinaan dan azab hari ini ditimpakan atas orang-orang yang kafir".

أَيْنَ aina di mana	يَقُولُ yaqūlu Dia berkata	وَ wa dan	يُخْزِيهِمْ yukhzihim Dia meng- hinakan mereka	يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaumal- qiyāmati hari kiamat	ثُمَّ summa kemudian
قَالَ qāla berkata	فِيهِمْ fihim pada mereka	تُشَاقِقُونَ tusyāqqūna kamu memusuhi	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	شُرَكَائِي syurakā'iya sekutu- sekutu-Ku
الْيَوْمَ al-yauma pada hari ini	الْخِزْيَ al-khizya kehinaan	إِنَّ inna sesungguh- nya	الْعِلْمَ al-ilma ilmu	أُوتُوا ūtū diberi	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang

<p>الْكَافِرِينَ</p> <p>al-kāfirīna</p> <p>orang-orang yang kafir</p>	<p>عَلَى</p> <p>'alā</p> <p>atas</p>	<p>السُّوءِ</p> <p>as-sū'a</p> <p>keburukan</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
---	--------------------------------------	---	--------------------------------

allazīna tatawaffahumul-malā'ikatu zālīmī anfusihim, fa alqawus-salama mā kunnā na'malu min sū', balā innallāha 'alīmun bimā kuntum ta'malūn.

الَّذِينَ تَتَوَفَّيهِمُ الْمَلَائِكَةُ ظَالِمِي أَنْفُسِهِمْ
فَالْقَوْمَ السَّلَامَ مَا كُنَّا نَعْمَلُ مِنْ سُوءٍ بَلَى
إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٧٨﴾

28. (yaitu) orang-orang yang dimatikan oleh para malaikat dalam keadaan berbuat zalim kepada diri mereka sendiri, lalu mereka menyerah diri (sambil berkata) : "Kami sekali-kali tidak ada mengerjakan sesuatu kejahatan pun". (Malaikat menjawab) : "Ada, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang telah kamu kerjakan".

<p>فَالْقَوْمَ</p> <p>fa alqau</p> <p>lalu mereka menyerahkan</p>	<p>أَنْفُسِهِمْ</p> <p>anfusihim</p> <p>diri mereka</p>	<p>ظَالِمِي</p> <p>zālīmī</p> <p>keadaan zalim</p>	<p>الْمَلَائِكَةَ</p> <p>al-malā'ikatu</p> <p>para malaikat</p>	<p>تَتَوَفَّيهِمْ</p> <p>tatawaffāhum</p> <p>mereka dimatikan</p>	<p>الَّذِينَ</p> <p>allazīna</p> <p>orang-orang yang</p>
<p>سُوءٍ</p> <p>sū'in</p> <p>kejahatan</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>نَعْمَلُ</p> <p>na'malu</p> <p>kami mengerjakan</p>	<p>كُنَّا</p> <p>kunnā</p> <p>adalah kami</p>	<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>tidak</p>	<p>السَّلَامَ</p> <p>as-salama</p> <p>penyerahan diri</p>
<p>كُنْتُمْ</p> <p>kuntum</p> <p>adalah kamu</p>	<p>بِمَا</p> <p>bimā</p> <p>dengan apa</p>	<p>عَلِيمٌ</p> <p>'alīmun</p> <p>Maha Mengetahui</p>	<p>اللَّهِ</p> <p>Allāha</p> <p>Allah</p>	<p>إِنَّ</p> <p>inna</p> <p>sesungguhnya</p>	<p>بَلَى</p> <p>balā</p> <p>ya</p>
					<p>تَعْمَلُونَ</p> <p>ta'malūna</p> <p>kamu kerjakan</p>

Fadkhuḷū abwāba Jahannama khālidīna fihā, fa labi'sa maṣwal-mu-takabbirīn.

فَادْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا
فَلَيْسَ مَثْوًى الْمُتَكَبِّرِينَ ﴿٢٩﴾

29. Maka masukilah pintu-pintu neraka Jahannam, kamu kekal di dalamnya. Maka amat buruklah tempat orang-orang yang menyombongkan diri itu.

فَلَيْسَ fa labi'sa maka amat buruk	فِيهَا fihā di dalam- nya	خَالِدِينَ khālidīna mereka kekal	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam	أَبْوَابَ abwāba pintu- pintu	فَادْخُلُوا fadkhuḷū maka masukilah
				الْمُتَكَبِّرِينَ al-muta- kabbirīna orang-orang yang me- nyombong- kan diri	مَثْوًى maṣwa tempat

Wa qīla lil-lazīnattaqau māzā anzala rabbukum, qālū khairā, lil-lazīna aḥsanū fī hāzihid-dun-yā ḥasanah, wa ladārul-ākhirati khair, wa lani'ma dāruḷ-muttaqīn,

وَقِيلَ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا مَاذَا أَنْزَلَ رَبُّكُمْ
قَالُوا خَيْرٌ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا
حَسَنَةٌ وَلَدَارِ الْآخِرَةِ خَيْرٌ وَلَنِعْمَ دَارُ
الْمُتَّقِينَ ﴿٣٠﴾

30. Dan dikatakan kepada orang-orang yang bertakwa : "Apakah yang telah diturunkan oleh Tuhanmu?" Mereka menjawab : "(Allah telah menurunkan) kebaikan". Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini mendapat (pembalasan) yang baik. Dan sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik dan itulah sebaik-baik tempat bagi orang yang bertakwa,

أَنْزَلَ anzala telah menurun- kan	مَاذَا māzā apakah	اتَّقَوْا ittaqau bertakwa	لِلَّذِينَ lil-lazīna pada orang- orang yang	قِيلَ qīla dikatakan	وَ wa dan
--	--------------------------	----------------------------------	---	----------------------------	-----------------

فِي fī di	أَحْسَنُوا aḥsanū berbuat baik	لِلَّذِينَ lil-lazīna bagi orang- orang yang	خَيْرًا khairan kebaikan	قَالُوا qālū mereka berkata	رَبُّكُمْ rabbukum Tuhanmu
الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat	لَدَارُ ladāru sungguh kampung	وَ wa dan	حَسَنَةً ḥasanatun yang baik	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	هَذِهِ hāzīhi ini
الْمُتَّقِينَ al-muttaqīna orang- orang yang bertakwa	دَارُ dāru tempat	وَ wa dan	لَيْسَ lanī'ma sebaik- baik	وَ wa dan	خَيْرٌ khairun lebih baik

jannātu 'Adniy yadkhuḷūnahā tajrī min taḥtihal-anhāru lahum fiḥā mā yasyā'un, kaẓālika yajzillāhul-muttaqīn,

جَنَّاتُ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا يُجْرَى مِنْ
تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُمْ فِيهَا مَا يَشَاءُونَ كَذَلِكَ
يَجْزِي اللَّهُ الْمُتَّقِينَ ٣١

31. (yaitu) surga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya, mengalir di bawahnya sungai-sungai, di dalam surga itu mereka mendapat segala apa yang mereka kehendaki. Demikianlah Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bertakwa,

تَحْتِهَا taḥtiḥā bawahnya	مِنْ min dari	يُجْرَى tajrī mengalir	يَدْخُلُونَهَا yadkhu- lūnahā mereka masuk ke dalamnya	عَدْنٍ 'Adnin Adn	جَنَّاتُ jannātu surga
كَذَلِكَ kaẓālika demikian- lah	يَشَاءُونَ yasyā'ūna mereka kehendaki	مَا mā apa	فِيهَا fiḥā di dalam- nya	لَهُمْ lahum bagi mereka	الْأَنْهَارُ al-anhāru sungai- sungai

الْمُتَّقِينَ

al-muttaqina
orang-
orang yang
bertakwa

اللَّهُ

Allāhu
Allah

يَجْزِي

yajzī
memberi
balasan

allażina tatawaffāhumul-malā'ikatu tayyibīna yaqūlūna salāmun 'alai-kumud-khulul-jannata bimā kuntum ta'malūn.

الَّذِينَ تَتَوَفَّاهُمُ الْمَلَائِكَةُ طَيِّبِينَ يَقُولُونَ سَلَامٌ
عَلَيْكُمْ ادْخُلُوا الْجَنَّةَ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٣٧﴾

32. (yaitu) orang-orang yang diwafatkan dalam keadaan baik⁶⁷⁾ oleh para malaikat dengan mengatakan (kepada mereka) : "Salāmun 'alaikum⁶⁸⁾, masuklah kamu ke dalam surga itu disebabkan apa yang telah kamu kerjakan".

سَلَامٌ

salāmun
selamat

يَقُولُونَ

yaqūlūna
mereka
mengatakan

طَيِّبِينَ

tayyibīna
keadaan
baik

الْمَلَائِكَةُ

al-malā'i-
katu
para
malaikat

تَتَوَفَّاهُمْ

tatawaf-
fāhum
mereka
diwafatkan

الَّذِينَ

allażina
orang-
orang yang

تَعْمَلُونَ

ta'malūna
kamu
kerjakan

كُنْتُمْ

kuntum
adalah
kamu

بِمَا

bimā
sebab

الْجَنَّةَ

al-jannata
surga

ادْخُلُوا

udkhulū
masuklah
kamu

عَلَيْكُمْ

'alaikum
atasmu

Hal yanzurūna illā an ta'tiyahumul-malā'ikatu au ya'tiya amru rabbik, kazālika fa'alal-lazina min qablihim, wa mā zalamahumullāhu wa lākin kānū anfusahum yazlimūn.

هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا أَنْ تَأْتِيَهُمُ الْمَلَائِكَةُ
أَوْ يَأْتِيَ أَمْرُ رَبِّكَ كَذَلِكَ فَعَلَ الَّذِينَ
مِنْ قَبْلِهِمْ وَمَا ظَنَّمُ اللَّهُ وَلَكِنْ
كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٣٧﴾

33. Tidak ada yang ditunggu-tunggu orang kafir selain dari datangnya para malaikat kepada mereka⁶⁹⁾ atau datangnya perintah Tuhanmu.⁷⁰⁾ Demikianlah yang telah diperbuat oleh orang-orang (kafir) sebelum mereka. Dan Allah tidak menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang selalu menganiaya diri mereka sendiri.

أَوْ au atau	الْمَلَائِكَةُ al-malā'i- katu para malaiikat	أَنْ تَأْتِيَهُمْ an ta'tiya- hum datang pa- da mereka	إِلَّا illā kecuali	يَنْظُرُونَ yanzurūna mereka menunggu	هَلْ hal tiada
الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	فَعَلَّ fa'ala telah diperbuat	كَذَلِكَ kazālika demikian- lah	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	أَمْرٍ amru perintah	يَأْتِي ya'tiya datangnya
اللَّهُ Allāhu Allah	ظَلَمَهُمْ zalamahum menganiaya mereka	مَا mā tidak	وَ wa dan	قَبْلِهِمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari
	يَظْلِمُونَ yazlimūna mereka menganiaya	أَنْفُسَهُمْ anfusahum diri mereka	كَانُوا kānū adalah mereka	لَكِنَّ lakinn tetapi	وَ wa dan

Fa aṣābahum sayyi'ātu mā 'amilū
wa ḥāqa bihim mā kānū bihī
yastahzi'un.

فَأَصَابَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا عَمِلُوا وَحَاقَ
بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٣٤﴾

34. Maka mereka ditimpa oleh (akibat) kejahatan perbuatan mereka dan mereka diliputi oleh azab yang selalu mereka perolok-olokkan.

حَاقَ ḥāqa diliputi	وَ wa dan	عَمِلُوا 'amilū mereka perbuat	مَا mā apa	سَيِّئَاتُ sayyi'ātu kejahatan	فَأَصَابَهُمْ fa aṣā- bahum maka me- reka ditimpa
-------------------------------	---------------------	---	----------------------	--	---

يَسْتَهْزِئُونَ

yastahzi'ūna
mereka
perelok-
olokkan

بِهِ

bihi
dengan-
nya

كَانُوا

kānū
adalah
mereka

مَا

mā
apa

بِهِمْ

bihim
dengan
mereka

Wa qālal-laẓīna asyrakū lau syā-
Allāhu mā 'abadnā min dūnihi min
syai'in naḥnu wa lā ābā'unā wa lā
ḥarramnā min dūnihi min syai',
kazālika fa'alal-laẓīna min qabli-
him, fahal 'alar-rusuli illal-balāgul-
mubīn.

وَقَالَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا لَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا عَبَدْنَا
مِنْ دُونِهِ مِنْ شَيْءٍ نَحْنُ وَلَا آبَاؤُنَا وَلَا
حَرَمْنَا مِنْ دُونِهِ مِنْ شَيْءٍ كَذَلِكَ فَعَلَ الَّذِينَ
مِنْ قَبْلِهِمْ فَهَلْ عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ﴿٣٥﴾

35. Dan berkatalah orang-orang musyrik : "Jika Allah menghendaki, niscaya kami tidak akan menyembah sesuatu apa pun selain Dia, baik kami maupun bapak-bapak kami, dan tidak pula kami mengharamkan sesuatu pun tanpa (izin)-Nya". Demikianlah yang diperbuat orang-orang sebelum mereka; maka tidak ada kewajiban atas para rasul, selain dari menyampaikan (amanat Allah) dengan terang.

شَاءَ

syā'a
meng-
hendaki

لَوْ

lau
jikalau

أَشْرَكُوا

asyrakū
menyeku-
tukan

الَّذِينَ

allāẓīna
orang-
orang yang

قَالَ

qāla
berkata

وَ

wa
dan

مِنْ

min
dari

دُونِهِ

dūnihi
selain-Nya

مِنْ

min
dari

عَبَدْنَا

'abadnā
kami me-
nyembah

مَا

mā
tidak

اللَّهُ

Allāhu
Allah

وَ

wa
dan

آبَاؤُنَا

ābā'unā
bapak-ba-
pak kami

لَا

lā
tidak

وَ

wa
dan

نَحْنُ

naḥnu
kami

شَيْءٍ

syai'in
sesuatu

شَيْءٍ syai'in sesuatu	مِنْ min dari	دُونِهِ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari	حَرَمْنَا ḥarramnā kami meng- haramkan	لَا lā tidak
فَهَلْ fa hal maka tiada	قَبْلِهِمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	فَعَلَّ fa'ala diperbuat	كَذَلِكَ kazālika demikian- lah
الْمُبِينُ al-mubīnu yang nyata	الْبَلَاغُ al-balāgu menyam- paikan	إِلَّا illā kecuali	الرُّسُلِ ar-rusuli para rasul	عَلَى 'alā atas	

Wa laqad ba'asnā fī kulli ummatir rasūlan ani'budullāha wajtanibut-tāgūt, fa minhum man hadallāhu wa minhum man ḥaqqat 'alaihidaḍalālah, fa sirū fil-ardi fanzurū kaifa kāna 'āqibatul-mukazzibīn.

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ فَمِنْهُمْ مَن هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَن حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ ۗ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ ﴿٣٦﴾

36. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan) : "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut⁷¹) itu", maka di antara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula di antaranya orang-orang yang telah pasti kesesatan baginya⁷²). Maka berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).

أُمَّةٍ ummatin umat	كُلِّ kulli setiap	فِي fī pada	بَعَثْنَا ba'asnā Kami telah mengutus	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
----------------------------	--------------------------	-------------------	--	--------------------------------------	-----------------

الطَّاعُونَ aṭ-ṭāgūta Thaghut	اجْتَنِبُوا ijtanibū jauhilah	وَ wa dan	اللَّهُ Allāha Allah	إِنِ اعْبُدُوا ani 'budū sembahlah	رَسُولًا rasūlan rasul
مِنْهُمْ minhum di antara mereka	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhu Allah	هَدَى hadā diberi petunjuk	مَنْ man orang	فَمِنْهُمْ fa minhum maka di an- tara mereka
فِي fī di	فَسِيرُوا fa sirū maka berja- lanlah kamu	الضَّلَالَةَ aḍ-ḍalālatu kesesatan	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	حَقَّتْ ḥaqqat telah pasti	مَنْ man orang
الْمُكَذِّبِينَ al-mukaz- zibīna orang-orang yang men- dustakan	عَاقِبَةٌ 'āqibatu kesudahan	كَانَ kāna adalah dia	كَيْفَ kaifa bagaimana	فَانظُرُوا fanzurū maka lihatlah	الْأَرْضِ al-ardī bumi

In taḥriṣ 'alā hudāhum fa innallāha lā yaḥdī may yuḍillu wa mā lahum min nāṣirīn.

إِنَّ تَحْرِصَ عَلَى هُدَاهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ لَيَمُهِدِي
مَنْ يُضِلُّ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَاصِرِينَ ﴿٣٧﴾

37. Jika kamu sangat mengharapkan agar mereka dapat petunjuk, maka sesungguhnya Allah tiada memberi petunjuk kepada orang yang disesatkan-Nya, dan sekali-kali mereka tiada mempunyai penolong.

اللَّهُ Allāha Allah	فَإِنَّ fa inna maka se- sungguh- nya	هُدَاهُمْ hudāhum petunjuk mereka	عَلَى 'alā atas	تَحْرِصَ taḥriṣ kamu meng- harapkan	إِنْ in jika
----------------------------	---	--	-----------------------	--	--------------------

مَا mā tiada	وَ wa dan	يُضِلُّ yuḍillu Dia sesatkan	مَنْ man orang	يَهْدِي yahdī menunjuki	لَا lā tidak
--------------------	-----------------	---------------------------------------	----------------------	-------------------------------	--------------------

نَاصِرِينَ nāṣirīna para penolong	مِنْ min dari	لَهُمْ lahum bagi mereka
--	---------------------	-----------------------------------

Wa aqsamū billāhi jahda aimānihim lā yab'asullāhu may yamūt, balā wa'dan 'alaihi haqqaw wa lākinna akṣaran-nāsi lā ya'lamūn,

وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لَا يَبْعَثُ اللَّهُ
مَنْ يَمُوتُ بَلَىٰ وَعَدًّا عَلَيْهِ حَقًّا وَلَكِن
أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٨﴾

38. Mereka bersumpah dengan nama Allah dengan sumpahnya yang sungguh-sungguh : "Allah tidak akan membangkitkan orang yang mati". (Tidak demikian), bahkan (pasti Allah akan membangkitkannya), sebagai suatu janji yang benar dari Allah, akan tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui,

لَا lā tidak	أَيْمَانِهِمْ aimānihim sumpah mereka	جَهْدًا jahda sungguh- sungguh	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	أَقْسَمُوا aqsamū mereka bersumpah	وَ wa dan
وَعَدًّا wa'dan janji	بَلَىٰ balā ya	يَمُوتُ yamūtu yang mati	مَنْ man orang	اللَّهُ Allāhu Allah	يَبْعَثُ yab'asu membang- kitkan
النَّاسِ an-nāsi manusia	أَكْثَرَ akṣara kebanyak- an	لَكِنَّا lākinna tetapi	وَ wa dan	حَقًّا haqqan benar	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya

يَعْلَمُونَ
ya'lamūna
mereka
mengetahui

لَا
lā
tidak

li yubayyina lahumul-laẓī yakhtali-
fūna fihi wa li ya'lamal-laẓīna ka-
farū annahum kānū kāzibīn.

لِيُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي يُخْتَلَفُونَ فِيهِ وَلِيَعْلَمَ
الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّهُمْ كَانُوا كَاذِبِينَ ﴿٣٩﴾

39. agar Allah menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu, dan agar orang-orang kafir itu mengetahui bahwasanya mereka adalah orang-orang yang berdusta.

وَ wa dan	فِيهِ fihi padanya	يُخْتَلَفُونَ yakhtali- fūna mereka perselisihkan	الَّذِي allaẓī yang	لَهُمْ lahum pada mereka	لِيُبَيِّنَ li yubay- yina agar Dia menjelaskan
كَاذِبِينَ kāzibīna orang- orang yang berdusta	كَانُوا kānū adalah mereka	أَنَّهُمْ annahum bahwasanya mereka	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allaẓīna orang- orang yang	لِيَعْلَمَ li ya'lama agar me- ngetahui

Innamā qaulunā li syai'in izā aradnāhu
an naqūla lahū kun fa yakūn.

إِنَّمَا قَوْلُنَا لِشَيْءٍ إِذَا أَرَدْنَا أَنْ نَقُولَ
لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٤٠﴾

40. Sesungguhnya perkataan Kami terhadap sesuatu apabila Kami menghendaknya, Kami hanya mengatakan kepadanya : "kun (jadilah)", maka jadilah ia.

أَنْ نَقُولَ an naqūla Kami me- ngatakan	أَرَدْنَاهُ aradnāhu Kami meng- hendaknya	إِذَا izā apabila	لِشَيْءٍ li syai'in pada sesuatu	قَوْلُنَا qaulunā perkataan Kami	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya hanya
---	--	-------------------------	---	---	---

فَيَكُونُ fa yakūnu maka jadilah dia	كُنْ kun jadilah	لَهُ lahū padanya
---	------------------------	-------------------------

Wal-lazīna hājarū fillāhi mim ba'di mā zulimū lanubawwi'annahum fid-dun-yā ḥasanah, wa la'ajrul-ākhirati akbar, lau kānū ya'lamūn,

وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا ظَلَمُوا لَنَبُوْنَهُمْ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَّلَا جَرْوُ الْآخِرَةِ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾

41. Dan orang-orang yang berhijrah karena Allah sesudah mereka dianiaya, pasti Kami akan memberikan tempat yang bagus kepada mereka di dunia. Dan sesungguhnya pahala di akhirat adalah lebih besar, kalau mereka mengetahui,

مِنْ min dari	اللَّهِ Allāhi Allah	فِي fī pada	هَاجَرُوا hājarū berhijrah	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	وَ wa dan
الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	فِي fī di	لَنَبُوْنَهُمْ lanubawwi-annahum pasti Kami memberikan tempat pada mereka	ظَلَمُوا zulimū mereka dianiaya	مَا mā apa	بَعْدِ ba'di sesudah
لَوْ lau kalau	الْأَكْبَرُ akbaru lebih besar	الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat	لَا جَرْوُ la'ajru sungguh pahala	وَ wa dan	حَسَنَةً ḥasanatan yang baik
				يَعْلَمُونَ ya'lamūna mereka mengetahui	كَانُوا kānū adalah mereka

allazīna ṣabarū wa ‘alā rabbihim
yatawakkalūn.

الَّذِينَ صَبَرُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٤٢﴾

42. (yaitu) orang-orang yang sabar dan hanya kepada Tuhan saja mereka bertawakkal.

يَتَوَكَّلُونَ	رَبِّهِمْ	عَلَىٰ	وَ	صَبَرُوا	الَّذِينَ
yatawak- kalūna mereka bertawakkal	rabbihim Tuhan mereka	‘alā atas	wa dan	ṣabarū sabar	allazīna orang- orang yang

Wa mā arsalnā min qablīka illā ri-
jālan nūhī ilaihim fas'alū ahlāz-zikri
in kuntum lā ta‘lamūn,

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ
فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾

43. Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan⁷³⁾ jika kamu tidak mengetahui,

إِلَّا	قَبْلِكَ	مِنْ	أَرْسَلْنَا	مَا	وَ
illā kecuali	qablīka sebelum kamu	min dari	arsalnā Kami mengutus	mā tidak	wa dan
الذِّكْرِ	أَهْلَ	فَسْأَلُوا	إِلَيْهِمْ	نُوْحِي	رِجَالًا
az-zikri mengerti	ahla orang	fas'alū maka ber- tanyalah	ilaihim kepada mereka	nūhī Kami beri wahyu	rijālan orang laki-laki
	تَعْلَمُونَ	لَا	كُنْتُمْ	إِنْ	
	ta‘lamūna kamu me- ngetahui	lā tidak	kuntum adalah kamu	in jika	

bil-bayyināti waz-zubur, wa anzalnā
ilaikaż-zikra li tubayyina lin-nāsi mā

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ

nuzzila ilaihim wa la'allahum yatafakkarūn.

لَتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

44. keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Qur'an, agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka⁷⁴⁾ dan supaya mereka memikirkan.

إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أَنْزَلْنَا anzalnā Kami turunkan	وَ wa dan	الزُّبُرِ az-zuburi kitab-kitab	وَ wa dan	بِالْبَيِّنَاتِ bil-bay-yināti dengan keterangan-keterangan
إِلَيْهِمْ ilaihim kepada mereka	نُزِّلَ nuzzila diturunkan	مَا mā apa	لِلنَّاسِ lin-nāsi kepada manusia	لَتُبَيِّنَ li tubayyina agar kamu menerangkan	الذِّكْرِ az-zikra Al Qur'an
يَتَفَكَّرُونَ yatafakkarūna mereka memikirkan	لَعَلَّهُمْ la'allahum supaya mereka	وَ wa dan			

A fa aminor-lazina makarus-sayyi'ati ay yakhsifallāhu bihimul-arḍa au ya'tiyahumul-'azābu min ḥaisu lā yasy'urūn,

أَفَأَمِنَ الَّذِينَ مَكَرُوا السَّيِّئَاتِ أَنْ يَخْسِفَ
اللَّهُ بِهِمُ الْأَرْضَ أَوْ يَأْتِيَهُمُ الْعَذَابُ مِنْ
حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٤٥﴾

45. Maka apakah orang-orang yang membuat makar yang jahat itu, merasa aman (dari bencana) ditenggelamkannya bumi oleh Allah bersama mereka, atau datangnya azab kepada mereka dari tempat yang tidak mereka sadari,

اللَّهُ Allāhu Allah	أَنْ يَخْسِفَ ay yakhsifa ditengge- lamkan	السَّيِّئَاتِ as-sayyi'ati yang jahat	مَكَرُوا makarū membuat tipu daya	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	أَفَامِنْ a fa amina maka apa- kah me- rasa aman
مِنْ min dari	الْعَذَابِ al-'azābu siksa	يَأْتِيهِمْ yatiyahum datang pa- da mereka	أَوْ au atau	الْأَرْضِ al-arḍu bumi	بِهِمْ bihim dengan mereka
			يَشْعُرُونَ yasy'urūna mereka sadari	لَا lā tidak	حَيْثُ haisu mana

au ya'khuzahum fī taqallubihim
famā hum bi mu'jizīn,

أَوْ يَأْخُذْهُمْ فِي تَقَلُّبِهِمْ فَمَا هُمْ بِمُعْجِزِينَ ﴿٤٦﴾

46. atau Allah mengazab mereka di waktu mereka dalam perjalanan, maka sekali-kali mereka tidak dapat menolak (azab itu),

هُمْ hum mereka	فَمَا famā maka tidak	تَقَلُّبِهِمْ taqallubi- him perjalanan mereka	فِي fī dalam	يَأْخُذْهُمْ ya'khuza- hum Dia menyik- sa mereka	أَوْ au atau
-----------------------	--------------------------------	--	--------------------	--	--------------------

بِمُعْجِزِينَ
bi mu'jizina
dengan
orang-
orang yang
menolak

au ya'khuzahum 'alā takhawwuf,
fa inna rabbakum lara'ufur raḥīm.

أَوْ يَأْخُذْهُمْ عَلَى تَخَوُّفٍ فَإِنَّ رَبَّكَ لَرَوْفٌ
رَحِيمٌ ﴿٤٧﴾

47. atau Allah mengazab mereka dengan berangsur-angsur (sampai binasa)⁷⁵. Maka sesungguhnya Tuhanmu adalah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

<p>رَبُّكُمْ</p> <p>rabbakum</p> <p>Tuhanmu</p>	<p>فَإِنَّ</p> <p>fa inna</p> <p>maka sesungguhnya</p>	<p>تَخَوُّفٍ</p> <p>takhaw-wufin</p> <p>berangsur-angsur</p>	<p>عَلَى</p> <p>'alā</p> <p>atas</p>	<p>يَأْخُذَهُمْ</p> <p>ya'khuza-hum</p> <p>Dia menyiksa mereka</p>	<p>أَوْ</p> <p>au</p> <p>atau</p>
				<p>رَحِيمٍ</p> <p>rahīmun</p> <p>Maha Penyayang</p>	<p>لَرَؤُوفٍ</p> <p>lara'ūfun</p> <p>sungguh Maha Pengasih</p>

A wa lam yarau ilā mā khalaqallāhu min syai'iy yatafayya'u zilālūhū 'anil-yamīni wasy-syamā'ili sujjudal lillāhi wa hum dākhirūn.

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى مَا خَلَقَ اللَّهُ مِنْ شَيْءٍ يَتَفَيَّؤُا ظِلَالَهُ عَنِ الِيمِينِ وَالشَّمَائِلِ سِجِّدًا لِلَّهِ وَهُمْ دَاخِرُونَ ﴿٧٥﴾

48. Dan apakah mereka tidak memperhatikan segala sesuatu yang telah diciptakan Allah yang bayangannya berbolak-balik ke kanan dan ke kiri dalam keadaan sujud kepada Allah, sedang mereka berendah diri?

<p>خَلَقَ</p> <p>khalaqa</p> <p>telah menciptakan</p>	<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>apa</p>	<p>إِلَى</p> <p>ilā</p> <p>kepada</p>	<p>يَرَوْا</p> <p>yarau</p> <p>mereka melihat</p>	<p>لَمْ</p> <p>lam</p> <p>tidak</p>	<p>أَوْ</p> <p>a wa</p> <p>dan apakah</p>
<p>عَنْ</p> <p>'an</p> <p>dari</p>	<p>ظِلَالَهُ</p> <p>zilālūhū</p> <p>bayangannya</p>	<p>يَتَفَيَّؤُا</p> <p>yatafayya'ū</p> <p>mereka berteduh</p>	<p>شَيْءٍ</p> <p>syai'in</p> <p>sesuatu</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhu</p> <p>Allah</p>

وَ wa dan	لِلَّهِ lillāhi pada Allah	سُجَّدًا sujjadan bersujud	السَّمَائِلِ asy-syamā'ili kiri	وَ wa dan	الْيَمِينِ al-yamīni kanan
				دَاخِرُونَ dākhirūna merendah- kan diri	هُمْ hum mereka

Wa lillāhi yasjudu mā fis-samāwāti
wa mā fil-arḍi min dābbatiw wal-
malā'ikatu wa hum lā yastakbirūn.

وَاللَّهُ يَسْجُدُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
مِن دَابَّةٍ وَالْمَلَائِكَةِ وَهُمْ لَا يُسْتَكْبِرُونَ ﴿٤٩﴾

49. Dan kepada Allah sajalah bersujud segala apa yang berada di langit dan semua makhluk yang melata di bumi dan (juga) para malaikat, sedang mereka (malaikat) tidak menyombongkan diri.

السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَا mā apa	يَسْجُدُ yasjudu bersujud	لِلَّهِ lillāhi pada Allah	وَ wa dan
دَابَّةٍ dābbatin makhluk melata	مِنْ min dari	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	مَا mā apa	وَ wa dan
يُسْتَكْبِرُونَ yastakbirūna mereka me- nyombong- kan diri	لَا lā tidak	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	الْمَلَائِكَةِ al-malā'ikatu para malaikat	وَ wa dan

Yakhāfūna rabbahum min fauqihim
wa yaf'alūna mā yu'marūn.

يَخَافُونَ رَبَّهُمْ مِنْ فَوْقِهِمْ وَيَفْعَلُونَ
مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٥٠﴾

50. Mereka takut kepada Tuhan mereka yang berkuasa di atas mereka dan melaksanakan apa yang diperintahkan (kepada mereka).

يَفْعَلُونَ yaf'alūna mereka me- laksanakan	وَ wa dan	فَوْقَهُمْ fauqihim atas mereka	مِنْ min dari	رَبَّهُمْ rabbahum Tuhan mereka	يَخَافُونَ yakhāfūna mereka takut
				يُؤْمَرُونَ yu'marūna mereka diperintah	مَا mā apa

Wa qālallāhu lā tattakhizū ilāhainis-nain, innamā huwa ilāhuw wāhidun fa iyyāya farhabūn.

وَقَالَ اللَّهُ لَا تَتَّخِذُوا إِلَهَيْنِ إِتْمَاهُ
إِلَهُ وَاحِدٌ فَإِيَّايَ فَارْهَبُونَ ﴿٥١﴾

51. Allah berfirman : "Janganlah kamu menyembah dua tuhan; sesungguhnya Dialah Tuhan Yang Maha Esa, maka hendaklah kepada-Ku saja kamu takut".

إِلَٰهَيْنِ ilāhaini dua tuhan	تَتَّخِذُوا tattakhizū kamu mengambil	لَا lā jangan	اللَّهُ Allāhu Allah	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
فَإِيَّايَ fa iyyāya maka ke- pada-Ku	وَاحِدٌ wāhidun Maha Esa	إِلَٰهٍ ilāhun Tuhan	هُوَ huwa Dia	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya hanya	إِسْنَيْنِ isnaini dua
					فَارْهَبُونَ farhabūni hendaknya kamu takut

Wa lahū mā fis-samāwāti wal-ardi wa lahud-dīnu wāṣibā, a fa gairallāhi tattaqūn.

وَلَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَهُ الدِّينُ
وَاصِبًا أَفَغَيْرَ اللَّهِ تَتَّقُونَ ﴿٥٢﴾

52. Dan kepunyaan-Nyalah segala apa yang ada di langit dan di bumi, dan untuk-Nyalah ketaatan itu selama-lamanya. Maka mengapa kamu bertakwa kepada selain Allah?

وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَا mā apa	لَهُ lahū kepunyaan-Nya	وَ wa dan
أَفَعَيَّرَ a fa gaira maka apakah selain	وَاصِبًا wāṣibān selama-lamanya	الَّذِينَ ad-dīnu ketaatan	لَهُ lahu bagi-Nya	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-ardi bumi
				تَتَّقُونَ tattaqūna kamu bertakwa	اللَّهُ Allāhi Allah

Wa mā bikum min ni'matin fa minallāhi summa izā massakumud-durru fa ilaihi taj'arūn.

وَمَا بِكُمْ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمْ
الضَّرُّ قَالَ لِيهِ يَتَجَرَّوْنَ^{٥٢}

53. Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, maka hanya kepada-Nyalah kamu meminta pertolongan.

فَمِنْ fa min maka dari	نِعْمَةٍ ni'matin nikmat	مِنْ min dari	بِكُمْ bikum denganmu	مَا mā apa	وَ wa dan
فَالِيهِ fa ilaihi maka kepada-Nya	الضَّرُّ ad-durru kemudharatan	مَسَّكُمْ massakum kamu ditimpa	إِذَا izā apabila	ثُمَّ thumma kemudian	اللَّهُ Allāhi Allah

تَجْرُونَ

taj'arūna
kamu
memohon

Summa izā kasyafad-ḍurra 'ankum
izā fariqum minkum bi rabbihim
yusyrikūn,

ثُمَّ إِذَا كَشَفَ الضُّرَّ عَنْكُمْ إِذَا فَرِيقٌ
مِّنْكُمْ بِرَبِّهِمْ يُشْرِكُونَ ﴿٥٤﴾

54. Kemudian apabila Dia telah menghilangkan kemudharatan itu daripada kamu, tiba-tiba sebagian daripada kamu mempersekutukan Tuhannya dengan (yang lain),

إِذَا

izā
tiba-tiba

عَنْكُمْ

'ankum
dari kamu

الضُّرَّ

ad-ḍurra
kemudha-
ratan

كَشَفَ

kasyafa
Dia meng-
hilangkan

إِذَا

izā
apabila

ثُمَّ

summa
kemudian

يُشْرِكُونَ

yusyrikūna
mereka
memper-
sekutukan

بِرَبِّهِمْ

bi rabbihim
dengan
Tuhan
mereka

مِنْكُمْ

minkum
dari kamu

فَرِيقٌ

fariqun
segolong-
an

li yakfurū bimā ātaināhum, fa ta-
matta'ū, fa saufa ta'lamūn.

لِيَكْفُرُوا بِمَا آتَيْنَاهُمْ فَتَمَتَّعُوا فَسَوْفَ
تَعْلَمُونَ ﴿٥٥﴾

55. biarlah mereka mengingkari nikmat yang telah Kami berikan kepada mereka; maka bersenang-senanglah kamu. Kelak kamu akan mengetahui (akibatnya).

تَعْلَمُونَ

ta'lamūna
kamu me-
ngetahui

فَسَوْفَ

fa saufa
maka
kelak

فَتَمَتَّعُوا

fa tamatta'ū
maka ber-
senang-
senanglah
kamu

آتَيْنَاهُمْ

ātaināhum
Kami beri-
kan pada
mereka

بِمَا

bimā
dengan
apa

لِيَكْفُرُوا

li yakfurū
karena me-
reka meng-
ingkari

Wa yaj'alūna limā lā ya'lamūna
naṣībam mim mā razaqnāhum,
tallāhi latus'alunna 'ammā kuntum
taftarūn.

وَيَجْعَلُونَ لِمَا لَا يَعْلَمُونَ نَصِيبًا مِّمَّا
رَزَقْنَاهُمْ ۗ تَاللَّهِ كَسَبْتُمْ عَمَّا كُنْتُمْ
تَفْتَرُونَ ﴿٥٦﴾

56. Dan mereka sediakan untuk berhala-berhala yang mereka tiada mengetahui (kekuasaannya), satu bagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepada mereka. Demi Allah, sesungguhnya kamu akan ditanyai tentang apa yang telah kamu ada-adakan.

نَصِيبًا naṣībān bagian	يَعْلَمُونَ ya'lamūna mereka mengetahui	لَا lā tidak	لِمَا limā untuk apa	يَجْعَلُونَ yaj'alūna mereka menjadikan	وَ wa dan
كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	عَمَّا 'ammā dari apa	كَسَبْتُمْ katus'alunna sungguh kamu akan ditanya	تَاللَّهِ tallāhi demi Allah	رَزَقْنَاهُمْ razaqnāhum Kami reze- kikan pada mereka	مِّمَّا mimmā dari apa
					تَفْتَرُونَ taftarūna kamu ada- adakan

Wa yaj'alūna lillāhil-banāti subhā-
nahū wa lahum mā yasytahūn.

وَيَجْعَلُونَ لِلَّهِ الْبَنَاتِ سُبْحَانَهُ وَلَهُمْ
مَا يَشْتَهُونَ ﴿٥٧﴾

57. Dan mereka menetapkan bagi Allah anak-anak perempuan⁷⁶⁾. Maha Suci Allah, sedang untuk mereka sendiri (mereka tetapkan) apa yang mereka sukai (yaitu anak laki-laki).

وَ wa dan	سُبْحَانَهُ subhānahū Maha Suci Dia	الْبَنَاتِ al-banāti anak-anak perempuan	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	يَجْعَلُونَ yaj'alūna mereka menjadikan	وَ wa dan
-----------------	--	---	----------------------------------	--	-----------------

يَشْتَهُونَ	مَا	لَهُمْ
yasytahūna mereka sukai	mā apa	lahum bagi mereka

Wa izā busysyira aḥaduhum bil-unsā zalla wajhuhū muswaddaw wa huwa kazīm.

وَإِذَا بَشَّرَ أَحَدَهُمْ بِالْأُنثَىٰ ظَلَّ وَجْهَهُ
مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ ﴿٥٨﴾

58. Dan apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, hitamlah (merah padamlah) mukanya, dan dia sangat marah.

ظَلَّ	بِالْأُنثَىٰ	أَحَدَهُمْ	بَشَّرَ	إِذَا	وَ
zalla jadilah	bil-unsā dengan anak pe- rempuan	aḥaduhum satu dari mereka	busysyira diberi ka- bar gembira	izā apabila	wa dan
	كَظِيمٌ	هُوَ	وَ	مُسْوَدًّا	وَجْهَهُ
	kazīmun marah	huwa dia	wa dan	muswaddan hitam	wajhuhū wajahnya

Yatawārā minal-qaumi min sū'i mā busysyira bih, a yumsikuhū 'alā hūnin am yadussuhū fit-turāb, alā sā'a mā yahkumūn.

يَتَوَارَىٰ مِنَ الْقَوْمِ مِنْ سُوءِ مَا بُشِّرَبِهِ
أَيُّسِكُهُ عَلَىٰ هُونٍ أَمْ يَدُسُّهُ فِي
التُّرَابِ الْآسَاءِ مَا يَحْكُمُونَ ﴿٥٩﴾

59. Ia menyembunyikan dirinya dari orang banyak, disebabkan buruknya berita yang disampaikan kepadanya. Apakah dia akan memeliharanya dengan menanggung kehinaan ataukah akan menguburkannya ke dalam tanah (hidup-hidup)? Ketahuilah, alangkah buruknya apa yang mereka tetapkan itu.

مَا	سُوءٍ	مِنْ	الْقَوْمِ	مِنْ	يَتَوَارَىٰ
mā apa	sū'i keburukan	min dari	al-qaumi kaum	min dari	yatawārā ia menyem- bunyikan

أَم am atau	هُونٍ hūnin kehinaan	عَلَى 'alā atas	أَيْمُسِكُهُ a yumsi- kuhū apakah dia memeliharanya	بِهِ bihī dengannya	بُشِّرَ busysyira dikabarkan
مَا mā apa	سَاءَ sā'a amat buruk	آلا alā ingatlah	التُّرَابِ at-turābi tanah	فِي fī dalam	يَدُسُّهُ yadussuhū dia me- nyembunyi- kannya
					يَحْكُمُونَ yahkumūna mereka tetapkan

Lil-lazīna lā yu'minūna bil-ākhirati
 maṣalus-saū', wa lillāhil-maṣalul-a'lā,
 wa huwal-'azīzul-ḥakīm.

لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ مَثَلُ السَّوِّءِ وَلِلَّهِ
 الْمَثَلُ الْأَعْلَىٰ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٦٠﴾

60. Orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, mempunyai sifat yang buruk; dan Allah mempunyai sifat Yang Maha Tinggi; dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

السَّوِّءِ as-sau'i keburukan	مَثَلُ maṣalu perum- pamaan	بِالْآخِرَةِ bil-ākhirati dengan akhirat	يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak	لِلَّذِينَ lil-lazīna bagi orang- orang yang
هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	الْأَعْلَىٰ al-a'lā Maha Tinggi	الْمَثَلُ al-maṣalu perum- pamaan	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	وَ wa dan

الْحَكِيمِ
al-ḥakīmu
Maha
Bijaksana

الْعَزِيزِ
al-‘azīzu
Maha
Perkasa

Wa lau yu'akhizullāhun-nāsa bi zul-mihim mā taraka 'alaihā min dāb-batiw wa lākiy yu'akhkhiruhum ilā ajalim musammā, fa iżā jā'a ajaluhum lā yasta'khirūna sā'ataw wa lā yastaqdimūn.

وَلَوْ يَأْخُذُ اللَّهُ النَّاسَ بِظُلْمِهِمْ مَا تَرَكَ عَلَيْهَا مِنْ دَابَّةٍ وَلَكِنْ يُؤَخِّرُهُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ۖ فَإِذَا جَاءَ أَجَلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً ۖ وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ﴿٦١﴾

61. Jikalau Allah menghukum manusia karena kezalimannya, niscaya tidak akan ditinggalkan-Nya di muka bumi sesuatu pun dari makhluk yang melata, tetapi Allah menangguhkan mereka sampai kepada waktu yang ditentukan. Maka apabila telah tiba waktu (yang ditentukan) bagi mereka, tidaklah mereka dapat mengundurkannya barang sesaat pun dan tidak (pula) mendahulkannya,

بِظُلْمِهِمْ bi zulmihim dengan kezaliman mereka	النَّاسِ an-nāsa manusia	اللَّهِ Allāhu Allah	يَأْخُذُ yu'akhizu menyiksa	لَوْ lau jikalau	وَ wa dan
وَ wa dan	دَابَّةٍ dābbatin binatang melata	مِنْ min dari	عَلَيْهَا 'alaihā atasnya	تَرَكَ taraka ditinggal- kan	مَا mā tidak
فَإِذَا fa iżā maka apabila	مُسَمًّى musamman yang di- tentukan	أَجَلٍ ajalin waktu	إِلَىٰ ilā sampai	يُؤَخِّرُهُمْ yu'akh- khiruhum Dia me- nangguhkan mereka	لَكِنْ lākin tetapi

وَ wa dan	سَاعَةً sā'atan sesaat	يَسْتَأْخِرُونَ yastakhirūna mereka mengakhir- kan	لَا lā tidak	أَجَلَهُمْ ajaluhum waktu mereka	جَاءَ jā'a datang
				يَسْتَقْدِمُونَ yastaqdi- mūna mereka mendahu- lukan	لَا lā tidak

Wa yaj'alūna lillāhi mā yakrahū-
na wa taṣifu alsinatuhumul-kaziba
anna lahumul-ḥusnā lā jarama anna
lahumun-nāra wa annahum mufratūn.

وَيَجْعَلُونَ لِلَّهِ مَا يَكْرَهُونَ وَتَصِفُ
الْسِّنْتُمْ الْكُذِبَ أَنَّ لَهُمُ الْحُسْنَى لِأَجْرَمِ
أَنَّ لَهُمُ النَّارَ وَأَنَّهُمْ مُفْرَطُونَ ﴿١٧﴾

62. dan mereka menetapkan bagi Allah apa yang mereka sendiri mem-
bencinya, dan lidah mereka mengucapkan kedustaan, yaitu bahwa sesung-
guhnyalah yang akan mendapat kebaikan. Tiadalah diragukan bahwa
nerakalah bagi mereka, dan sesungguhnya mereka segera dimasukkan (ke
dalamnya).

وَ wa dan	يَكْرَهُونَ yakrahūna mereka membenci	مَا mā apa	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	يَجْعَلُونَ yaj'alūna mereka menjadikan	وَ wa dan
الْحُسْنَى al-ḥusnā kebaikan	لَهُمْ lahum bagi mereka	أَنَّ anna bahwasanya	الْكُذِبَ al-kaziba kedustaan	الْسِّنْتُمْ alsinatu- hum lidah mereka	تَصِفُ taṣifu menyusun

أَنَّهُمْ	وَ	النَّارَ	لَهُمْ	أَنَّ	لَا جَرَمَ
annahum bahwasanya mereka	wa dan	an-nāra neraka	lahum bagi mereka	anna bahwasanya	lā jarama tidak diragukan

مُفْرَطُونَ
mufraṭūna
orang-orang yang segera

Tallāhi laqad arsalnā ilā umamim min qabluka fa zayyana lahumusy-syaitānu a'mālahum fa huwa waliyyuhumul-yauma wa lahum 'azābun alīm.

تَاللَّهِ لَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَىٰ أُمَمٍ مِّن قَبْلِكَ فَرِئِن لَّهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ فَهُوَ وَلِيُّهُمُ الْيَوْمَ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٦﴾

63. Demi Allah, sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami kepada umat-umat sebelum kamu, tetapi syaitan menjadikan umat-umat itu memandang baik perbuatan mereka (yang buruk), maka syaitan menjadi pemimpin mereka di hari itu dan bagi mereka azab yang sangat pedih.

مِّن	أُمَمٍ	إِلَىٰ	أَرْسَلْنَا	لَقَدْ	تَاللَّهِ
min dari	umamin umat-umat	ilā kepada	arsalnā Kami telah mengutus	laqad sesungguhnya	tallāhi demi Allah
فَهُوَ	أَعْمَالَهُمْ	الشَّيْطَانُ	لَهُمْ	فَرِئِن	قَبْلِكَ
fa huwa maka dia	a'mālahum perbuatan mereka	asy-syaitānu syaitan	lahum bagi mereka	fa zayyana maka menghias	qabluka sebelum kamu
أَلِيمٌ	عَذَابٌ	لَهُمْ	وَ	الْيَوْمَ	وَالْيَوْمَ
alīmun yang pedih	'azābun siksa	lahum bagi mereka	wa dan	al-yauma di hari itu	waliyyuhum pemimpin mereka

Wa mā anzalnā ‘alaikal-kitāba illā li tubayyina lahumul-lazikhtalafū fīhi wa hudaw wa rahmatal li qaumiyyu’minūn.

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٦٤﴾

64. Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

إِلَّا illā kecuali	الْكِتَابِ al-kitāba kitab	عَلَيْكَ 'alaika atasmu	أَنْزَلْنَا anzalnā Kami menurunkan	مَا mā tidak	وَ wa dan
وَ wa dan	فِيهِ fīhi padanya	اِخْتَلَفُوا ikhtalafū mereka berselisih	الَّذِي allazī yang	لَهُمْ lahum pada mereka	لِتُبَيِّنَ li tubayyina agar kamu menjelaskan
يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum	رَحْمَةً rahmātan rahmat	وَ wa dan	هُدًى hudan petunjuk	

Wallāhu anzala minas-samā'i mā'an fa ahyā bihil-arḍa ba'da mautihā, inna fī zālika la'āyatal li qaumiyyu'asma'ūn.

وَاللَّهُ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ ﴿٦٥﴾

65. Dan Allah menurunkan dari langit air (hujan) dan dengan air itu dihidupkan-Nya bumi sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang mendengarkan (pelajaran).

مَاءً mā'an air	السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِنْ min dari	أَنْزَلَ anzala menurunkan	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan
-----------------------	-----------------------------------	---------------------	----------------------------------	----------------------------	-----------------

<p>إِنَّ</p> <p>inna sesungguhnya</p>	<p>مَوْتَهَا</p> <p>mautihā matinya</p>	<p>بَعْدَ</p> <p>ba'da sesudah</p>	<p>الْأَرْضِ</p> <p>al-arḍa bumi</p>	<p>بِهِ</p> <p>bihi dengannya</p>	<p>فَأَحْيَا</p> <p>fa ahyā maka Dia menghidupkan</p>
<p>يَسْمَعُونَ</p> <p>yasma'ūna mereka mendengar</p>	<p>لِقَوْمٍ</p> <p>li qaumin bagi kaum</p>	<p>لَايَةً</p> <p>la'āyatan benar-benar tanda</p>	<p>ذَلِكَ</p> <p>zālika itu</p>	<p>فِي</p> <p>fī pada</p>	

Wa inna lakum fil-an'āmi la'ibrah, nusqikum mimma fī buṭūnihi mim baini farsiw wa damil labanan khāliṣan sā'igan lisy-syāribin.

وَأَنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي
بُطُونِهِمْ مِنْ بَيْنِ قَرْنَيْهِمْ وَدَمٍ لَبَنًا خَالِصًا
سَائِغًا لِلشَّارِبِينَ ﴿٦٦﴾

66. Dan sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya.

<p>لَعِبْرَةً</p> <p>la'ibratan sungguh pelajaran</p>	<p>الْأَنْعَامِ</p> <p>al-an'āmi binatang ternak</p>	<p>فِي</p> <p>fī pada</p>	<p>لَكُمْ</p> <p>lakum bagimu</p>	<p>إِنَّ</p> <p>inna sesungguhnya</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
<p>بَيْنِ</p> <p>baini antara</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>بُطُونِهِمْ</p> <p>buṭūnihi perutnya</p>	<p>فِي</p> <p>fī dalam</p>	<p>مِمَّا</p> <p>mimmā dari apa</p>	<p>نُسْقِيكُمْ</p> <p>nusqikum Kami mem- beri minum padamu</p>
<p>سَائِغًا</p> <p>sā'igan mudah ditelan</p>	<p>خَالِصًا</p> <p>khāliṣan yang bersih</p>	<p>لَبَنًا</p> <p>labanan susu</p>	<p>دَمٍ</p> <p>damin darah</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>قَرْنَيْهِ</p> <p>farsin tahi</p>

لِلشَّارِبِينَ
lisy-syā-
ribīna
bagi orang-
orang yang
minum

Wa min samarātin-nakhīli wal-a'nābi tattakhizūna minhu sakaraw wa rizqan ḥasanā, inna fī zālīka la'āyatal li qaumiyy ya'qilūn.

وَمِنْ ثَمَرَاتِ النَّخِيلِ وَالْأَعْنَابِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكَرًا وَرِزْقًا حَسَنًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٦٧﴾

67. Dan dari buah kurma dan anggur, kamu buat minuman yang memabukkan dan rezeki yang baik. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang memikirkan.

الْأَعْنَابِ al-a'nābi anggur	وَ wa dan	النَّخِيلِ an-nakhīli kurma	ثَمَرَاتِ samarāti buah	مِنْ min dari	وَ wa dan
حَسَنًا ḥasanan yang baik	رِزْقًا rizqan rezeki	وَ wa dan	سَكَرًا sakarān memabukkan	مِنْهُ minhu darinya	تَتَّخِذُونَ tattakhizūna kamu membuat
يَعْقِلُونَ ya'qilūna mereka memikirkan	لِقَوْمٍ li qaumiyy bagi kaum	لَآيَةً la'āyatan benar-benar tanda	ذَلِكَ zālīka itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguhnya

Wa auḥā rabbuka ilan-naḥli anitakhizī minal-jibāli buyūtaḥ wa minasy-syajari wa mimmā ya'risyūn,

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾

68. Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah : "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia".

أَنْ تَتَّخِذِي anittakhizī buatlah	النَّحْلِ an-naḥli lebah	إِلَى ilā kepada	رَبِّكَ rabbuka Tuhanmu	أَوْحَى auḥā mewahyukan	وَ wa dan
الشَّجَرِ asy-syajari pohon	مِنْ min dari	وَ wa dan	بُيُوتًا buyūtan sarang-sarang	الْجِبَالِ al-jibāli gunung-gunung	مِنْ min dari
			يَعْرِشُونَ ya'risyūna mereka bikin	مِمَّا mimmā dari apa	وَ wa dan

summa kulī min kullis-samarāti fasluki subula rabbiki zululā, yakhruju mim buṭūnihā syarābum mukhtalifun alwānuhū fihi syifa'ul lin-nās, inna fī zālika la'āyatal li qaumiy yatafakkarūn.

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا
 يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ
 شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ
 يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

69. kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar, minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.

فَاسْلُكِي fasluki maka tempuhlah	الثَّمَرَاتِ as-samarāti buah-buahan	كُلِّ kullī setiap	مِنْ min dari	كُلِّ kulī makanlah	ثُمَّ summa kemudian
---	--	--------------------------	---------------------	---------------------------	----------------------------

بُطُونِهَا buṭūnihā perutnya	مِنْ min dari	يَخْرُجُ yakhruju keluar	ذُلًّا zūlulan mudah	رَبِّكَ rabbiki Tuhanmu	سُبُلًا subuli jalan
لِلنَّاسِ lin-nāsi bagi manusia	شِفَاءٍ syifā'un obat	فِيهِ fīhi di dalam- nya	الْوَانِ alwānuhū warnanya	مُخْتَلِفٍ mukhtalifun bermacam- macam	شَرَابٍ syarābun minuman
يَتَفَكَّرُونَ yatafak- karūna mereka memikirkan	لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum	لَايَةً la'āyatan benar-be- nar tanda	ذَلِكَ zālika itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguh- nya

Wallāhu khalaqakum summa yatawaffākum wa minkum may yuraddu ilā arzalil-'umuri li kai lā ya'lama ba'da 'ilmin syai'a, innallāha 'alīmun qadīr.

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ ثُمَّ يَتَوَفَّاكُمْ وَمِنْكُمْ مَنْ يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْ لَا يَعْلَمَ بَعْدَ عِلْمٍ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ قَدِيرٌ ﴿٧٠﴾

70. Allah menciptakan kamu, kemudian mewafatkan kamu; dan di antara kamu ada yang dikembalikan kepada umur yang paling lemah (pikun), supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatu pun yang pernah diketahuinya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

وَ wa dan	يَتَوَفَّاكُمْ yatawaf- fākum mewafat- kan kamu	ثُمَّ summa kemudian	خَلَقَكُمْ khalaqa- kum mencipta- kan kamu	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan
الْعُمُرِ al-'umuri umur	أَرْذَلِ arzali paling lemah	إِلَىٰ ilā kepada	يُرَدُّ yuraddu dikembali- kan	مِنْ man orang	مِنْكُمْ minkum di antara kamu

شَيْئًا syai'an sesuatu	عِلْمٍ 'ilmin pengetahuan	بَعْدَ ba'da sesudah	يَعْلَمُ ya'lama dia mengetahui	لَا lā tidak	لِكَيْ li kai supaya
	قَدِيرٌ qadīrun Maha Kuasa	عَلِيمٌ 'alīmun Maha Mengetahui	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	

Wallāhu faḍḍala ba'dakum 'alā ba'dīn fir-rizq, famal-lazīna fuḍḍilū bi rāddī rizqihim 'alā mā malakat aimānuhum fa hum fihi sawā', a fa bini'matillāhi yajhādūn.

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ
فَمَا الَّذِينَ فَضَّلُوا بَرَادِي رِزْقِهِمْ عَلَى مَا
مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَمِمَّ فِيهِ سَوَاءٌ أَفِينَعَةٌ
اللَّهُ يَجْحَدُونَ ﴿٧١﴾

71. Dan Allah melebihkan sebagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezeki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rezeki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah⁷¹⁾?

بَعْضٍ ba'dīn sebagian	عَلَى 'alā atas	بَعْضَكُمْ ba'dakum sebagian kamu	فَضَّلَ faḍḍala melebihkan	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan
بِرَادِي bi rāddī dengan mengembalikan	فُضِّلُوا fuḍḍilū dilebihkan	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	فَمَا famā maka tidak	الرِّزْقِ ar-rizqi rezeki	فِي fī dalam
فَمِمَّ fa hum maka mereka	أَيْمَانُهُمْ aimānuhum budak-budak mereka	مَلَكَتْ malakat mereka miliki	مَا mā apa	عَلَى 'alā atas	رِزْقِهِمْ rizqihim rezeki mereka

يَجْحَدُونَ yajhadūna mereka mengingkari	اللَّهِ Allāhi Allah	أَفِنِعْمَةٍ a fa bi ni'mati maka apakah dengan nikmat	سَوَاءٍ sawā'un sama	فِيهِ fīhi di dalamnya
--	--------------------------------	--	--------------------------------	----------------------------------

Wallāhu ja'ala lakum min anfusikum azwājaw wa ja'ala lakum min azwājikum banīna wa hafadataw wa razaqakum minat-tayyibāt, a fa bil-bātili yu'minūna wa bi ni'matillāhi hum yakfurūn,

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ بَنِينَ وَحَفَدَةً وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ أَفِي الْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَتِ اللَّهِ هُمْ يَكْفُرُونَ ﴿٧٢﴾

72. Allah menjadikan bagi kamu istri-istri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari istri-istri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezeki dari yang baik-baik. Maka mengapakah mereka beriman kepada yang batil dan mengingkari nikmat Allah?

أَنْفُسِكُمْ anfusikum dirimu	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	جَعَلَ ja'ala menjadikan	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan
أَزْوَاجِكُمْ azwājikum istri-istrimu	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	جَعَلَ ja'ala menjadikan	وَ wa dan	أَزْوَاجًا azwājan istri-istri
مِنْ min dari	رِزْقِكُمْ razaqakum memberimu rezeki	وَ wa dan	حَفَدَةً hafadatan cucu-cucu	وَ wa dan	بَنِينَ banīna anak-anak

<p>اللّٰهُ Allāhi Allah</p>	<p>بِنِعْمَتِ bi ni'mati dengan nikmat</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman</p>	<p>أَفِإِلْبَاطِلٍ a fa bil-bāṭili maka apakah dengan yang batil</p>	<p>الطَّيِّبَاتِ at-tayyibāti yang baik-baik</p>
				<p>يَكْفُرُونَ yakfurūna mengingkari</p>	<p>هُمْ hum mereka</p>

wa ya'budūna min dūnillāhi mā lā yamliku lahum rizqam minas-samāwāti wal-ardī syai'aw wa lā yastati'ūn.

وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَمْلِكُ لَهُمْ رِزْقًا مِنَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ شَيْئًا وَلَا يَسْتَطِيعُونَ ﴿٧٣﴾

73. Dan mereka menyembah selain Allah, sesuatu yang tidak dapat memberikan rezeki kepada mereka sedikit pun dari langit dan bumi, dan tidak berkuasa (sedikit jua pun).

<p>مَا mā apa</p>	<p>اللّٰهُ Allāhi Allah</p>	<p>دُونِ dūni selain</p>	<p>مِنْ min dari</p>	<p>يَعْبُدُونَ ya'budūna mereka menyembah</p>	<p>وَ wa dan</p>
<p>السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit</p>	<p>مِنْ min dari</p>	<p>رِزْقًا rizqan rezeki</p>	<p>لَهُمْ lahum bagi mereka</p>	<p>يَمْلِكُ yamliku memiliki</p>	<p>لَا lā tidak</p>
<p>يَسْتَطِيعُونَ yastati'ūna mereka berkuasa</p>	<p>لَا lā tidak</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>شَيْئًا syai'an sedikit pun</p>	<p>الْأَرْضِ al-ardī bumi</p>	<p>وَ wa dan</p>

Fa lā taḍribū lillāhil-amsāl, in-nallāha ya'lamu wa antum lā ta'-lamūn.

فَلَا تَضْرِبُوا لِلَّهِ الْأَمْثَالَ إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ
وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٧٤﴾

74. Maka janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah. Sebenarnya Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	الْأَمْثَالَ al-amsāla sekutu- sekutu	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	تَضْرِبُوا taḍribū kamu membuat	فَلَا fa lā maka jangan
تَعْلَمُونَ ta'lamūna kamu me- ngetahui	لَا lā tidak	أَنْتُمْ antum kamu	وَ wa dan	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	

Daraballāhu masalahan 'abdam mam-lūkal lā yaqdiru 'alā syai'iw wa mar razaqnāhu minnā rizqan ḥasanan fa huwa yunfiq minhu sirraw wa jāhrā, hal yastawūn, al-ḥamdu lillāh, bal aksaruhum lā ya'lamūn.

ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا عَبْدًا مَمْلُوكًا لَا يَقْدِرُ
عَلَى شَيْءٍ وَمَنْ رَزَقْنَاهُ مِنْ آسَارِ رِزْقِنَا
حَسَنًا فَهُوَ يُفْتِقُ مِنْهُ سِرًّا وَجَهْرًا
هَلْ يَسْتَوُونَ الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ
لَا يَعْلَمُونَ ﴿٧٥﴾

75. Allah membuat perumpamaan dengan seorang hamba sahaya yang dimiliki yang tidak dapat bertindak terhadap sesuatu pun dan seorang yang Kami beri rezeki yang baik dari Kami, lalu dia menafkahkan sebagian dari rezeki itu secara sembunyi dan secara terang-terangan, adakah mereka itu sama? Segala puji hanya bagi Allah, tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui⁷⁵).

لَا lā tidak	مَمْلُوكًا mamlūkan dimiliki	عَبْدًا 'abdan hamba	مَثَلًا masalah perumpa- maan	اللَّهُ Allāhu Allah	ضَرَبَ ḍaraba membuat
--------------------	------------------------------------	----------------------------	--	----------------------------	-----------------------------

رَزَقْنَاهُ razaqnāhu Kami mem- berinya rezeki	مَنْ man orang	وَ wa dan	شَيْءٍ syai'in sesuatu	عَلَى 'alā atas	يَقْدِرُ yaqdiru berkuasa
مِنْهُ minhu sebagian- nya	يُنْفِقُ yunfiqu menafkah- kan	فَهُوَ fa huwa lalu dia	حَسَنًا ḥasanan yang baik	رِزْقًا rizqan rezeki	مِنَّا minnā dari Kami
الْحَمْدُ al-ḥamdu segala puji	يَسْتَوُونَ yastawūna mereka sama	هَلْ hal adakah	جَهْرًا jahran terang- terangan	وَ wa dan	سِرًّا sirran sembunyi
يَعْمُونَ ya'lamūna mereka mengetahui	لَا lā tidak	أَكْثَرُهُمْ akṣaruhum kebanyak- an mereka	بَلْ bal tetapi	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	

Wa ḍaraballāhu maṣalar rajulaini aḥaduhumā abkamu lā yaqdiru 'alā syai'iw wa huwa kallun 'alā maulāh, ainamā yuwajjihhu lā ya'ti bi khair, hal yastawī huwa wa may ya'muru bil-'adli wa huwa 'alā ṣirātim mustaqīm.

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا رَجُلَيْنِ أَحَدُهُمَا أَبْكَمٌ لَا يَقْدِرُ عَلَى شَيْءٍ وَهُوَ كَلٌّ عَلَى مَوْلَاهُ أَيْنَمَا يُوَجِّههُ لَا يَأْتِ بِخَيْرٍ هَلْ يَسْتَوِي هُوَ وَمَنْ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَهُوَ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٧٦﴾

76. Dan Allah membuat (pula) perumpamaan : dua orang lelaki yang seorang bisu, tidak dapat berbuat sesuatu pun dan dia menjadi beban atas penanggungnya, ke mana saja dia disuruh oleh penanggungnya itu, dia tidak dapat mendatangkan suatu kebajikan pun. Samakah orang itu dengan orang yang menyuruh berbuat keadilan, dan dia berada pula di atas jalan yang lurus?

أَحَدُهُمَا ahaduhumā seorang da- ri keduanya	رَجُلَيْنِ rajulaini dua orang laki-laki	مَثَلًا masalan perumpa- maan	اللَّهُ Allāhu Allah	ضَرَبَ daraba membuat	وَ wa dan
وَ wa dan	شَيْءٍ syai'in sesuatu	عَلَى 'alā atas	يَقْدِرُ yaqdiru berkuasa	لَا lā tidak	أَبْكُمُ abkamu bisu
يُوجِّهُهُ yuwajjihhu dia disuruh	أَيْنَمَا ainamā ke mana saja	مَوْلَاهُ maulāhu penang- gungunya	عَلَى 'alā atas	كُلُّ kallun menjadi beban	هُوَ huwa dia
هُوَ huwa dia	يَسْتَوِي yastawī sama	هَلْ hal adakah	بِخَيْرٍ bi khairin dengan kebajikan	يَأْتِ ya'ti dia men- datangkan	لَا lā tidak
هُوَ huwa dia	وَ wa dan	بِالْعَدْلِ bil-'adli dengan keadilan	يَأْمُرُ ya'muru menyuruh	مَنْ man orang	وَ wa dan
			مُسْتَقِيمٍ mustaqimin yang lurus	صِرَاطٍ sirātin jalan	عَلَى 'alā atas

Wa lillāhi gaibus-samāwāti wal-ard, wa mā amrus-sā'ati illā ka lamhīl-başari au huwa aqrab, in-nallāha 'alā kulli syai'in qadīr.

وَلِلَّهِ غَيْبُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ
وَمَا أَمْرُ السَّاعَةِ إِلَّا كَلَمْحِ الْبَصَرِ أَوْ هُوَ
أَقْرَبُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٧٧﴾

77. Dan kepunyaan Allahlah segala apa yang tersembunyi di langit dan di bumi. Tidak adalah kejadian kiamat itu, melainkan seperti sekejap mata atau lebih cepat (lagi). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

الْأَرْضِ al-ardi bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	غَيْبٍ gaibu yang gaib	لِلَّهِ lillāhi kepunyaan Allah	وَ wa dan
كَلْحٍ ka lamḥi seperti sekejap	إِلَّا illā kecuali	السَّاعَةِ as-sā'ati kiamat	أَمْرٍ amru urusan	مَا mā tiada	وَ wa dan
اللَّهِ Allāhu Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	أَقْرَبٍ aqrabu lebih dekat	هُوَ huwa dia	أَوْ au atau	الْبَصَرِ al-baṣari mata
		قَدِيرٍ qadīrun berkuasa	شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulli segala	عَلَى 'alā atas

Wallāhu akhrajakum mim buṭūni ummahātikum lā ta'lamūna syai'aw wa ja'ala lakumus-sam'a wal-abṣāra wal-af'idata la'allakum tasykurūn.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

78. Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

أُمَّهَاتِكُمْ ummahā- tikum ibumu	بُطُونٍ buṭūni perut	مِنْ min dari	أَخْرَجَكُمْ akhraja- kum mengeluar- kanmu	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan
---	----------------------------	---------------------	--	----------------------------	-----------------

لَكُمْ lakum bagimu	جَعَلَ ja'ala Dia men- jadikan	وَ wa dan	شَيْئًا syai'an sesuatu	تَعْلَمُونَ ta'lamūna kamu me- ngetahui	لَا lā tidak
لَعَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu	الْأَفْعِدَةَ al-af'idata hati	وَ wa dan	الْأَبْصَارِ al-abṣāra penglihat- an	وَ wa dan	السَّمْعِ as-sam'a pendengar- an
					تَشْكُرُونَ tasykurūna bersyukur

Alam yarau ilaṭ-ṭairi musakhkharā-
tin fī jawwis-samā', mā yumsiku-
hunna illallah, inna fī zālīka la'āyā-
til li qaumiyy yu'minūn.

أَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ مُسَخَّرَاتٍ فِي جَوْ
السَّمَاءِ مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ ۗ إِنَّ
فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٧٩﴾

79. Tidakkah mereka memperhatikan burung-burung yang dimudahkan terbang di angkasa bebas. Tidak ada yang menahannya selain daripada Allah. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang beriman.

فِي fī di	مُسَخَّرَاتٍ musakh- kharātin ditunduk- kan	الطَّيْرِ aṭ-ṭairi burung	إِلَى ilā kepada	يَرَوْنَ yaraū mereka melihat	أَلَمْ alam tidakkah
اللَّهُ Allāhu Allah	إِلَّا illā kecuali	يُمْسِكُهُنَّ yumsi- kuhunna menahan mereka	مَا mā tiada	السَّمَاءِ as-samā'i langit	جَوْ jawwi angkasa

يَوْمِنُونَ
yu'minūna
mereka
beriman

لِقَوْمٍ
li qaumin
bagi kaum

آيَاتٍ
la'āyātin
benar-benar tanda-tanda

ذَلِكَ
zālika
itu

فِي
fī
pada

إِنَّا
inna
sesungguhnya

Wallāhu ja'ala lakum mim buyūtikum sakanaw wa ja'ala lakum min julūdil-an'āmi buyūtan tastakhif-fūnahā yauma za'nikum wa yauma iqāmatikum wa min aṣwāfihā wa aubārihā wa asy'ārihā asāšaw wa matā'an ilā hīn.

وَاللّٰهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ جُلُودِ الْأَنْعَامِ بُيُوتًا تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ وَمِنْ أَصْوَابِهَا وَأَوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا
إِنَّا نَأْتَاكُمْ وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ ﴿٨٠﴾

80. Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu onta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu).

بُيُوتِكُمْ
buyūtikum
rumah-rumahmu

مِنْ
min
dari

لَكُمْ
lakum
bagimu

جَعَلَ
ja'ala
menjadi-kan

اللّٰهُ
Allāhu
Allah

وَ
wa
dan

جُلُودٍ
julūdi
kulit-kulit

مِنْ
min
dari

لَكُمْ
lakum
bagimu

جَعَلَ
ja'ala
menjadi-kan

وَ
wa
dan

سَكَنًا
sakanan
tempat-tinggal

وَ wa dan	ظَعْنِكُمْ za'nikum kamu berangkat	يَوْمَ yauma hari	تَسْتَخِفُّونَهَا tastakhif-fūnahā kamu merasa ringan dengannya	بُيُوتًا buyūtan rumah-rumah	الْأَنْعَامِ al-an'āmi binatang ternak
وَ wa dan	أَصْوَافِهَا aṣwāfihā bulu domba	مِنْ min dari	وَ wa dan	إِقَامَتِكُمْ iqāmatikum kamu menetap	يَوْمَ yauma hari
مَتَاعًا matā'an perhiasan	وَ wa dan	أَنْثَانًا aṣāsan alat-alat rumah tangga	أَشْعَارِهَا aṣy'ārihā bulu kambing	وَ wa dan	أَوْبَارِهَا aubārihā bulu unta
				حِينَ hīnin waktu	إِلَى ilā sampai

Wallāhu ja'ala lakum mimmā khalāqa zilālaw wa ja'ala lakum minal-jibāli aknānaw wa ja'ala lakum sarābila taqikumul-harra wa sarābila taqikum ba'sakum, kaẓālika yutim-mu ni'matahū 'alaikum la'allakum tuslimūn.

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِمَّا خَلَقَ ظِلَالًا وَجَعَلَ لَكُم مِّنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ لَكُم سَرَابِيلَ تَقِيكُمُ الْحَرَّ وَسَرَابِيلَ تَقِيكُمُ بَأْسَكُمْ كَذَلِكَ يُتِمُّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسَامُونَ ﴿٨١﴾

81. Dan Allah menjadikan bagimu tempat bernaung dari apa yang telah Dia ciptakan, dan Dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia jadikan bagimu pakaian yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya).

خَلَقَ khalāqa telah di- ciptakan	مِمَّا mimmā dari apa	لَكُمْ lakum bagimu	جَعَلَ ja'ala menjadi- kan	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan
الْجِبَالِ al-jibāli gunung- gunung	مِنَ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	جَعَلَ ja'ala menjadi- kan	وَ wa dan	ظِلَالًا zilālan naungan
تَقِيكُمْ taqikum melin- dungimu	سَرَابِيلَ sarābīla pakaian- pakaian	لَكُمْ lakum bagimu	جَعَلَ ja'ala menjadi- kan	وَ wa dan	أَكْنَانًا aknānan rumah- rumah
كَذَلِكَ kazālika demikian- lah	بِأَسْكُمْ ba'sakum peperang- anmu	تَقِيكُمْ taqikum melin- dungimu	سَرَابِيلَ sarābīla pakaian- pakaian	وَ wa dan	الْحَرَّ al-ḥarra panas
تُسَلِّمُونَ tuslimūna kamu ber- serah diri	لَعَلَّكُمْ la'allakum agar kamu	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	نِعْمَتَهُ ni'matahū nikmat- Nya	يُتِمُّ yutimmu menyem- purnakan	

Fa in tawallau fa innamā 'alaikal-balāgul-mubīn.

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ﴿٨٢﴾

82. Jika mereka tetap berpaling, maka sesungguhnya kewajiban yang dibebankan atasmu (Muhammad) hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang⁷⁹⁾.

الْمُبِينُ al-mubīnu yang nyata	الْبَالِغُ al-balāgu menyam- paikan	عَلَيْكَ 'alaika atasmu	فَإِنَّمَا fa innamā maka se- sungguh- nya hanya	تَوَلَّوْا tawallau mereka berpaling	فَإِنْ fa in maka jika
---------------------------------------	--	-------------------------------	--	---	------------------------------

Ya'rifūna ni'matallāhi summa yun-
kirūnahā wa akсарuhumul-kāfirūn.

يَعْرِفُونَ نِعْمَتَ اللَّهِ ثُمَّ يَنْكُرُونَهَا
وَأَكْثَرُهُمُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

83. Mereka mengetahui nikmat Allah, kemudian mereka mengingkarinya dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang kafir.

وَ wa dan	يَنْكُرُونَهَا yunkirūnahā mereka menging- karinya	ثُمَّ summa kemudian	اللَّهُ Allāhi Allah	نِعْمَتٍ ni'mata nikmat	يَعْرِفُونَ ya'rifūna mereka mengetahui
				الْكَافِرُونَ al-kāfirūna orang-orang yang kafir	أَكْثَرُهُمْ akсарuhum kebanyak- an mereka

Wa yauma nab'asu min kulli um-
matin syahīdan summa lā yu'zanu
lil-lazīna kafarū wa lā hum yus-
ta'tabūn.

وَيَوْمَ نَبْعَثُ مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا ثُمَّ
لَا يُؤْذَنُ لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَلَا هُمْ
يُسْتَعْتَبُونَ ﴿٨٨﴾

84. Dan (ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan dari tiap-tiap umat seorang saksi (rasul), kemudian tidak diizinkan kepada orang-orang yang kafir (untuk membela diri) dan tidak (pula) mereka dibolehkan meminta maaf.

أُمَّةٍ ummatin umat	كُلِّ kulli tiap-tiap	مِنْ min dari	نَبْعَثُ nab'asu Kami bangkitkan	يَوْمٍ yauma hari	وَ wa dan
----------------------------	-----------------------------	---------------------	---	-------------------------	-----------------

كَفَرُوا
kafarū
kafir

لِلَّذِينَ
lil-lazīna
bagi orang-orang yang

يُؤَذِّنُ
yu'zanu
diizinkan

لَا
lā
tidak

ثُمَّ
summa
kemudian

شَهِيدًا
syahīdan
saksi

يُسْتَعْتَبُونَ
yusta'tabūna
mereka di-bolehkan
minta maaf

هُمْ
hum
mereka

لَا
lā
tidak

وَ
wa
dan

Wa izā ra'al-lazīna ḡalamul-'azāba fa lā yukhaffafu 'anhum wa lā hum yunzarūn.

وَإِذَا رَأَى الَّذِينَ ظَلَمُوا الْعَذَابَ فَلَا يُخَفِّفُ عَنْهُمْ وَلَا هُمْ يَنْظُرُونَ ﴿٨٥﴾

85. Dan apabila orang-orang zalim telah menyaksikan azab, maka tidaklah diringankan azab bagi mereka dan tidak pula mereka diberi tangguh.

الْعَذَابَ
al-'azāba
siksa

ظَلَمُوا
ḡalamū
zalim

الَّذِينَ
allazīna
orang-orang yang

رَأَى
ra'a
melihat

إِذَا
izā
apabila

وَ
wa
dan

هُمْ
hum
mereka

لَا
lā
tidak

وَ
wa
dan

عَنْهُمْ
'anhum
dari mereka

يُخَفِّفُ
yukhaffafu
diringankan

فَلَا
fa lā
maka tidak

يَنْظُرُونَ
yunzarūna
mereka di-beri tangguh

Wa izā ra'al-lazīna asyrakū syurakā-ahum qālū rabbanā hā'ulā'i syurakā'unal-lazīna kunnā nad'ū min

وَإِذَا رَأَى الَّذِينَ أَشْرَكُوا شُرَكَاءَهُمْ قَالُوا رَبَّنَا هَؤُلَاءِ شُرَكَائُنَا الَّذِينَ كُنَّا نَدْعُوا

dūnik, fa alqau ilaihimul-qaula in-nakum lakāzibūn.

مِنْ دُونِكَ فَالْقَوْلَ إِلَيْهِمْ الْقَوْلَ إِنَّكُمْ
لَكَاذِبُونَ ﴿٨٦﴾

86. Dan apabila orang-orang yang mempersekutukan (Allah) melihat sekutu-sekutu mereka⁸⁰, mereka berkata : "Ya Tuhan kami mereka inilah sekutu-sekutu kami yang dahulu kami sembah selain dari Engkau". Lalu sekutu-sekutu mereka mengatakan kepada mereka : "Sesungguhnya kamu benar-benar orang-orang yang dusta".

شُرَكَاءَهُمْ syurakā'a- hum sekutu- sekutu mereka	أَشْرَكُوا asyrakū memper- sekutukan	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	رَأَى ra'a melihat	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
كُنَّا kunnā adalah kami	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	شُرَكَائُنَا syurakā'unā sekutu-se- kutu kami	هَؤُلَاءِ hā'ulā'i mereka ini	رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami	قَالُوا qālū mereka berkata
الْقَوْلِ al-qaula perkataan	إِلَيْهِمْ ilaihim kepada mereka	فَالْقَوْلَا fa alqau maka me- reka me- ngatakan	دُونِكَ dūnika selain Engkau	مِنْ min dari	نَدَعُوا nad'ū kami seru
				لَكَاذِبُونَ lakāzibūna benar-be- nar orang yang dusta	إِنَّكُمْ innakum sesungguh- nya kamu

Wa alqau ilallāhi yauma'izinis-salama wa ḡalla 'anhum mā kānū yaftarūn.

وَالْقَوْلَ إِلَى اللَّهِ يَوْمَئِذٍ السَّلَامَ وَضَلَّ
عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ﴿٨٧﴾

87. Dan mereka menyatakan ketundukannya kepada Allah pada hari itu dan hilanglah dari mereka apa yang selalu mereka ada-adakan⁸¹⁾.

السَّلَامَ as-salama ketundukan	يَوْمَئِذٍ yauma'izin pada hari itu	اللَّهِ Allāhi Allah	إِلَى ilā kepada	الْقَوَا alqau mereka mengatakan	وَ wa dan
يَفْتَرُونَ yaftarūna mereka ada-adakan	كَانُوا kānū adalah mereka	مَا mā apa	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	ضَلَّ ḍalla hilang	وَ wa dan

Allazīna kafarū wa ṣaddū 'an sabīlillāhi zidnāhum 'azāban fauqal-'azābi bimā kānū yufsidūn.

الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ زِدْنَاهُمْ عَذَابًا فَوْقَ الْعَذَابِ بِمَا كَانُوا يُفْسِدُونَ⁸²⁾

88. Orang-orang yang kafir dan menghalangi (manusia) dari jalan Allah, Kami tambahkan kepada mereka siksaan di atas siksaan⁸²⁾ disebabkan mereka selalu berbuat kerusakan.

سَبِيلِ اللَّهِ sabīlillāhi jalan Allah	عَنْ 'an dari	صَدُّوا ṣaddū mereka menghalangi	وَ wa dan	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang
كَانُوا kānū adalah mereka	بِمَا bimā sebab	الْعَذَابِ al-'azābi siksaan	فَوْقَ fauqa di atas	عَذَابًا 'azāban siksaan	زِدْنَاهُمْ zidnāhum Kami tambahkan pada mereka
					يُفْسِدُونَ yufsidūna mereka berbuat kerusakan

Wa yauma nab'asu fī kulli ummatin syahīdan 'alaihīm min anfusihim wa ji'nā bika syahīdan 'alā hā'ulā', wa nazzalnā 'alaikal-kitāba tibyānal li kulli syai'iw wa hudaw wa rahmataw wa busyrā lil-muslimin.

وَيَوْمَ نَبَعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ
مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ
وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ
وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

89. (Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.

أُمَّةٍ ummatin umat	كُلِّ kulli tiap-tiap	فِي fī pada	نَبَعَثُ nab'asu Kami bangkitkan	يَوْمٍ yauma pada hari	وَ wa dan
جِئْنَا ji'nā Kami datangkan	وَ wa dan	أَنفُسِهِمْ anfusihim diri mereka	مِّنْ min dari	عَلَيْهِمْ 'alaihīm atas mereka	شَهِيدًا syahīdan saksi
نَزَّلْنَا nazzalnā Kami turunkan	وَ wa dan	هَؤُلَاءِ hā'ulā'i mereka ini	عَلَىٰ 'alā atas	شَهِيدًا syahīdan saksi	بِكَ bika denganmu
وَ wa dan	شَيْءٍ syai'in sesuatu	لِّكُلِّ li kulli pada segala	تَبْيَانًا tibyānan menjelas- kan	الْكِتَابَ al-kitāba kitab	عَلَيْكَ 'alaika atasmu

لِلْمُسْلِمِينَ	بُشْرَى	وَ	رَحْمَةً	وَ	هُدًى
lil-musli- mina	busyrā	wa	rahmatan	wa	hudan
bagi orang- orang yang berserah diri	kabar gembira	dan	rahmat	dan	petunjuk

Innallāha ya'muru bil-'adli wal-ihsāni wa itā'i zil-qurbā wa yanhā 'anil-fahsyā'i wal-munkari wal-bagyi ya'izukum la'allakum tazakkarūn.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

90. Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

الْإِحْسَانِ	وَ	بِالْعَدْلِ	يَأْمُرُ	اللَّهِ	إِنَّا
al-ihsāni	wa	bil-'adli	ya'muru	Allāha	inna
berbuat kebajikan	dan	dengan adil	menyuruh	Allah	dan
عَنْ	يَنْهَىٰ	وَ	ذِي الْقُرْبَىٰ	إِيتَائِي	وَ
'an	yanhā	wa	zil-qurbā	itā'i	wa
dari	melarang	dan	kaum kerabat	memberi	dan
يَعِظُكُمْ	الْبَغْيِ	وَ	الْمُنْكَرِ	وَ	الْفَحْشَاءِ
ya'izukum	al-bagyi	wa	al-munkari	wa	al-fahsyā'i
Dia mem- beri peng- ajaran padamu	kedurhaka- an	dan	kemung- karan	dan	perbuatan keji

تَذَكَّرُونَ

tazakkarūna
mengambil
pelajaran

لَعَلَّكُمْ

la'allakum
supaya
kamu

Wa afulū bi 'ahdillāhi izā 'ahattum wa lā tanquḍul-aimāna ba'da taukidihā wa qad ja'altumullāha 'alaikum kafilā, innallāha ya'lamu mā taf'alūn.

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ ﴿٩١﴾

91. Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpah itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.

عَاهَدْتُمْ 'ahattum kamu berjanji	إِذَا izā apabila	اللَّهِ Allāhi Allah	بِعَهْدِ bi 'ahdi dengan perjanjian	أَوْفُوا aufū tepatilah	وَ wa dan
تَوْكِيدِهَا taukidihā kamu me- neguhkan- nya	بَعْدَ ba'da sesudah	الْأَيْمَانَ al-aimāna sumpah- sumpah	تَنْقُضُوا tanquḍū kamu membatal- kan	لَا lā jangan	وَ wa dan
كَفِيلًا kafilan penang- gung	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	اللَّهِ Allāha Allah	جَعَلْتُمْ ja'altum kamu menjadikan	قَدْ qad sungguh	وَ wa dan
تَفْعَلُونَ taf'alūna kamu perbuat	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	اللَّهِ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	

Wa lā takūnū kal-latī naqadāt gazlahā mim ba'di quwwatin ankāsā, tattakhizūna aimānakum dakhalam bainakum an takūna ummatun hiya arbā min ummah, innamā yablūkumullāhu bih, wa layubayyinan-na lakum yaumal-qiyāmati mā kuntum fihi takhtalifūn.

وَلَا تَكُونُوا كَالَّتِي نَقَضَتْ غَزْلَهَا مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْكَاثًا تَتَّخِذُونَ أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَىٰ مِنْ أُمَّةٍ ۗ إِنَّمَا يَبْلُوكُمُ اللَّهُ بِهِ وَلِيُبَيِّنَ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٩٢﴾

92. Dan janganlah kamu seperti seorang perempuan yang menguraikan benangnya yang sudah dipintal dengan kuat, menjadi cerai-berai kembali, kamu menjadikan sumpah (perjanjian)mu sebagai alat penipu di antaramu, disebabkan adanya satu golongan yang lebih banyak jumlahnya dari golongan yang lain⁸³⁾. Sesungguhnya Allah hanya menguji kamu dengan hal itu. Dan sesungguhnya di hari kiamat akan dijelaskan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan itu.

غَزْلَهَا gazlahā benang-nya	نَقَضَتْ naqadāt mengurai-kan	كَالَّتِي kal-latī seperti orang perempuan yang	تَكُونُوا takūnū kamu menjadi	لَا lā jangan	وَ wa dan
أَيْمَانَكُمْ aimānakum sumpah-sumpahmu	تَتَّخِذُونَ tattakhizūna kamu menjadikan	أَنْكَاثًا ankāsān menjadi terurai	قُوَّةٍ quwwatin kuat	بَعْدِ ba'di sesudah	مِنْ min dari
أَرْبَىٰ arbā menjadi bertambah	هِيَ hiya dia	أُمَّةٌ ummatun golongan	أَنْ تَكُونَ an takūna kamu menjadi	بَيْنَكُمْ bainakum antara kamu	دَخَلًا dakhalan alat penipu
بِهِ bihī dengan-nya	اللَّهُ Allāhu Allah	يَبْلُوكُمْ yablūkum menguji kamu	إِنَّمَا innamā sesungguhnya hanya	أُمَّةٍ ummatin golongan	مِنْ min dari

<p>كُنْتُمْ</p> <p>kuntum</p> <p>adalah kamu</p>	<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>apa</p>	<p>يَوْمَ الْقِيَامَةِ</p> <p>yaumal-qiyāmati</p> <p>hari kiamat</p>	<p>لَكُمْ</p> <p>lakum</p> <p>padamu</p>	<p>لَيُبَيِّنَنَّ</p> <p>layubay-yinanna</p> <p>sungguh dijelaskan</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	
					<p>تَخْتَلِفُونَ</p> <p>takhtalifūna</p> <p>kamu ber-selisih</p>	<p>فِيهِ</p> <p>fīhi</p> <p>padanya</p>

Wa lau syā'allāhu laja'alakum ummataw wāhidataw wa lākiy yuḍillu may yasyā'u wa yahdī may yasyā', wa latus'alunna 'ammā kuntum ta'malūn.

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً
وَلَكِنْ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ
يَشَاءُ وَلَتَسْأَلُنَّ عَمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٣٣﴾

93. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikan kamu satu umat (saja), tetapi Allah menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan.

<p>أُمَّةً</p> <p>ummatan</p> <p>umat</p>	<p>لَجَعَلَكُمْ</p> <p>laja'alakum</p> <p>tentu menjadikanmu</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhu</p> <p>Allah</p>	<p>شَاءَ</p> <p>syā'a</p> <p>menghendaki</p>	<p>لَوْ</p> <p>lau</p> <p>kalau</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
<p>يَشَاءُ</p> <p>yasyā'u</p> <p>Dia kehendaki</p>	<p>مَنْ</p> <p>man</p> <p>siapa</p>	<p>يُضِلُّ</p> <p>yuḍillu</p> <p>Dia menyesatkan</p>	<p>لَكِنْ</p> <p>lākin</p> <p>tetapi</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>وَاحِدَةً</p> <p>wāhidatan</p> <p>satu</p>
<p>لَتَسْأَلُنَّ</p> <p>latus'alunna</p> <p>sungguh kamu akan ditanya</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>يَشَاءُ</p> <p>yasyā'u</p> <p>Dia kehendaki</p>	<p>مَنْ</p> <p>man</p> <p>siapa</p>	<p>يَهْدِي</p> <p>yahdī</p> <p>Dia menunjuki</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>

تَعْمَلُونَ	كُنْتُمْ	عَمَّا
ta'malūna kamu kerjakan	kuntum adalah kamu	'ammā tentang apa

Wa lā tattakhizū aimānakum dakhalam bainakum fa tazilla qadamum ba'da subūtihā wa tazūqus-sū'a bimā ṣadattum 'an sabīlillāh, wa lakum 'azābun 'azīm.

وَلَا تَتَّخِذُوا أَيْمَانَكُمْ دَخْلًا بَيْنَكُمْ فَتَرِلَّ قَدَمُ
بَعْدَ ثُبُوتِهَا وَتَذُوقُوا السُّوءَ بِمَا صَدَدْتُمْ
عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَلَكُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٩٤﴾

94. Dan janganlah kamu jadikan sumpah-sumpahmu sebagai alat penipu di antaramu, yang menyebabkan tergelincir kaki(mu) sesudah kokoh tegaknya, dan kamu rasakan kemelaratan (di dunia) karena kamu menghalangi (manusia) dari jalan Allah; dan bagimu azab yang besar.

بَيْنَكُمْ	دَخْلًا	أَيْمَانَكُمْ	تَتَّخِذُوا	لَا	وَ
bainakum antara kamu	dakhalan alat penipu	aimānakum sumpah- sumpahmu	tattakhizū kamu menjadikan	lā jangan	wa dan
تَذُوقُوا	وَ	ثُبُوتِهَا	بَعْدَ	قَدَمُ	فَتَرِلَّ
tazūqū kamu me- rasakan	wa dan	subūtihā kokohnya	ba'da sesudah	qadamun kaki	fa tazilla maka kamu tergelincir
وَ	سَبِيلِ اللَّهِ	عَنْ	صَدَدْتُمْ	بِمَا	السُّوءَ
wa dan	sabīlillāhi jalan Allah	'an dari	ṣadattum kamu meng- halangi	bimā sebab	as-sū'a keburukan
عَظِيمٌ	عَذَابٌ	لَكُمْ			
'azīmun yang besar	'azābun siksa	lakum bagimu			

Wa lā tasytarū bi ‘ahdillāhi samanan qalīlā, innamā ‘indallāhi huwa khairul lakum in kuntum ta‘lamūn.

وَلَا تَشْتَرُوا بِعَهْدِ اللَّهِ شَمَانًا قَلِيلًا إِنَّمَا عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٩٥﴾

95. Dan janganlah kamu tukar perjanjianmu dengan Allah dengan harga yang sedikit (murah), sesungguhnya apa yang ada di sisi Allah, itulah yang lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

شَمَانًا samanan harga	اللَّهُ Allāhi Allah	بِعَهْدِ bi ‘ahdi perjanjian dengan	تَشْتَرُوا tasytarū kamu menukar	لَا lā jangan	وَ wa dan
خَيْرٌ khairun lebih baik	هُوَ huwa dia	اللَّهُ Allāhi Allah	عِنْدَ ‘inda di sisi	إِنَّمَا innamā sesungguhnya	قَلِيلًا qalīlan sedikit
		تَعْمَلُونَ ta‘lamūna kamu me- ngetahui	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	إِنْ in jika	لَكُمْ lakum bagimu

Mā ‘indakum yanfadu wa mā ‘indallāhi bāq, wa lanajziyannal-lazīna šabarū ajrahum bi ahsani mā kānū ya‘malūn.

مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٌ وَلَنْ جِزِينَ الَّذِينَ صَبَرُوا وَآجْرُهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٦﴾

96. Apa yang di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. Dan sesungguhnya Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

عِنْدَ ‘inda di sisi	مَا mā apa	وَ wa dan	يَنْفَدُ yanfadu lenyap	عِنْدَكُمْ ‘indakum di sisimu	مَا mā apa
----------------------------	------------------	-----------------	-------------------------------	-------------------------------------	------------------

صَبَرُوا ṣabarū sabar	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	لَنَجْزِيَنَّهُمْ lanajziyannahum sungguh Kami memberi balasan	وَ wa dan	بَاقٍ bāqin kekal	اللَّهِ Allāhi Allah
يَعْمَلُونَ ya‘malūna mereka kerjakan	كَانُوا kānū adalah mereka	مَا mā apa	بِأَحْسَنِ bi aḥsani dengan lebih baik	أَجْرَهُمْ ajrahum pahala mereka	

Man ‘amila ṣāliḥam min zakarin au unṣā wa huwa mu‘minun fa lanuḥ-yiyannahū ḥayātan ṭayyibah, wa lanajziyannahum ajrahum bi aḥsani mā kānū ya‘malūn.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٧﴾

97. Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik⁽⁸⁴⁾ dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

أَوْ au atau	ذَكَرٍ zakarin laki-laki	مِنْ min dari	صَالِحًا ṣāliḥan saleh	عَمِلَ ‘amila beramal	مَنْ man siapa
حَيٰوةً ḥayātan kehidupan	فَلَنُحْيِيَنَّاهُ fa lanuḥ-yiyannahū maka sungguh Kami menghidupkannya	مُؤْمِنٌ mu‘minun orang beriman	هُوَ huwa dia	وَ wa dan	أُنْثَىٰ unṣā perempuan

مَا mā apa	بِأَحْسَنِ bi aḥsani dengan lebih baik	أَجْرَهُمْ ajrahum pahala	لَنَجْزِيَنَّهُمْ lanajzi- yannahum sungguh Kami mem- beri balas- an kepada mereka	وَ wa dan	طَيِّبَةً tayyibatan yang baik
				يَعْمَلُونَ ya' malūna mereka kerjakan	كَانُوا kānū adalah mereka

Fa izā qara'tal-Qur'āna fasta'iz billāhi minasy-syaitānir-rajīm.

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٩٨﴾

98. Apabila kamu membaca Al Qur'an, hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.

مِنْ min dari	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	فَاسْتَعِذْ fasta'iz hendaklah kamu me- minta per- lindungan	الْقُرْآنِ Al-Qur'āna Al Qur'an	قَرَأْتَ qara'ta kamu membaca	فَإِذَا fa izā maka apabila
				الرَّجِيمِ ar-rajimi terkutuk	الشَّيْطَانِ asy-syaitāni syaitan

Innahū laisa lahū sulṭānun 'alal-lazīna āmanū wa 'alā rabbihim yatawakkalūn.

إِنَّهُ لَيْسَ لَهُ سُلْطَانٌ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٩٩﴾

99. Sesungguhnya syaitan itu tidak ada kekuasaannya atas orang-orang yang beriman dan bertawakkal kepada Tuhannya.

الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	عَلَى 'alā atas	سُلْطَانُ sulṭānun kekuasaan	لَهُ lahū baginya	لَيْسَ laisa tiada	إِنَّهُ innahū sesungguhnya dia
يَتَوَكَّلُونَ yatawakkalūna mereka bertawakkal	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	عَلَى 'alā atas	وَ wa dan	أَمَنُوا āmanū beriman	

Innamā sulṭānuhū 'alal-lazīna yatawallaunahū wal-lazīna hum bihī musyrikūn.

إِنَّمَا سُلْطَانُهُ عَلَى الَّذِينَ يَتَوَكَّلُونَ
وَالَّذِينَ هُمْ بِهِ مُشْرِكُونَ ﴿١٥﴾

100. Sesungguhnya kekuasaannya (syaitan) hanyalah atas orang-orang yang mengambilnya jadi pemimpin dan atas orang-orang yang mempersekutukannya dengan Allah.

وَ wa dan	يَتَوَلَّوْنَهُ yatawal-launahū menjadikannya pemimpin	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	عَلَى 'alā atas	سُلْطَانُهُ sulṭānuhū kekuasaannya	إِنَّمَا innamā sesungguhnya hanya
	مُشْرِكُونَ musyrikūna orang-orang yang mempersekutukan	بِهِ bihī dengannya	هُمْ hum mereka	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	

Wa izā baddalnā āyatam makāna āyatiw wallāhu a'lamu bimā yunaz-zilu qālū innamā anta muftar, bal

وَإِذَا بَدَّلْنَا آيَةً مَكَانَ آيَةٍ وَاللَّهُ
أَعْلَمُ بِمَا يُنَزَّلُ قَالُوا إِنَّ مَا آتَتْ

akсарuhum lā ya‘lamūn.

مُفْتَرٍ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٧﴾

101. Dan apabila Kami letakkan suatu ayat di tempat ayat yang lain sebagai penggantinya padahal Allah lebih mengetahui apa yang diturunkan-Nya, mereka berkata : "Sesungguhnya kamu adalah orang yang mengada-adakan saja". Bahkan kebanyakan mereka tiada mengetahui.

آيَةٍ āyatin ayat	مَكَانٍ makāna tempat	آيَةً āyatan ayat	بَدَّلْنَا baddalnā Kami mengganti	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
قَالُوا qālū mereka berkata	يُنزَّلُ yunazzilu Dia turunkan	بِمَا bimā dengan apa	أَعْلَمُ a‘lamu lebih me- ngetahui	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan
لَا lā tidak	أَكْثَرُهُمْ akсарuhum kebanyak- an mereka	بَلْ bal bahkan	مُفْتَرٍ muftarin orang yang mengada- adakan	أَنْتَ anta kamu	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya
					يَعْلَمُونَ ya‘lamūna mereka mengetahui

Qul nazzalahū rūḥul-quḍusi mir rabbika bil-ḥaqqi li yuṣabbital-lāzina āmanū wa hudaw wa busyrā lil-muslimīn.

قُلْ نَزَّلَهُ رُوحُ الْقُدُسِ مِنْ رَبِّكَ
بِالْحَقِّ لِيُثَبِّتَ الَّذِينَ آمَنُوا وَهُدًى
وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ ﴿١٧﴾

102. Katakanlah : "Rūḥul-Qudus (Jibril) menurunkan Al Qur'an itu dari Tuhanmu dengan benar, untuk meneguhkan (hati) orang-orang yang telah beriman, dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".

بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan benar	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	مِنْ min dari	رُوحِ الْقُدُسِ rūḥul-qudusi Ruhul Qudus	نَزَّلَهُ nazzalahū menurunkannya	قُلْ qul katakanlah
وَ wa dan	هُدًى hudan petunjuk	وَ wa dan	أَمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allāzina orang-orang yang	لِيُثَبِّتَ li yusabbita untuk me- neguhkan
			لِلْمُسْلِمِينَ lil-muslimina bagi orang-orang yang berserah diri	بُشْرَى bushrā kabar gembira	

Wa laqad na'lamu annahum yaqū-
lūna innamā yu'allimuhū basyar,
lisānul-laẓī yulhidūna ilaihi a'ja-
miyyuw wa hāzā lisānun 'Arabiyyum
mubīn.

وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّهُمْ يَقُولُونَ إِنَّمَا يُعَلِّمُهُ بَشَرٌ
لِّسَانُ الَّذِي يُلْحِدُونَ إِلَيْهِ أَعْجَمِيٌّ
وَهَذَا لِسَانٌ عَرَبِيٌّ مُبِينٌ ﴿١٣٦﴾

103. Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata : "Sesungguhnya Al Qur'an itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad)". Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan (bahwa) Muhammad belajar kepadanya bahasa Ajam⁹⁵⁾, sedang Al Qur'an adalah dalam bahasa Arab yang terang.

إِنَّمَا innamā sesungguhnya	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka berkata	أَنَّهُمْ annahum bahwasanya mereka	نَعْلَمُ na'lamu Kami mengetahui	لَقَدْ laqad sesungguhnya	وَ wa dan
------------------------------------	--	---	--	---------------------------------	--------------

إِلَيْهِ ilaihi kepadanya	يُلْحِدُونَ yulhidūna mereka tuduh	الَّذِي allazī orang yang	لِسَانُ lisānu bahasa	بَشَرٌ basyarun manusia	يُعَلِّمُهُ yu'allimuhū mengajar- kannya
مُبِينٌ mubīnun yang nyata	عَرَبِيٌّ 'Arabiyyun Arab	لِسَانٌ lisānun bahasa	هَذَا hāzā ini	وَ wa dan	أَعْجَمِيٌّ a'jamiyyun Ajam

Innal-lazīna lā yu'minūna bi āyātillāhi lā yahdihimullāhu wa lahum 'azābun alīm.

إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ
لَا يَهْدِيهِمُ اللَّهُ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٤﴾

104. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah (Al Qur'an) Allah tidak akan memberi petunjuk kepada mereka dan bagi mereka azab yang pedih.

اللَّهُ Allāhi Allah	بِآيَاتِ bi āyāti dengan ayat-ayat	يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	إِنَّ inna sesungguh- nya
عَذَابٌ 'azābun siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhu Allah	يَهْدِيهِمْ yahdihim menunjuki mereka	لَا lā tidak
					أَلِيمٌ alīmun yang pedih

Innamā yaftaril-kāzibal-lazīna lā yu'minūna bi āyātillāh, wa ulā'ika humul-kāzibūn.

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ
بِآيَاتِ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْكَاذِبُونَ ﴿١٥﴾

105. Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta.

يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	الْكَذِبَ al-kazība kebohong- an	يَفْتَرِي yaftari mengada- adakan	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya hanya
الْكَاذِبُونَ al-kāzibūna orang-orang yang dusta	هُمْ hum mereka	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	بِآيَاتِ bi āyāti dengan ayat-ayat

Man kafara billāhi mim ba'di imānīhi illā man ukriha wa qalbuḥū muṭma'innun bil-imāni wa lākim man syaraḥa bil-kufri ṣadran fa 'alahim gaḍabum minallāh, wa lahum 'azābun 'azīm.

مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِهِ إِلَّا مَنْ أُكْرِهَ
وَقَلْبُهُ مُطْمَئِنٌّ بِالْإِيمَانِ وَلَكِنْ مَنْ شَرَحَ
بِالْكُفْرِ صَدْرًا فَعَلَيْهِمْ غَضَبٌ مِنَ اللَّهِ
وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿١٦﴾

106. Barangsiapa yang kafir kepada Allah sesudah dia beriman (dia mendapat kemurkaan Allah), kecuali orang yang dipaksa kafir padahal hatinya tetap tenang dalam beriman (dia tidak berdosa), akan tetapi orang yang melapangkan dadanya untuk kekafiran, maka kemurkaan Allah menyimpannya dan baginya azab yang besar.

إِيمَانِهِ imānīhi imannya	بَعْدَ ba'di sesudah	مِنْ min dari	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	كَفَرَ kafara kafir	مَنْ man siapa
مُطْمَئِنٌّ muṭma- innun tenang	قَلْبُهُ qalbuḥū hatinya	وَ wa dan	أُكْرِهَ ukriha dipaksa	مَنْ man orang	إِلَّا illā kecuali

بِالْكَفْرِ bil-kufri dengan kekafiran	شَرَحَ syaraha melapang- kan	مَنْ man orang	لَكِنْ lākin tetapi	وَ wa dan	بِالْإِيمَانِ bil-īmāni dengan iman
وَ wa dan	اللَّهِ Allāhi Allah	مِنْ min dari	غَضَبٍ gaḍabun kemurkaan	فَعَلَيْهِمْ fa 'alaihim maka atas mereka	صَدْرًا ṣadran dada
			عَظِيمٍ 'azīmun yang besar	عَذَابٍ 'azābun siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka

Zālika bi annahumustahabbul-ḥayātad-dun-yā 'alal-ākhirati wa annallāha lā yahdil-qaumal-kāfirin.

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ اسْتَحَبُّوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا
عَلَى الْآخِرَةِ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي
الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿١٧﴾

107. Yang demikian itu disebabkan karena sesungguhnya mereka mencintai kehidupan di dunia lebih dari akhirat, dan bahwasanya Allah tiada memberi petunjuk kepada kaum yang kafir.

عَلَى 'alā atas	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةَ al-ḥayāta kehidupan	اسْتَحَبُّوا istahabbū mereka mencintai	بِأَنَّهُمْ bi anna- hum karena se- sungguh- nya mereka	ذَلِكَ zālika itu
يَهْدِي yahdī memberi petunjuk	لَا lā tidak	اللَّهِ Allāha Allah	أَنَّ anna bahwasanya	وَ wa dan	الْآخِرَةَ al-ākhirati akhirat

الْكَافِرِينَ

al-kāfirīna
mereka
kafir

الْقَوْمَ

al-qauma
kaum

Ulā'ikal-lazīna ṭaba'allāhu 'alā qu-
lūbihim wa sam'ihim wa absārihim,
wa ulā'ika humul-gāfilūn.

أُولَئِكَ الَّذِينَ طَبَعَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ
وَسَمِعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْغَافِلُونَ ﴿١٠٨﴾

108. Mereka itulah orang-orang yang hati, pendengaran dan penglihatannya telah dikunci mati oleh Allah, dan mereka itulah orang-orang yang lalai.

قُلُوبِهِمْ
qulūbihim
hati
mereka

عَلَى
'alā
atas

اللَّهُ
Allāhu
Allah

طَبَعَ
ṭaba'a
menutup

الَّذِينَ
allazīna
orang-
orang yang

أُولَئِكَ
ulā'ika
mereka itu

أُولَئِكَ
ulā'ika
mereka itu

وَ
wa
dan

أَبْصَارِهِمْ
absārihim
penglihat-
an mereka

وَ
wa
dan

سَمِعِهِمْ
sam'ihim
pendengar-
an mereka

وَ
wa
dan

الْغَافِلُونَ
al-gāfilūna
orang-orang
yang lalai

هُمْ
hum
mereka

Lā jarama annahum fil-ākhirati
humul-khāsirūn.

لَا جَرَمَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ هُمْ
الْخَاسِرُونَ ﴿١٠٩﴾

109. Pastilah bahwa mereka di akhirat nanti adalah orang-orang yang merugi.

الْخَاسِرُونَ
al-khāsirūna
orang-orang
yang merugi

هُمْ
hum
mereka

الْآخِرَةِ
al-ākhirati
akhirat

فِي
fi
di

أَنَّهُمْ
annahum
bahwasanya
mereka

لَا جَرَمَ
lā jarama
pasti

Summa inna rabbaka lil-lazīna hājarū mim ba'di mā futinū summa jāhadū wa ṣabarū, inna rabbaka mim ba'dihā lagafūrur raḥīm.

سُمَّا إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ هَاجَرُوا مِنْ بَعْدِ
مَا فُتِنُوا سُمَّا جَاهَدُوا وَاصْبِرُوا إِنَّ
رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿١١٠﴾

110. Dan sesungguhnya Tuhanmu (pelindung) bagi orang-orang yang berhijrah sesudah menderita cobaan, kemudian mereka berjihad dan sabar; sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

مِنْ
min
dari

هَاجَرُوا
hājarū
berhijrah

لِلَّذِينَ
lil-lazīna
bagi orang-orang yang

رَبَّكَ
rabbaka
Tuhanmu

إِنَّ
inna
sesungguhnya

سُمَّا
summa
kemudian

وَ
wa
dan

جَاهَدُوا
jāhadū
mereka
berjihad

سُمَّا
summa
kemudian

فُتِنُوا
futinū
cobaan
mereka

مَا
mā
apa

بَعْدِ
ba'di
sesudah

لَاغْفُورٌ
lagafūrun
benar-benar
Maha
Pengampun

بَعْدِهَا
ba'dihā
sesudahnya

مِنْ
min
dari

رَبَّكَ
rabbaka
Tuhanmu

إِنَّ
inna
sesungguhnya

صَابِرُوا
ṣabarū
mereka
bersabar

رَحِيمٌ
raḥimun
Maha
Penyayang

Yauma ta'tī kullu nafsin tujādilu 'an nafsihā wa tuwaffā kullu nafsim mā 'amilat wa hum lā yuẓlamūn.

يَوْمَ تَأْتِي كُلُّ نَفْسٍ بِجَادِلٍ عَنْ نَفْسِهَا
وَتُؤْفَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا عَمِلَتْ وَهُمْ لَا
يُظْلَمُونَ ﴿١١١﴾

111. (Ingatlah) suatu hari (ketika) tiap-tiap diri datang untuk membela dirinya sendiri dan bagi tiap-tiap diri disempurnakan (balasan) apa yang telah dikerjakannya, sedang mereka tidak dianiaya (dirugikan).

عَنْ 'an dari	تُجَادِلُ tujādilu membela	نَفْسٍ nafsin diri	كُلُّ kullu tiap-tiap	تَأْتِي ta'tī datang	يَوْمَ yauma pada hari
مَا mā apa	نَفْسٍ nafsin diri	كُلُّ kullu tiap-tiap	تُؤْفَىٰ tuwaffā disempurnakan	وَ wa dan	نَفْسِهَا nafsihā dirinya
يُظْلَمُونَ yuẓlamūna mereka dianiaya	لَا lā tidak	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	عَمِلَتْ 'amilat telah dikerjakan	

Wa ẓaraballāhu maṣalan qaryatan kānat āminatam muṭma'innatay ya'tihā rizquhā ragadam min kulli makānin fa kafarat bi an'umillāhi fa azāqahallāhu libāsal-jū'i wal-khaufi bimā kānū yaṣna'un.

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ آمِنَةً مُطْمَئِنَّةً
يَأْتِيهَا رِزْقُهَا رَغَدًا مِنْ كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرَتْ
بِأَنْعَمِ اللَّهِ فَادَّارَهَا اللَّهُ لِبَاسِ الْجُوعِ
وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ ﴿١١٢﴾

112. Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezekinya datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah; karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaian⁸⁶⁾ kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat.

كَانَتْ kānat adalah dia	قَرْيَةً qaryatan negeri	مَثَلًا maṣalan perumpa- maan	اللَّهُ Allāhu Allah	ضَرَبَ ḍaraba membuat	وَ wa dan
مِنْ min dari	رَغَدًا ragadan melimpah ruah	رِزْقُهَا rizquhā rezekinya	يَأْتِيهَا ya'tihā datang padanya	مُطْمَئِنَّةً muṭma'in- natan tenteram	أَمِنَةً āminatan aman
فَأَذَاقَهَا fa azāqahā maka me- rasakan padanya	اللَّهِ Allāhi Allah	بِأَنْعُمِ bi an'umi dengan nikmat- nikmat	فَكَفَرَتْ fa kafarat maka me- reka meng- ingkari	مَكَانٍ makānin tempat	كُلِّ kulli segala
بِمَا bimā dengan apa	الْخَوْفِ al-khaufi ketakutan	وَ wa dan	الْجُوعِ al-jū'i kelaparan	لِبَاسٍ libāsa pakaian	اللَّهُ Allāhu Allah
				يَصْنَعُونَ yaṣna'ūna mereka perbuat	كَانُوا kānū adalah mereka

Wa laqad jā'ahum rasūlum minhum
fa kaẓẓabūhu fa akhaẓahumul-'azābu
wa hum zālimūn.

وَلَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولٌ مِنْهُمْ فَكَذَّبُوهُ
فَأَخَذَهُمُ الْعَذَابُ وَهُمْ ظَالِمُونَ ﴿١١٣﴾

113. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka seorang rasul dari mereka sendiri, tetapi mereka mendustakannya; karena itu mereka dimusnahkan azab dan mereka adalah orang-orang yang zalim.

فَكَذَّبُوهُ fa każ- żabūhu maka me- reka men- dustakan- nya	مِنْهُمْ minhum dari mereka	رَسُولٍ rasūlun rasul	جَاءَهُمْ jā'ahum. datang pa- da mereka	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
ظَالِمُونَ zālimūna orang- orang yang zalim	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	الْعَذَابِ al-'azābu siksa	فَأَخَذَهُمْ fa akha- zahum maka me- nimpa mereka	

Fa kulū mimmā razaqakumullāhu ḥalālan ṭayyibaw wasykurū ni'matallāhi in kuntum iyyāhu ta'budūn.

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا
نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنْتُمْ لِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١١٤﴾

114. Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.

طَيِّبًا ṭayyiban baik	حَلَالًا ḥalālan halal	اللَّهُ Allāhu Allah	رَزَقَكُمُ razaqakum memberi rezeki padamu	مِمَّا mimmā dari apa	فَكُلُوا fa kulū maka makanlah
كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	إِنْ in jika	اللَّهُ Allāhi Allah	نِعْمَتٍ ni'mata nikmat	اشْكُرُوا usykurū syukurilah	وَ wa dan
				تَعْبُدُونَ ta'budūna kamu me- nyembah	إِيَّاهُ iyyāhu pada-Nya

Innamā ḥarrama ‘alaikumul-maitata wad-dama wa laḥmal-khinzīri wa mā uhillā li gairillāhi bih, fa ma-niḍturra gaira bāgiw wa lā ‘ādin fa innallāha gafūrur raḥīm.

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١١٥﴾

115. Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan atasmu (memakan) bangkai, darah, daging babi dan apa yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah; tetapi barangsiapa yang terpaksa memakannya dengan tidak menganiaya dan tidak pula melampaui batas, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

الدَّم	وَ	الْمَيْتَةَ	عَلَيْكُمْ	حَرَّمَ	إِنَّمَا
ad-dama darah	wa dan	al-maitata bangkai	‘alaikum atasmu	ḥarrama mengha- ramkan	innamā sesungguh- nya hanya
لِغَيْرٍ	أُهْلَ	مَا	وَ	لَحْمَ الْخِنْزِيرِ	وَ
li gairi karena selain	uhilla disembelih	mā apa	wa dan	laḥmal- khinzīri daging babi	wa dan
بَاغٍ	غَيْرَ	اضْطُرَّ	فَمَنْ	بِهِ	اللَّهُ
bāgin aniaya	gaira bukan	iḍturra terpaksa	fa man maka siapa	biḥi dengannya	Allāhi Allah
غَفُورٌ	اللَّهُ	فَإِنَّ	عَادٍ	لَا	وَ
gafūrun Maha Pengampun	Allāha Allah	fa inna maka se- sungguhnya	‘ādin melampaui batas	lā tidak	wa dan
					رَحِيمٌ
					raḥimun Maha Penyayang

Wa lā taqūlū limā taṣifu alsinatukumul-kaziba hāzā ḥalālun wa hāzā ḥarāmun li taftarū ‘alallāhil-kazib, innal-lażina yaftarūna ‘alallāhil-kaziba lā yuflihūn.

وَلَا تَقُولُوا لِمَا تَصِفُ السِّنُّ الْكَذِبَ
هَذَا حَلَالٌ وَهَذَا حَرَامٌ لِيَتَفَتَرُوا
عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ إِنَّ الَّذِينَ يَفْتَرُونَ
عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ لَا يُفْلِحُونَ ﴿١٧﴾

116. Dan janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara dusta "ini halal dan ini haram", untuk mengada-adakan kebohongan terhadap Allah. Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tiadalah beruntung.

السِّنُّ alsinatukum lidahmu	تَصِفُ taṣifu menyebut	لِمَا limā pada apa	تَقُولُوا taqūlū kamu me- ngatakan	لَا lā jangan	وَ wa dan
حَرَامٌ ḥarāmun haram	هَذَا hāzā ini	وَ wa dan	حَلَالٌ ḥalālun halal	هَذَا hāzā ini	الْكَذِبَ al-kaziba kedustaan
الَّذِينَ allāżina orang- orang yang	إِنَّ inna sesungguh- nya	الْكَذِبَ al-kaziba kebohong- an	اللَّهُ Allāhi Allah	عَلَى 'alā atas	لِيَتَفَتَرُوا li taftarū untuk mengada- adakan
يُفْلِحُونَ yuflihūna mereka beruntung	لَا lā tidak	الْكَذِبَ al-kaziba kebohong- an	اللَّهُ Allāhi Allah	عَلَى 'alā atas	يَفْتَرُونَ yaftarūna mengada- adakan

Matā'un qalīlun wa lahum 'azābun alīm.

مَتَاعٌ قَلِيلٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٧﴾

117. (Itu adalah) kesenangan yang sedikit; dan bagi mereka azab yang pedih.

أَلِيمٌ alīmun yang pedih	عَذَابٌ 'azābun siksaan	لَهُمْ lahum bagi mereka	وَ wa dan	قَلِيلٌ qalīlun sedikit	مَتَاعٌ matā'un kesenangan
---------------------------------	-------------------------------	--------------------------------	-----------------	-------------------------------	----------------------------------

Wa 'alal-lazīna Hādū ḥarramnā mā qaṣaṣnā 'alaika min qabl, wa mā zalamnāhum wa lākin kānū anfusahum yazlimūn.

وَعَلَى الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا مَا قَصَصْنَا
عَلَيْكَ مِنْ قَبْلُ وَمَا ظَلَمْنَاهُمْ
وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿١١٨﴾

118. Dan terhadap orang-orang Yahudi, Kami haramkan apa yang telah Kami ceritakan dahulu kepadamu⁸⁷⁾; dan Kami tiada menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri.

مَا mā apa	حَرَّمْنَا ḥarramnā Kami haramkan	هَادُوا Hādū Yahudi	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	عَلَى 'alā atas	وَ wa dan
مَا mā tidak	وَ wa dan	قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari	عَلَيْكَ 'alaika atasmu	قَصَصْنَا qaṣaṣnā telah Kami ceritakan
يَظْلِمُونَ yazlimūna mereka menganiaya	أَنْفُسَهُمْ anfusahum diri mereka	كَانُوا kānū adalah mereka	لَكِنْ lākin tetapi	وَ wa dan	ظَلَمْنَاهُمْ zalamnāhum Kami menganiaya mereka

Ṣumma inna rabbaka lil-lazīna 'amilus-sū'a bi jahālatin summa tābū mim ba'di zālika wa aṣlahū inna rabbaka mim ba'dihā laḡafūrur raḥīm.

ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ عَمِلُوا السُّوءَ بِجَهَالَةٍ
ثُمَّ تَابُوا مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ وَأَصْلَحُوا إِنَّ رَبَّكَ
مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١١٩﴾

119. Kemudian, sesungguhnya Tuhanmu (mengampuni) bagi orang-orang yang mengerjakan kesalahan karena kebodohnya, kemudian mereka bertaubat sesudah itu dan memperbaiki (dirinya); sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

السُّوءِ as-sū'a kejahatan	عَمِلُوا 'amilū mengerja- kan	لِلَّذِينَ lil-lazīna bagi orang- orang yang	رَبِّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguh- nya	ثُمَّ summa kemudian
ذَلِكَ zālika itu	بَعْدَ ba'di sesudah	مِنْ min dari	تَابُوا tābū mereka bertaubat	ثُمَّ summa kemudian	بِجَهْلَاتِهِ bi jahālatin karena kebodohan
بَعْدَهَا ba'dihā sesudah- nya	مِنْ min dari	رَبِّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguh- nya	أَصْلَحُوا aṣlahū mereka memperbaiki	وَ wa dan
				رَحِيمٌ rahīmun Maha Penyayang	لَغَفُورٌ lagafūrun benar-be- nar Maha Pengampun

Inna Ibrāhīma kāna ummatan qānital lillāhi ḥanīfā, wa lam yaku minal-musyrikīn,

إِنَّ إِبْرَاهِيمَ كَانَ أُمَّةً قَانِتًا لِلَّهِ حَنِيفًا
وَلَمْ يَكُ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٢٠﴾

120. Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang imam yang dapat dijadikan teladan lagi patuh kepada Allah dan hanif⁽⁶⁸⁾. Dan sekali-kali bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan (Tuhan),

لِلَّهِ lillāhi kepada Allah	قَانِتًا qānitan patuh	أُمَّةً ummatan seorang	كَانَ kāna adalah dia	إِبْرَاهِيمَ Ibrāhīma Ibrahim	إِنَّ inna sesungguh- nya
---------------------------------------	------------------------------	-------------------------------	-----------------------------	-------------------------------------	------------------------------------

المُشْرِكِينَ	مِنْ	يَكُ	لَمْ	وَ	حَنِيفًا
al-musy- rikīna	min	yaku	lam	wa	ḥanīfan
orang-orang yang mem- persekutu- kan	dari	adalah dia	tidak	dan	hanif

syākiral li an‘umih, ijtabāhu wa
hadāhu ilā širāṭim mustaqīm.

شَاكِرًا لِأَنْعَمِهِ اجْتَبَاهُ وَهَدَاهُ إِلَى
صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٢١﴾

121. (lagi) yang menyukuri nikmat-nikmat Allah, Allah telah memilihnya dan menunjukinya kepada jalan yang lurus.

إِلَى	هَدَاهُ	وَ	اجْتَبَاهُ	لِأَنْعَمِهِ	شَاكِرًا
ilā	hadāhu	wa	ijtabāhu	li an‘umih	syākiran
kepada	menunjukinya	dan	Dia memilihnya	pada nikmat-nikmat-Nya	mensyukuri

مُسْتَقِيمٍ	صِرَاطٍ
mustaqīmīn	širāṭin
yang lurus	jalan

Wa ātaināhu fid-dun-yā ḥasanah,
wa innahū fil-ākhirati laminaṣ-ṣā-
liḥin.

وَأَتَيْنَاهُ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَأَنَّهُ فِي الْآخِرَةِ
لَمِنَ الصَّالِحِينَ ﴿١٢٢﴾

122. Dan Kami berikan kepadanya kebaikan di dunia. Dan sesungguhnya dia di akhirat benar-benar termasuk orang-orang yang saleh.

وَ	حَسَنَةً	الدُّنْيَا	فِي	أَتَيْنَاهُ	وَ
wa	ḥasanatan	ad-dun-yā	fī	ātaināhu	wa
dan	kebaikan	dunia	di	Kami berikan padanya	dan

الصَّالِحِينَ aṣ-ṣāliḥīna orang-orang yang saleh	لَمِنْ lamin sungguh dari	الْآخِرَةَ al-ākhirati akhirat	فِي fī di	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia
---	------------------------------------	--------------------------------------	-----------------	--

Summa auḥainā ilaika anittabi‘ mil-
lata Ibrāhīma ḥanīfā, wa mā kāna
minal-musyrikīn.

ثُمَّ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ أَنْ اتَّبِعْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ
حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٢٣﴾

123. Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad) : "Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif", dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.

إِبْرَاهِيمَ Ibrāhīma Ibrahim	مِلَّةً millata agama	أَنْ اتَّبِعْ anittabi‘ hendaklah ikutilah	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أَوْحَيْنَا auḥainā Kami wahyukan	ثُمَّ summa kemudian
الْمُشْرِكِينَ al-musy- rikīna orang-orang yang mem- persekutu- kan	مِنْ min dari	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	وَ wa dan	حَنِيفًا ḥanīfan yang lurus

Innamā ju‘ilas-sabtu ‘alal-laẓīnakh-
talafū fih, wa inna rabbaka layaḥ-
kumu bainahum yaumal-qiyāmati fī
mā kānū fihī yakhtalifūn.

إِنَّمَا جَعَلَ السَّبْتُ عَلَى الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ
وَإِنَّ رَبَّكَ لَيَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا
كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿١٢٤﴾

124. Sesungguhnya diwajibkan (menghormati⁸⁹⁾) hari Sabtu atas orang-orang (Yahudi) yang berselisih padanya. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar akan memberi putusan di antara mereka di hari kiamat terhadap apa yang telah mereka perselisihkan itu.

اِخْتَلَفُوا ikhtalafū berselisih	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	عَلَى 'alā atas	السَّبْتِ as-sabtu hari Sabtu	جُعِلَ ju'ila diwajibkan	إِنَّمَا innamā sesungguhnya
بَيْنَهُمْ bainahum di antara mereka	لِيَحْكُمَ layahkumu benar-benar memutuskan	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguhnya	وَ wa dan	فِيهِ fīhi padanya
يَخْتَلِفُونَ yahtalifūna mereka berselisih	فِيهِ fīhi padanya	كَانُوا kānū adalah mereka	فِيمَا fīmā pada apa	يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaumal-qiyāmati hari kiamat	

Ud'u ilā sabīli rabbika bil-hikmati wal-mau'izatil-ḥasanati wa jādilhum bil-latī hiya aḥsan, inna rabbika huwa a'lamu bi man ḍalla 'an sabīlihi wa huwa a'lamu bil-muḥtadīn.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ
لِالْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿٢٢٥﴾

125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah⁹⁰ dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

وَ wa dan	بِالْحِكْمَةِ bil-hikmati dengan hikmah	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	سَبِيلِ sabīli jalan	إِلَى ilā kepada	أُدْعُ ud'u serulah
-----------------	---	-------------------------------	----------------------------	------------------------	---------------------------

هِيَ hiya dia	بِالَّتِي bil-latī dengan yang	جَادِلْهُمْ jādilhum bantahlah mereka	وَ wa dan	الْحَسَنَةَ al-ḥasanati yang baik	الْمَوْعِظَةَ al-mau'izati pelajaran
بِمَنْ bi man dengan siapa	أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui	هُوَ huwa Dia	رَبِّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguh- nya	أَحْسَنُ aḥsanu lebih baik
أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	سَبِيلِهِ sabīlihi jalan-Nya	عَنْ 'an dari	ضَلَّ dalla tersesat

بِالْمُهْتَدِينَ
bil-muh-
tadīna
dengan
orang-
orang yang
mendapat
petunjuk

Wa in 'aqabtum fa 'aqibū bi mišli mā 'uqibtum bih, wa la'in ṣabartum lahuwa khairul liṣ-ṣābirīn.

وَإِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا عُوْقِبْتُمْ بِهِ وَلَئِنْ صَبَرْتُمْ لَهُوَ خَيْرٌ لِّلصَّابِرِينَ ﴿١٢٦﴾

126. Dan jika kamu memberikan balasan, maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu⁹¹⁾. Akan tetapi jika kamu bersabar, sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang sabar.

مَا mā apa	بِمِثْلِ bi mišli dengan seperti	فَعَاقِبُوا fa 'aqibū maka balaslah	عَاقَبْتُمْ 'aqabtum kamu membalas	إِنْ in jika	وَ wa dan
------------------	---	--	---	--------------------	-----------------

لَهُو lahuwa sungguh dia/itu	صَبَرْتُمْ ṣabartum kamu bersabar	لَئِنْ la'in sungguh jika	وَ wa dan	بِهِ bihi dengannya	عَوِّبْتُمْ 'uqibtum kamu disiksa
				لِلصَّابِرِينَ liṣ-ṣābirīna bagi orang- orang yang sabar	خَيْرٌ khairun lebih baik

Waṣbir wa mā ṣabruka illā billāhi wa lā taḥzan 'alaihim wa lā taku fī daiqim mimmā yamkurūn.

وَاصْبِرْ وَمَا صَبْرُكَ إِلَّا بِاللَّهِ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ ﴿٧٧﴾

127. Bersabarlah (hai Muhammad) dan tiadalah kesabaranmu itu melainkan dengan pertolongan Allah dan janganlah kamu bersedih hati terhadap (kekafiran) mereka dan janganlah kamu bersempit dada terhadap apa yang mereka tipu dayakan.

إِلَّا illā kecuali	صَبْرُكَ ṣabruka kesabar- anmu	مَا mā tiada	وَ wa dan	اصْبِرْ iṣbir bersabar- lah	وَ wa dan
وَ wa dan	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	تَحْزَنْ taḥzan kamu ber- sedih hati	لَا lā jangan	وَ wa dan	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah
يَمْكُرُونَ yamkurūna mereka tipu dayakan	مِمَّا mimmā dari apa	ضَيْقٍ daiqin kesempitan	فِي fī pada	تَاكُ taku kamu	لَا lā jangan

Innallāha ma'al-laẓinattaqaw wal-laẓina hum muḥsinūn.

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ
مُحْسِنُونَ ﴿٧٨﴾

128. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan.

وَ

wa
dan

اتَّقُوا

ittaqau
mereka
bertakwa

الَّذِينَ

allazina
orang-
orang yang

مَعَ

ma'a
bersama

اللَّهُ

Allaha
Allah

إِنَّ

inna
sesungguh-
nya

مُحْسِنُونَ

muhsinuna
berbuat
kebaikan

هُمْ

hum
mereka

الَّذِينَ

allazina
orang-
orang yang

سُورَةُ الْاِسْرَاءِ

AL-ISRĀ' (MEMPERJALANKAN DI MALAM HARI)

SURAT KE-17 : 111 AYAT

JUZ 15

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Subhānal-lazī asrā bi 'abdihi lailam minal-Masjidil-Harāmi ilal-Masjidil-Aqshal-lazī bāraknā haulahū li nuriyahū min āyātinā, innahū huwas-samī'ul-baṣīr.

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا
الَّذِي بَارَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا إِنَّهُ
هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ①

1. Maha Suci Allah yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya⁹²⁾ agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

مِنْ min dari	لَيْلًا lailan malam	بِعَبْدِهِ bi 'abdihi dengan hamba-Nya	أَسْرَى asrā telah mem- perjalankan	الَّذِي allażī yang	سُبْحَانَ subhāna Maha Suci
حَوْلَهُ haulahū sekeliling- nya	بَارَكْنَا bāraknā telah Kami berkahi	الَّذِي allażī yang	الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا al-Masjidil- Aqṣā Masjidil Aqsha	إِلَى ilā ke	الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ al-Masjidil- Harāmi Masjidil Haram

السَّمِيعُ
as-samī'u
Maha
Mendengar

هُوَ
huwa
Dia

إِنَّهُ
innahū
sesungguhnya
Dia

آيَاتِنَا
āyātinā
tanda- tanda
Kami

مِنْ
min
sebagian

لِنُرِيَهُ
li nuriyahū
agar Kami
perlihatkan
padanya

الْبَصِيرُ
al-baṣīru
Maha
Melihat

Wa ātainā Mūsā kitāba wa ja'al-nāhu hudal li Banī Isrā'īla allā tattakhizū min dūnī wakīlā.

وَآتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَجَعَلْنَاهُ هُدًى
لِبَنِي إِسْرَائِيلَ آلا تَتَّخِذُوا مِن دُونِي
وَكِيلاً ۝٢

2. Dan Kami berikan kepada Musa kitab (Taurat) dan Kami jadikan kitab Taurat itu petunjuk bagi Bani Israil (dengan firman) : "Janganlah kamu mengambil penolong selain Aku",

جَعَلْنَاهُ
ja'al-nāhu
Kami men-
jadikannya

وَ
wa
dan

الْكِتَابَ
al-kitāba
kitab

مُوسَى
Mūsā
Musa

آتَيْنَا
ātainā
Kami
berikan

وَ
wa
dan

دُونِي
dūnī
selain Aku

مِنْ
min
dari

تَتَّخِذُوا
tattakhizū
kamu
mengambil

آلا
allā
agar
jangan

لِبَنِي إِسْرَائِيلَ
li Banī
Isrā'īla
bagi Bani
Israil

هُدًى
hudan
petunjuk

وَكِيلاً
wakīlan
penolong

Zurriyyata man ḥamalnā ma‘a Nūḥ,
innahū kāna ‘abdan syakūrā.

ذُرِّيَّةٌ مِّنْ حَمَلِنَا مَعَ نُوحٍ إِنَّهُ كَانَ
عَبْدًا شَكُورًا ﴿٧﴾

3. (yaitu) anak cucu dari orang-orang yang Kami bawa bersama-sama Nuh. Sesungguhnya dia adalah hamba (Allah) yang banyak bersyukur.

<p>إِنَّهُ</p> <p>innahū sesungguhnya dia</p>	<p>نُوحٍ</p> <p>Nūḥin Nuh</p>	<p>مَعَ</p> <p>ma‘a bersama</p>	<p>حَمَلْنَا</p> <p>ḥamalnā Kami bawa</p>	<p>مِّنْ</p> <p>man orang</p>	<p>ذُرِّيَّةٌ</p> <p>zurriyyata keturunan</p>
			<p>شَكُورًا</p> <p>syakūran bersyukur</p>	<p>عَبْدًا</p> <p>‘abdan hamba</p>	<p>كَانَ</p> <p>kāna adalah dia</p>

Wa qaḍainā ilā Banī Isrā’īla fil-
kitābi latufsidunna fil-ardi marra-
taini wa lata‘lunna ‘uluwwan ka-
birā.

وَقَضَيْنَا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ فِي الْكِتَابِ
لَتُفْسِدُنَّ فِي الْأَرْضِ مَرَّتَيْنِ
وَلَتَعْلَنَ عُلُوًّا كَبِيرًا ﴿٨﴾

4. Dan telah Kami tetapkan terhadap Bani Israil dalam kitab itu : "Sesungguhnya kamu akan membuat kerusakan di muka bumi ini dua kali⁽⁹³⁾ dan pasti kamu akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar".

<p>الْكِتَابِ</p> <p>al-kitābi kitab</p>	<p>فِي</p> <p>fī dalam</p>	<p>بَنِي إِسْرَائِيلَ</p> <p>Banī Isrā’īla Bani Israil</p>	<p>إِلَىٰ</p> <p>ilā kepada</p>	<p>قَضَيْنَا</p> <p>qaḍainā telah Kami tetapkan</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
<p>لَتَعْلَنَ</p> <p>lata‘lunna kamu pasti menyom- bongkan diri</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>مَرَّتَيْنِ</p> <p>marrataini dua kali</p>	<p>الْأَرْضِ</p> <p>al-ardi bumi</p>	<p>فِي</p> <p>fī di</p>	<p>لَتُفْسِدُنَّ</p> <p>latufsidunna sungguh kamu mem- buat ke- rusakan</p>

كَبِيرًا
kabīran
besar

عُلُوًّا
'uluwwan
kesom-
bongan

Fa izā jā'a wa'du ūlāhumā ba'asnā 'alaikum 'ibādal lanā ulī ba'sin syadīdin fa jā'sū khilālad-diyār, wa kāna wa'dam maf'ūlā.

فَإِذَا جَاءَ وَعَدُ أُولَاهُمَا بَعَثْنَا عَلَيْكُمْ عِبَادًا
لَنَا أُولَىٰ بَأْسٍ شَدِيدٍ فَجَاسُوا خِلَالَ
الدِّيَارِ وَكَانَ وَعْدًا مَفْعُولًا ﴿٥﴾

5. Maka apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) pertama dari kedua (kejahatan) itu, Kami datangkan kepadamu hamba-hamba Kami yang mempunyai kekuatan yang besar, lalu mereka merajalela di kampung-kampung, dan itulah ketetapan yang pasti terlaksana.

عَلَيْكُمْ
'alaikum
atasmu

بَعَثْنَا
ba'asnā
Kami
bangkitkan

أُولَاهُمَا
ūlāhumā
pertama da-
ri keduanya

وَعَدُ
wa'du
hukuman

جَاءَ
jā'a
datang

فَإِذَا
fa izā
maka
apabila

فَجَاسُوا
fa jā'sū
lalu mereka
berkeliaran

شَدِيدٍ
syadīdin
yang
besar

بَأْسٍ
ba'sin
kekuatan

أُولَىٰ
ulī
mempunyai

لَنَا
lanā
bagi Kami

عِبَادًا
'ibādan
hamba-
hamba

مَفْعُولًا
maf'ūlan
terlaksana

وَعْدًا
wa'dan
ketetapan

كَانَ
kāna
adalah dia

وَ
wa
dan

الدِّيَارِ
ad-diyāri
kampung-
kampung

خِلَالَ
khilāla
di sekitar

Summa radadnā lakumul-karrata 'alahim wa amdadnākum bi amwāliw wa banīna wa ja'alnākum aksara nafīrā.

ثُمَّ رَدَدْنَا لَكُمُ الْكُرَّةَ عَلَيْهِمْ وَأَمْدَدْنَاكُمْ
بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَجَعَلْنَاكُمْ أَكْثَرَ نَفِيرًا ﴿٦﴾

6. Kemudian Kami berikan kepadamu giliran untuk mengalahkan mereka kembali dan Kami membantumu dengan harta kekayaan dan anak-anak dan Kami jadikan kamu kelompok yang lebih besar.

وَ wa dan	عَلَيْهِمْ 'alaihi atas mereka	الْكِرَّةِ al-karrata giliran	لَكُمْ lakum padamu	رَدَدْنَا radadnā Kami kembalikan	ثُمَّ summa kemudian
جَعَلْنَاكُمْ ja'alnā- kum Kami men- jadikanmu	وَ wa dan	بَنِينَ banīna anak-anak	وَ wa dan	بِأَمْوَالٍ bi amwālin dengan harta	أَمَدَدْنَاكُمْ amdad- nākum Kami mem- bantumu
				نَفِيرًا nafīran kelompok	أَكْثَرًا akṣara lebih banyak

In aḥsantum aḥsantum li anfansikum, wa in asa'tum fa laḥā, fa izā jā'a wa'dul-ākhirati li yasū'ū wujūhakum wa li yadkhalul-masjida kamā dakhalūhu awwala marratiw wa li yutabbirū mā 'alau tatbirā.

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِنَفْسِكُمْ وَإِنْ
أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسُوءُوا
وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ
أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا ﴿٧﴾

7. Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam masjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.

إِنْ in jika	وَ wa dan	لِنَفْسِكُمْ li anfansik- um bagi dirimu	أَحْسَنْتُمْ aḥsantum kamu ber- buat baik	أَحْسَنْتُمْ aḥsantum kamu ber- buat baik	إِنْ in jika
--------------------	-----------------	---	--	--	--------------------

<p>الْآخِرَةِ al-ākhirati akhir</p>	<p>وَعَدُ wa'adu hukuman</p>	<p>جَاءَ jā'a datang</p>	<p>فَإِذَا fa iżā maka apabila</p>	<p>فَلَهَا fa lahā maka baginya</p>	<p>أَسَأْتُمْ asa'tum kamu ber- buat jahat</p>
<p>كَمَا kamā sebagai- mana</p>	<p>الْمَسْجِدِ al-masjida mesjid</p>	<p>لِيَدْخُلُوا li yadkhulū mereka masuk</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>وَجُوهَكُمْ wujūhukum muka-muka kamu</p>	<p>لِيَسْأَوْا li yasū'ū untuk me- nyuramkan</p>
<p>مَا mā apa</p>	<p>لِيَتَّبِعُوا li yutabbirū untuk mem- binasakan</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>مَرَّةٍ marratin kali</p>	<p>أَوَّلِ awwala pertama</p>	<p>دَخَلُوهُ dakhalūhu mereka memasuki nya</p>
				<p>تَتَّبِيرًا tatbiran kebinasaan</p>	<p>عَلَوْا 'alau atas mereka</p>

'Asā rabbukum ay yarḥamakum, wa in 'uttum 'udnā, wa ja'alnā Jahannama lil-kāfirīna ḥaṣīrā.

عَسَى رَبُّكُمْ أَنْ يَرْحَمَكُمْ وَإِنْ عَدْتُمْ عَلَيْنَا
وَجَعَلْنَا جَهَنَّمَ لِلْكَافِرِينَ حَصِيرًا ﴿٨﴾

8. Mudah-mudahan Tuhanmu akan melimpahkan rahmat-(Nya) kepadamu; dan sekiranya kamu kembali kepada (kedurhakaan), niscaya Kami kembali (mengazabmu) dan Kami jadikan neraka Jahannam penjara bagi orang-orang yang tidak beriman.

<p>عَدْتُمْ 'uttum kamu kembali</p>	<p>إِنْ in jika</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>أَنْ يَرْحَمَكُمْ ay yarḥa- makum merahmati kamu</p>	<p>رَبُّكُمْ rabbukum Tuhanmu</p>	<p>عَسَى 'asā mudah- mudah</p>
---	-----------------------------	--------------------------	---	---	--

حَصِيرًا	لِلْكَافِرِينَ	جَهَنَّمَ	جَعَلْنَا	وَ	عُدْنَا
ḥaṣīran penjara	lil-kāfirīna bagi orang-orang kafir	Jahannama Jahannam	ja'alnā Kami jadikan	wa dan	'udnā Kami kembali

Inna hāzal-Qur'āna yahdī lil-lati hiya aqwamu wa yubasyirul-mu'mininal-lazīna ya'malūnaṣ-ṣāliḥāti anna lahum ajran kabīrā,

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمٌ وَيُبَشِّرُ
الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ
أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

9. Sesungguhnya Al Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar,

هِيَ	لِلَّتِي	يَهْدِي	الْقُرْآنَ	هَذَا	إِنَّ
hiya dia	lil-lati bagi yang	yahdī menunjuk	Al-Qur'āna Al Qur'an	hāzā ini	inna sesungguh-nya
يَعْمَلُونَ	الَّذِينَ	الْمُؤْمِنِينَ	يُبَشِّرُ	وَ	أَقْوَمٌ
ya'malūna mereka beramal	allazīna orang-orang yang	al-mu'minīna orang-orang yang beriman	yubasy-syiru memberi kabar gembira	wa dan	aqwamu lebih lurus
كَبِيرًا	أَجْرًا	لَهُمْ	أَنَّ	الصَّالِحَاتِ	
kabīrā besar	ajran pahala	lahum bagi mereka	anna bahwasanya	aṣ-ṣāliḥāti saleh	

wa annal-lazīna lā yu'minūna bil-ākhirati a'tadnā lahum 'azāban alīmā.

وَأَنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ أَعْتَدْنَا لَهُمْ
عَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٠﴾

10. dan sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, Kami sediakan bagi mereka azab yang pedih.

بِالْآخِرَةِ bil-ākhirati dengan akhirat	يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	أَنَّ anna sesungguh- nya	وَ wa dan
		الِيْمًا alīman yang pedih	عَذَابًا 'azāban siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	أَعْتَدْنَا a'tadnā Kami sediakan

Wa yad'ul-insānu bisy-syarri du-
'ā'ahū bil-khair, wa kānal-insānu
'ajūlā.

وَيَدْعُ الْإِنْسَانُ بِالشَّرِّ دُعَاءَهُ بِالْخَيْرِ
وَكَانَ الْإِنْسَانُ عَجُولًا ﴿١٠﴾

11. Dan manusia mendoa untuk kejahatan sebagaimana ia mendoa untuk kebaikan. Dan adalah manusia bersifat tergesa-gesa.

بِالْخَيْرِ bil-khairi dengan kebaikan	دُعَاءَهُ du'ā'ahū doanya	بِالشَّرِّ bisy-syarri dengan kejahatan	الْإِنْسَانُ al-insānu manusia	يَدْعُ yad'u berdoa	وَ wa dan
		عَجُولًا 'ajūlan tergesa- gesa	الْإِنْسَانُ al-insānu manusia	كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan

Wa ja'alnal-laila wan-nahāra āyataini
fa maḥaunā āyatal-laili wa ja'alnā
āyatan-nahāri mubširatal li tabtagū
faḍlam mir rabbikum wa li ta'lamū
'adadas-sinīna wal-ḥisāb, wa kulla
syai'in faṣṣalnāhu tafṣilā.

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ فَعَحَّوْنَا آيَةَ
الَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا
فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ
وَالْحِسَابَ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَّلْنَاهُ تَفْصِيلًا ﴿١١﴾

12. Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari karunia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.

اَيَّتَيْنِ āyataini dua tanda	النَّهَارِ an-nahāra siang	وَ wa dan	الَّيْلِ al-laila malam	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	وَ wa dan
آيَةً āyata tanda	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	وَ wa dan	الَّيْلِ al-laili malam	آيَةً āyata tanda	فَمَحَوْنَا fa mahāunā lalu Kami hapuskan
رَبِّكُمْ rabbikum Tuhanmu	مِنْ min dari	فَضْلًا faḍlan karunia	لِتَبْتَغُوا li tabtagū agar kamu mencari	مُبْشِرَةً mubširatan terang	النَّهَارِ an-nahāri siang
الْحِسَابِ al-ḥisāba perhitung- an	وَ wa dan	السِّنِينَ as-sinīna tahun- tahun	عَدَدًا 'adada bilangan	لِتَعْلَمُوا li ta'lamū agar kamu mengetahui	وَ wa dan
تَفْصِيلًا tafšilan jelas	فَصَّلْنَا faṣṣalnāhu Kami men- jelaskannya	شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulla segala	وَ wa dan	

Wa kulla insānin alzamnāhu tā'irahū fi 'unuqih, wa nukhriju lahū yaumal-qiyāmati kitabay yalqāhu mansyūrā.

وَكُلِّ إِنْسَانٍ أَلْزَمْنَاهُ طَائِرَهُ فِي عُنُقِهِ وَنُخْرِجُ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كِتَابًا يَلْقَاهُ مِنْشُورًا ﴿١٣﴾

13. Dan tiap-tiap manusia itu telah Kami tetapkan amal perbuatannya (sebagaimana tetapnya kalung) pada lehernya. Dan Kami keluarkan baginya pada hari kiamat sebuah kitab yang dijumpainya terbuka.

<p>فِي</p> <p>fī</p> <p>pada</p>	<p>طَائِرُهُ</p> <p>tā'irahū</p> <p>perbuatan-nya</p>	<p>الزَّمَنَاءُ</p> <p>alzamnāhu</p> <p>Kami tetap-kan baginya</p>	<p>إِنْسَانٍ</p> <p>insānin</p> <p>manusia</p>	<p>كُلِّ</p> <p>kulla</p> <p>tiap-tiap</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
<p>كِتَابًا</p> <p>kitāban</p> <p>kitab</p>	<p>يَوْمَ الْقِيَامَةِ</p> <p>yaumal-qiyāmati</p> <p>hari kiamat</p>	<p>لَهُ</p> <p>lahū</p> <p>baginya</p>	<p>خُجْرٍ</p> <p>nukhriju</p> <p>Kami keluarkan</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>عُنُقِهِ</p> <p>'unuqihī</p> <p>lehernya</p>
				<p>مَنْشُورًا</p> <p>mansyūran</p> <p>terbuka</p>	<p>يَلْقَاهُ</p> <p>yalqāhu</p> <p>dijumpainya</p>

Iqra' kitābak, kafā bi nafsikal-yau-
ma 'alaika ḥasībā.

اقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ
حَسِيبًا ١٤

14. "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu".

<p>عَلَيْكَ</p> <p>'alaika</p> <p>atasmu</p>	<p>الْيَوْمَ</p> <p>al-yauma</p> <p>pada hari ini</p>	<p>بِنَفْسِكَ</p> <p>bi nafsika</p> <p>dengan dirimu</p>	<p>كَفَىٰ</p> <p>kafā</p> <p>cukuplah</p>	<p>كِتَابَكَ</p> <p>kitābaka</p> <p>kitabmu</p>	<p>اقْرَأْ</p> <p>iqra'</p> <p>bacalah</p>
					<p>حَسِيبًا</p> <p>ḥasiban</p> <p>penghisab</p>

Manihtadā fa innamā yahtadī li nafsih, wa man ḍalla fa innamā yaḍillu 'alaihā, wa lā taziru wāziratuw wizra ukhrā, wa mā kunnā mu'az-zibīna ḥattā nab'asa rasulā.

مَنْ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ
فَأِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ
وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ رَسُولًا ١٥

15. Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barangsiapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang rasul.

وَ wa dan	لِنَفْسِهِ li nafsihī untuk dirinya	يَهْتَدِي yahtadī dia men- dapat pe- tunjuk	فَإِنَّمَا fa innamā maka se- sungguh- nya	اهْتَدَى ihtadā mendapat petunjuk	مَنْ man siapa
وَ wa dan	عَلَيْهَا 'alaihā atasnya	يَضِلُّ yaḍillu dia ter- sesat	فَإِنَّمَا fa innamā maka se- sungguh- nya	ضَلَّ ḍalla tersesat	مَنْ man siapa
وَ wa dan	أُخْرَى ukhrā yang lain	وِزْرٌ wizra dosa	وَأَنْزَرَةً wāziratun orang yang berdosa	تَزِرُ taziru memikul dosa	لَا lā tidak
رَسُولًا rasūlan rasul	نَبَعْتَنَا nab'asā Kami mengutus	حَتَّى hattā sehingga	مُعَذِّبِينَ mu'azzibīna menyiksa	كُنَّا kunnā adalah Kami	مَا mā tidak

Wa izā aradnā an nuhlika qaryatan amarnā mutrafihā fa fasaqū fihā fa haqqa 'alaihal-qaulu fa dammarnāhā tadmīrā.

وَإِذَا أَرَدْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا مُتْرَفِيهَا
فَفَسَقُوا فِيهَا فَحَقَّ عَلَيَّهَا الْقَوْلُ فَمَدَرْنَا هَا
تَدْمِيرًا ﴿١٧﴾

16. Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (supaya mentaati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, maka sudah sepantasnya berlaku terhadapnya perkataan (ketentuan Kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya.

<p>أَمْرَنَا amarnā Kami pe- rintahkan</p>	<p>قَرْيَةً qaryatan negeri</p>	<p>أَنْ نُهْلِكَ an nuhlika Kami mem- binasakan</p>	<p>أَرَدْنَا aradnā Kami hendak</p>	<p>إِذَا izā apabila</p>	<p>وَ wa dan</p>
<p>الْقَوْلُ al-qaulu perkataan</p>	<p>عَلَيْهَا 'alaihā atasnya</p>	<p>فَقِي fa haqqa maka pasti</p>	<p>فِيهَا fihā di dalam- nya</p>	<p>فَفَسَقُوا fa fasaqū maka mere- ka berbuat durhaka</p>	<p>مُتْرَفِيهَا mutrafihā orang-orang yang hidup mewah</p>
				<p>تَدْمِيرًا tadmīran sehancur- hancurnya</p>	<p>فَدَمَّرْنَاهَا fa dam- marnāhā maka Kami menghan- curkannya</p>

Wa kam ahlaknā minal-qurūni mim ba'di Nūh, wa kafā bi rabbika bi zunūbi 'ibādihi khabīram baṣīrā.

وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِنَ الْقُرُونِ مِنْ بَعْدِ نُوحٍ
وَكَفَى بِرَبِّكَ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ﴿١٧﴾

17. Dan berapa banyaknya kaum sesudah Nuh telah Kami binasakan. Dan cukuplah Tuhanmu Maha Mengetahui lagi Maha Melihat dosa hamba-hambanya.

<p>مِنْ min dari</p>	<p>الْقُرُونِ al-qurūni kaum</p>	<p>مِنْ min dari</p>	<p>أَهْلَكْنَا ahlaknā telah Kami binasakan</p>	<p>كَمْ kam berapakah</p>	<p>وَ wa dan</p>
<p>بِذُنُوبٍ bi zunūbi dengan dosa-dosa</p>	<p>بِرَبِّكَ bi rabbika dengan Tuhanmu</p>	<p>كَفَى kafā cukuplah</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>نُوحٍ Nūhin Nuh</p>	<p>بَعْدٍ ba'di sesudah</p>

بَصِيرًا baṣīran Maha Melihat	خَيْرًا khabīran Maha Me- ngetahui	عِبَادِهِ 'ibādihī hamba- hamba-Nya
--	---	--

Man kāna yurīdul-'ājilata 'ajjalnā lahū fihā mā nasyā'u li man nuri-du summa ja'alnā lahū Jahannam, yaṣlāhā mazmūman madhūrā.

مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعَاجِلَةَ جَعَلْنَا لَهُ فِيهَا مَا نَشَاءُ
لِمَنْ نُرِيدُ ثُمَّ جَعَلْنَا لَهُ جَهَنَّمَ يَصْلَاهَا
مَذْمُومًا مَدْحُورًا ﴿١٨﴾

18. Barangsiapa menghendaki kehidupan sekarang (duniawi), maka Kami segerakan baginya di dunia itu apa yang Kami kehendaki bagi orang yang Kami kehendaki dan Kami tentukan baginya neraka Jahannam; ia akan memasukinya dalam keadaan tercela dan terusir.

لَهُ lahū baginya	عَجَّلْنَا 'ajjalnā Kami segerakan	الْعَاجِلَةَ al-'ājilata kehidupan sekarang	يُرِيدُ yurīdu meng- hendaki	كَانَ kāna adalah dia	مَنْ man siapa
ثُمَّ summa kemudian	نُرِيدُ nurīdu Kami kehendaki	لِمَنْ li man bagi siapa	نَشَاءُ nasyā'u Kami kehendaki	مَا mā apa	فِيهَا fihā di dalam- nya
مَدْحُورًا madhūran terusir	مَذْمُومًا mazmūman tercela	يَصْلَاهَا yaṣlāhā dia me- masukinya	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam	لَهُ lahū baginya	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan

Wa man arādal-ākhirata wa sa'ā lahā sa'yahā wa huwa mu'minun fa ulā'ika kāna sa'yuhum masykūrā.

وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ
مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ كَانَ سَعْيُهُمْ مَشْكُورًا ﴿١٩﴾

19. Dan barangsiapa yang menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh sedang ia adalah mukmin, maka mereka itu adalah orang-orang yang usahanya dibalasi dengan baik.

سَعَى sa'ā berusaha	وَ wa dan	الْآخِرَةَ al-ākhirata akhirat	أَرَادَ arāda meng- hendaki	مَنْ man siapa	وَ wa dan
فَأُولَئِكَ fa ulā'ika maka me- reka itu	مُؤْمِنٌ mu'minin orang yang beriman	هُوَ huwa dia	وَ wa dan	سَعِيَّهَا sa'yahā usahanya	لَهَا lahā baginya
			مَشْكُورًا masykūran dibalas de- ngan baik	سَعِيَّهُمْ sa'yuhum usaha mereka	كَانَ kāna adalah dia

Kullan numiddu hā'ulā'i wa hā'ulā'i min 'atā'i rabbik, wa mā kāna 'atā'u rabbika mahzūran.

كُلَّا نُمِدُّ هُوَآءَهُمْ وَهُوَآءُهُمْ مِنْ عَطَاءِ رَبِّكَ
وَمَا كَانَ عَطَاءُ رَبِّكَ مَحْظُورًا ﴿٥٠﴾

20. Kepada masing-masing golongan baik golongan ini maupun golongan itu⁹⁴) Kami berikan bantuan dari kemurahan Tuhanmu. Dan kemurahan Tuhanmu tidak dapat dihalangi.

مِنْ min dari	هُوَآءَهُمْ hā'ulā'i mereka ini	وَ wa dan	هُوَآءُهُمْ hā'ulā'i mereka ini	نُمِدُّ numiddu Kami berikan	كُلَّا kullan masing- masing
عَطَاءُ 'atā'u pemberian	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	وَ wa dan	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	عَطَاءُ 'atā'i pemberian
				مَحْظُورًا mahzūran dihalangi	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu

Unzur kaifa faddalnā ba'dahum 'alā ba'd, wa lal-ākhiratu akbaru darajāti wa akbaru tafḍilā.

أَنْظُرْ كَيْفَ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ
وَالْآخِرَةُ أَكْبَرُ دَرَجَاتٍ وَأَكْبَرُ تَفْضِيلًا ﴿٣١﴾

21. Perhatikanlah bagaimana Kami lebihkan sebagian dari mereka atas sebagian (yang lain). Dan pasti kehidupan akhirat lebih tinggi tingkatnya dan lebih besar keutamaannya.

بَعْضٍ ba'din sebagian	عَلَى 'alā atas	بَعْضَهُمْ ba'dahum sebagian mereka	فَضَّلْنَا faddalnā Kami lebihkan	كَيْفَ kaifa bagaimana	أَنْظُرْ unzur lihatlah
أَكْبَرُ akbaru lebih besar	وَ wa dan	دَرَجَاتٍ darajātin derajat	أَكْبَرُ akbaru lebih besar	لِلْآخِرَةِ lal-ākhiratu pasti akhirat	وَ wa dan
					تَفْضِيلًا tafḍilan keutamaan

Lā taj'al ma'allāhi ilāhan ākhara fa taq'uda mazmūman makhzūlā.

لَا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَتَقْعُدَ مَذْمُومًا
مَخْذُولًا ﴿٣٢﴾

22. Janganlah kamu adakan tuhan yang lain di samping Allah, agar kamu tidak menjadi tercela dan tidak ditinggalkan (Allah).

آخَرَ ākhara yang lain	إِلَهًا ilāhan tuhan	اللَّهُ Allāhi Allah	مَعَ ma'a bersama	تَجْعَلْ taj'al kamu menjadikan	لَا lā jangan
		مَخْذُولًا makhzūlan ditinggal- kan	مَذْمُومًا mazmūman tercela	فَتَقْعُدَ fa taq'uda maka kamu menjadi	

Wa qaḍā rabbuka allā ta'budū illā iyyāhu wa bil-wālidaini ihsānā, immā yabluganna 'indakal-kibara aḥaduhumā au kilāhumā fa lā taqul lahumā uffiw wa lā tanharhumā wa qul lahumā qaulan karīmā.

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

23. Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia⁹⁵).

إِلَّا illā kecuali	تَعْبُدُوا ta'budū kamu me- nyembah	أَلَّا allā agar jangan	رَبُّكَ rabbuka Tuhanmu	قَضَىٰ qaḍā telah me- merintahkan	وَ wa dan
يَبُلُغَنَّ yabluganna sampai	إِمَّا immā jika	إِحْسَانًا ihsānan berbuat baik	بِالْوَالِدَيْنِ bil-wālidaini dengan ibu bapak	وَ wa dan	إِيَّاهُ iyyāhu kepada- Nya
فَلَا fa lā maka jangan	كِلَاهُمَا kilāhumā kedua- duanya	أَوْ au atau	أَحَدُهُمَا aḥaduhumā salah satu di antara keduanya	الْكِبَرَ al-kibara berumur lanjut	عِنْدَكَ 'indaka di sisimu
تَنْهَرْهُمَا tanharhumā kamu membentak keduanya	لَا lā jangan	وَ wa dan	أُفٍّ uffin ah	لَهُمَا lahumā pada keduanya	تَقُلْ taqul kamu me- ngatakan

كِرِيمًا karīman yang mulia	قَوْلًا qaulan perkataan	لَهُمَا lahumā pada keduanya	قُلْ qul katakanlah	وَ wa dan
-----------------------------------	--------------------------------	---------------------------------------	---------------------------	-----------------

Wakhfid lahumā janāḥaz-ḥulli minar-raḥmati wa qur rabbirḥamhumā kamā rabbayānī ṣagīrā.

وَخَفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ
وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا ﴿١٤﴾

24. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah : "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".

مِن min dari	الذُّلِّ aẓ-ḥulli kehinaan	جَنَاحَ janāḥa sayap	لَهُمَا lahumā pada keduanya	اخْفِضْ ikhfid rendahkanlah	وَ wa dan
كَمَا kamā sebagai- mana	ارْحَمْهُمَا irḥamhumā kasihilah keduanya	رَبِّ rabbi Tuhanku	قُلْ qul katakanlah	وَ wa dan	الرَّحْمَةِ ar-raḥmati kasih sayang
				صَغِيرًا ṣagīran waktu kecil	رَبَّيْتَنِي rabbayānī telah men- didik aku

Rabbukum a'lamu bimā fī nufūsikūm, in takūnū ṣāliḥīna fa innahū kāna lil-awwābīna gafūrā.

رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا فِي نُفُوسِكُمْ إِنَّ تَكُونُوا
صَالِحِينَ فَإِنَّهُ كَانَ لِلَّهِ وَأَبْنِ غَفُورًا ﴿١٥﴾

25. Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada dalam hatimu; jika kamu orang-orang yang baik, maka sesungguhnya Dia Maha Pengampun bagi orang-orang yang bertaubat.

<p>إِنْ</p> <p>in</p> <p>jika</p>	<p>نُفُوسِكُمْ</p> <p>nufūsikum</p> <p>hatimu</p>	<p>فِي</p> <p>fī</p> <p>dalam</p>	<p>بِمَا</p> <p>bimā</p> <p>dengan apa</p>	<p>أَعْلَمُ</p> <p>a'lamu</p> <p>lebih mengetahui</p>	<p>رَبِّكُمْ</p> <p>rabbukum</p> <p>Tuhanmu</p>
<p>غَفُورًا</p> <p>gafūran</p> <p>Maha Pengampun</p>	<p>لِلْأَوَّابِينَ</p> <p>lil-awwābina</p> <p>bagi orang-orang yang bertaubat</p>	<p>كَانَ</p> <p>kāna</p> <p>adalah Dia</p>	<p>فَأَنَّهُ</p> <p>fa innahū</p> <p>maka sesungguhnya Dia</p>	<p>صَالِحِينَ</p> <p>ṣāliḥina</p> <p>orang-orang yang saleh</p>	<p>تَكُونُوا</p> <p>takūnū</p> <p>adalah kamu</p>

Wa āti zal-qurbā ḥaqqahū wal-miskīna wabnas-sabīli wa lā tubazzir tabzīrā.

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

26. Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.

<p>الْمِسْكِينَ</p> <p>al-miskīna</p> <p>orang-orang miskin</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>حَقَّهُ</p> <p>ḥaqqahū</p> <p>haknya</p>	<p>ذَا الْقُرْبَىٰ</p> <p>zal-qurbā</p> <p>keluarga dekat</p>	<p>أْتِ</p> <p>āti</p> <p>berikanlah</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
<p>تَبْذِيرًا</p> <p>tabzīran</p> <p>berlebih-lebihan</p>	<p>تُبْذِرُ</p> <p>tubazzir</p> <p>kamu boros</p>	<p>لَا</p> <p>lā</p> <p>jangan</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>ابْنَ السَّبِيلِ</p> <p>ibnas-sabīli</p> <p>musafir</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>

Innal-mubazzirīna kānū ikhwānasy-syayātīn, wa kānasy-syaitānu li rab-bihī kafūrā.

إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

27. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.

وَ wa dan	الشَّيَاطِينِ asy-sya- yāṭini syaitan- syaitan	إِخْوَانَ ikhwāna saudara- saudara	كَانُوا kānū adalah mereka	الْمُبَذِّرِينَ al-mubaẓ- zirīna pemboros- pemboros	إِنَّ inna sesungguh- nya
		كَفُورًا kafūran sangat ingkar	لِرَبِّهِ li rabbiḥī kepada Tuhannya	الشَّيْطَانَ asy-syāṭānu syaitan	كَانَ kāna adalah dia

Wa immā tu'ridanna 'anhumubtigā'a
rahmatim mir rabbika tarjūhā fa qul
lahum qaulam maisūrā.

وَأَمَّا تَعْرِضْنَ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّكَ
تَرْجُوها فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَيْسُورًا ﴿٢٨﴾

28. Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas⁹⁶).

رَحْمَةً rahmatin rahmat	ابْتِغَاءَ ibtigā'a mengingin- kan	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	تُعْرِضْنَ tu'ridanna kamu berpaling	إِمَّا immā jika	وَ wa dan
قَوْلًا qaulan ucapan	لَهُمْ lahum pada mereka	فَقُلْ fa qul maka katakanlah	تَرْجُوها tarjūhā kamu mengharap- kannya	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	مِنْ min dari
					مَيْسُورًا maisūran yang mudah

Wa lā taj'al yadaka maglūlatan ilā

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ

'unuqika wa lā tabsuṭhā kullal-baṣṭi
fa taq'uda malūmam maḥsūrā.

وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسِطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا
مَحْسُورًا ﴿١٩﴾

29. Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya⁹⁷⁾ karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.

إِلَى ilā pada	مَغْلُولَةً maglūlatan terbeleng- gu	يَدِكَ yadaka tanganmu	تَجْعَلْ taj'al kamu jadikan	لَا lā jangan	وَ wa dan
الْبَسِطِ al-baṣṭi terbuka	كُلَّ kulla terlalu	تَبْسُطَهَا tabsuṭhā kamu mengulur- kannya	لَا lā jangan	وَ wa dan	عُنُقِكَ 'unuqika lehermu
			مَحْسُورًا maḥsūran menyesal	مَلُومًا malūman tercela	فَتَقْعُدَ fa taq'uda maka kamu menjadi

Inna rabbaka yabsuṭur-rizqa li may
yasyā'u wa yaqdir, innahū kāna bi
'ibādihī khabīram baṣīrā.

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ
وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ﴿٢٠﴾

30. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.

يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	لِمَنْ li man bagi siapa	الرِّزْقَ ar-rizqa rezeki	يَبْسُطُ yabsuṭu melapang- kan	رَبَّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguh- nya
--	--------------------------------	---------------------------------	---	-------------------------------	------------------------------------

خَيْرًا khabīran Maha Mengetahui	بِعِبَادِهِ bi 'ibādihi dengan hamba-hamba-Nya	كَانَ kāna adalah Dia	إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	يَقْدِرُ yaqdiru mempersempit	وَ wa dan
--	--	-----------------------------	---------------------------------------	-------------------------------------	-----------------

بَصِيرًا
baṣīran
Maha Melihat

Wa lā taqtulū aulādakum khasyyata imlāq, naḥnu narzuquhum wa iyyākum, inna qatlahum kāna khiṭ'an kabīrā.

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةً إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ أَنْ قَتَلْتَهُمْ كَانَ خِطَاً كَبِيراً ﴿٣١﴾

31. Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan. Kamilah yang akan memberi rezeki kepada mereka dan juga kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka adalah suatu dosa yang besar.

إِمْلَاقٍ imlāqin menjadi miskin	خَشْيَةً khasyyata takut	أَوْلَادَكُمْ aulādakum anak-anakmu	تَقْتُلُوا taqtulū kamu membunuh	لَا lā jangan	وَ wa dan
قَتَلْتَهُمْ qatlahum membunuh mereka	إِنَّ inna sesungguhnya	إِيَّاكُمْ iyyākum kepadamu	وَ wa dan	نَرْزُقُهُمْ narzuquhum Kami memberi rezeki mereka	نَحْنُ naḥnu Kami
		كَبِيراً kabīran besar	خِطَاً khiṭ'an dosa	كَانَ kāna adalah dia	

Wa lā taqrabuz-zinā innahū kāna faḥisyah, wa sā'a sabīlā.

وَلَا تَقْرَبُوا الزِّنَى إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

32. Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.

كَانَ kāna adalah dia	إِنَّهُ innahū sesungguhnya dia	الرِّبَا az-zinā zina	تَقْرَبُوا taqrabū kamu mendekati	لَا lā jangan	وَ wa dan
		سَبِيلًا sabīlan jalan	سَاءَ sā'a buruk	وَ wa dan	فَاحْشَةً fahisyatan perbuatan keji

Wa lā taqtulun-nafsal-latī ḥarramallāhu illā bil-ḥaqq, wa man qutila mazlūman fa qad ja'alnā li waliyyihī sultānan fa lā yusrif fil-qatl, innahū kāna mansūrā.

وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ
وَمَنْ قُتِلَ مَظْلُومًا فَقَدْ جَعَلْنَا لَوْلِيهِ
سُلْطَانًا فَلْيُسْرِفْ فِي الْقَتْلِ إِنَّهُ كَانَ
مَنْصُورًا ﴿٣٢﴾

33. Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya), melainkan dengan suatu (alasan yang benar)⁹⁸. Dan barangsiapa dibunuh secara zalim, maka sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan⁹⁹ kepada ahli warisnya, tetapi janganlah ahli waris itu melampaui batas dalam membunuh. Sesungguhnya ia adalah orang yang mendapat pertolongan.

حَرَّمَ ḥarrama Dia haramkan	الَّتِي allatī yang	النَّفْسَ an-nafsa diri	تَقْتُلُوا taqtulū kamu membunuh	لَا lā jangan	وَ wa dan
قُتِلَ qutila dibunuh	مَنْ man siapa	وَ wa dan	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan benar	إِلَّا illā kecuali	اللَّهُ Allāhu Allah

فَلَا fa lā maka jangan	سُلْطَانًا sultānan kekuasaan	لِوَالِيَيْهِ li waliyyihī pada ahli warisnya	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	فَقَدْ fa qad maka se- sungguh- nya	مَظْلُومًا mazlūman secara zalim
مَنْصُورًا mansūran orang yang mendapat pertolongan	كَانَ kāna adalah dia	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia	الْقَاتِلِ al-qatli membunuh	فِي fī dalam	يُسْرِفُ yusrif melampaui batas

Wa lā taqrabū mālal-yatīmi illā bil-latī hiya aḥsanu ḥattā yabluga asyuddahū wa aufū bil-'ahdi innal-'ahda kāna mas'ulā.

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
حَتَّى يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ
الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا ﴿١٥﴾

34. Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (bermanfaat) sampai ia dewasa dan penuhilah janji; sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungjawabannya.

إِلَّا illā kecuali	الْيَتِيمِ al-yatīmi anak yatim	مَالٍ māla harta	تَقْرَبُوا taqrabū kamu mendekati	لَا lā jangan	وَ wa dan
أَشُدَّهُ asyuddahū dewasa	يَبْلُغُ yabluga dia sampai	حَتَّى ḥattā sehingga	أَحْسَنُ aḥsanu lebih baik	هِيَ hiya dia	بِالَّتِي bil-latī dengan yang
كَانَ kāna adalah dia	الْعَهْدِ al-'ahda janji	إِنَّ inna sesungguh- nya	بِالْعَهْدِ bil-'ahdi dengan janji	أَوْفُوا aufū penuhilah	وَ wa dan

مَسْئُولًا
mas'ulan
dipertanya-
kan

Wa aful-kaila izā kiltum wa zinū bil-qistāsīl-mustaqīm, 'zālika khairuw wa ahsanu ta'wilā.

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كَلَّمْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ
الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٣٥﴾

35. Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

وَ wa dan	كَلَّمْتُمْ kiltum kamu menakar	إِذَا izā apabila	الْكَيْلَ al-kaila takaran	أَوْفُوا aufū sempurna- kanlah	وَ wa dan
وَ wa dan	خَيْرٌ khairun lebih baik	ذَلِكَ zālika itu	الْمُسْتَقِيمِ al-musta- qīmi yang lurus	بِالْقِسْطَاسِ bil-qistāsi dengan neraca	زِنُوا zinū timbanglah
				تَأْوِيلًا ta'wilan akibat	أَحْسَنُ ahsanu lebih baik

Wa lā taqfu mā laisa laka bihī 'ilm, innas-sam'a wal-bašara wal-fu'ada kullu ulā'ika kāna 'anhu mas'ulā.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ
وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عِنْدَ مَسْئُولٍ ﴿٣٦﴾

36. Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya.

لَا laka bagimu	لَيْسَ laisa tiada	مَا mā apa	تَقْفُ taqfu kamu mengikuti	لَا lā jangan	وَ wa dan
الْبَصَرِ al-başara penglihat- an	وَ wa dan	السَّمْعِ as-sam' a pendengar- an	إِنَّ inna sesungguh- nya	عِلْمٍ 'ilmun pengetahu- an	بِهِ bihi dengannya
عَنْهُ 'anhu darinya	كَانَ kāna adalah dia	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu	كُلِّ kullu semua	الْفُؤَادِ al-fu'āda hati	وَ wa dan
					مَسْئُولًا mas'ūlan dipertanya- kan

Wa lā tamsyi fil-ardi marahā, innaka lan takhriqal-arḍa wa lan tablugal-jibāla ṭulā.

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ
الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا ﴿٣٧﴾

37. Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.

مَرَحًا marahan sombong	الْأَرْضِ al-ardi bumi	فِي fī di	تَمْشِ tamsyi kamu berjalan	لَا lā jangan	وَ wa dan
الْجِبَالِ al-jibāla gunung	لَنْ تَبْلُغَ lan tabluga kamu tidak akan sampai	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍa bumi	لَنْ تَخْرِقَ lan takhriqa kamu tidak akan menembus	إِنَّكَ innaka sesungguh- nya kamu

طُولًا

tūlan
tinggi

Kullu zālika kāna sayyi'uhū 'inda rabbika makrūhā.

كُلُّ ذَلِكَ كَانَ سَيِّئُهُ عِنْدَ رَبِّكَ
مَكْرُوهًا ﴿٣٨﴾

38. Semua itu¹⁰⁰⁾ kejahatannya amat dibenci di sisi Tuhanmu.

رَبِّكَ	عِنْدَ	سَيِّئُهُ	كَانَ	ذَلِكَ	كُلُّ
rabbika Tuhanmu	'inda di sisi	sayyi'uhū kejahatan- nya	kāna adalah dia	zālika itu	kullu semua

مَكْرُوهًا

makrūhan
dibenci

Zālika mimmā auhā ilaika rabbuka minal-ḥikmah, wa lā taj'al ma'allāhi ilāhan ākhara fa tulqā fī Jahannama malūmam madhūrā.

ذَلِكَ مِمَّا أَوْحَى إِلَيْكَ رَبُّكَ مِنَ الْحِكْمَةِ
وَلَا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَتُلْقَى فِي جَهَنَّمَ
مَلُومًا مَدْحُورًا ﴿٣٩﴾

39. Itulah sebagian hikmah yang diwahyukan Tuhan kepadamu. Dan janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain di samping Allah, yang menyebabkan kamu dilemparkan ke dalam neraka dalam keadaan tercela lagi dijauhkan (dari rahmat Allah).

مِنْ	رَبُّكَ	إِلَيْكَ	أَوْحَى	مِمَّا	ذَلِكَ
min sebagian	rabbuka Tuhanmu	ilaika kepadamu	auhā diwahyukan	mimmā dari apa	zālika itu
اللَّهُ	مَعَ	تَجْعَلْ	لَا	وَ	الْحِكْمَةِ
Allāhi Allah	ma'a bersama	taj'al kamu menjadikan	lā jangan	wa dan	al-ḥikmati hikmah

مَلُومًا malūman tercela	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam	فِي fī dalam	فَتَلْقَى fa tulqā maka kamu dilemparkan	آخَرَ ākharā yang lain	إِلَهًا ilāhan tuhan
--------------------------------	------------------------------------	--------------------	---	------------------------------	----------------------------

مَدْحُورًا
madhūran
dijauhkan

A fa aṣfākum rabbukum bil-banīna wat-takhaḥza minal-malā'ikati ināsa, innakum lataqūlūna qaulan 'azīmā.

أَفَأَصْفَكُمْ رَبُّكُمْ بِالْبَنِينَ وَاتَّخَذَ مِنَ الْمَلَائِكَةِ
إِنَاثًا إِنَّكُمْ لَتَقُولُونَ قَوْلًا عَظِيمًا ﴿٤٠﴾

40. Maka apakah patut Tuhan memilhkan bagimu anak-anak laki-laki sedang Dia sendiri mengambil anak-anak perempuan di antara para malaikat? Sebenarnya kamu benar-benar mengucapkan kata-kata yang besar (dosanya).

مِنْ min dari	اتَّخَذَ ittakhāza mengambil	وَ wa dan	بِالْبَنِينَ bil-banīna dengan anak-anak laki-laki	رَبُّكُمْ rabbukum Tuhanmu	أَفَأَصْفَكُمْ a fa aṣfākum maka pa- tutkah me- milihkan bagimu
---------------------	------------------------------------	-----------------	--	----------------------------------	---

عَظِيمًا 'azīman yang besar	قَوْلًا qaulan ucapan	لَتَقُولُونَ lataqūlūna benar-be- nar menga- takan	إِنَّكُمْ innakum sesungguh- nya kamu	إِنَاثًا ināsan anak-anak perempuan	الْمَلَائِكَةِ al-malā'ikati para malaikat
-----------------------------------	-----------------------------	--	--	--	---

Wa laqad ṣarrafnā fī hāzal-Qur'āni li yaẓzakkarū, wa mā yaẓiduhum illā nufūrā.

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ لِيَذَكَّرُوا وَمَا
يَزِيدُهُمْ إِلَّا نِفُورًا ﴿٤١﴾

41. Dan sesungguhnya dalam Al Qur'an ini Kami telah ulang-ulangi (per-

ingatan-peringatan), agar mereka selalu ingat. Dan ulangan peringatan itu tidak lain hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran).

<p>الْقُرْآنِ</p> <p>Al-Qur'āni Al Qur'an</p>	<p>هَذَا</p> <p>hāzā ini</p>	<p>فِي</p> <p>fī dalam</p>	<p>صَرَفْنَا</p> <p>ṣarrafnā Kami telah mengulang- ulang</p>	<p>لَقَدْ</p> <p>laqad sesungguh- nya</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
<p>نُفُورًا</p> <p>nufūran lari</p>	<p>إِلَّا</p> <p>illā kecuali</p>	<p>يَزِيدُهُمْ</p> <p>yazidu- hum menambah mereka</p>	<p>مَا</p> <p>mā tidak</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>لِيَذْكُرُوا</p> <p>li yaz- zakkarū agar mere- ka ingat</p>

Qul lau kāna ma'ahū ālihatun kamā yaqūlūna izal labtagau ilā zil-'Arsyi sabīlā.

قُلْ لَوْ كَانَ مَعَهُ آلِهَةٌ كَمَا يَقُولُونَ إِذَا
لَا بُتَغُوا إِلَىٰ ذِي الْعَرْشِ سَبِيلًا ﴿٤٢﴾

42. Katakanlah : "Jikalau ada tuhan-tuhan di samping-Nya, sebagaimana yang mereka katakan, niscaya tuhan-tuhan itu mencari jalan kepada Tuhan yang mempunyai 'Arsy".

<p>كَمَا</p> <p>kamā sebagai- mana</p>	<p>آلِهَةٌ</p> <p>ālihatun tuhan- tuhan</p>	<p>مَعَهُ</p> <p>ma'ahū bersama- Nya</p>	<p>كَانَ</p> <p>kāna adalah dia</p>	<p>لَوْ</p> <p>lau jikalau</p>	<p>قُلْ</p> <p>qul katakanlah</p>
<p>سَبِيلًا</p> <p>sabīlan jalan</p>	<p>ذِي الْعَرْشِ</p> <p>zil-'Arsyi mempunyai Arsy</p>	<p>إِلَىٰ</p> <p>ilā kepada</p>	<p>لَا بُتَغُوا</p> <p>labtagau tentu mere- ka mencari</p>	<p>إِذَا</p> <p>izan jika demikian</p>	<p>يَقُولُونَ</p> <p>yaqūlūna mereka katakan</p>

Subhānahū wa ta'ālā 'ammā yaqū-
lūna 'uluwwan kabīrā.

سُبْحَانَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يَقُولُونَ عُلُوًّا كَبِيرًا ﴿٤٣﴾

43. Maha Suci dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka katakan dengan ketinggian yang sebesar-besarnya

عُلُوًّا 'uluwwan ketinggian	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka katakan	عَمَّا 'ammā dari apa	تَعَالَى ta'ālā Maha Tinggi	وَ wa dan	مُبْجَانَهُ subhānahū Maha Suci Dia
------------------------------------	---	-----------------------------	--------------------------------------	-----------------	--

كَبِيرًا
kabīran
besar

Tusabbiḥu lahus-samāwātus-sab'u wal-arḍu wa man fihinn, wa im min syai'in illā yusabbiḥu bi ḥamdihī wa lākil lā tafqahūna tasbiḥahum, in-nahū kāna ḥalīman gafūrā.

تُسَبِّحُ لَهُ السَّمَاوَاتُ السَّبْعُ وَالْأَرْضُ وَمَنْ فِيهِنَّ
وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا يُسَبِّحُ بِحَمْدِهِ وَلَكِنْ لَمْ تُفْقَهُوا
تَسْبِيحَهُمْ إِنَّهُ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا ﴿٤٤﴾

44. Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatu pun melainkan bertasbih dengan memujinya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.

الْأَرْضُ al-arḍu bumi	وَ wa dan	السَّبْعُ as-sab'u tujuh	السَّمَاوَاتُ as-samā-wātu langit	لَهُ lahu pada-Nya	تُسَبِّحُ tusabbiḥu bertasbih
------------------------------	-----------------	--------------------------------	---	--------------------------	-------------------------------------

مِنْ min dari	إِنَّ in tidak	وَ wa dan	فِيهِنَّ fihinna di dalam-nya	مَنْ man siapa	وَ wa dan
---------------------	----------------------	-----------------	-------------------------------------	----------------------	-----------------

لَكِنْ lākin tetapi	وَ wa dan	بِحَمْدِهِ bi ḥamdihī dengan memuji-Nya	يُسَبِّحُ yusabbiḥu bertasbih	إِلَّا illā kecuali	شَيْءٍ syai'in sesuatu
---------------------------	-----------------	--	-------------------------------------	---------------------------	------------------------------

حَلِيمًا ḥalīman Maha Penyantun	كَانَ kāna adalah Dia	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya Dia	تَسْبِيحَهُمْ tasbīḥahum tasbih mereka	تَفْقَهُونَ tafqahūna kamu mengerti	لَا lā tidak
--	-----------------------------	--	---	--	--------------------

عَفُورًا
gafūran
Maha
Pengampun

Wa izā qara'tal-Qur'āna ja'alnā bainaka wa bainal-lazīna lā yu'minūna bil-ākhirati ḥijābam mastūrā,

وَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ جَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ حِجَابًا مَّسْتُورًا ﴿٤٥﴾

45. Dan apabila kamu membaca Al Qur'an niscaya Kami adakan antara kamu dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, suatu dinding yang tertutup,

بَيْنَكَ bainaka antaramu	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	الْقُرْآنَ Al-Qur'āna Al Qur'an	قَرَأْتَ qara'ta kamu membaca	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
---------------------------------	---	---------------------------------------	--	-------------------------	-----------------

بِالْآخِرَةِ bil-ākhirati dengan akhirat	يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	بَيْنَ baina antara	وَ wa dan
---	---	--------------------	---	---------------------------	-----------------

مَّسْتُورًا
mastūran
tertutup

حِجَابًا
ḥijāban
dinding

wa ja'alnā 'alā qulūbihim akinntan ay yafqahūhu wa fī āzānihim waqrā, wa izā zakarta rabbaka fil-Qur'āni waḥdahū wallau 'alā ad-bārihim nufūrā.

وَجَعَلْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَنْ يَفْقَهُوهُ وَفِي آذَانِهِمْ وَقْرًا وَإِذَا ذُكِرْتِ رَبِّكَ فِي الْقُرْآنِ وَحْدَهُ وَلَوْ أَعْلَىٰ أَدْبَارِهِمْ نُفُورًا ﴿٤٥﴾

46. dan Kami adakan tutupan di atas hati mereka dan sumbatan di telinga mereka, agar mereka tidak dapat memahaminya. Dan apabila kamu menyebut Tuhanmu saja dalam Al Qur'an, niscaya mereka berpaling ke belakang karena bencinya.

أَنْ يَفْقَهُوهُ ay yaf-qahūhu mereka memahaminya	أَكْتَتَهُ akinnatan tutupan	قُلُوبِهِمْ qulūbihim hati mereka	عَلَى 'alā atas	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	وَ wa dan
إِذَا izā apabila	وَ wa dan	وَقَرًّا waqran sumbatan	أُذَانِهِمْ āzānihim telinga mereka	فِي fī dalam	وَ wa dan
وَلَوْ wallau mereka berpaling	وَحْدَهُ waḥdahū sendiri-Nya	الْقُرْآنِ Al-Qur'āni Al Qur'an	فِي fī dalam	رَبِّكَ rabbaka Tuhanmu	ذَكَرْتَ zakarta kamu menyebut
			نُفُورًا nufūran lari	أَدْبَارِهِمْ adbārihim belakang mereka	عَلَى 'alā atas

Naḥnu a'lamu bimā yastami'ūna bihī iz yastami'ūna ilaika wa iz hum najwā iz yaqūluz-zālimūna in tat-tabi'ūna illā rajulam mashūrā.

نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَسْتَمِعُونَ بِهِ إِذْ يَسْتَمِعُونَ
 إِلَيْكَ وَإِذْ هُمْ يُجْوَىٰ إِذْ يَقُولُ الظَّالِمُونَ إِنَّا
 تَتَّبِعُونَ إِلَّا رَجُلًا مَسْحُورًا ﴿٧٧﴾

47. Kami lebih mengetahui dalam keadaan bagaimana mereka mendengarkan sewaktu mereka mendengarkan kamu, dan sewaktu mereka berbisik-bisik (yaitu) ketika orang-orang zalim itu berkata : "Kamu tidak lain hanyalah mengikuti seorang laki-laki yang kena sihir".

إِذْ iz ketika	بِهِ biḥī dengannya	يَسْتَمِعُونَ yastami'ūna mereka mendengar- kan	بِمَا bimā dengan apa	أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui	نَحْنُ nahnu Kami
نَجْوَى najwā berbisik- bisik	هُمْ hum mereka	إِذْ iz ketika	وَ wa dan	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	يَسْتَمِعُونَ yastami'ūna mereka mendengar- kan
إِلَّا illā kecuali	تَتَّبِعُونَ tattabi'ūna kamu mengikuti	إِنْ in tidak	الظَّالِمُونَ az-zālimūna orang-orang yang zalim	يَقُولُ yaqūlu berkata	إِذْ iz ketika
				مَسْحُورًا mashūran kena sihir	رَجُلًا rajulan seorang laki-laki

Unzur kaifa ḍarabū lakal-amsāla fa ḍallū fa lā yastati'ūna sabilā.

أَنْظُرْ كَيْفَ ضَرَبُوا لَكَ الْأَمْثَالَ فَضَلُّوا
فَلَا يَسْتَطِيعُونَ سَبِيلًا ۞

48. Lihatlah bagaimana mereka membuat perumpamaan-perumpamaan terhadapmu; karena itu mereka menjadi sesat dan tidak dapat lagi menemukan jalan (yang benar).

فَضَلُّوا fa ḍallū maka me- reka sesat	الْأَمْثَالَ al-amsāla perumpa- maan-per- umpamaan	لَكَ laka bagimu	ضَرَبُوا ḍarabū mereka membuat	كَيْفَ kaifa bagaimana	أَنْظُرْ anzur lihatlah
---	--	------------------------	---	------------------------------	-------------------------------

سَبِيلًا

sabīlan
jalan

يَسْتَطِيعُونَ

yastati'ūna
mereka
dapat

فَلَا

fa lā
maka tidak

Wa qālū a izā kunnā 'izāmaw wa rufātan a innā lamab'ūsūna khalqan jadīdā.

وَقَالُوا إِذَا كُنَّا عِظَامًا وَرُفَاتًا أَأَنَّا لَمَبْعُوثُونَ خَلْقًا جَدِيدًا ﴿٤٩﴾

49. Dan mereka berkata : "Apakah bila kami telah menjadi tulang-belulang dan benda-benda yang hancur, apa benar-benarkah kami akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk yang baru?"

وَ	عِظَامًا	كُنَّا	إِذَا	قَالُوا	وَ
wa dan	'izāman tulang- belulang	kunnā adalah kami	a izā apakah bila	qālū mereka berkata	wa dan
	جَدِيدًا	خَلْقًا	لَمَبْعُوثُونَ	أَنَّا	رُفَاتًا
	jadīdan yang baru	khalqan menjadi makhluk	lamab- 'ūsūna benar-be- nar dibang- kitkan	a innā apakah se- sungguh- nya kami	rufātan benda- benda yang hancur

Qul kūnū ḥijāratān au ḥadīdā,

قُلْ كُونُوا حِجَارَةً أَوْ حَدِيدًا ﴿٥٠﴾

50. Katakanlah : "Jadilah kamu sekalian batu atau besi,

حَدِيدًا	أَوْ	حِجَارَةً	كُونُوا	قُلْ
ḥadīdan besi	au atau	ḥijāratān batu	kūnū jadilah kamu	qul katakanlah

au khalqam mim mā yakburu fī šudūrikum, fa sayaqūlūna may yu-'idunā, qulil-laẓī faṭarakum awwala

أَوْ خَلْقًا مِّمَّا يَكْبُرُ فِي صُدُورِكُمْ فَسَيَقُولُونَ مَنْ يُعِيدُنَا قُلِ الَّذِي فَطَرَكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ فَسَيُنْغِضُونَ

marrah, fa sayun-gidūna ilaika ru'ū-
sahum wa yaqūlūna matā hū, qul
'asā ay yakūna qarībā.

إِلَيْكَ رُؤُوسَهُمْ وَيَقُولُونَ مَتَى هُوَ قُلْ عَسَى أَنْ
يَكُونَ قَرِيبًا ﴿٥١﴾

51. atau suatu makhluk dari makhluk yang tidak mungkin (hidup) menurut pikiranmu". Maka mereka akan bertanya : "Siapa yang akan menghidupkan kami kembali?" Katakanlah : "Yang telah menciptakan kamu pada kali yang pertama". Lalu mereka akan menggeleng-gelengkan kepala mereka kepadamu dan berkata : "Kapan itu (akan terjadi)?" Katakanlah : "Mudah-mudahan waktu berbangkit itu dekat",

صُدُّورِكُمْ ṣudūrikum dadamu	فِي fī dalam	يَكْبُرُ yakburu besar	مِمَّا mimmā dari apa	خَلَقًا khalqan makhluk	أَوْ au atau
فَطَرَكُمُ faṭarakum telah men- ciptakanmu	الَّذِي allazī yang	قُلْ qul katakanlah	يُعِيدُنَا yu'īdunā mengemba- likan kami	مَنْ man siapa	فَسَيَقُولُونَ fa sayaqūlūna maka me- reka akan berkata
وَ wa dan	رُؤُوسَهُمْ ru'ūsahum kepala mereka	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	فَسَيَنْغَضُونَ fa sayun- gidūna maka me- reka akan menggeleng- geleng	مَرَّةٍ marratin kali	أَوَّلٍ awwala pertama
أَنْ يَكُونَ ay yakūna adalah dia	عَسَى 'asā mudah- mudah	قُلْ qul katakanlah	هُوَ huwa dia	مَتَى matā kapan	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka berkata
					قَرِيبًا qarīban dekat

Yauma yad'ūkum fa tastajībūna bi
hamdihī wa tazunnūna il labīstum
illā qalīlā.

يَوْمَ يَدْعُوكُمْ فَتَسْتَجِيبُونَ بِحَمْدِهِ وَتَظُنُّونَ
أَن لَّيْسَ لَكُم مَّا فِي الْأَقْبَابِ ٥٢

52. yaitu pada hari Dia memanggil kamu, lalu kamu mematuhi-Nya sambil memuji-Nya dan kamu mengira, bahwa kamu tidak berdiam (di dalam kubur) kecuali sebentar saja.

تَظُنُّونَ tazunnūna kamu mengira	وَ wa dan	بِحَمْدِهِ bi ham- dihī dengan memuji- Nya	فَتَسْتَجِيبُونَ fa tasta- jībūna maka kamu memper- kenankan	يَدْعُوكُمْ yad'ūkum Dia me- manggilmu	يَوْمَ yauma pada hari
		قَلِيلًا qalīlan sebutar	إِلَّا illā kecuali	لَيْسَ لَكُم labīstum kamu berdiam	أَن in tidak

Wa qul li 'ibādī yaqūlul-latī hiya
aḥsan, innasy-syaiṭāna yanzagu
bainahum, innasy-syaiṭāna kāna lil-
insāni 'aduwvam mubīnā.

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ
كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا ٥٣

53. Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku : "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia.

هِيَ hiya dia	الَّتِي allatī yang	يَقُولُوا yaqūlū mereka mengata- kan	لِعِبَادِي li 'ibādī kepada hamba- hamba-Ku	قُلْ qul katakanlah	وَ wa dan
---------------------	---------------------------	--	---	---------------------------	-----------------

إِنَّ inna sesungguhnya	بَيْنَهُمْ bainahum di antara mereka	يَنْزِعُ yanzagu menghasut	الشَّيْطَانَ asy-syaitāna syaitan	إِنَّ inna sesungguhnya	أَحْسَنُ ahsanu lebih baik
مُبِينًا mubinan yang nyata	عَدُوًّا 'aduwan musuh	لِلْإِنْسَانِ lil-insāni bagi manusia	كَانَ kāna adalah dia	الشَّيْطَانَ asy-syaitāna syaitan	

Rabbukum a'lamu bikum, iy yasya' yarhamkum au iy yasya' yu'azzibkum, wa mā arsalnāka 'alahim wakilā.

رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِكُمْ إِنْ يَشَاءُ يُرْحَمَكُمُ أَوْ إِنْ يَشَاءُ يُعَذِّبُكُمْ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ وَكِيلًا ﴿٥٤﴾

54. Tuhanmu lebih mengetahui tentang kamu. Dia akan memberi rahmat kepadamu jika Dia menghendaki dan Dia akan mengazabmu, jika Dia menghendaki. Dan Kami tidaklah mengutusmu untuk menjadi penjaga bagi mereka.

يُرْحَمَكُمُ yarhamkum merahmatimu	يَشَاءُ yasya' Dia menghendaki	إِنْ in jika	بِكُمْ bikum denganmu	أَعْلَمُ a'lamu lebih mengetahui	رَبُّكُمْ rabbukum Tuhanmu
مَا mā tidak	وَ wa dan	يُعَذِّبُكُمْ yu'azzibkum menyiksakamu	يَشَاءُ yasya' Dia menghendaki	إِنْ in jika	أَوْ au atau
			وَكَيلًا wakilan penjaga	عَلَيْهِمْ 'alahim atas mereka	أَرْسَلْنَاكَ arsalnāka Kami mengutusmu

Wa rabbuka. a'lamu bi man fis-

وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ﴿٥٥﴾

samāwāti wal-ard, wa laqad faddalnā ba'dan-nabiyyīna 'alā ba'diw wa ātainā Dāwūda Zabūrā.

وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّنَ عَلَى بَعْضٍ
وَآتَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا ﴿٥٥﴾

55. Dan Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang (ada) di langit dan di bumi. Dan sesungguhnya telah Kami lebihkan sebagian nabi-nabi itu atas sebagian (yang lain), dan Kami berikan Zabur (kepada) Daud.

السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	بِمَنْ bi man dengan siapa	أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui	رَبُّكَ rabbuka Tuhanmu	وَ wa dan
بَعْضٍ ba'da sebagian	فَضَّلْنَا faddalnā Kami lebihkan	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-ardi bumi	وَ wa dan
دَاوُدَ Dāwūda Daud	آتَيْنَا ātainā Kami beri	وَ wa dan	بَعْضٍ ba'din sebagian	عَلَى 'alā atas	النَّبِيِّينَ an-nabiyyīna nabi-nabi
					زَبُورًا Zabūran Zabur

Qulid'ul-lazīna za'amtum min dūnihi
fa lā yamlikūna kasyfad-ḍurri 'ankum
wa lā taḥwīlā.

قُلْ ادْعُوا الَّذِينَ زَعَمْتُمْ مِنْ دُونِهِ فَلَا
يَمْلِكُونَ كَشْفَ الضُّرِّ عَنْكُمْ وَلَا تَحْوِيلًا ﴿٥٦﴾

56. Katakanlah : "Panggillah mereka yang kamu anggap (tuhan)¹⁰¹ selain Allah, maka mereka tidak akan mempunyai kekuasaan untuk menghilangkan bahaya daripadamu dan tidak pula memindahkannya".

دُونِهِ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari	زَعَمْتُمْ za'amtum kamu anggap	الَّذِينَ allażina orang- orang yang	ادْعُوا ud'ū panggilah mereka	قُلْ qul katakanlah
وَ wa dan	عَنْكُمْ 'ankum darimu	الضَّرِّ aḍ-ḍurri bahaya	كَشَفَ kasyfa meng- hilangkan	يَمْلِكُونَ yamlikūna mereka berkuasa	فَلَا fa lā maka tidak
				تَحْوِيلًا taḥwīlan memindah- kan	لَا lā tidak

Ulā'ikal-lażina yad'ūna yabtagūna ilā rabbihimul-wasilata ayyuhum aqrabu wa yarjūna raḥmatahū wa yakhāfūna 'azābah, inna 'azāba rabbika kāna mahzūrā.

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَدْعُونَ يَبْتَغُونَ إِلَىٰ رَبِّهِمُ
الْوَسِيلَةَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ وَيَرْجُونَ رَحْمَتَهُ
وَيَخَافُونَ عَذَابَهُ إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ كَانَ
مَحْذُورًا ﴿٥٧﴾

57. Orang-orang yang mereka seru itu mereka sendiri mencari jalan kepada Tuhan mereka¹⁰²⁾ siapa di antara mereka yang lebih dekat (kepada Allah) dan mengharap kan rahmat-Nya dan takut akan azab-Nya; sesungguhnya azab Tuhanmu adalah suatu yang (harus) ditakuti.

رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	إِلَىٰ ilā kepada	يَبْتَغُونَ yabtagūna mereka mencari	يَدْعُونَ yad'ūna mereka seru	الَّذِينَ allażina orang- orang yang	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu
رَحْمَتَهُ raḥmatahū rahmat- Nya	يَرْجُونَ yarjūna mereka mengharap	وَ wa dan	أَقْرَبُ aqrabu lebih dekat	أَيُّهُمْ ayyuhum mana di antara mereka	الْوَسِيلَةَ al-wasilata jalan

رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	عَذَابٍ 'azāba siksa	إِنَّ inna sesungguh- nya	عَذَابَهُ 'azābahū siksa-Nya	يَخَافُونَ yakhāfūna mereka takut	وَ wa dan
				مَحْذُورًا mahzūran ditakuti	كَانَ kāna adalah dia

Wa im min qaryatin illā nahnu muhlikūhā qabla yaumil-qiyāmati au mu'azzibūhā 'azāban syadīdā, kāna zālika fil-kitābi mastūrā.

وَأَنَّ مِنْ قَرْيَةٍ إِلَّا نَحْنُ مُهْلِكُوهَا قَبْلَ
يَوْمِ الْقِيَامَةِ أَوْ مُعَذِّبُوهَا عَذَابًا شَدِيدًا
كَانَ ذَلِكَ فِي الْكِتَابِ مَسْطُورًا ﴿٥٨﴾

58. Tak ada suatu negeri pun (yang durhaka penduduknya), melainkan Kami membinasakannya sebelum hari kiamat atau Kami azab (penduduknya) dengan azab yang sangat keras. Yang demikian itu telah tertulis di dalam kitab (Lauh Mahfuzh).

نَحْنُ nahnu Kami	إِلَّا illā kecuali	قَرْيَةٍ qaryatin negeri	مِنْ min dari	إِنَّ in tidak	وَ wa dan
عَذَابًا 'azāban siksa	مُعَذِّبُوهَا mu'azzibūhā menyiksanya	أَوْ au atau	يَوْمِ الْقِيَامَةِ yaumil-qiyāmati hari kiamat	قَبْلَ qabla sebelum	مُهْلِكُوهَا muhlikūhā membinasakannya
مَسْطُورًا mastūran tertulis	الْكِتَابِ al-kitābi kitab	فِي fī dalam	ذَلِكَ zālika itu	كَانَ kāna adalah dia	شَدِيدًا syadīdan sangat keras

Wa mā mana'anā an nursila bil-āyati illā an kaẓzaba bihal-awwa-

وَمَا مَنَعَنَا أَنْ نُرْسِلَ بِالْآيَاتِ إِلَّا أَنْ كَذَّبَ

lūn, wa ātainā Samūdan-nāqata mubširatan fa zalamū bihā, wa mā nursilu bil-āyāti illā takhwifā.

بِهَا الْأَوَّلُونَ وَأَتَيْنَا شَمُودَ النَّاقَةَ مُبْصِرَةً
فَظَاهَمُوهَا وَمَا نُرْسِلُ بِالْآيَاتِ إِلَّا تَخْوِيفًا ﴿٥٩﴾

59. Dan sekali-kali tidak ada yang menghalangi Kami untuk mengirimkan (kepadamu) tanda-tanda (kekuasaan Kami), melainkan karena tanda-tanda itu telah didustakan oleh orang-orang dahulu¹⁰³. Dan telah Kami berikan kepada Samūd unta betina itu (sebagai mukjizat) yang dapat dilihat, tetapi mereka menganiaya unta betina itu. Dan Kami tidak memberi tanda-tanda itu melainkan untuk menakuti.

إِلَّا illā kecuali	بِالْآيَاتِ bil-āyāti dengan tanda-tanda	أَنْ نُرْسِلَ an nursila Kami me- ngirimkan	مَنْعَنَا mana'anā mengha- langi Kami	مَا mā tidak	وَ wa dan
شَمُودَ Šamūda Šamūd	أَتَيْنَا ātainā Kami beri	وَ wa dan	الْأَوَّلُونَ al-awwalūna orang-orang dahulu	بِهَا bihā dengannya	أَنْ كَذَّبَ an kazzaba telah men- dustakan
مَا mā tidak	وَ wa dan	بِهَا bihā dengan- nya	فَظَاهَمُوا fa zalamū maka me- reka meng- aniaya	مُبْصِرَةً mubširatan dapat dilihat	النَّاقَةَ an-nāqata unta betina
	تَخْوِيفًا takhwifan untuk menakuti	إِلَّا illā kecuali	بِالْآيَاتِ bil-āyāti dengan tanda- tanda	نُرْسِلُ nursilu Kami mengirim- kan	

Wa iz qulnā laka inna rabbaka ahāta bin-nās, wa mā ja'alnar-ru'yal-lati araināka illā fitnatal lin-nāsi wasy-syajaratal-mal'unata fil-Qur'an, wa nukhawwifuhum famā yazīduhum illā ṭugyānan kabīrā.

وَأَذَقْنَا لِكِإِنَّ رَبِّكَ أَحَاطَ بِالنَّاسِ وَمَا
جَعَلْنَا الرُّءْيَا الَّتِي آرَيْنَاكَ إِلَّا فِتْنَةً لِلنَّاسِ
وَالشَّجَرَةَ الْمَلْعُونَةَ فِي الْقُرْآنِ وَنُحَوِّفُهُمْ
فَمَا يَزِيدُهُمْ إِلَّا طُغْيَانًا كَبِيرًا ﴿٦٠﴾

60. Dan (ingatlah), ketika Kami wahyukan kepadamu: "Sesungguhnya (ilmu) Tuhanmu meliputi segala manusia". Dan Kami tidak menjadikan mimpi¹⁰⁴⁾ yang telah Kami perlihatkan kepadamu, melainkan sebagai ujian bagi manusia dan (begitu pula) pohon kayu yang terkutuk dalam Al Qur'an¹⁰⁵⁾. Dan Kami menakut-nakuti mereka, tetapi yang demikian itu hanyalah menambah besar kedurhakaan mereka.

رَبِّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguh- nya	لَكَ laka padamu	قُلْنَا qulnā Kami katakan	إِذْ iz ketika	وَ wa dan
الرُّؤْيَا ar-ru'yā mimpi	جَعَلْنَا ja'alnā Kami men- jadikan	مَا mā tidak	وَ wa dan	بِالنَّاسِ bin-nāsi dengan manusia	أَحَاطَ ahāta meliputi
وَ wa dan	لِلنَّاسِ lin-nāsi bagi manusia	فِتْنَةً fitnatān ujian	إِلَّا illā kecuali	أَرَيْنَاكَ araināka telah Kami perlihatkan padamu	الَّتِي allatī yang
نُخَوِّفُهُمْ nukhaw- wifuhum Kami me- nakut-na- kuti mereka	وَ wa dan	الْقُرْآنِ al-qur'āni Al Qur'an	فِي fī dalam	الْمَلْعُونَةَ al-mal'ū- nata terkutuk	الشَّجَرَةَ asy-syaja- rata pohon
كَبِيرًا kabīran besar	طُغْيَانًا tugyānan kedurhaka- an	إِلَّا illā kecuali	يَزِيدُهُمْ yazīduhum menambah mereka	فَمَا famā maka tidak	

Wa iz qulnā lil-malā'ikatisjudū li Ādama fa sajadū illā iblīs, qāla a asjudu li man khalaqta tīnā.

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ قَالَ أَأَسْجُدُ لِمَنْ خَلَقْتَ طِينًا ﴿١٦﴾

61. Dan (ingatlah), tatkala Kami berfirman kepada para malaikat : "Sujudlah kamu semua kepada Adam", lalu mereka sujud kecuali iblis. Dia berkata : "Apakah aku akan sujud kepada orang yang Engkau ciptakan dari tanah?"

لِآدَمَ li Ādama kepada Adam	اسْجُدُوا usjudū sujudlah kamu	لِلْمَلَائِكَةِ lil-malā'ikati pada para malaikat	قُلْنَا qulnā Kami berkata	إِذْ iz ketika	وَ wa dan
لِمَنْ li man kepada orang	أَسْجُدُ a asjudu apakah aku akan sujud	قَالَ qāla berkata	إِبْلِيسَ iblīsā iblis	إِلَّا illā kecuali	فَسَجَدُوا fa sajadū maka me- reka sujud
				طِينًا tīnan tanah	خَلَقْتَ khalaqta telah Engkau ciptakan

Qāla a ra'aitaka hāzal-laẓī karramta 'alayya la'in akhkhartani ilā yaumil-qiyāmati la'ahtanikanna zurriyyatahū illā qalīlā.

قَالَ أَرَأَيْتَكَ هَذَا الَّذِي كَرَّمْتَ عَلَيَّ لَئِنْ أَخَّرْتَنِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَأَحْتَنِكَنَّ ذُرِّيَّتَهُ إِلَّا قَلِيلًا ﴿١٧﴾

62. Dia (iblis) berkata : "Terangkanlah kepadaku inikah orangnya yang Engkau muliakan atas diriku? Sesungguhnya jika Engkau memberi tangguh kepadaku sampai hari kiamat, niscaya benar-benar akan aku sesatkan keturunannya, kecuali sebagian kecil".

عَلَيَّ 'alayya atasku	كَرَّمْتَ karramta Engkau muliakan	الَّذِي allaẓī yang	هَذَا hāzā ini	أَرَأَيْتَكَ a ra'aitaka terangkan- lah padaku	قَالَ qāla berkata
------------------------------	---	---------------------------	----------------------	---	--------------------------

ذُرِّيَّتَهُ zurriyya- tahū keturunan- nya	لَا حَتِّكَانَ la'ahtani- kanna benar-be- nar aku kuasai	يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaumil- qiyāmati hari kiamat	إِلَى ilā sampai	أَخَّرْتَنِي akhkhar- tani Engkau memberi tangguh padaku	لَئِنْ la'in sungguh jika
				قَلِيلًا qalilan sedikit	إِلَّا illā kecuali

Qālazhab fa man tabi'aka minhum
fa inna Jahannama jazā'ukum jazā'am
maufūrā.

قَالَ أَذْهَبَ فَمَنْ تَبِعَكَ مِنْهُمْ فَإِنَّ جَهَنَّمَ
جَزَاءُكُمْ جَزَاءً مَوْفُورًا ﴿٦٣﴾

63. Tuhan berfirman : "Pergilah, barangsiapa di antara mereka yang mengikuti kamu, maka sesungguhnya neraka Jahannam adalah balasanmu semua, sebagai suatu pembalasan yang cukup.

فَإِنَّ fa inna maka se- sungguhnya	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	تَبِعَكَ tabi'aka mengikuti- mu	فَمَنْ fa man maka siapa	أَذْهَبَ izhab pergilah	قَالَ qāla berkata
		مَوْفُورًا maufūran yang cukup	جَزَاءً jazā'an balasan	جَزَاءُكُمْ jazā'ukum balasanmu	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam

Wastafziz manistaṭa'ta minhum bi
ṣautika wa ajlib 'alaihim bi khailika
wa rajilika wa syārik-hum fil-amwālī
wal-aulādi wa 'idhum, wa mā ya-
'idhumusy-syaiṭānu illā gurūrā.

وَأَسْتَفْزِرُ مَنْ اسْتَطَعَتْ مِنْهُمْ بِصَوْتِكَ
وَأَجْلِبُ عَلَيْهِمْ بِخَيْلِكَ وَرَجْلِكَ وَشَارِكِهِمْ
فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ وَعَدَّهُمْ وَمَا
يَعِدُّهُمْ الشَّيْطَانُ الْأَعْرُورًا ﴿٦٤﴾

64. Dan hasunglah siapa yang kamu sanggupi di antara mereka dengan

ajakanmu, dan kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukanmu yang berjalan kaki dan berserikatlah dengan mereka pada harta dan anak-anak dan beri janjilah mereka. Dan tidak ada yang dijanjikan oleh syaitan kepada mereka melainkan tipuan belaka¹⁰⁶⁾.

بِصَوْتِكَ bi şautika dengan ajakanmu	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	اسْتَطَعْتَ istaṭa'ta kamu sanggupi	مَنْ man siapa	اسْتَفْزَزَ istafziz hasunglah	وَ wa dan
رَجَلِكَ rajilika pasukanmu yang ber- jalan kaki	وَ wa dan	بِخَيْلِكَ bi khailika dengan pasukan berkudamu	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	أَجْلِبْ ajlib kerahkan- lah	وَ wa dan
الْأَوْلَادِ al-aulādi anak-anak	وَ wa dan	الْأَمْوَالِ al-amwāli harta	فِي fī dalam	شَارِكِهِمْ syārik-hum berserikat- lah dengan mereka	وَ wa dan
الشَّيْطَانِ asy-syaitānu syaitan	يَعِدُّهُمْ ya'idhum menjanjikan pada me- reka	مَا mā tiada	وَ wa dan	عِدَّهُمْ 'idhum beri janji- lah mereka	وَ wa dan
				عُرُورًا gurūran tipuan	إِلَّا illā kecuali

Inna 'ibādī laisa laka 'alaihim sulṭān,
wa kafā bi rabbika wakīlā.

إِنَّ عِبَادِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطَانٌ
وَكَفَى بِرَبِّكَ وَكِيلًا ﴿١٠٦﴾

65. Sesungguhnya hamba-hamba-Ku, kamu tidak dapat berkuasa atas mereka. Dan cukuplah Tuhanmu sebagai Penjaga".

سُلْطَانٌ sulṭānun kekuasaan	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	لَكَ laka bagimu	لَيْسَ laisa tiada	عِبَادِي 'ibādī hamba-hamba-Ku	إِنَّ inna sesungguhnya
		وَكِيلًا wakīlan Penjaga	بِرَبِّكَ bi rabbika dengan Tuhanmu	كَفَى kafā cukuplah	وَ wa dan

Rabbukumul-lazī yuzjī lakumul-fulka fil-baḥri li tabtagū min faḍlih, innahū kāna bikum raḥimā.

رَبُّكُمْ الَّذِي يُزْجِي لَكُمْ الْفُلْكَ
فِي الْبَحْرِ لِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ
إِنَّهُ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٦٦﴾

66. Tuhanmu adalah yang melayarkan kapal-kapal di lautan untukmu, agar kamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyayang terhadapmu.

فِي fī di	الْفُلْكَ al-fulka kapal	لَكُمْ lakum bagimu	يُزْجِي yuzjī melayarkan	الَّذِي allazī yang	رَبُّكُمْ rabbukum Tuhanmu
كَانَ kāna adalah Dia	إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	فَضْلِهِ faḍliḥī karunia-Nya	مِنْ min dari	لِتَبْتَغُوا li tabtagū agar kamu mencari	الْبَحْرِ al-baḥri laut
				رَحِيمًا raḥimān Maha Penyayang	بِكُمْ bikum denganmu

Wa izā massakumuḍ-ḍurru fil-baḥri dalla man tad'ūna illā iyyāh, fa lammā najjākum ilal-barri a'raḍtum, wa kānal-insānu kafūrā.

وَإِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فِي الْبَحْرِ ضَلَّ مَنْ تَدْعُونَ
إِلَّا آيَاتُهُ فَمَا تَجِدُوا إِلَى الْبَرِّ أَعْرَضْتُمْ
وَكَانَ الْإِنْسَانُ كَفُورًا ﴿٧٧﴾

67. Dan apabila kamu ditimpa bahaya di lautan, niscaya hilanglah siapa yang kamu seru kecuali Dia. Maka tatkala Dia menyelamatkan kamu ke daratan, kamu berpaling. Dan manusia adalah selalu tidak berterima kasih.

الْبَحْرِ al-baḥri lautan	فِي fī di	الضُّرُّ aḍ-ḍurru bahaya	مَسَّكُمْ massakum kamu ditimpa	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
فَلَمَّا fa lammā maka tatkala	إِلَيْهِ iyyāhu kepada- Nya	إِلَّا illā kecuali	تَدْعُونَ tad'ūna kamu seru	مَنْ man siapa	ضَلَّ dalla hilang
كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan	أَعْرَضْتُمْ a'raḍtum kamu berpaling	الْبَرِّ al-barri daratan	إِلَى ilā ke	تَجِدُوا najjākum Kami se- lamatkan kamu
				كَفُورًا kafūran ingkar	الْإِنْسَانُ al-insānu manusia

A fa amintum ay yakhsifa bikum jānibal-barri au yursila 'alaikum ḥāṣiban summa lā tajidū lakum wakīlā,

أَفَأَمِنْتُمْ أَنْ يُخَسِّفَ بِكُمْ جَانِبَ الْبَرِّ
أَوْ يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا ثُمَّ لَا تَجِدُوا
لَكُمْ وُكَيْلًا ﴿٧٨﴾

68. Maka apakah kamu merasa aman (dari hukuman Tuhan) yang menjungkirbalikkan sebagian daratan bersama kamu atau Dia meniupkan (angin keras yang membawa) batu-batu kecil? dan kamu tidak akan mendapat seorang pelindung pun bagi kamu,

أَوْ au atau	الْبَرِّ al-barri daratan	جَانِبَ jāniba sisi	بِكُمْ bikum denganmu	أَنْ يَخْسِفَ ay yakhsifa Dia menenggelamkan	أَفَأَمِنْتُمْ a fa amintum maka apakah kamu aman
تَجِدُوا tajidū kamu mendapati	لَا lā tidak	ثُمَّ ṡumma kemudian	حَاصِبًا hāṡiban angin yang menerbangkan kerikil	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	يُرْسِلَ yursila Dia meniupkan
				وَكِيْلًا wakilan pelindung	لَكُمْ lakum bagimu

am amintum ay yu'idakum fihi tāratan ukhrā fa yursila 'alaikum qāṡifam minar-rīhi fa yugriqakum bimā kafartum ṡumma lā tajidū lakum 'alainā bihī tabī'ā.

أَمْ أَمِنْتُمْ أَنْ يُعِيدَكُمْ فِيهِ تَارَةً أُخْرَى
فَيُرْسِلَ عَلَيْكُمْ قَاصِفًا مِنَ الرِّيحِ فَيُغْرِقَكُمْ
بِمَا كَفَرْتُمْ ثُمَّ لَا تَجِدُوا لَكُمْ عَلَيْنَا بِهِ تَبِيْعًا ۝٦٩

69. atau apakah kamu merasa aman dari dikembalikan-Nya kamu ke laut sekali lagi, lalu Dia meniupkan atas kamu angin taupan dan ditenggelamkan-Nya kamu disebabkan kekafiranmu. Dan kamu tidak akan mendapat seorang penolong pun dalam hal ini terhadap (siksaan) Kami.

أُخْرَى ukhrā lain	تَارَةً tāratan kali	فِيهِ fihi di dalamnya	أَنْ يُعِيدَكُمْ ay yu'idakum Dia mengembalikanmu	أَمِنْتُمْ amintum kamu merasa aman	أَمْ am ataukah
------------------------------	--------------------------------	----------------------------------	---	---	---------------------------

فَيُعْرِقُكُمْ fa yugri-qakum maka Dia menenggelamkanmu	الريِّحِ ar-rihi angin	مِّنْ min dari	قَاصِفًا qāṣifan gemuruh	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	فَيُرْسِلْ fa yursila maka Dia meniupkan
لَكُمْ lakum bagimu	تَجِدُوا tajidū kamu mendapati	لَا lā tidak	ثُمَّ summa kemudian	كَفَرْتُمْ kafartum kekafiranmu	بِمَا bimā sebab
			تَبِيعًا tabi'an penolong	بِهِ bihi dengannya	عَلَيْنَا 'alainā atas Kami

Wa laqad karramnā banī Ādama wa ḥamal-nāhum fil-barri wal-baḥri wa razaqnāhum minat-tayyibāti wa faddalnāhum 'alā kaṣirim mimman khalaqnā tafḍilā.

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي
الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا
تَفْضِيلًا ﴿٧٠﴾

70. Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut me-reka di daratan dan di lautan¹⁰⁷⁾, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.

وَ wa dan	آدَمَ Ādama Adam	بَنِي banī anak-anak	كَرَّمْنَا karramnā telah Kami muliakan	لَقَدْ laqad sesungguhnya	وَ wa dan
وَ wa dan	الْبَحْرِ al-baḥri lautan	وَ wa dan	الْبَرِّ al-barri daratan	فِي fī di	حَمَلْنَاهُمْ ḥamal-nāhum Kami angkut mereka

عَلَى 'alā atas	فَضَّلْنَاهُمْ faddalnā- hum Kami lebihkan mereka	وَ wa dan	الطَّيِّبَاتِ at-ṭayyibāti yang baik- baik	مِنْ min dari	رَزَقْنَاهُمْ razaqnā- hum Kami beri mereka rezeki
		تَفْضِيلًا tafdīlan kelebihan	خَلَقْنَا khalāqnā telah Kami ciptakan	مِمَّنْ mimman dari siapa	كَثِيرٍ kašīrin kebanyak- an

Yauma nad'ū kulla unāsīm bi imāmihim, fa man ūtiya kitābahū bi yamīnihi fa ulā'ika yaqra'ūna kitābahum wa lā yuẓlamūna fatilā.

يَوْمَ نَدْعُوا كُلَّ أُنَاسٍ بِإِمَامِهِمْ فَمَنْ أُوْتِيَ
كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَأُولَئِكَ يَقْرَءُونَ كِتَابَهُمْ
وَلَا يُظْلَمُونَ فَتِيلًا ﴿٧١﴾

71. (Ingatlah) suatu hari (yang di hari itu) Kami panggil tiap umat dengan pemimpinnya; dan barangsiapa yang diberikan kitab amalannya di tangan kanannya maka mereka ini akan membaca kitabnya itu, dan mereka tidak dianiaya sedikit pun.

فَمَنْ fa man maka siapa	بِإِمَامِهِمْ bi imā- mihim dengan pemimpin mereka	أُنَاسٍ unāsīn umat	كُلِّ kulla setiap	نَدْعُوا nad'ū Kami panggil	يَوْمَ yauma hari
كِتَابَهُمْ kitābahum kitab mereka	يَقْرَءُونَ yaqra'ūna mereka membaca	فَأُولَئِكَ fa ulā'ika maka me- reka itu	بِیَمِينِهِ bi yamīnihi dengan tangan kanannya	كِتَابَهُ kitābahū kitabnya	أُوْتِيَ ūtiya diberikan

فَتِيلاً fatīlan sedikit pun	يُظْلَمُونَ yuzlamūna mereka dianiaya	لَا lā tidak	وَ wa dan
------------------------------------	--	--------------------	-----------------

Wa man kāna fī hāzihi a'mā fa huwa fil-ākhirati a'mā wa aḍallu sabīlā.

وَمَنْ كَانَ فِي هَذِهِ أَعْمَىٰ فَهُوَ فِي الْآخِرَةِ
أَعْمَىٰ وَأَضَلُّ سَبِيلًا ﴿٧٦﴾

72. Dan barangsiapa yang buta (hatinya) di dunia ini, niscaya di akhirat (nant) ia akan lebih buta (pula) dan lebih tersesat dari jalan (yang benar).

أَعْمَىٰ a'mā buta	هَذِهِ hāzihi ini	فِي fī di dalam	كَانَ kāna adalah dia	مَنْ man siapa	وَ wa dan
أَضَلُّ aḍallu lebih tersesat	وَ wa dan	أَعْمَىٰ a'mā buta	الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat	فِي fī di	فَهُوَ fa huwa maka dia
					سَبِيلًا sabīlan jalan

Wa in kādū layaftinūnaka 'anil-laẓi auhainā ilaika li taftariya 'alainā gairahū wa izal lattakhazūka khalīlā.

وَلَنْ كَادُوا يَفْتِنُونَكَ عَنِ الَّذِي أَوْحَيْنَا
إِلَيْكَ لِتَقْتَرِيَ عَلَيْنَا غَيْرَهُ وَإِذَا
لَا تَخَذُوكَ خَلِيلًا ﴿٧٧﴾

73. Dan sesungguhnya mereka hampir memalingkan kamu dari apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, agar kamu membuat yang lain secara bohong terhadap Kami; dan kalau sudah begitu tentulah mereka mengambil kamu jadi sahabat yang setia.

الَّذِي allazī yang	عَنْ 'an dari	لَيَفْتِنُونَكَ layafti-nūnaka sungguh memalingkanmu	كَادُوا kādu mereka hampir	إِنَّ in sesungguhnya	وَ wa dan
وَ wa dan	غَيْرِهِ gairahū selainnya	عَلَيْنَا 'alainā atas Kami	لِتَقْتَرِيَ li taftariya agar kamu mengadakan	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أَوْحَيْنَا auhainā Kami wahyukan
			خَلِيلًا khalīlan sahabat yang setia	لَا تَخْذُوكَ lattakhazūka tentu mereka mengambilmu	إِذَا izan kalau begitu

Wa lau lā an sabatnāka laqad kitta tarkanu ilaihim syai'an qalīlā,

وَلَوْ لَا أَنْ تَبْتَئَاكَ لَقَدْ كَدَّتْ تَرْكُنُ
إِلَيْهِمْ شَيْئًا قَلِيلًا^(٧٤)

74. Dan kalau Kami tidak memperkuat (hati)mu, niscaya kamu hampir-hampir condong sedikit kepada mereka,

كَدَّتْ kitta kamu hampir	لَقَدْ laqad sesungguhnya	أَنْ تَبْتَئَاكَ an sabat-nāka Kami memperkuatmu	لَا lā tidak	لَوْ lau kalau	وَ wa dan
		قَلِيلًا qalīlan sedikit	شَيْئًا syai'an sesuatu	إِلَيْهِمْ ilaihim kepada mereka	تَرْكُنُ tarkanu condong

izal la'azaqnāka di'fal-ḥayāti wa di'fal-mamāti summa lā tajidu laka 'alainā naṣīrā.

إِذَا لَأَذَقْنَاكَ ضِعْفَ الْحَيَاةِ وَضِعْفَ الْمَمَاتِ ثُمَّ لَا تَجِدُكَ عَلَيْنَا نَصِيرًا ﴿٧٥﴾

75. kalau terjadi demikian, benar-benarlah Kami akan rasakan kepadamu (siksaan) berlipat ganda di dunia ini dan begitu (pula siksaan) berlipat ganda sesudah mati, dan kamu tidak akan mendapat seorang penolong pun terhadap Kami.

ضِعْفًا di'fa berlipat ganda	وَ wa dan	الْحَيَاةِ al-ḥayāti kehidupan	ضِعْفًا di'fa berlipat ganda	لَأَذَقْنَاكَ la'azaqnāka benar-be- nar Kami rasakan padamu	إِذَا izān jika demikian
عَلَيْنَا 'alainā atas Kami	لَكَ laka bagimu	تَجِدُ tajidu kamu mendapat	لَا lā tidak	ثُمَّ summa kemudian	الْمَمَاتِ al-mamāti sesudah mati
					نَصِيرًا naṣīran penolong

Wa in kādū layastafizzūnaka minal-ardī li yukhrijūka minhā wa izal lā yalbasūna khilāfaka illā qalīlā.

وَإِنْ كَادُوا لَيَسْتَفِزُّوكَ مِنَ الْأَرْضِ لِيُخْرِجُوكَ مِنْهَا وَإِذَا لَا يَلْبِثُونَ خِلَافَكَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٧٦﴾

76. Dan sesungguhnya benar-benar mereka hampir membuatmu gelisah di negeri (Mekah) untuk mengusirmu daripadanya dan kalau terjadi demikian, niscaya sepeninggalmu mereka tidak tinggal, melainkan sebentar saja¹⁰⁸⁾.

الْأَرْضِ al-ardi bumi	مِنْ min dari	لَيْسَتْفَرُونَكَ layastafiz- zūnaka benar-be- nar mem- buatmu gelisah	كَادُوا kādū mereka hampir	إِنْ in sesungguh- nya	وَ wa dan
يَلْبَثُونَ yalbašūna mereka tinggal	لَا lā tidak	إِذَا īzan jika demikian	وَ wa dan	مِنْهَا minhā darinya	لِيُخْرِجُوكَ li yukh- rijūka untuk mengusimu
			قَلِيلًا qalīlan sebentar	إِلَّا illā kecuali	خِلَافَكَ khilāfaka sepening- galmu

Sunnata man qad arsalnā qablaka mir rusulinā wa lā tajidu li sunnatinā taḥwīlā.

سُنَّةٌ مِّنْ قَدْ أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنْ رُّسُلِنَا
وَلَا تَجِدُ لِسُنَّتِنَا تَحْوِيلًا ۗ

77. (Kami menetapkan yang demikian) sebagai suatu ketetapan terhadap rasul-rasul Kami yang Kami utus sebelum kamu¹⁰⁹⁾ dan tidak akan kamu dapati perubahan bagi ketetapan Kami itu.

مِنْ min dari	قَبْلَكَ qablaka sebelum kamu	أَرْسَلْنَا arsalnā telah Kami utus	قَدْ qad sungguh	مِّنْ man orang	سُنَّةٌ sunnata ketetapan
تَحْوِيلًا taḥwīlan perubahan	لِسُنَّتِنَا li sunnatinā pada kete- tapan Kami	تَجِدُ tajidu kamu mendapati	لَا lā tidak	وَ wa dan	رُّسُلِنَا rusulinā rasul-rasul Kami

Aqimiṣ-ṣalāta li dulūkisy-syamsi ilā gasaqil-laili wa qur'ānal-fajr, inna qur'ānal-fajri kāna masyhūdā.

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِدُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ
الَّيْلِ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ
كَانَ مَشْهُودًا ﴿٧٨﴾

78. Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh¹¹⁰. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).

غَسَقِ gasaqi gelap	إِلَى ilā sampai	الشَّمْسِ asy-syamsi matahari	لِدُلُوكِ li dulūki sesudah tergelincir	الصَّلَاةَ aṣ-ṣalāta shalat	أَقِمِ aqim dirikanlah
قُرْآنَ qur'āna bacaan (shalat)	إِنَّ inna sesungguh- nya	الْفَجْرِ al-fajri subuh	قُرْآنَ qur'āna bacaan (shalat)	وَ wa dan	الَّيْلِ al-laili malam
		مَشْهُودًا masyhūdan disaksikan	كَانَ kāna adalah dia	الْفَجْرِ al-fajri subuh	

Wa minal-laili fa tahajjad bihī nāfi-latal lak, 'asā ay yab'asaka rabbuka maqāmam maḥmūdā.

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَكَ عَسَى
أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا ﴿٧٩﴾

79. Dan pada sebagian malam hari bershalat tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhanmu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.

نَافِلَةً nāfilatan ibadah tambahan	بِهِ bihī dengannya	فَتَهَجَّدْ fa tahajjad maka ber- tahajudlah kamu	الَّيْلِ al-laili malam	مِنْ min sebagian	وَ wa dan
--	---------------------------	---	-------------------------------	-------------------------	-----------------

مَحْمُودًا mahmū- dan terpuji	مَقَامًا maqāman tempat	رَبُّكَ rabbuka Tuhanmu	أَنْ يَبْعَثَكَ ay yab- 'asaka meng- angkatmu	عَسَى 'asā mudah- mudah	لَكَ laka bagimu
--	-----------------------------------	-----------------------------------	---	--------------------------------------	----------------------------

Wa qur rabbi adkhillnī mudkhala
ṣidqiw wa akhrijnī mukhrajā ṣid-
qiw waj'al lī mil ladunka sulṭānan
naṣīrā.

وَقُلْ رَبِّ ادْخِلْنِي مَدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي
مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطٰنًا
نٰصِيْرًا ﴿٨٠﴾

80. Dan katakanlah : "Ya Tuhanku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah (pula) aku secara keluar yang benar dan berikanlah kepada-ku dari sisi Engkau kekuasaan yang menolong"⁽¹¹¹⁾.

صِدْقٍ ṣidqin benar	مَدْخَلٍ mudkhala tempat masuk	ادْخِلْنِي adkhillnī masukkan- lah aku	رَبِّ rabbi Tuhanku	قُلْ qul katakanlah	وَ wa dan
اجْعَلْ ij'al berikanlah	وَ wa dan	صِدْقٍ ṣidqin benar	مُخْرَجٍ mukhrajā tempat keluar	اَخْرِجْنِي akhrijnī keluarkan- lah aku	وَ wa dan
نٰصِيْرًا naṣīran menolong	سُلْطٰنًا sulṭānan kekuasaan	لَدُنْكَ ladunka sisi Engkau	مِنْ min dari	لِي lī padaku	

Wa qul jā'al-ḥaqqu wa zahaqal-bātil,
innal-bātila kāna zahūqā.

وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ
الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا ﴿٨١﴾

81. Dan katakanlah : "Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap".
Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap.

زَهَقَ zahaqa telah lenyap	وَ wa dan	الْحَقُّ al-ḥaqqu yang benar	جَاءَ jā'a telah datang	قُلْ qul katakanlah	وَ wa dan
زَهَوْقًا zahūqan lenyap	كَانَ kāna adalah dia	الْبَاطِلُ al-bāṭila yang batil	إِنَّ inna sesungguh- nya	الْبَاطِلُ al-bāṭilu yang batil	

Wa nunazzilu minal-Qur'āni mā huwa syifā'uw wa raḥmatul lil-mu'minīna wa lā yazīduz-zālimīna illā khasārā.

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٧﴾

82. Dan Kami turunkan dari Al Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.

هُوَ huwa dia	مَا mā apa	الْقُرْآنِ Al-Qur'āni Al Qur'an	مِنَ min dari	نُنَزِّلُ nunazzilu Kami turunkan	وَ wa dan
لَا lā tidak	وَ wa dan	لِّلْمُؤْمِنِينَ lil-mu'minīna bagi orang- orang yang beriman	رَحْمَةٌ raḥmatun rahmat	وَ wa dan	شِفَاءً syifā'un penawar
		خَسَارًا khasāran kerugian	إِلَّا illā kecuali	الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang-orang yang zalim	يَزِيدُ yazīdu dia me- nambah

Wa izā an'amnā 'alal-insāni a'raḍa

وَإِذَا انْعَمْنَا عَلَى الْإِنْسَانِ أَعْرَضَ وَنَأْبِجُنِبُهُ

wa na'a bi jānibih, wa izā massahusy-
syarru kāna ya'ūsā.

وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ كَانَ يَؤُوسًا ﴿٨٧﴾

83. Dan apabila Kami berikan kesenangan kepada manusia niscaya berpalinglah dia; dan membelakang dengan sikap yang sombong; dan apabila dia ditimpa kesusahan niscaya dia berputus asa.

أَعْرَضَ a'raḍa dia ber- paling	الْإِنْسَانَ al-insāni manusia	عَلَى 'alā atas	أَنْعَمْنَا an'amnā Kami beri kesenangan	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
مَسَّهُ massahu menimpa- nya	إِذَا izā apabila	وَ wa dan	بِجَانِبِهِ bi jānibihī dengan sebelahnya	نَا na'a menjauh	وَ wa dan
			يَؤُوسًا ya'ūsān berputus asa	كَانَ kāna adalah dia	الشَّرُّ asy-syarru kesusahan

Qul kulluy ya'malu 'alā syākilatih,
fa rabbukum a'lamu bi man huwa
ahdā sabīlā.

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ
أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا ﴿٨٨﴾

84. Katakanlah : "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya¹¹²⁾ masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

فَرَبُّكُمْ fa rab- bukum maka Tuhanmu	شَاكِلَتِهِ syākilatihī keadaan- nya	عَلَى 'alā atas	يَعْمَلُ ya'malu berbuat	كُلُّ kullun masing- masing	قُلْ qul katakanlah
--	---	-----------------------	--------------------------------	--------------------------------------	---------------------------

سَبِيلًا sabīlan jalan	أَهْدَى ahdā lebih men- dapat pe- tunjuk	هُوَ huwa dia	بِمَنْ bi man dengan siapa	أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui
------------------------------	--	---------------------	-------------------------------------	---

Wa yas'alūnaka 'anir-rūh, qulir-rūhu min amri rabbī wa mā ūtītum minal- 'ilmi illā qalīlā.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٨٥﴾

85. Dan mereka bertanya kepadamu tentang ruh. Katakanlah : "Ruh itu termasuk urusan Tuhanku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit".

الرُّوحُ ar-rūhu ruh	قُلْ qul katakanlah	الرُّوحِ ar-rūhi ruh	عَنْ 'an tentang	يَسْأَلُونَكَ yas'alūnaka mereka akan berta- nya padamu	وَ wa dan
أُوتِيتُمْ ūtītum kamu diberi	مَا mā tidak	وَ wa dan	رَبِّي rabbī Tuhanku	أَمْرٍ amri urusan	مِنْ min dari
قَلِيلًا qalīlan sedikit	إِلَّا illā kecuali	الْعِلْمِ al-'ilmi pengeta- huan	مِنْ min dari		

Wa la'in syi'nā lanazhabanna bil-laẓi auhainā ilaika summa lā tajidu laka bihī 'alainā wakīlā,

وَلَئِنْ شِئْنَا لَنَذْهَبَنَّ بِالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ ثُمَّ لَا تَجِدُ لَكَ بِهِ عَلَيْنَا وَكِيلًا ﴿٨٦﴾

86. Dan sesungguhnya jika Kami menghendaki, niscaya Kami lenyapkan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, dan dengan pelenyapan itu, kamu tidak akan mendapat seorang pembela pun terhadap Kami,

أَوْحَيْنَا auhainā telah Kami wahyukan	بِالَّذِي bil-lazī dengan yang	لَنَذْهَبَنَّهُ lanazha- banna niscaya Kami hilangkan	شِئْنَا syi'nā Kami meng- hendaki	لَئِن la'in sungguh jika	وَ wa dan
بِهِ bihi dengan- nya	لَكَ laka bagimu	تَجِدُ tajidu kamu mendapat	لَا lā tidak	ثُمَّ summa kemudian	إِلَيْكَ ilaika kepadamu
				وَكِيلًا wakīlan pelindung	عَلَيْنَا 'alainā atas Kami

illā raḥmatam mir rabbik, inna faḍ-
lahū kāna 'alaika kabīrā.

إِلَّا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ إِنَّ فَضْلَهُ كَانَ عَلَيْكَ
كَبِيرًا ﴿٨٧﴾

87. kecuali karena rahmat dari Tuhanmu. Sesungguhnya karunia-Nya atas-
mu adalah besar.

فَضْلَهُ faḍlahū karunia- Nya	إِنَّ inna sesungguh- nya	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	مِنْ min dari	رَحْمَةً raḥmatan rahmat	إِلَّا illā kecuali
			كَبِيرًا kabīran besar	عَلَيْكَ 'alaika atasmu	كَانَ kāna adalah dia

Qul la'inijtama'atil-insu wal-jinnu 'alā
ay ya'tū bi mišli hāzal-Qur'āni lā
ya'tūna bi mišlihi wa lau kāna
ba'duhum li ba'din zahīrā.

قُلْ لَئِنِ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَى
أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ
بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا ﴿٨٧﴾

88. Katakanlah : "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al Qur'an ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain".

الْجِنُّ al-jinnu jin	وَ wa dan	الْإِنْسُ al-insu manusia	اجْتَمَعَتْ ijtima'at berkumpul	لَئِنْ la'in sungguh jika	قُلْ qul katakanlah
لَا lā tidak	الْقُرْآنِ Al-Qur'āni Al Qur'an	هَذَا hāzā ini	بِمِثْلِ bi mišli dengan seperti	أَنْ يَأْتُوا ay ya'tū mereka membuat	عَلَى 'alā atas
بَعْضُهُمْ ba'dhum sebagian mereka	كَانَ kāna adalah dia	لَوْ lau walaupun	وَ wa dan	بِمِثْلِهِ bi mišlihi dengan sepertinya	يَأْتُونَ ya'tūna mereka membuat
				ظَاهِرًا zāhiran membantu	لِبَعْضِ li ba'din bagi sebagian

Wa laqad šarrafnā lin-nāsi fī hāzal-Qur'āni min kulli mašal, fa abā akšarun-nāsi illā kufūrā.

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ
مِنْ كُلِّ مَثَلٍ فَأَبَى أَكْثَرُ النَّاسِ إِلَّا كُفُورًا ﴿٨٩﴾

89. Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulang kepada manusia dalam Al Qur'an ini tiap-tiap macam perumpamaan, tapi kebanyakan manusia tidak menyukai kecuali mengingkari(nya).

هَذَا hāzā ini	فِي fī dalam	لِلنَّاسِ lin-nāsi bagi manusia	صَرَّفْنَا šarrafnā Kami telah mengulang- ulang	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
----------------------	--------------------	--	---	--------------------------------------	-----------------

اَكْثَرُ aksaru kebanyak- an	فَاَبَا fa abā maka enggan	مَثَلِ masalin perumpa- maan	كُلِّ kulli tiap-tiap	مِنْ min dari	الْقُرْآنِ Al-Qur'āni Al Qur'an
			كُفُورًا kufūran mengingkari	إِلَّا illā kecuali	النَّاسِ an-nāsi manusia

Wa qālū lan nu'mina laka ḥattā tafjura
lanā minal-arḍi yambū'ā,

وَقَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّى تَفْجُرَ لَنَا مِنَ
الْأَرْضِ يَنْبُوعًا ۝٩٠

90. Dan mereka berkata : "Kami sekali-kali tidak percaya kepadamu hingga kamu memancarkan mata air dari bumi untuk kami,

تَفْجُرُ tafjura memancar- kan	حَتَّى ḥattā sehingga	لَكَ laka bagimu	لَنْ نُؤْمِنَ lan nu'mina kami tidak beriman	قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan
	يَنْبُوعًا yambū'an mata air	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	مِنْ min dari	لَنَا lanā bagi kami	

au takūna laka jannatum min nakhī-
liw wa 'inabin fa tufajjiral-anhāra
khilālahā tafjirā,

أَوْ تَكُونُ لَكَ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَعِنَبٍ فَتُفَجَّرُ
الْأَنْهَارُ خِلَالَهَا تَفْجِيرًا ۝٩١

91. atau kamu mempunyai sebuah kebun kurma dan anggur, lalu kamu alirkan sungai-sungai di celah kebun yang deras alirannya,

نَخِيلٍ nakhīlin kurma	مِنْ min dari	جَنَّةٍ jannatun kebun	لَكَ laka bagimu	تَكُونُ takūna adalah kamu	أَوْ au atau
------------------------------	---------------------	------------------------------	------------------------	-------------------------------------	--------------------

تَفَجِيرًا tafjīran memancar	خِلَالَهَا khilālahā di celah-nya	الْأَنْهَارَ al-anhāra sungai-sungai	فَتُفَجِّرُ fa tufajjira lalu kamu alirkan	عَنِ 'inabin anggur	وَ wa dan
------------------------------------	---	--	--	---------------------------	-----------------

au tusqītas-samā'a kamā za'amta 'alainā kisafan au ta'tiya billāhi wal-malā'ikati qabīlā,

أَوْ تَسْقِطُ السَّمَاءَ كَمَا زَعَمَتْ عَلَيْنَا
كِسْفًا أَوْ تَأْتِي بِاللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ قَبِيلًا ﴿٩٢﴾

92. atau kamu jatuhkan langit berkeping-keping atas kami, sebagaimana kamu katakan atau kamu datangkan Allah dan malaikat-malaikat berhadapan muka dengan kami.

عَلَيْنَا 'alainā atas kami	زَعَمْتَ za'amta kamu katakan	كَمَا kamā sebagai-mana	السَّمَاءَ as-samā'a langit	تُسْقِطُ tusqīta kamu jatuhkan	أَوْ au atau
-----------------------------------	-------------------------------------	-------------------------------	-----------------------------------	--------------------------------------	--------------------

الْمَلَائِكَةِ al-malā'ikati malaikat-malaikat	وَ wa dan	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	تَأْتِي ta'tiya kamu datangkan	أَوْ au atau	كِسْفًا kisafan berkeping-keping
--	-----------------	--------------------------------------	--------------------------------------	--------------------	--

قَبِيلًا
qabīlan
berhadapan

au yakūna laka baitum min zukhrufin au tarqā fis-samā', wa lan nu'mina li ruqiyyika hattā tunazzila 'alainā kitāban naqra'uh, qul subhāna rabbi hal kuntu illā basyarrar rasūlā.

أَوْ يَكُونُ لَكَ بَيْتٌ مِنْ زُخْرُفٍ أَوْ تَرْقَى
فِي السَّمَاءِ وَلَنْ نُؤْمِنَ لِرُقِيِّكَ حَتَّىٰ نُنزِلَ
عَلَيْكَ كِتَابًا نَقَرُوهُ قُلُّ سُبْحَانَ رَبِّي هَلْ
كُنْتُ إِلَّا بَشَرًا رَسُولًا ﴿٩٣﴾

93. Atau kamu mempunyai sebuah rumah dari emas, atau kamu naik ke langit. Dan kami sekali-kali tidak akan mempercayai kenaikanmu itu hingga kamu turunkan atas kami sebuah kitab yang kami baca". Katakanlah : "Maha Suci Tuhanku, bukankah aku ini hanya seorang manusia yang menjadi rasul?"

زُحْرُفٍ zukhrufin emas	مِنْ min dari	بَيْتٍ baitun rumah	لَكَ laka bagimu	يَكُونُ yakūna adalah dia	أَوْ au atau
لَنْ نُؤْمِنَ lan nu'mina kami tidak percaya	وَ wa dan	السَّمَاءِ as-samā'i langit	فِي fī di	تَرَقَّى tarqā kamu naik	أَوْ au atau
نَقَرُوهُ naqra'uhū kami mem- bacanya	كِتَابًا kitāban kitab	عَلَيْنَا 'alainā atas kami	تُنزِلُ tunazzila kamu turunkan	حَتَّى hattā sehingga	لِرُقِيِّكَ li ruqiyyika kenaikan- mu
إِلَّا illā kecuali	كُنْتُ kuntu adalah aku	هَلْ hal bukankah	رَبِّي rabbī Tuhanku	سُبْحَانَ subhāna Maha Suci	قُلْ qul katakanlah
				رَسُولًا rasūlan rasul	بَشَرًا basyaran manusia

Wa mā mana'an-nāsa ay yu'minū
iz jā'ahumul-hudā illā an qālū a
ba'ašallāhu basyaran rasūlā.

وَمَا مَنَعَ النَّاسَ أَنْ يُؤْمِنُوا إِذْ جَاءَهُمْ
الْهُدَىٰ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَبَعَثَ اللَّهُ بَشَرًا رَسُولًا ﴿٩٤﴾

94. Dan tidak ada sesuatu yang menghalangi manusia untuk beriman tatkala datang petunjuk kepadanya, kecuali perkataan mereka: "Adakah Allah mengutus seorang manusia menjadi rasul?"

إِذْ iz ketika	أَنْ يُؤْمِنُوا an yu'minū mereka beriman	النَّاسِ an-nāsa manusia	مَنَعَ mana'a meng- halangi	مَا mā tidak	وَ wa dan
----------------------	--	--------------------------------	--------------------------------------	--------------------	-----------------

اللَّهُ Allāhu Allah	أَبَعَثَ a ba'asa apakah mengutus	أَنْ قَالُوا an qālū mereka berkata	إِلَّا illā kecuali	الْهُدَى al-hudā petunjuk	جَاءَهُمْ jā'ahum datang pa- da mereka
				رَسُولًا rasūlan rasul	بَشَرًا basyaran manusia

Qul lau kāna fil-arḍi malā'ikatuy yamsyūna muṭma'innīna lanazzalnā 'alaihim minas-samā'i malakar rasulā.

قُلْ لَوْ كَانَ فِي الْأَرْضِ مَلَائِكَةٌ يَمْشُونَ
مُطْمَئِنِّينَ لَنَزَلْنَا عَلَيْهِمْ مِنَ السَّمَاءِ
مَلَكَارَسُولًا ﴿٩٥﴾

95. Katakanlah : "Kalau seandainya ada malaikat-malaikat yang berjalan-jalan sebagai penghuni di bumi, niscaya Kami turunkan dari langit kepada mereka seorang malaikat menjadi rasul".

مَلَائِكَةٌ malā'ikatun malaikat- malaikat	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	كَانَ kāna adalah dia	لَوْ lau kalau	قُلْ qul katakanlah
السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِنْ min dari	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	لَنَزَلْنَا lanazzalnā tentu Kami turunkan	مُطْمَئِنِّينَ muṭma'in- nīna tenang	يَمْشُونَ yamsyūna mereka berjalan
				رَسُولًا rasūlan rasul	مَلَكَ malakan malaikat

Qul kafā billāhi syahīdam bainī wa bainakum, innahū kāna bi 'ibādihi khabīram baṣīrā.

قُلْ كَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ
إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ﴿٩٦﴾

96. Katakanlah : "Cukuplah Allah menjadi saksi antara aku dan kamu sekalian. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya".

وَ wa dan	بَيْنِي bainī antaraku	شَهِيدًا syahīdan saksi	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	كَفَى kafā cukuplah	قُلْ qul katakanlah
بَصِيرًا baṣīran Maha Melihat	خَبِيرًا khabīran Maha Me- ngetahui	بِعِبَادِهِ bi 'ibādihī dengan hamba- hamba-Nya	كَانَ kānā adalah Dia	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya Dia	بَيْنَكُمْ bainakum antaramu

Wa may yahdillāhu fa huwal-muhtad, wa may yudlil fa lan tajida lahum auliyā'a min dūnih, wa nah-syuruhum yaumal-qiyāmati 'alā wujūhihim 'umyaw wa bukmau wa ṣummā, ma'wāhum Jahannam, kullamā khabat zidnāhum sa'irā.

وَمَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِ وَمَنْ يُضِلِّ
فَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِهِ وَيَحْشُرُهُمْ
يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ عُمِّيًّا وَيُكَامِلُهُم
مَّاؤِهِمْ جَهَنَّمَ كَمَا خَبِثَ زَنَانُهُمْ سَعِيرًا ﴿٩٧﴾

97. Dan barangsiapa yang ditunjuki Allah, dialah yang mendapat petunjuk dan barangsiapa yang Dia sesatkan maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat penolong-penolong bagi mereka selain dari Dia. Dan Kami akan mengumpulkan mereka pada hari kiamat (diseret) atas muka mereka dalam keadaan buta, bisu dan pekak. Tempat kediaman mereka adalah neraka Jahannam. Tiap-tiap kali nyala api Jahannam itu akan padam, Kami tambah lagi bagi mereka nyalanya.

الْمُهْتَدِ al-muhtadi orang yang mendapat petunjuk	فَهُوَ fa huwa maka dia	اللَّهُ Allāhu Allah	يَهْدِ yahdi menunjuki	مَنْ man siapa	وَ wa dan
---	-------------------------------	----------------------------	------------------------------	----------------------	-----------------

<p>أَوْلِيَاءَ</p> <p>auliya'a penolong- penolong</p>	<p>لَهُمْ</p> <p>lahum bagi mereka</p>	<p>فَلَنْ تَجِدَ</p> <p>fa lan tajida maka tidak kamu mendapat</p>	<p>يُضِلُّ</p> <p>yuḍlil Dia sesat- kan</p>	<p>مَنْ</p> <p>man siapa</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
<p>عَلَى</p> <p>'alā atas</p>	<p>يَوْمَ الْقِيَامَةِ</p> <p>yaumal- qiyāmati hari kiamat</p>	<p>نَحْشُرُهُمْ</p> <p>nahsyuru- hum Kami me- ngumpulkan mereka</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>دُونِهِ</p> <p>dūnihi selain-Nya</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>
<p>صَمًّا</p> <p>ṣumman pekak</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>بَعْمًا</p> <p>bukman bisu</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>عُمِيًّا</p> <p>'umyan buta</p>	<p>وَجُوهِهِمْ</p> <p>wujūhihim muka mereka</p>
<p>سَعِيرًا</p> <p>sa'iran nyalanya</p>	<p>زِدْنَاهُمْ</p> <p>zidnāhum Kami tam- bah bagi mereka</p>	<p>خَبَاتٍ</p> <p>khabat padam</p>	<p>كَلِمًا</p> <p>kullamā tiap-tiap kali</p>	<p>جَهَنَّمَ</p> <p>Jahannamu Jahannam</p>	<p>مَأْوَاهُمْ</p> <p>ma'wāhum tempat kediaman mereka</p>

Zālika jazā'uhum bi annahum kafarū
bi āyatīnā wa qālū a izā kunnā
'izāmaw wa rufātan a innā la-
mab'ūsūna khalqan jadīdā.

ذَلِكَ جَزَاءُهُمْ بِأَنَّهُمْ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا وَقَالُوا
إِذَا كُنَّا عِظَامًا وَرُفَاتًا إِنْ أَلْمَعُونُ
خَلْقًا جَدِيدًا ﴿٩٨﴾

98. Itulah balasan bagi mereka, karena sesungguhnya mereka kafir kepada ayat-ayat Kami dan (karena mereka) berkata : "Apakah bila kami telah menjadi tulang-belulang dan benda-benda yang hancur, apakah kami benar-benar akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk baru?"

وَ wa dan	بِآيَاتِنَا bi āyatīnā dengan ayat-ayat Kami	كَفَرُوا kafarū kafir	بِأَنَّهُمْ bi annahum karena se- sungguh- nya mereka	جَزَاءُهُمْ jazā'uhum balasan bagi mereka	ذَلِكَ zālika itu
رُفَاتًا rufātan benda- benda yang hancur	وَ wa dan	عِظَامًا 'izāman tulang- belulang	كُنَّا kunnā adalah kami	عِذَا a izā apakah bila	قَالُوا qālū mereka berkata
		جَدِيدًا jadīdan baru	خَلْقًا khalqan mahluk	لَمَبْعُوثُونَ lamab'ūsūna benar- benar di- bangkitkan	عِإِنَّا a innā apakah se- sungguh- nya kami

A wa lam yarau annallāhal-lazī khalaqas-samāwāti wal-arda qādirun 'alā ay yakluqa miślahum wa ja'alahum ajalal lā raiba fīh, fa abaz-zālimūna illā kufūrā.

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضَ قَادِرٌ عَلَىٰ أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ وَجَعَلَ
لَهُمْ أَجَلًا لَا رَيْبَ فِيهِ فَابَى الظَّالِمُونَ إِلَّا
كُفُورًا ﴿٩٩﴾

99. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwasanya Allah yang menciptakan langit dan bumi adalah kuasa (pula) menciptakan yang serupa dengan mereka, dan telah menetapkan waktu yang tertentu¹¹³⁾ bagi mereka yang tidak ada keraguan padanya? Maka orang-orang zalim itu tidak menghendaki kecuali kekafiran.

الَّذِي allażī yang	اللَّهِ Allāha Allah	أَنَّ anna bahwasana- nya	يَرَوْا yarau mereka melihat	لَمْ lam tidak	أَوْ a wa dan apakah
---------------------------	----------------------------	------------------------------------	---------------------------------------	----------------------	-------------------------------

عَلَى 'alā atas	قَادِرٌ qādirun berkuasa	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	خَلَقَ khalāqa mencipta- kan
لَجَلًا ajalan waktu	لَهُمْ lahum bagi mereka	جَعَلَ ja'ala menetap- kan	وَ wa dan	مِثْلَهُمْ miṣlahum seperti mereka	أَنْ يَخْلُقَ ay yakh- luqa mencipta- kan
إِلَّا illā kecuali	الظَّالِمُونَ az-zālimūna orang-orang yang zalim	فَأَبَى fa abā maka enggan	فِيهِ fīhi padanya	رَيْبٍ raiba keraguan	لَا lā tiada

كُفُورًا
kufūran
kekafiran

Qul lau antum tamlikūna khazā'ina rahmati rabbī izal la'amsaktum khasyyatal-infāq, wa kānal-insānu qatūrā.

قُلْ لَوْ أَنَّكُمْ تَمْلِكُونَ خَزَائِنَ رَحْمَةِ رَبِّي
إِذَا لَمْ تَسْكُرُوا خَشْيَةَ الْإِنْفَاقِ وَكَانَ
الْإِنْسَانُ قَتُورًا ﴿١٠٠﴾

100. Katakanlah : "Kalau seandainya kamu menguasai perbendaharaan-perbendaharaan rahmat Tuhanku, niscaya perbendaharaan itu kamu tahan, karena takut membelanjakannya". Dan adalah manusia itu sangat kikir.

رَحْمَةٍ rahmati rahmat	خَزَائِنَ khazā'ina perbenda- haraan-per- bendaharaan	تَمْلِكُونَ tamlikūna kamu menguasai	أَنْتُمْ antum kamu	لَوْ lau kalau	قُلْ qul katakanlah
-------------------------------	---	---	---------------------------	----------------------	---------------------------

وَ wa dan	الْإِنْفَاقِ al-infāqi membelan- jakan	خَشِيَّةَ khasyyata takut	لَأَمْسَكْتُمْ la'amsaktum tentu kamu tahan	إِذَا izān jika demikian	رَبِّي rabbi Tuhanku
			قَتُورًا qatūran sangat kikir	الْإِنْسَانُ al-insānu manusia	كَانَ kāna adalah dia

Wa laqad ātainā Mūsā tis'a āyātim bayyinātin fas'al Banī Isrā'ila iz jā'ahum fa qāla lahū Fir'aunu innī la'azunnuka yā Mūsā mashūrā.

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى تِسْعَ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ
فَسَأَلَ بَنِي إِسْرَائِيلَ إِذْ جَاءَهُمْ فَقَالَ لَهُ
فِرْعَوْنُ إِنِّي لَأَظُنُّكَ يَا مُوسَى مَسْحُورًا ﴿١٧﴾

101. Dan sesungguhnya Kami telah memberikan kepada Musa sembilan buah mukjizat yang nyata¹¹⁴⁾ maka tanyakanlah ke-pada Bani Israil, tatkala Musa datang kepada mereka lalu Fir'aun berkata kepadanya : "Sesungguhnya aku sangka kamu, hai Musa, seorang yang kena sihir".

آيَاتٍ āyātin mukjizat	تِسْعَ tis'a sembilan	مُوسَى Mūsā Musa	آتَيْنَا ātainā telah Kami beri	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
فَقَالَ fa qāla maka berkata	جَاءَهُمْ jā'ahum datang pa- da mereka	إِذْ iz ketika	بَنِي إِسْرَائِيلَ Banī Isrā'ila Bani Israil	فَسَأَلَ fas'al maka tanyalah	بَيِّنَاتٍ bayyinātin yang nyata
مُوسَى Mūsā Musa	يَا yā hai	لَأَظُنُّكَ la'azunnuka menyang- ka kamu	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	فِرْعَوْنُ Fir'aunu Fir'aun	لَهُ lahū padanya

مَسْحُورًا
 mashūran
 orang yang
 kena sihir

Qāla laqad ‘alimta mā anzala hā’ulā’i illā rabbus-samāwāti wal-ardi baṣā’ir, wa innī la’azunnuka yā Fir’aunu maṣbūrā.

قَالَ لَقَدْ عَلِمْتَ مَا أَنْزَلَ هَؤُلَاءِ إِلَّا رَبُّ
 السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ بَصَائِرٌ وَإِنِّي
 لَأَظُنُّكَ يَا فِرْعَوْنُ مَثْبُورًا ﴿١٠٢﴾

102. Musa menjawab : "Sesungguhnya kamu telah mengetahui, bahwa tiada yang menurunkan mukjizat-mukjizat itu kecuali Tuhan Yang memelihara langit dan bumi sebagai bukti-bukti yang nyata; dan sesungguhnya aku mengira kamu, hai Fir'aun, seorang yang akan binasa".

هَؤُلَاءِ hā'ulā'i mereka ini	أَنْزَلَ anzala menurun- kan	مَا mā tidak	عَلِمْتَ 'alimta kamu telah mengetahui	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	قَالَ qāla berkata
بَصَائِرٌ baṣā'ira bukti-bukti yang nyata	الْأَرْضِ al-ardi bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	رَبُّ rabbu Tuhan	إِلَّا illā kecuali
مَثْبُورًا maṣbūrā orang yang binasa	فِرْعَوْنَ Fir'aunu Fir'aun	يَا yā hai	لَأَظُنُّكَ la'azunnuka menyang- ka kamu	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	وَ wa dan

Fa arāda ay yastafizzahum minal-ardi fa agrāqnāhu wa mam ma'ahū jamī'ā,

فَأَرَادَ أَنْ يَسْتَفِيزَهُمْ مِنَ الْأَرْضِ
 فَأَغْرَقْنَاهُ وَمَنْ مَعَهُ جَمِيعًا ﴿١٠٣﴾

103. Kemudian (Fir'aun) hendak mengusir mereka (Musa dan pengikut-pengikutnya) dari bumi (Mesir) itu, maka Kami tenggelamkan dia (Fir'aun) serta orang-orang yang bersama-sama dia seluruhnya,

وَ wa dan	فَأَعْرَضْنَا fa agraq- nāhu maka Kami menengge- lamkannya	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	مِنْ min dari	أَنْ يَسْتَفْرِضَهُمْ ay yasta- fizzahum mengusir mereka	فَارَادَ fa arāda maka hendak
			جَمِيعًا jami'an semua	مَعَهُ ma'ahū bersama- nya	مَنْ man orang

wa qulnā mim ba'dihī li Banī Isrā'īlas-
kunul-arḍa fa izā jā'a wa'dul-ākhirati
ji'nā bikum lafīfa.

وَقُلْنَا مِنْ بَعْدِهِ لِبَنِي إِسْرَائِيلَ اسْكُنُوا
الْأَرْضَ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ
جِئْنَا بِكُمْ لَفِيفًا ﴿١٠٤﴾

104. dan Kami berfirman sesudah itu kepada Bani Israil : "Diamlah di negeri ini, maka apabila datang masa berbangkit, niscaya Kami datangkan kamu dalam keadaan bercampur-baur (dengan musuhmu)".

اسْكُنُوا uskunū diamlah kamu	لِبَنِي إِسْرَائِيلَ li Banī Isrā'īla kepada Bani Israil	بَعْدِهِ ba'dihī sesudah- nya	مِنْ min dari	قُلْنَا qulnā Kami berkata	وَ wa dan
جِئْنَا ji'nā Kami datangkan	الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat	وَعْدُ wa'du janji	جَاءَ jā'a datang	فَإِذَا fa izā maka apabila	الْأَرْضِ al-arḍa bumi
				لَفِيفًا lafīfan bercampur	بِكُمْ bikum denganmu

Wa bil-ḥaqqi anzalnāhu wa bil-ḥaqqi nazal, wa mā arsalnāka illā mubasy-syiraw wa nazīrā.

وَبِالْحَقِّ أَنْزَلْنَاهُ وَبِالْحَقِّ نَزَّلْنَا وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿١٠٥﴾

105. Dan Kami turunkan (Al Qur'an) itu dengan sebenar-benarnya dan Al Qur'an itu telah turun dengan (membawa) kebenaran. Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan.

نَزَّلَ nazala telah turun	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan benar	وَ wa dan	أَنْزَلْنَاهُ anzalnāhu Kami menurunkannya	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan benar	وَ wa dan
وَ wa dan	مُبَشِّرًا mubasy-syiran pembawa berita gembira	إِلَّا illā kecuali	أَرْسَلْنَاكَ arsalnāka Kami mengutus kamu	مَا mā tidak	وَ wa dan
					نَذِيرًا nazīran pemberi peringatan

Wa Qur'ānan farāqnāhu li taqra'ahū 'alan-nāsi 'alā muksiw wa nazzalnāhu tanzīlā.

وَقُرْآنًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْتَبٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا ﴿١٠٦﴾

106. Dan Al Qur'an itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacaknya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian.

النَّاسِ an-nāsi manusia	عَلَى 'alā atas	لِتَقْرَأَهُ li taqra'ahū agar kamu membacanya	فَرَقْنَاهُ farāqnāhu Kami telah membagi-baginya	قُرْآنًا Qur'ānan Al Qur'an	وَ wa dan
--------------------------------	-----------------------	--	--	-----------------------------------	-----------------

تَنْزِيلًا tanzīlan bagian de- mi bagian	نَزَّلْنَاهُ nazzalnāhu Kami me- nurunkan- nya	وَ wa dan	مُكْتٍ muḳsin perlahan- lahan	عَلَى 'alā atas
---	--	-----------------	---	-----------------------

Qul āminū bihī au lā tu'minū, innal-lazīna ūtul-'ilma min qablihi izā yutlā 'alahim yakhirrūna lil-azqāni sujjadā,

قُلْ آمِنُوا بِهِ أَوْ لَا تُؤْمِنُوا إِنَّ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ مِنْ قَبْلِهِ إِذَا يُتْلَى عَلَيْهِمْ يَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ سُجَّدًا ﴿١٧﴾

107. Katakanlah : "Berimanlah kamu kepadanya atau tidak usah beriman (sama saja bagi Allah)". Sesungguhnya orang-orang yang diberi pengetahuan sebelumnya apabila Al Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka menyungkur atas muka mereka sambil bersujud,

تُؤْمِنُوا tu'minū kamu beriman	لَا lā tidak	أَوْ au atau	بِهِ bihī dengan- nya	آمِنُوا āminū berimanlah kamu	قُلْ qul katakanlah
قَبْلِهِ qablihi sebelum- nya	مِنْ min dari	الْعِلْمِ al-'ilma ilmu	أُوتُوا ūtū diberi	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	إِنَّ inna sesungguh- nya
سُجَّدًا 'sujjadan bersujud	لِلْأَذْقَانِ lil-azqāni pada dagu	يَخِرُّونَ yakhirrūna mereka menyungkur	عَلَيْهِمْ 'alahim atas mereka	يُتْلَى yutlā dibacakan	إِذَا izā apabila

wa yaqūlūna subhāna rabbinā in kāna wa'du rabbinā lamaf'ulā.

وَيَقُولُونَ سُبْحَانَ رَبِّنَا إِنْ كَانَ وَعْدُ رَبِّنَا لَمَفْعُولًا ﴿١٨﴾

108. dan mereka berkata : "Maha Suci Tuhan kami; sesungguhnya janji Tuhan kami pasti dipenuhi".

كَانَ kāna adalah dia	إِنَّ in sesungguhnya	رَبِّنَا rabbinā Tuhan kami	سُبْحَانَ subḥāna Maha Suci	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka berkata	وَ wa dan
			لَمَفْعُولًا lamaf'ulan pasti dikerjakan	رَبِّنَا rabbinā Tuhan kami	وَعْدُ wa'du janji

Wa yakhirrūna lil-azqāni yabkūna wa yazīduhum khusyū'an ۝۹

109. Dan mereka menyungkur atas muka mereka sambil menangis dan mereka bertambah khusyuk.

يَزِيدُهُمْ yazīduhum menambah mereka	وَ wa dan	يَبْكُونَ yabkūna mereka menangis	لِلْأَذْقَانِ lil-azqāni pada dagu	يَخِرُّونَ yakhirrūna mereka menyungkur	وَ wa dan
					حُشُوعًا khusyū'an khusyuk

Qulid'ullāha awid'ur-raḥmān, ay-yam mā tad'ū fa laḥul-asmā'ul-ḥusnā, wa lā tajhar bi ṣalātika wa lā tukhāfit bihā wabtagi baina zālīka sabīlā.

قُلْ ادْعُوا اللَّهَ أَوِ ادْعُوا الرَّحْمٰنَ أَيُّمَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ وَلَا تَجْهَرُ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافُ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا ۝۹

110. Katakanlah : "Serulah Allah atau serulah Ar-Raḥmān. Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai al-asmā'ul-ḥusnā (nama-nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendahnya¹¹⁵⁾ dan carilah jalan tengah di antara kedua itu".

الرَّحْمَنُ Ar-Rah- māna Maha Pemurah	ادْعُوا ud'ū serulah	أَوْ au atau	اللَّهُ Allāha Allah	ادْعُوا ud'ū serulah	قُلْ qul katakanlah
الْحُسْنَى al-ḥusnā terbaik	الْأَسْمَاءِ al-asmā'u nama- nama	فَلَهُ fa lahū maka bagi-Nya	تَدْعُوا tad'ū kamu seru	مَا mā apa	أَيُّهَا ayyan mana saja
لَا lā jangan	وَ wa dan	بِصَلَاتِكَ bi ṣalātika dengan shalatmu	تَجَهَّرَ tajhar kamu me- ngeraskan	لَا lā jangan	وَ wa dan
ذَلِكَ zālika itu	بَيْنَ baina antara	ابْتَغِ ibtagi carilah	وَ wa dan	بِهَا bihā dengan- nya	تُخَافُتُ tukhāfit kamu me- rendahkan
					سَبِيلًا sabilan jalan

Wa qulil-ḥamdu lillāhil-lazī lam yattakhiz waladaw wa lam yakul lahū syarikun fil-mulki wa lam yakul lahū waliyyum minaz-zulli wa kabbirhu takbīrā.

وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ وَّلِيٌّ مِّنَ الدُّنْيَا وَكِبْرَةٌ تَكْبِيرًا ۝۱۱

111. Dan katakanlah : "Segala puji bagi Allah Yang tidak mempunyai anak dan tidak mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan Dia bukan pula hina yang memerlukan penolong dan agungkanlah Dia dengan pengagungan yang sebesar-besarnya."

لَمْ lam tidak	الَّذِي allazī yang	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	الْحَمْدُ al-ḥamdu segala puji	قُلْ qul katakanlah	وَ wa dan
لَهُ lahū bagi-Nya	يَكُنُّ yakun menjadikan	لَمْ lam tidak	وَ wa dan	وَلَدًا waladan anak	يَتَّخِذُ yattakhiz mengambil
يَكُنُّ yakun menjadikan	لَمْ lam tidak	وَ wa dan	الْمَلِكِ al-mulki kerajaan	فِي fī dalam	شَرِيكٍ syarikun sekutu
كَبْرَهُ kabbirhu agungkan- lah Dia	وَ wa dan	الذُّلِّ aẓ-ẓulli hina	مِنْ min dari	وَالِيٍّ waliyyun penolong	لَهُ lahū bagi-Nya
					تَكْبِيرًا takbīran sebesar- besarnya



سُورَةُ الْكَافِرَاتِ

AL-KAHFI (GUA)
SURAT KE-18 : 110 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Al-ḥamdu lillāhil-laẓī anzala ‘alā
‘abdihi-kitāba wa lam yaj‘al lahū
‘iwajā.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ
وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا ①

1. Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al Kitab (Al Qur'an) dan Dia tidak mengadakan kebengkokan¹¹⁶⁾ di dalamnya;

عَبْدِهِ ‘abdihi hamba- Nya	عَلَى ‘alā atas	أَنْزَلَ anzala telah me- nurunkan	الَّذِي allaẓī yang	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	لِلْحَمْدِ al-ḥamdu segala puji
عِوَجًا ‘iwajan bengkok	لَهُ lahū baginya	يَجْعَلُ yaj‘al menjadikan	لَمْ lam tidak	وَ wa dan	الْكِتَابِ al-kitāba kitab

Qayyimal li yunzira ba'san syadīdam
mil ladunhu wa yubasysyiral-mu-
minīnal-laẓīna ya‘malūnaṣ-ṣāliḥāti
anna lahum ajran ḥasanā,

قَيِّمًا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا لِمَنْ لَدُنْهُ وَيُبَشِّرَ
الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ
أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ②

2. sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik,

لَدُنْهُ ladunhu sisi-Nya	مِنْ min dari	شَدِيدًا syadīdan amat keras	بَأْسًا ba'san siksaaan	لِيُنْذِرَ li yunzira untuk mem- peringatkan	قَيِّمًا qayyiman bimbingan yang lurus
الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣāliḥāti saleh	يَعْمَلُونَ ya'malūna mereka beramal	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	الْمُؤْمِنِينَ al-mu'mi- nīna orang- orang yang beriman	يُبَشِّرُ yubasy- syira memberi berita gembira	وَ wa dan
		حَسَنًا ḥasanan yang baik	أَجْرًا ajran pahala	لَهُمْ lahum bagi mereka	أَنَّ anna bahwasa- nya

mākisīna fīhi abadā,

مَآكِسِينَ فِيهِ أَبَدًا ﴿٣﴾

3. mereka kekal di dalamnya untuk selama-lamanya.

أَبَدًا abadan selamanya	فِيهِ fīhi di dalam- nya	مَآكِسِينَ mākisīna mereka tinggal
--------------------------------	-----------------------------------	---

wa yunziral-lażīna qāluttakha-
żallāhu waladā.

وَيُنْذِرَ الَّذِينَ قَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا ﴿٤﴾

4. Dan untuk memperingatkan kepada orang-orang yang berkata : "Allah mengambil seorang anak".

اللَّهُ Allāhu Allah	اتَّخَذَ ittakhaza mengambil	قَالُوا qālū mereka berkata	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	يُنْذِرَ yunzira memper- ingatkan	وَ wa dan
----------------------------	------------------------------------	--------------------------------------	---	--	-----------------

وَلَدًا

waladan
anak

Mā lahum bihī min ‘ilmiw wa lā li ābā’ihim, kaburat kalimatan takhruju min afwāhihim, iy yaqūlūna illā kazibā.

مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ وَلَا لِآبَائِهِمْ كَبُرَتْ
كَلِمَةً تَخْرُجُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ إِنَّ يَقُولُونَ
إِلَّا كَذِبًا ۝

5. Mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkah jeleknya kata-kata yang keluar dari mulut mereka; mereka tidak mengatakan (sesuatu) kecuali dusta.

وَ wa dan	عِلْمٍ ‘ilmin pengetahuan	مِنْ min dari	بِهِ bihī dengan-nya	لَهُمْ lahum bagi mereka	مَا mā tidak
مِنْ min dari	تَخْرُجُ takhruju keluar	كَلِمَةً kalimatan kata-kata	كَبُرَتْ kaburat alangkah besar/ jelek	لِآبَائِهِمْ li ābā’ihim bagi ba-pak-bapak mereka	لَا lā tidak
كَذِبًا kaziban dusta	إِلَّا illā kecuali	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka me-ngatakan	إِنْ in tidak	أَفْوَاهِهِمْ afwāhihim mulut mereka	

Fa la‘allaka bākhi‘un nafsaka ‘alā āsārihim il lam yu‘minū bi hāzal-ḥadiši asafā.

فَلَعَلَّكَ بَاخِعٌ نَفْسِكَ عَلَىٰ آثَارِهِمْ إِنْ
لَمْ يُؤْمِنُوا بِهَذَا الْحَدِيثِ أَسَفًا ۝٦

6. Maka (apakah) barangkali kamu akan membunuh dirimu karena bersedih hati sesudah mereka berpaling, sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan ini (Al Qur'an).

<p>إِنْ</p> <p>in jika</p>	<p>أَثَارِهِمْ</p> <p>āsārihim mereka berpaling</p>	<p>عَلَى</p> <p>‘alā atas</p>	<p>نَفْسَكَ</p> <p>nafsaka dirimu</p>	<p>بَاخِعٌ</p> <p>bākhi‘un akan membunuh</p>	<p>فَلَعَلَّكَ</p> <p>fa la‘allaka maka ba- rangkali kamu</p>
<p>أَسَفًا</p> <p>asafan berduka cita</p>	<p>الْحَدِيثِ</p> <p>al-ḥadīsi keterangan</p>	<p>بِهَذَا</p> <p>bi hāzā dengan ini</p>	<p>يُؤْمِنُوا</p> <p>yu‘minū mereka beriman</p>	<p>لَمْ</p> <p>lam tidak</p>	

Innā ja‘alnā mā ‘alal-ardī zīnatal lahā li nablūwahum ayyuhum aḥsanu ‘amalā.

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لَهَا
لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ﴿٧﴾

7. Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya.

<p>زِينَةً</p> <p>zīnatan perhiasan</p>	<p>الْأَرْضِ</p> <p>al-ardī bumi</p>	<p>عَلَى</p> <p>‘alā atas</p>	<p>مَا</p> <p>mā apa</p>	<p>جَعَلْنَا</p> <p>ja‘alnā Kami telah menjadikan</p>	<p>إِنَّا</p> <p>innā sesungguh- nya Kami</p>
<p>عَمَلًا</p> <p>‘amalan perbuatan</p>	<p>أَحْسَنُ</p> <p>aḥsanu lebih baik</p>	<p>أَيُّهُمْ</p> <p>ayyuhum manakah mereka</p>	<p>لِنَبْلُوهُمْ</p> <p>li nablū- wahum agar Kami menguji mereka</p>	<p>لَهَا</p> <p>lahā baginya</p>	

Wa innā lajā‘ilūna mā ‘alaihā ṣa‘īdan juruzā.

وَإِنَّا لَجَاعِلُونَ مَا عَلَيْهَا صَعِيدًا جُرُزًا ﴿٨﴾

8. Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menjadikan (pula) apa yang di atasnya menjadi tanah yang rata lagi tandus.

صَعِيدًا ša'īdan tanah	عَلَيْهَا 'alaihā atasnya	مَا mā apa	لَجَاعِلُونَ lajā'ilūna benar-benar menjadikan	إِنَّا innā sesungguhnya Kami	وَ wa dan
					جُرُزًا juruzan tandus

Am ḥasibta anna aṣḥābal-kahfi war-raqīmi kānū min āyātina 'ajabā.

أَمْ حَسِبْتَ أَنَّ أَصْحَابَ الْكَهْفِ
وَالرَّقِيمِ كَانُوا مِنْ آيَاتِنَا عَجَبًا ①

9. Atau kamu mengira bahwa orang-orang yang mendiami gua dan (yang mempunyai) raqim¹¹⁷) itu, mereka termasuk tanda-tanda kekuasaan Kami yang mengherankan?

وَ wa dan	الْكَهْفِ al-kahfi gua	أَصْحَابَ aṣḥāba penghuni	أَنَّ anna bahwasanya	حَسِبْتَ ḥasibta kamu mengira	أَمْ am atau
					الرَّقِيمِ ar-raqīmi raqim
		عَجَبًا 'ajaban mengherankan	آيَاتِنَا āyātina tanda-tanda Kami	مِنْ min dari	كَانُوا kānū adalah mereka

Iz awal-fityatu ilal-kahfi fa qālū rabbanā ātinā mil ladunka rahmataw wa hayyi' lanā min amrinā rasyadā.

إِذْ أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا
رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ
أَمْرِنَا رَشَدًا ②

10. (Ingatlah) tatkala pemuda-pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua lalu mereka berdoa : "Wahai Tuhan kami berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)".

فَقَالُوا fa qālū lalu mere- ka berkata	الْكَهْفِ al-kahfi gua	إِلَى ilā ke	الْفِتْيَةَ al-fityatu pemuda- pemuda	أَوْى awā berlindung	إِذْ iz ketika
وَ wa dan	رَحْمَةً raḥmatan rahmat	لَدُنْكَ ladunka sisi-Mu	مِنْ min dari	آتَانَا ātinā berilah kami	رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami
رَشَادًا rasyadan petunjuk yang lurus	أَمْرِنَا amrinā urusan kami	مِنْ min dari	لَنَا lanā bagi kami	هَيِّئْ hayyi' sempurna- kan	

Fa ḍarabnā ‘alā āzānihim fil-kahfi
sinīna ‘adadā,

فَضَرَبْنَا عَلَىٰ آذَانِهِمْ فِي الْكَهْفِ سِنِينَ
عَدَدًا ۙ

11. Maka Kami tutup telinga mereka beberapa tahun dalam gua itu⁽¹¹⁸⁾,

سِنِينَ sinīna beberapa tahun	الْكَهْفِ al-kahfi gua	فِي fī dalam	آذَانِهِمْ āzānihim telinga mereka	عَلَىٰ ‘alā atas	فَضَرَبْنَا fa ḍarabnā maka Kami tutup
					عَدَدًا ‘adadan bilangan

summa ba‘ašnāhum li na‘lama
ayyul-ḥizbaini aḥṣā limā labišū
amadā.

ثُمَّ بَعَثْنَا لَهُمْ لِنَعْلَمَ أَيُّ الْحِزْبَيْنِ أَحْصَىٰ
لِمَا لَبِثُوا أَكْثَرَ ۗ

12. kemudian Kami bangunkan mereka, agar Kami mengetahui manakah di
antara kedua golongan itu⁽¹¹⁹⁾ yang lebih tepat dalam menghitung berapa
lamanya mereka tinggal (dalam gua itu).

أَحْصَى	الْحِزْبَيْنِ	أَيُّ	لِنَعْمَةٍ	بِعَتْنَاهُمْ	ثُمَّ
ahṣā meng- hitung	al-ḥizbaini kedua golongan	ayyu manakah	li na'lama agar Kami mengeta- hui	ba'asnahum Kami bangunkan mereka	summa kemudian
			أَمَّا	لَبِثُوا	لِمَا
			amadan lama	labiṣū mereka tinggal	limā pada apa

Naḥnu naquṣṣu 'alaika naba'ahum
bil-ḥaqq, innahum fityatun āmanū
bi rabbihim wa zidnāhum hudā,

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ
فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاَّهُم هُدًى ﴿١٣﴾

13. Kami ceritakan kisah mereka kepadamu (Muhammad) dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka itu adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka dan Kami tambahkan kepada mereka petunjuk;

إِنَّهُمْ	بِالْحَقِّ	نَبَأَهُمْ	عَلَيْكَ	نَقُصُّ	نَحْنُ
innahum sesungguh- nya mereka	bil-ḥaqqi dengan benar	naba'ahum berita mereka	'alaika atasmu	naquṣṣu Kami ceritakan	naḥnu Kami
هُدًى	زِدْنَاَّهُمْ	وَ	بِرَبِّهِمْ	آمَنُوا	فِتْيَةٌ
hudan petunjuk	zidnāhum Kami me- nambah pa- da mereka	wa dan	bi rabbihim dengan Tuhan mereka	āmanū beriman	fityatun pemuda- pemuda

wa rabatnā 'alā qulūbihim iz qāmū
fa qālū rabbunā rabbus-samāwāti
wal-arḍi lan nad'uwa min dūnihi
ilāhal laqad qulnā izan syataṭā.

وَرَبَطْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا فَقَالُوا
رَبَّنَا رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَنْ نَدْعُوكَ
مِنْ دُونِهِ إِذَا شِئْنَا إِذَا شِئْنَا ﴿١٤﴾

14. dan Kami telah meneguhkan hati mereka di waktu mereka berdiri¹²⁰) lalu mereka berkata : "Tuhan kami adalah Tuhan langit dan bumi; kami sekali-kali tidak menyeru Tuhan selain Dia, sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran".

قَامُوا qāmū mereka berdiri	إِذْ iz ketika	قُلُوبِهِمْ qulūbihim hati mereka	عَلَى 'alā atas	رَبَّنَا rabatnā Kami telah meneguhkan	وَ wa dan
الْأَرْضِ al-arḍi bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	رَبُّ rabbu Tuhan	رَبَّنَا rabbunā Tuhan kami	فَقَالُوا fa qālū lalu mereka berkata
قُلْنَا qulnā kami mengatakan	لَقَدْ laqad sesungguhnya	الِهَاتِ ilāhan tuhan	دُونِهِ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari	لَنْ نَدْعُوَ lan nad'ūwa tidak kami menyeru
				شَطَطًا syatātan jauh dari kebenaran	إِذَا izan jika demikian

Hā'ulā'i qaumunattakhazū min dū-nihī ālihah, lau lā ya'tūna 'alaihīm bi sultānim bayyin, fa man azlamu mimmaniftarā 'alallāhi kazibā.

هُؤُلَاءِ قَوْمٌ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ آلِهَةً لَوْلَا يَأْتُونَ عَلَيْهِمْ بِسُلْطَانٍ بَيِّنٍ فَمَنْ أَظْلَمُ
مِمَّنْ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا ﴿١٥﴾

15. Kaum kami ini telah menjadikan selain Dia sebagai tuhan-tuhan (untuk disembah). Mengapa mereka tidak mengemukakan alasan yang terang (tentang kepercayaan mereka?) Siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah?

الِهَمَّة ālihatan tuhan- tuhan	دُونِهِ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari	اتَّخَذُوا ittakhażū mereka menjadikan	قَوْمَنَا qaumunā kaum kami	هَؤُلَاءِ hā'ulā'i mereka ini
بَيِّنٍ bayyinin yang terang	بِسُلْطَانٍ bi sulṭānin dengan alasan	عَلَيْهِمْ 'alaihi atas mereka	يَأْتُونَ ya'tūna mereka mendatang- kan	لَا lā tidak	لَوْ lau mengapa
اللَّهِ Allāhi Allah	عَلَى 'alā atas	افْتَرَى iftarā mengada- adakan	مِمَّنْ mimman dari orang	أَظْلَمُ azlamu lebih zalim	فَمَنْ fa man maka siapa
					كَذِبًا kaziban kedustaan

Wa izi'tazaltumūhum wa mā ya'-budūna illallāha fa'wū ilal-kahfi yansyur lakum rabbukum mir-rahmatihī wa yuhayyi' lakum min amrikum mirfaqā.

وَإِذَا عَتَرْتَهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ
فَأُوْوِ إِلَى الْكَهْفِ يَنْشُرْ لَكُمْ رَبُّكُمْ مِنْ
رَحْمَتِهِ وَيَهَيِّئْ لَكُمْ مِنْ أَمْرِكُمْ مَرْفَقًا ﴿١٦﴾

16. Dan apabila kamu meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah selain Allah, maka carilah tempat berlindung ke dalam gua itu niscaya Tuhanmu akan melimpahkan sebagian rahmat-Nya kepadamu dan menyediakan sesuatu yang berguna bagimu dalam urusan kamu⁽²¹⁾.

يَعْبُدُونَ ya'budūna mereka sembah	مَا mā apa	وَ wa dan	اعْتَرْتَهُمْ i'tazaltu- mūhum kamu men- inggalkan mereka	إِذَا iz apabila	وَ wa dan
--	------------------	-----------------	--	------------------------	-----------------

يَنْشُرُ yansyur melimpah- kan	الْكَهْفِ al-kahfi gua	إِلَى ilā ke	فَأَوْوُوا fa'wū maka me- reka ber- lindung	اللَّهِ Allāha Allah	إِلَّا illā kecuali
يُحْيِي yuhayyi' Dia me- nyediakan	وَ wa dan	رَحْمَتِهِ rahmatihī rahmat- Nya	مِنْ min dari	رَبِّكُمْ rabbukum Tuhanmu	لَكُمْ lakum padamu
		مِرْفَقًا mirfaqan berguna	أَمْرِكُمْ amrikum urusanmu	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu

Wa tarasy-syamsa izā tala'at tazāwaru 'an kahfihim zātal-yamīni wa izā garabat taqriduhum zātasy-syimāli wa hum fī fajwatim minh, zālika min āyātillāh, may yadhīllāhu fa huwal-muhtadi wa may yudlil fa lan tajida lahū waliyyam mursyidā.

وَتَرَى الشَّمْسَ إِذَا طَلَعَتْ تَزَاوَرُ عَنْ كَهْفِهِمْ
ذَاتَ الْيَمِينِ وَإِذَا غَرَبَتْ تَقْرِضُهُمْ ذَاتَ
الشَّمَالِ وَهُمْ فِي فَجْوَةٍ مِنْهُ ذَلِكَ مِنْ
آيَاتِ اللَّهِ مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِ وَمَنْ
يُضِلِّ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ وَلِيًّا مُرْشِدًا ﴿٧﴾

17. Dan kamu akan melihat matahari ketika terbit, condong dari gua mereka ke sebelah kanan, dan bila matahari itu terbenam menjauhi mereka ke sebelah kiri sedang mereka berada dalam tempat yang luas dalam gua itu. Itu adalah sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Allah. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barangsiapa yang disesatkan-Nya; maka kamu tak akan mendapatkan seorang pemimpin pun yang dapat memberi petunjuk kepadanya.

تَزَاوَرُ tazāwaru condong	طَلَعَتْ tala'at terbit	إِذَا izā apabila	الشَّمْسِ asy-syamsa matahari	تَرَى tarā kamu melihat	وَ wa dan
----------------------------------	-------------------------------	-------------------------	-------------------------------------	----------------------------------	-----------------

إِذَا izā apabila	وَ wa dan	الْيَمِينِ al-yamīni kanan	ذَاتَ zāta sebelah	كَفَيْهِمْ kahfihim gua mereka	عَنْ 'an dari
هُمْ hum mereka	وَ wa dan	الشِّمَالِ asy-syimālī kiri	ذَاتَ zāta sebelah	تَقَرَّضُهُمْ taqrīḍuhum menjauhi mereka	غَرَبَتْ garabat terbenam
آيَاتٍ āyāti tanda- tanda	مِنْ min sebagian	ذَلِكَ zālika itu	مِنْهُ minhu darinya	فَجَوَّ fajwatin tempat yang luas	فِي fī dalam
الْمُهْتَدِ al-muhtadi orang yang mendapat petunjuk	فَهُوَ fa huwa maka dia	اللَّهُ Allāhu Allah	يَهْدِ yahdi menunjuki	مَنْ man siapa	اللَّهُ Allāhi Allah
وَلِيًّا waliyyan pemimpin	لَهُ lahū baginya	فَلَنْ تَجِدَ fa lan tajida maka ka- mu tidak mendapat	يُضِلُّ yudlil Dia sesatkan	مَنْ man siapa	وَ wa dan
					مُرْشِدًا mursyidan memberi petunjuk

Wa taḥsabuhum aiqāzaw wa hum
ruqūduw wa nuqalibuhum zātalyamīni
wa zātasy-syimāl, wa kalbuhum
bāsiṭun zirā'aihi bil-waṣīd,

وَتَحْسَبُهُمْ آيِقَازَاوَهُمْ رُقُودٌ وَنَقَلِبَهُمْ
ذَاتَ الْيَمِينِ وَذَاتَ الشِّمَالِ وَكَلْبُهُمْ
بَاسِطٌ ذِرَاعِيهِ بِالْوَصِيدِ لَوِ اطَّلَعَتْ

lawiṭṭala'ta 'alaihim lawallaita minhum firāraw wa lamuli'ta minhum ru'bā.

عَلَيْهِمْ لَوْلَيْتَ مِنْهُمْ فَرَارًا وَلَمْ لَيْتَ مِنْهُمْ رُعبًا ١٨

18. Dan kamu mengira mereka itu bangun padahal mereka tidur; dan Kami balik-balikkan mereka ke kanan dan ke kiri, sedang anjing mereka mengunjurkan kedua lengannya di muka pintu gua. Dan jika kamu menyaksikan mereka tentulah kamu akan berpaling dari mereka dengan melarikan (diri) dan tentulah (hati) kamu akan dipenuhi dengan ketakutan terhadap mereka.

رُقُودٌ ruqūdun tidur	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	أَيْقَازًا aiqāzan bangun	تَحْسَبُهُمْ taḥsabuhum kamu mengira mereka	وَ wa dan
ذَاتَ zāta sebelah	وَ wa dan	الْيَمِينِ al-yamīni kanan	ذَاتَ zāta sebelah	نُقَلِّبُهُمْ nuqallibuhum Kami balik-balikkan mereka	وَ wa dan
بِالْوَصِيدِ bil-waṣīdi dengan gua	ذِرَاعَيْهِ zīrā'aihi lengannya	بِاسِطٍ bāsiṭun mengunjurkan	كَلْبُهُمْ kalbuhum anjing mereka	وَ wa dan	الشِّمَالِ asy-syimālī kiri
فَرَارًا firāran lari	مِنْهُمْ minhum dari mereka	لَوْلَيْتَ lawallaita tentu kamu berpaling	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	أَظَلَعْتَ iṭṭala'ta kamu menyaksikan	لَوْ lau jikalau
	رُعبًا ru'ban takut	مِنْهُمْ minhum dari mereka	لَمْ لَيْتَ lamuli'ta tentu kamu dipenuhi	وَ wa dan	

Wa kazālika ba'asnāhum li yatasā'alū bainahum, qāla qā'ilum minhum kam labištum, qālū labišnā yauman au ba'da yaūm, qālū rabbukum a'lamu bimā labištum, fab'asū aḥadakum bi wariqikum hāzihī ilal-madīnati fal yanẓur ayyuhā azkā ṭa'āman fal ya'tikum bi rizqim minhu wal yatalaṭṭaf wa lā yusy'iranna bikum aḥadā.

وَكَذَلِكَ بَعَثْنَاهُمْ لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ ۖ قَالَ
قَائِلٌ مِّنْهُمْ كَمْ لَبِشْتُمْ ۖ قَالُوا لَبِشْنَا يَوْمًا
أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ ۖ قَالُوا رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا
لَبِشْتُمْ ۖ فَابْعَثُوا أَحَدَكُمْ بِوَرِقِكُمْ
هَذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلْيَنْظُرْ أَيُّهَا أَزْكَى
طَعَامًا فَلْيَأْتِكُمْ بِرِزْقٍ مِنْهُ وَلْيَتَلَطَّفْ
وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا ۝١٩

19. Dan demikianlah Kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri. Berkatalah salah seorang di antara mereka : "Sudah berapa lamakah kamu berada (di sini?)". Mereka menjawab : "Kita berada (di sini) sehari atau setengah hari". Berkata (yang lain lagi) : "Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, maka hendaklah dia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah dia berlaku lemah lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seseorang pun.

قَالَ qāla berkata	بَيْنَهُمْ bainahum antara mereka	لِيَتَسَاءَلُوا li yatasā- alūna agar mere- ka saling bertanya	بَعَثْنَاهُمْ ba'asnā- hum Kami bangunkan mereka	كَذَلِكَ kazālika demikian- lah	وَ wa dan
لَبِشْنَا labišnā kita tinggal	قَالُوا qālū mereka berkata	لَبِشْتُمْ labištum kamu tinggal	كَمْ kam berapa	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	قَائِلٌ qā'ilun orang yang berkata
رَبُّكُمْ rabbukum Tuhanmu	قَالُوا qālū mereka berkata	يَوْمٍ yaumin hari	بَعْضَ ba'da setengah	أَوْ au atau	يَوْمًا yauman sehari

<p>بِوَرَقِكُمْ</p> <p>bi wari- qikum dengan uangmu</p>	<p>أَحَدَكُمْ</p> <p>aḥadakum</p> <p>seorang dari kamu</p>	<p>فَابِعْتُوا</p> <p>fab'asū</p> <p>maka suruhlah</p>	<p>لَبِئْسُمْ</p> <p>labīstum</p> <p>kamu tinggal</p>	<p>بِمَا</p> <p>bimā</p> <p>dengan apa</p>	<p>أَعْلَمُ</p> <p>a'lamu</p> <p>lebih me- ngetahui</p>
<p>أَزْكَى</p> <p>azkā</p> <p>lebih suci</p>	<p>أَيُّهَا</p> <p>ayyuhā</p> <p>manakah</p>	<p>فَلْيَنْظُرُوا</p> <p>fal yanzur</p> <p>maka lihatlah</p>	<p>الْمَدِينَةِ</p> <p>al-madīnati</p> <p>kota</p>	<p>إِلَى</p> <p>ilā</p> <p>ke</p>	<p>هَٰذِهِ</p> <p>hāzihi</p> <p>ini</p>
<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>وَلْيَتَلَطَّفْ</p> <p>wal yata- latṭaf</p> <p>hendaklah lemah lembut</p>	<p>مِنْهُ</p> <p>minhu</p> <p>darinya</p>	<p>بِرِزْقٍ</p> <p>bi rizqin</p> <p>dengan rezeki</p>	<p>فَلْيَأْتِكُمْ</p> <p>fal ya'ti- kum</p> <p>maka dia membawa untukmu</p>	<p>طَعَامًا</p> <p>ṭa'āman</p> <p>makanan</p>
		<p>أَحَدًا</p> <p>aḥadān</p> <p>seorang</p>	<p>بِكُمْ</p> <p>bikum</p> <p>denganmu</p>	<p>يُشْعِرَنَّ</p> <p>yusy'iranna</p> <p>mencerita- kan</p>	<p>لَا</p> <p>lā</p> <p>jangan</p>

Innaḥum iy yazharū 'alaikum yar-
jumūkum au yu'idūkum fī millati-
him wa lan tufliḥū izan abadā.

إِنَّهُمْ أَنْ يَظْهَرُوا عَلَيْكُمْ يَرْجُمُوكُمْ أَوْ يُعِيدُوكُمْ
فِي مِلَّتِهِمْ وَلَنْ تُفْلِحُوا إِذًا أَبَدًا ۝

20. Sesungguhnya jika mereka dapat mengetahui tempatmu, niscaya mereka akan melempar kamu dengan batu, atau memaksamu kembali kepada agama mereka, dan jika demikian niscaya kamu tidak akan beruntung selama-lamanya".

أَوْ au atau	يَرْجُمُونَكُمْ yarjumū- kum mereka melempari kamu	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	يَظْهَرُونَ yazharū mereka mengeta- hui	إِنْ in jika	إِنَّهُمْ innahum sesungguh- nya mereka
إِذَا izan jika demikian	لَنْ تَقْلِحُوا lan tuflihū tidak kamu beruntung	وَ wa dan	مِلَّتِهِمْ millatihim agama mereka	فِي fī pada	يُعِيدُوكُمْ yu'idūkum mereka me- ngembalikan kamu
					أَبَدًا abadan selamanya

Wa kazālika a'sarnā 'alaihim li ya'lamū anna wa'dallāhi haqquw wa annas-sā'ata lā raiba fihā, iz yatanāza'ūna bainahum amrahum fa qālubnū 'alaihim bun-yānā, rabbuhum a'lamu bihim, qālal-lazīna galabū 'alā amrihim lanattakhizanna 'alaihim masjidā.

وَكَذَلِكَ أَعْتَرْنَا عَلَيْهِمْ لِبِعَادِمَا أَنْ وَعَدَ اللَّهُ
حَقًّا وَإِنَّ السَّاعَةَ لَأَرِيبٌ فِيهَا إِذِ تَنَازَعُونَ
بَيْنَهُمْ أَمْرَهُمْ فَقَالُوا ابْنُوا عَلَيْهِمْ
بُنْيَانًا رَبُّهُمْ أَعْلَمُ بِهِمْ قَالَ الَّذِينَ غَلَبُوا
عَلَى أَمْرِهِمْ لَنَتَّخِذَنَّ عَلَيْهِمْ مَسْجِدًا ﴿٢١﴾

21. Dan demikian (pula) Kami mempertemukan (manusia) dengan mereka, agar manusia itu mengetahui, bahwa janji Allah itu benar, dan bahwa kedatangan hari kiamat tidak ada keraguan padanya. Ketika orang-orang itu berselisih tentang urusan mereka¹²²⁾, orang-orang itu berkata : "Dirikanlah sebuah bangunan di atas (gua) mereka, Tuhan mereka lebih mengetahui tentang mereka". Orang-orang yang berkuasa atas urusan mereka berkata : "Sesungguhnya kami akan mendirikan sebuah rumah peribadatan di atasnya".

<p>أَنَّ</p> <p>anna bahwasanya</p>	<p>لِيَعْلَمُوا</p> <p>li ya'lamū agar mereka ka mengetahui</p>	<p>عَلَيْهِمْ</p> <p>'alahim atas mereka</p>	<p>أَعْرَضْنَا</p> <p>a'sarnā Kami memper- temukan</p>	<p>كَذَلِكَ</p> <p>kazālika demikian- lah</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
<p>السَّاعَةِ</p> <p>as-sā'ata kiamat</p>	<p>أَنَّ</p> <p>anna bahwasanya</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>حَقٌّ</p> <p>haqqun benar</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhi Allah</p>	<p>وَعَدَ</p> <p>wa'da janji</p>
<p>بَيْنَهُمْ</p> <p>bainahum antara mereka</p>	<p>يَتَنَازَعُونَ</p> <p>yatanāza- 'ūna mereka berselisih</p>	<p>إِذْ</p> <p>iz ketika</p>	<p>فِيهَا</p> <p>fihā padanya</p>	<p>رَيْبٍ</p> <p>raiba keraguan</p>	<p>لَا</p> <p>lā tiada</p>
<p>رَبُّهُمْ</p> <p>rabbuhum Tuhan mereka</p>	<p>بُنْيَانًا</p> <p>bun-yānan bangunan</p>	<p>عَلَيْهِمْ</p> <p>'alahim atas mereka</p>	<p>ابْنُوا</p> <p>ubnū dirikanlah</p>	<p>فَقَالُوا</p> <p>fa qālū lalu mereka ka berkata</p>	<p>أَمْرَهُمْ</p> <p>amrahum urusan mereka</p>
<p>عَلَى</p> <p>'alā atas</p>	<p>غَلَبُوا</p> <p>galabū berkuasa</p>	<p>الَّذِينَ</p> <p>allazīna orang- orang yang</p>	<p>قَالَ</p> <p>qāla berkata</p>	<p>بِهِمْ</p> <p>bihim dengan mereka</p>	<p>أَعْلَمُ</p> <p>a'lamu lebih me- ngetahui</p>
		<p>مَسْجِدًا</p> <p>masjidā tempat sujud</p>	<p>عَلَيْهِمْ</p> <p>'alahim atas mereka</p>	<p>لَنَتَّخِذَنَّ</p> <p>lanatta- khižanna sungguh kami akan mendirikan</p>	<p>أَمْرِهِمْ</p> <p>amrihim urusan mereka</p>

Sayaqūlūna salāsatur rābi'uhum kalbuhum, wa yaqūlūna khamsatun sādīsum kalbuhum rajman bil-gaib, wa yaqūlūna sab'atun wa sāmīnuhum kalbuhum, qur rabbi a'lamu bi 'iddatihim mā ya'lamuhum illā qalīl, fa lā tumāri fīhim illā mirā'an zāhiraw wa lā tastafti fīhim minhum aḥadā.

سَيَقُولُونَ ثَلَاثَةً رَابِعُهُمْ كَلْبُهُمْ وَيَقُولُونَ
خَمْسَةً سَادِسُهُمْ كَلْبُهُمْ رَجْمًا بِالْغَيْبِ
وَيَقُولُونَ سَبْعَةً وَثَامِنُهُمْ كَلْبُهُمْ قُلْ
رَبِّي أَعْلَمُ بِعِدَّتِهِمْ مَا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا قَلِيلٌ
فَلَا تَمَارِفِيهِمْ إِلَّا مَرَاءَ ظَاهِرًا
وَلَا تَسْتَفْتِ فِيهِمْ مِنْهُمْ أَحَدًا ﴿١٧﴾

22. Nanti (ada orang yang akan) mengatakan¹²³⁾ (jumlah mereka) adalah tiga orang yang keempat adalah anjingnya, dan (yang lain) mengatakan : "(jumlah mereka) adalah lima orang yang keenam adalah anjingnya", sebagai terkaan terhadap barang yang gaib; dan (yang lain lagi) mengatakan : "(Jumlah mereka) tujuh orang, yang kedelapan adalah anjingnya." Katakanlah : "Tuhanku lebih mengetahui jumlah mereka; tidak ada orang yang mengetahui (bilangan) mereka kecuali sedikit". Karena itu janganlah kamu (Muhammad) bertengkar tentang hal mereka, kecuali pertengkarlah lahir saja dan jangan kamu menanyakan tentang mereka (pemuda-pemuda itu) kepada seorang pun di antara mereka.

سَيَقُولُونَ yaqūlūna mereka mengata- kan	وَ wa dan	كَلْبُهُمْ kalbuhum anjing mereka	رَابِعُهُمْ rābi'uhum keempat mereka	ثَلَاثَةً salāsatur tiga	سَيَقُولُونَ sayaqūlūna mereka akan me- ngatakan
وَ wa dan	بِالْغَيْبِ bil-gaibi dengan yang gaib	رَجْمًا rajman terkaan	كَلْبُهُمْ kalbuhum anjing mereka	سَادِسُهُمْ sādīsum keenam mereka	خَمْسَةً khamsatun lima
قُلْ qul katakanlah	كَلْبُهُمْ kalbuhum anjing mereka	ثَامِنُهُمْ sāmīnuhum kedelapan mereka	وَ wa dan	سَبْعَةً sab'atun tujuh	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka me- ngatakan

إِلَّا illa kecuali	يَعْلَمُهُمْ ya'lamu- hum mengetahui mereka	مَا mā tidak	بِعِدَّتِهِمْ bi 'idda- tihim dengan jumlah mereka	أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui	رَبِّي rabbi Tuhanku
مِرَاءً mirā'an perteng- karan	إِلَّا illa kecuali	فِيهِمْ fīhim tentang mereka	تُمَارِي tumāri kamu bertengkar	فَلَا fa lā maka jangan	قَلِيلٌ qalīlun sedikit
مِنْهُمْ minhum dari mereka	فِيهِمْ fīhim tentang mereka	تَسْتَفْتِي tastafti kamu me- nanyakan	لَا lā jangan	وَ wa dan	ظَاهِرًا zāhiran lahir
					أَحَدًا aḥadan seorang

Wa lā taqūlanna li syai'in innī fā'ilun
zālika gadā,

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَلِكَ غَدًا ﴿٣٧﴾

23. Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan terhadap sesuatu : "Sesungguhnya aku akan mengerjakan itu besok pagi,

فَاعِلٌ fā'ilun mengerja- kan	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	لِشَيْءٍ li syai'in pada sesuatu	تَقُولَنَّ taqūlanna kamu me- ngatakan	لَا lā jangan	وَ wa dan
					عَدَا gadan besok
					ذَلِكَ zālika itu

illā ay yasyā'allāh, ważkur rabbaka
izā nasīta wa qul 'asā ay yahdiyani
rabbī li aqraba min hāzā rasyadā.

إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ وَادْكُرْ رَبَّكَ إِذَا نَسِيتَ
وَقُلْ عَسَى أَنْ يَهْدِيَنِي رَبِّي لِأَقْرَبَ
مِنْ هَذَا رَشَدًا ﴿٢٤﴾

24. kecuali (dengan menyebut) : "Insya Allah²⁴⁾. Dan ingatlah Tuhanmu jika kamu lupa dan katakanlah : "Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya daripada ini".

اَذْكُرْ uzkur ingatlah	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhu Allah	يَشَاءَ yasyā'a meng- hendaki	أَنْ an jika	إِلَّا illā kecuali
عَسَى 'asā mudah- mudah	قُلْ qul katakanlah	وَ wa dan	نَسِيتَ nasīta kamu lupa	إِذَا izā apabila	رَبِّكَ rabbaka Tuhanmu
رَشَدًا rasyadan kebenaran	هَذَا hāzā ini	مِنْ min dari	لِأَقْرَبَ li aqraba kepada lebih dekat	رَبِّي rabbī Tuhanku	أَنْ يَهْدِيَنِي ay yahdi- yani memberi petunjuk padaku

Wa labisū fī kahfihim salāsa mi'atin
sinīna wazdādū tis'ā.

وَلَبِثُوا فِي كَهْفِهِمْ ثَلَاثَ مِائَةِ سِنِينَ
وَأَزْدَادُوا تِسْعًا ﴿٢٥﴾

25. Dan mereka tinggal dalam gua mereka tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun (lagi).

سِنِينَ sinīna tahun	ثَلَاثَ مِائَةٍ ṯalāṯa mi'atin tiga ratus	كَهْفِهِمْ kahfihim gua mereka	فِي fī dalam	لَبِثُوا labiṯū mereka tinggal	وَ wa dan
----------------------------	---	---	--------------------	---	-----------------

تِسْعًا tis'an sembilan	ازْدَادُوا izdādū mereka me- nambahkan	وَ wa dan
-------------------------------	---	-----------------

Qulillāhu a'lamu bimā labisū, lahū gaibus-samāwāti wal-arḍ, abṣir bihī wa asmi', mā lahum min dūnihi miw waliyy, wa lā yusyriku fī ḥuk-mihī aḥadā.

قُلِ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا لَبِثُوا لَهُ غَيْبُ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ أَبْصِرْ بِهِ وَأَسْمِعْ مَا لَهُمْ مِنْ
دُونِهِ مَنْ وَلِيٌّ وَلَا يُشْرِكُ فِي حُكْمِهِ
أَحَدًا ﴿٢٦﴾

26. Katakanlah : "Allah lebih mengetahui berapa lamanya mereka tinggal (di gua); kepunyaan-Nyalah semua yang tersembunyi di langit dan di bumi. Alangkah terang penglihatan-Nya dan alangkah tajam pendengaran-Nya; tak ada seorang pelindung pun bagi mereka selain daripada-Nya; dan Dia tidak mengambil seorang pun menjadi sekutu-Nya dalam menetapkan keputusan".

لَهُ lahū kepunya- an-Nya	لَبِثُوا labisū mereka tinggal	بِمَا bimā dengan apa	أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui	اللَّهُ Allāhu Allah	قُلْ qul katakanlah
وَ wa dan	أَبْصِرْ بِهِ abṣir bihī amat tajam penglihatan- nya	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	غَيْبُ gaibu kegaiban
مِنْ min dari	دُونِهِ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari	لَهُمْ lahum bagi mereka	مَا mā tiada	أَسْمِعْ asmi' amat nya- ring pen- dengaran- nya

حُكْمِهِ ḥukmihi menetap- kan kepu- tusan-Nya	فِي fī dalam	يُشْرِكُ yusyriku Dia meng- ambil sekutu	لَا lā tidak	وَ wa dan	وَلِيٍّ waliyyin pelindung
---	--------------------	---	--------------------	-----------------	----------------------------------

أَحَدًا
ahadan
seorang

Watu mā ūhiya ilaika min kitābi rabbik, lā mubaddila li kalimātih, wa lan tajida min dūnihi multa- hadā.

وَأْتَلْ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ رَبِّكَ
لَا مُبَدَّلَ لِكَلِمَاتِهِ وَلَنْ تَجِدَ مِنْ
دُونِهِ مُلْتَحَدًا ﴿٧٧﴾

27. Dan bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu kitab Tuhanmu (Al Qur'an). Tidak ada (seorang pun) yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya. Dan kamu tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain dari-pada-Nya.

مِنْ min dari	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أُوحِيَ ūhiya diwahyukan	مَا mā apa	أَتَلْ utlu bacakanlah	وَ wa dan
وَ wa dan	لِكَلِمَاتِهِ li kalimātihī bagi kali- mat-kali- mat-Nya	مُبَدَّلَ mubaddila berubah	لَا lā tidak	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	كِتَابٍ kitābi kitab
	مُلْتَحَدًا multahadan tempat berlindung	دُونِهِ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari	لَنْ تَجِدَ lan tajida kamu tidak mendapat	

Waṣbir nafsaka ma‘al-laḏīna yad‘ūna rabbahum bil-gadāti wal-‘asyiyyi yuridūna wajhahū wa lā ta‘du ‘aināka ‘anhum, turidu zīnatal-ḥayātid-dunyā, wa lā tuṭi‘ man agfalnā qalbahū ‘an zikrinā wattaba‘a hawāhu wa kāna amruhū furuṭā.

وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدْوَةِ وَالْعِيَّةِ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَا تَطَّعْ مَنْ اغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَنْ ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا ﴿٢٨﴾

28. Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas.

يَدْعُونَ yad‘ūna menyeru	الَّذِينَ allaḏīna orang-orang yang	مَعَ ma‘a bersama	نَفْسَكَ nafsaka dirimu	اصْبِرْ iṣbir bersabarlah	وَ wa dan
وَجْهَهُ wajhahū wajah-Nya	يُرِيدُونَ yuridūna mereka mengharap	الْعِيَّةِ al-‘asyiyyi senja	وَ wa dan	بِالْغَدْوَةِ bil-gadāti pada waktu pagi	رَبَّهُمْ rabbahum Tuhan mereka
تُرِيدُ turidu kamu mengharap	عَنْهُمْ ‘anhum dari mereka	عَيْنَاكَ ‘aināka kedua matamu	تَعْدُ ta‘du kamu berpaling	لَا lā jangan	وَ wa dan
تُطَّعْ tuṭi‘ kamu mengikuti	لَا lā jangan	وَ wa dan	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةِ al-ḥayāti kehidupan	زِينَةَ zīnata perhiasan

وَ wa dan	ذِكْرَنَا zikrinā mengingat Kami	عَنْ 'an dari	قَلْبَهُ qalbahū hatinya	أَعْفَانَا agfalnā telah Kami lalaikan	مَنْ man orang
فُرُطًا furuṭan melampaui batas	أَمْرُهُ amruhū urusannya	كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan	هُوَ hawāhu hawa nafsunya	اتَّبَعَ ittaba'a mengikuti

Wa qulil-ḥaqqu mir rabbikum, fa man syā'a fal yu'miw wa man syā'a fal yakfur, innā a'tadnā liẓ-ẓālimīna nāran aḥāṭa bihim surādiqūhā, wa iy yastagiṣū yugāsū bi mā'in kal-muhli yasywil-wujūh, bi'sasy-syarāb, wa sā'at murtafaqā.

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ
شَاءَ فَلْيُكْفُرْ إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ نَارًا
أَحَاطَ بِهَمَّ سُرَادِقُهَا وَإِنْ يَسْتَعِيضُوا بِأَيْغَانُوا
بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِي الْوُجُوهَ بِئْسَ
الشَّرَابُ وَسَاءَتْ مُرْتَفَقًا ﴿١٩﴾

29. Dan katakanlah : "Kebenaran itu datangny dari Tuhanmu; maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir". Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang zalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. Dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek.

فَمَنْ fa man maka siapa	رَبِّكُمْ rabbikum Tuhanmu	مِنْ min dari	الْحَقُّ al-ḥaqqu kebenaran	قُلْ qul katakanlah	وَ wa dan
فَلْيُكْفُرْ fal yakfur maka hendaklah dia kafir	شَاءَ syā'a ingin	مَنْ man siapa	وَ wa dan	فَلْيُؤْمِنْ fal yu'min maka hendaklah dia beriman	شَاءَ syā'a ingin

بِهِمْ bihim dengan mereka	أَحَاطَ ahāṭa mengepung	نَارًا nāran neraka	لِلظَّالِمِينَ liz-zālimīna bagi orang- orang yang zalim	أَعْتَدْنَا a'tadnā telah Kami sediakan	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami
بِمَاءٍ bi mā'in dengan air	يُعَاثُوا yugāsū mereka diberi minum	يَسْتَعِينُوا yastagīsū mereka meminta minum	إِنْ in jika	وَ wa dan	سُرَادِقُهَا surādiqūhā asapnya
وَ wa dan	الشَّرَابِ asy-syarābu minuman	بِئْسَ bi'sa seburuk- buruk	الْوُجُوهِ al-wujūha wajah	يَشْوِي yasywī meng- hanguskan	كَالْمُهْلِ kal-muhli seperti besi yang mendidih
				مُرْتَفَقًا murtafaqan tempat istirahat	سَاءَتْ sā'at seburuk- buruk

Innal-lazīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣālihāti innā lā nuḏī'u ajra man aḥsana 'amalā.

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ مَنْ أَحْسَنَ عَمَلًا ﴿٣٠﴾

30. Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal saleh, tentulah Kami tidak akan menyia-nyiakan pahala orang-orang yang mengerjakan amalan(nya) dengan baik.

الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣālihāti saleh	عَمِلُوا 'amilū mereka beramal	وَ wa dan	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	إِنَّ inna sesungguh- nya
---------------------------------------	---	-----------------	-----------------------------	---	------------------------------------

أَحْسَنَ ahsana lebih baik	مَنْ man orang	أَجْرًا ajra pahala	نُضِيعُ nuḍī‘u Kami meng- hilangkan	لَا lā tidak	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami
----------------------------------	----------------------	---------------------------	--	--------------------	--

عَمَلًا
'amalan
amal

Ulā'ika lahum jannātu 'Adnin tajrī min taḥtihimul-anhāru yuḥallauna fiḥā min asāwira min zahabiw wa yalbasūna siyāban khudram min sundusiw wa istabraqim muttaki'ina fiḥā 'alal-arā'ik, ni'mas-sawāb, wa ḥasunāt murtafaqā.

أُولَٰئِكَ لَهُمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
يُحَلَوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرٍ مِنْ ذَهَبٍ وَيَلْبَسُونَ
ثِيَابًا خَضْرَاءَ مِنْ سُنْدُسٍ وَاسْتَبْرَقٍ
مُتَّكِعِينَ فِيهَا عَلَى الْأَرَائِكِ نِعْمَ الثَّوَابُ
وَحَسَنَتْ مَرْتَفَقًا ۝

31. Mereka itulah (orang-orang yang) bagi mereka surga 'Adn, mengalir sungai-sungai di bawahnya; dalam surga itu mereka dihiasi dengan gelang emas dan mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah. Itulah pahala yang sebaik-baiknya, dan tempat istirahat yang indah;

مِنْ min dari	تَجْرِي tajrī mengalir	عَدْنٍ 'Adnin Adn	جَنَّاتُ jannātu surga	لَهُمْ lahum bagi mereka	أُولَٰئِكَ ulā'ika mereka itu
---------------------	------------------------------	-------------------------	------------------------------	-----------------------------------	-------------------------------------

أَسَاوِرَ asāwira gelang- gelang	مِنْ min dari	فِيهَا fiḥā di dalam- nya	يُحَلَوْنَ yuḥallauna mereka di- beri per- hiasan	الْأَنْهَارُ al-anhāru sungai- sungai	تَحْتِهَا taḥtihim bawah mereka
---	---------------------	------------------------------------	---	--	--

خُضْرًا khudran hijau	ثِيَابًا siyāban pakaian	يَلْبَسُونَ yalbasūna mereka memakai	وَ wa dan	ذَهَبٍ zahabin emas	مِنْ min dari
فِيهَا fihā di dalam- nya	مُتَّكِئِينَ muttaki'ina mereka bersandar	اسْتَبْرَقٍ istabraqin kain sutera tebal	وَ wa dan	سُنْدُسٍ sundusin kain sutera tipis	مِنْ min dari
حَسَنَاتٍ ḥasunat sebaik- baik	وَ wa dan	الثَّوَابِ aš-sawābu pahala	نِعَمٍ ni'ma sebaik- baik	الْأَرَائِكِ al-arā'iki dipan- dipan	عَلَى 'alā di atas

مُرْتَفَقًا
murtafaqan
tempat
istirahat

Wadrib lahum masalar rajulaini ja'alnā li aḥadihimā jannataini min a'nābiw wa ḥafafnāhumā bi nakhliw wa ja'alnā bainahumā zar'ā.

وَاضْرِبْ لَهُم مِّثْلًا مِّثْلَيْنِ جَعَلْنَا لِأَحَدِهِمَا
جَنَّتَيْنِ مِنْ أَعْنَابٍ وَحَفَفْنَاهُمَا بِنَخْلٍ
وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمَا زُرْعًا ﴿٣٢﴾

32. Dan berikanlah kepada mereka¹²⁵⁾ sebuah perumpamaan dua orang laki-laki¹²⁶⁾, Kami jadikan bagi seorang di antara keduanya (yang kafir) dua buah kebun anggur dan Kami kelilingi kedua kebun itu dengan pohon-pohon kurma dan di antara kedua kebun itu Kami buat ladang.

جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	رَجُلَيْنِ rajulaini dua orang laki-laki	مِثْلًا masalan perumpa- maan	لَهُمْ lahum pada mereka	اضْرِبْ idrib berikanlah	وَ wa dan
---	---	--	-----------------------------------	--------------------------------	-----------------

حَفَفْنَاهُمَا hafafnā- humā Kami ke- lilingi ke- duanya	وَ wa dan	أَعْنَابٍ a'nābin anggur	مِنْ min dari	جَنَّتَيْنِ jannataini dua kebun	لِأَحَدِهِمَا li ahadi- himā bagi satu dari kedua- nya
ذَرَعًا zar'an ladang	بَيْنَهُمَا bainahumā antara keduanya	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	وَ wa dan	بِنَخْلٍ bi nakhlin dengan po- hon kurma	

Kiltal-jannataini ātat ukulahā wa lam tazlim minhu syai'aw wa fajjarnā khilālahumā naharā,

كِلْتَا الْجَنَّتَيْنِ آتَتْ أُكُلَهَا وَلَمْ تَظْلَمْ مِنْهُ شَيْئًا وَفَجَّرْنَا خِلَالَ لَهُمَا نَهْرًا ﴿٣٣﴾

33. Kedua buah kebun itu menghasilkan buahnya, dan kebun itu tiada kurang buahnya sedikit pun, dan Kami alirkan sungai di celah-celah kedua kebun itu,

لَمْ lam tidak	وَ wa dan	أُكُلَهَا ukulahā buahnya	آتَتْ ātat menda- tangkan	الْجَنَّتَيْنِ al-jannataini dua kebun	كِلْتَا kiltā kedua
خِلَالَهُمَا khilālahumā di celah- celah ke- duanya	فَجَّرْنَا fajjarnā Kami pancarkan	وَ wa dan	شَيْئًا syai'an sedikit	مِنْهُ minhu darinya	تَظْلَمَ tazlim kurang
					نَهْرًا naharan sungai

wa kāna lahū šamar, fa qāla li

وَكَانَ لَهُ ثَمَرٌ فَقَالَ لِصَاحِبِهِ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ

ṣāhibihī wa huwa yuḥāwiruhū ana akṣaru minka mālaw wa a'azzu nafarā.

أَنَا أَكْثَرُ مِنْكَ مَالًا وَأَعَزُّ نَفَرًا ﴿٣٤﴾

34. dan dia mempunyai kekayaan besar, maka ia berkata kepada kawannya (yang mukmin) ketika ia bercakap-cakap dengan dia : "Hartaku lebih banyak daripada hartamu dan pengikut-pengikutku lebih kuat".

لِصَاحِبِهِ li ṣāhibihī pada kawannya	فَقَالَ fa qāla maka dia berkata	ثَمَرًا šamarun kekayaan	لَهُ lahū baginya	كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan
مِنْكَ minka darimu	أَكْثَرُ akṣaru lebih banyak	أَنَا ana aku	يُحَاقِرُهُ yuḥāwiruhū bercakap- cakap de- ngannya	هُوَ huwa dia	وَ wa dan
		نَفَرًا nafaran pengikut- pengikut	أَعَزُّ a'azzu lebih kuat	وَ wa dan	مَالًا mālan harta

Wa dakhala jannatahū wa huwa zālimul li nafsih, qāla mā azunnu an tabīda hāzihī abadā,

وَدَخَلَ جَنَّتَهُ وَهُوَ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ قَالَ مَا أَظُنُّ أَنْ تَبِيدَ هَذِهِ أَبَدًا ﴿٣٥﴾

35. Dan dia memasuki kebunnya sedang dia zalim terhadap dirinya sendiri¹²⁷; ia berkata : "Aku kira kebun ini tidak akan binasa selama-lamanya,

ظَالِمٌ zālimun zalim	هُوَ huwa dia	وَ wa dan	جَنَّتَهُ jannatahū kebunnya	دَخَلَ dakhala dia masuk	وَ wa dan
-----------------------------	---------------------	-----------------	------------------------------------	--------------------------------	-----------------

هَذِهِ hāzihi ini	أَنْ تَبِيدَ an tabīda tidak akan binasa	أَظُنُّ azunnu aku kira	مَا mā tidak	قَالَ qāla berkata	لِنَفْسِهِ li nafsihī pada dirinya
					أَبَدًا abadan selamanya

wa mā azunnus-sā'ata qā'imataw wa
la'ir rudittu ilā rabbī la'ajidanna
khairam minhā munqalabā.

وَمَا أَظُنُّ السَّاعَةَ قَائِمَةً وَلَئِنْ رُدِدْتُ
إِلَىٰ رَبِّي لَأَجِدَنَّ خَيْرًا مِنْهَا مُنْقَلَبًا ﴿٣٦﴾

36. dan aku tidak mengira hari kiamat itu akan datang, dan jika sekiranya aku dikembalikan kepada Tuhanku, pasti aku akan mendapat tempat kembali yang lebih baik daripada kebun-kebon itu".

وَ wa dan	قَائِمَةً qā'imatan kiamat	السَّاعَةَ as-sā'ata waktu	أَظُنُّ azunnu aku mengira	مَا mā tidak	وَ wa dan
خَيْرًا khairan lebih baik	لَأَجِدَنَّ la'ajidanna pasti aku mendapat	رَبِّي rabbī Tuhanku	إِلَىٰ ilā kepada	رُدِدْتُ rudittu aku di- kembalikan	لَئِنْ la'in sungguh jika
				مُنْقَلَبًا munqalaban tempat kembali	مِنْهَا minhā darinya

Qāla 'lahū sāhibuhū wa huwa yu-
hāwiruhū a kafarta bil-laẓi khalaqaka
min turābin ṣumma min nuṭfatin
ṣumma sawwāka rajulā.

قَالَ لَهُ صَاحِبُهُ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ أَكَفَرْتَ
بِالَّذِي خَلَقَكَ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ
سَوَّيَكَ رَجُلًا ﴿٣٧﴾

37. Kawannya (yang mukmin) berkata kepadanya sedang dia bercakap-cakap dengannya : "Apakah kamu kafir kepada (Tuhan) yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari setetes air mani, lalu Dia menjadikan kamu seorang laki-laki yang sempurna?"

يُحَاوِرُهُ yuhāwiruhū bercakap-cakap dengannya	هُوَ huwa dia	وَ wa dan	صَاحِبُهُ ṣāhibuhū kawannya	لَهُ lahū padanya	قَالَ qāla berkata
ثُمَّ summa kemudian	تُرَابٍ turābin tanah	مِنْ min dari	خَلَقَكَ khalāqaka menciptakanmu	بِالَّذِي bil-laẓī dengan yang	أَكْفَرْتَ a kafarta apakah kamu kafir
رَجُلًا rajulan seorang laki-laki	سَوَّوْكَ sawwāka menjadikanmu	ثُمَّ summa kemudian	نُطْفَةٍ nuṭfatīn air mani	مِنْ min dari	

Lākinna huwallāhu rabbī wa lā usyriku bi rabbī aḥadā.

لَاكِنَّا هُوَ اللَّهُ رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِرَبِّي أَحَدًا ﴿٣٨﴾

38. Tetapi (aku percaya bahwa) : Dia-lah Allah, Tuhanku, dan aku tidak mempersekutukan seorang pun dengan Tuhanku.

لَا lā tidak	وَ wa dan	رَبِّي rabbī Tuhanku	اللَّهُ Allāhu Allah	هُوَ huwa Dia	لَاكِنَّا lākinna tetapi
			أَحَدًا aḥadan seorang	بِرَبِّي bi rabbī dengan Tuhanku	أُشْرِكُ usyriku aku menyekutukan

Wa lau lā iz dakhalta jannataka qulta mā syā'allāhu lā quwwata illā billāh, in tarani ana aqalla minka mālaw wa waladā.

وَلَوْلَا إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِنَّ تَرَنَ أَنَا أَقَلَّ مِنْكَ مَا لَوْ وَوَلَدًا ﴿٣٨﴾

39. Dan mengapa kamu tidak mengucapkan tatkala kamu memasuki kebunmu "mā syā'allāhu lā quwwata illā billāh" (sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah). Sekiranya kamu anggap aku lebih sedikit darimu dalam hal harta dan keturunan,

جَنَّتَكَ jannataka kebunmu	دَخَلْتَ dakhalta kamu masuk	إِذْ iz ketika	لَا lā tidak	لَوْ lau mengapa	وَ wa dan
قُوَّةَ quwwata kekuatan	لَا lā tiada	اللَّهُ Allāhu Allah	شَاءَ syā'a kehendak	مَا mā apa	قُلْتَ qulta kamu me- ngatakan
أَقَلَّ aqallā lebih sedikit	أَنَا ana aku	تَرَنَ tarani kamu melihat	إِنَّ in jika	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	إِلَّا illā kecuali
		وَلَدًا waladan anak	وَ wa dan	مَا لَوْ mālan harta	مِنْكَ minka darimu

Fa 'asā rabbī ay yu'tiyani khairam min jannatika wa yursila 'alaihā ḥusbānam minas-samā'i fa tuṣbiḥa sa'idan zalaqā,

فَعَسَى رَبِّي أَنْ يُؤْتِيَنِي خَيْرًا مِنْ جَنَّتِكَ وَيُرْسِلَ عَلَيْهَا حُسْبَانًا مِنَ السَّمَاءِ فَتُصْبِحُ صَعِيدًا زَلَقًا ﴿٤٠﴾

40. maka mudah-mudahan Tuhanku, akan memberi kepadaku (kebun) yang lebih baik daripada kebunmu (ini); dan mudah-mudahan Dia mengirimkan ketentuan (petir) dari langit kepada kebunmu, hingga (kebun itu) menjadi tanah yang licin;

جَنَّاتِكَ jannatika kebunmu	مِنْ min dari	خَيْرًا khairan lebih baik	أَنْ يُؤْتِيَنِي ay yutiyani memberi padaku	رَبِّي rabbi Tuhanku	فَإَسَى fa 'asā maka mudah- mudah
السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِنْ min dari	حُسْبَانًا ḥusbānan siksaan	عَلَيْهَا 'alaihā atasnya	يُرْسِلُ yursila Dia me- ngirimkan	وَ wa dan
			زَلَقًا zalaqan licin	صَعِيدًا ṣa'idan tanah	فَتُصْبِحُ fa tuṣbiḥa maka menjadi

au yuṣbiḥa mā'uhā gauran fa lan
tastaṭī'a lahū ṭalabā.

أَوْ يُصْبِحُ مَأْوَاهَا غَوْرًا فَلَنْ تَسْتَطِيعَ لَهُ طَلَبًا ④

41. atau airnya menjadi surut ke dalam tanah, maka sekali-kali kamu tidak dapat menemukannya lagi".

لَهُ lahū padanya	فَلَنْ تَسْتَطِيعَ fa lan tastaṭī'a maka kamu tidak dapat	غَوْرًا gauran surut	مَأْوَاهَا mā'uhā airnya	يُصْبِحُ yuṣbiḥa menjadi	أَوْ au atau
-------------------------	---	----------------------------	--------------------------------	--------------------------------	--------------------

طَلَبًا
ṭalaban
menemu-
kan

Wa uḥīta bi šamarihī fa aṣbaḥa
yuqallibu kaffaihi 'alā mā anfaqa
fihā wa hiya khāwiyatun 'alā
'urūsyihā wa yaqūlu yā laitanī lam
usyrik bi rabbi aḥadā.

وَأَحِيطَ بِثَمَرِهِ فَأَصْبَحَ يُقَلِّبُ كَفَّيْهِ عَلَى مَا
أَنفَقَ فِيهَا وَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَى عُرُوشِهَا وَيَقُولُ
يَا لَيْتَنِي لَمْ أَشْرِكْ بِرَبِّي أَحَدًا ⑤

42. Dan harta kekayaannya dibinasakan, lalu ia membolak-balikkan kedua tangannya (tanda menyesal) terhadap apa yang ia telah belanjakan untuk itu, sedang pohon anggur itu roboh bersama para-paranya dan dia berkata : "Aduhai kiranya dulu aku tidak mempersekutukan seorang pun dengan Tuhan-ku".

كَفَيْهِ kaffaihi kedua tapak ta- ngannya	يُقَلِّبُ yuqallibu membolak- balikkan	فَأَصْبَحَ fa aṣbaḥa maka jadilah dia	بِشَرِّهِ bi šarrihi dengan buahnya	أُحِيطَ uḥiṭa diliputi	وَ wa dan
هِيَ hiya dia	وَ wa dan	فِيهَا fiḥā padanya	أَنْفَقَ anfaqa dia nafkahkan	مَا mā apa	عَلَى 'alā atas
يَا yā aduhai	يَقُولُ yaqūlu dia berkata	وَ wa dan	عُرُوشَهَا 'urūsihā para- paranya	عَلَى 'alā atas	خَاوِيَةً khāwiyatun roboh
أَحَدًا aḥadan seorang	بِرَبِّي bi rabbi dengan Tuhanku	أَشْرَكَ uṣrika aku me- nyekutukan	لَمْ lam tidak	لَيْتَنِي laitani kiranya dulu aku	

Wa lam takul laḥū fi'atuy yaṣurū-
nahū min dūnillāhi wa mā kāna
muntaṣirā.

وَلَمْ تَكُنْ لَهُ فِئَةً يَضْرِبُوهَا مِنْ دُونِ اللَّهِ
وَمَا كَانَ مُنتَصِرًا ﴿٤٣﴾

43. Dan tidak ada bagi dia segolongan pun yang akan menolongnya selain Allah; dan sekali-kali ia tidak dapat membela dirinya.

يَضْرِبُوهَا yaṣurū- nahū menolong- nya	فِئَةً fi'atun golongan	لَهُ lahū baginya	تَكُنْ takun menjadikan	لَمْ lam tidak	وَ wa dan
---	-------------------------------	-------------------------	-------------------------------	----------------------	-----------------

كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain	مِنْ min dari
-----------------------------	--------------------	-----------------	----------------------------	-------------------------	---------------------

مُنْتَصِرًا
muntasiran
tertolong

Hunālikal-walāyatu lillāhil-ḥaqq,
huwa khairun sawābaw wa khairun
'uqbā.

هٰنَالِكَ الْوَالِيَةُ لِلّٰهِ الْحَقِّ هُوَ خَيْرٌ ثَوَابًا
وَخَيْرٌ عُقْبًا ﴿٤٤﴾

44. Di sana pertolongan itu hanya dari Allah Yang Haq. Dia adalah sebaik-baik Pemberi pahala dan sebaik-baik Pemberi balasan.

خَيْرٌ khairun sebaik-baik	هُوَ huwa Dia	الْحَقِّ al-ḥaqqi Yang Haq	لِلّٰهِ lillāhi bagi Allah	الْوَالِيَةُ al-walāyatu pertolongan	هٰنَالِكَ hunālika di sana
عُقْبًا 'uqbān Pemberi balasan	خَيْرٌ khairun sebaik-baik	وَ wa dan	ثَوَابًا shawābān Pemberi pahala		

Waḍrib lahum maṣalal-ḥayātid-
dun-yā ka mā'in anzalnāhu minas-
samā'i fakhtalaṭa bihī nabātul-arḍi
fa aṣbaḥa hasyīman tazrūhur-riyāh,
wa kānallāhu 'alā kulli syai'im
muqtadirā.

وَاصْرِبْ لَهُمْ مَثَلِ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا كَمَاۤ اَنْزَلْنٰهُ
مِنَ السَّمَآءِ فَاخْتَلَطَ بِهٖ نَبَاتٌ الْاَرْضِ فَاَصْبَحَ
هَشِيْمًا تَدْرُوهُ الرِّيَّاحُ وَكَانَ اللّٰهُ عَلٰى
كُلِّ شَيْۡءٍ مُّقْتَدِرًا ﴿٤٥﴾

45. Dan berilah perumpamaan kepada mereka (manusia), kehidupan dunia adalah sebagai air hujan yang Kami turunkan dari langit, maka menjadi subur karenanya tumbuh-tumbuhan di muka bumi, kemudian tumbuh-tumbuhan itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. Dan adalah Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةِ al-ḥayāti kehidupan	مَثَلٍ mašala perumpa- maan	لَهُمْ lahum bagi mereka	اضْرِبْ idrib berikanlah	وَ wa dan
بِهِ biḥi dengan- nya	فَاخْتَلَطَا fakhtalaṭa maka bercampur	السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِنْ min dari	أَنْزَلْنَاهُ anzalnāhu Kami me- nurunkan- nya	كَمَا ka mā'in seperti air
الرِّيَّاحِ ar-riyāḥu angin	تَذَرُوهُ taẓrūhu diterbang- kan	هَشِيمًا hasyīman kering	فَأَصْبَحَ fa aṣbaḥa lalu dia menjadi	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	نَبَاتٍ nabātu tumbuh- tumbuhan
شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulli segala	عَلَى 'alā atas	اللَّهِ Allāhu Allah	كَانَ kāna adalah Dia	وَ wa dan

مُقْتَدِرًا
muqtadiran
Maha
Kuasa

Al-mālu wal-banūna zīnatul-ḥayātid-dun-yā, wal-bāqiyātuṣ-ṣāliḥātu khairun 'inda rabbika ṣawābaw wa khairun amalā.

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

46. Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.

الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةِ al-ḥayāti kehidupan	زِينَةً zīnātu perhiasan	الْبَنُونَ al-banūna anak-anak	وَ wa dan	الْمَالُ al-mālu harta
----------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------	--------------------------------------	-----------------	------------------------------

رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	عِنْدَ 'inda di sisi	خَيْرٌ khairun lebih baik	الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣāliḥātu amalan- amalan saleh	الْبَاقِيَاتُ al-bāqiyātu yang kekal	وَ wa dan
		أَمَلًا amalan harapan	خَيْرٌ khairun lebih baik	وَ wa dan	ثَوَابًا ṣawāban pahala

Wa yauma nusayyirul-jibāla wa taral-
arḍa bārizataw wa ḥasyarnāhum fa
lam nugādir minhum aḥadā.

وَيَوْمَ نُسَيِّرُ الْجِبَالَ وَتَرَى الْأَرْضَ بَارِزَةً
وَحَشَرْنَا هُمْ فَامَّا نُنَادِرُ مِنْهُمْ أَحَدًا ﴿٤٧﴾

47. Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Kami perjalankan gunung-
gunung dan kamu akan melihat bumi itu datar dan Kami kumpulkan seluruh
manusia, dan tidak Kami tinggalkan seorang pun dari mereka.

تَرَى tarā kamu melihat	وَ wa dan	الْجِبَالَ al-jibāla gunung- gunung	نُسَيِّرُ nusayyiru Kami per- jalankan	يَوْمَ yauma hari	وَ wa dan
نُغَادِرُ nugādir Kami tinggalkan	فَإِمَّا fa lam maka tidak	حَشَرْنَا هُمْ ḥasyarnā- hum Kami kumpulkan mereka	وَ wa dan	بَارِزَةً bārizatan datar	الْأَرْضَ al-arḍa bumi
				أَحَدًا aḥadā seorang	مِنْهُمْ minhum dari mereka

Wa 'uridū 'alā rabbika ṣaffā, laqad ji'tumūnā kamā khalaqnākum awwala marrah, bal za'amtum allan naj'ala lakum mau'idā.

وَعُرِضُوا عَلَىٰ رَبِّكَ صَفًّا لَقَدْ جِئْتُمُونَا كَمَا
خَلَقْنَاكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ بَلْ زَعَمْتُمْ أَلَّنْ نَجْعَلَ لَكُمْ
مَوْعِدًا ﴿٤٨﴾

48. Dan mereka akan dibawa ke hadapan Tuhanmu dengan berbaris. Sesungguhnya kamu datang kepada Kami, sebagaimana Kami menciptakan kamu pada kali yang pertama; bahkan kamu mengatakan bahwa Kami sekali-kali tidak akan menetapkan bagi kamu waktu¹²⁸⁾ (memenuhi) perjanjian.

لَقَدْ laqad sesungguhnya	صَفًّا ṣaffā berbaris	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	عَلَىٰ 'alā atas	عُرِضُوا 'uridū mereka diperlihatkan	وَ dan
بَلْ bal bahkan	مَرَّةٍ marratin kali	أَوَّلَ awwala pertama	خَلَقْنَاكُمْ khalaqnākum Kami menciptakan kamu	كَمَا kamā sebagaimana	جِئْتُمُونَا ji'tumūnā kamu datang pada Kami
مَوْعِدًا mau'idan waktu	لَكُمْ lakum bagimu	نَجْعَلُ naj'ala Kami menetapkan	أَلَّنْ allan tidak	زَعَمْتُمْ za'amtum kamu mengatakan	

Wa wuḍi'al-kitābu fa taral-mujrimīna musyfiqīna mimmā fīhi wa yaqūlūna yā wailatanā māli hāzal-kitābi lā yugādiru ṣagīrataw wa lā kabīratan illā aḥṣāhā, wa wajadū mā 'amilū ḥādirā, wa lā yazlimu rabbuka aḥadā.

وَوُضِعَ الْكِتَابُ فَتَرَى الْمُجْرِمِينَ مُشْفِقِينَ
مِمَّا فِيهِ وَيَقُولُونَ يَا وَيْلَتَنَا مَا لَ هَذَا
الْكِتَابِ لَا يَغَادِرُ صَغِيرَةً وَلَا كَبِيرَةً
إِلَّا أَحْصَاهَا وَوَجَدُوا مَا عَمِلُوا حَاضِرًا وَلَا
يَظْلِمُ رَبُّكَ أَحَدًا ﴿٤٩﴾

49. Dan diletakkanlah kitab, lalu kamu akan melihat orang-orang yang bersalah ketakutan terhadap apa yang (tertulis) di dalamnya, dan mereka berkata : "Aduhai celaka kami, kitab apakah ini yang tidak meninggalkan yang

kecil dan tidak (pula) yang besar, melainkan ia mencatat semuanya; dan mereka dapati apa yang telah mereka kerjakan ada (tertulis). Dan Tuhanmu tidak menganiaya seorang jua pun".

<p>مُشَفِّقِينَ musyfiqīna ketakutan</p>	<p>الْجُورِ al-mujri- mīna orang- orang yang bersalah</p>	<p>فَتَرَى fa tarā maka kamu melihat</p>	<p>الْكِتَابُ al-kitābu kitab</p>	<p>وَضَعِ wudi‘a diletakkan</p>	<p>وَ wa dan</p>
<p>وَيَلْتَنَا wailatanā celaka kami</p>	<p>يَا yā aduhai</p>	<p>يَقُولُونَ yaqūlūna mereka berkata</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>فِيهِ fīhi di dalam- nya</p>	<p>مِمَّا mimmā dari apa</p>
<p>صَغِيرَةً ṣagīratan yang kecil</p>	<p>يُغَادِرُ yugādiru meninggal- kan</p>	<p>لَا lā tidak</p>	<p>الْكِتَابِ al-kitābi kitab</p>	<p>هَذَا hāzā ini</p>	<p>مَالٍ māli apakah</p>
<p>وَ wa dan</p>	<p>أَحْصَاهَا ahṣāhā meng- hitungnya</p>	<p>إِلَّا illā kecuali</p>	<p>كَبِيرَةً kabīratan yang besar</p>	<p>لَا lā tidak</p>	<p>وَ wa dan</p>
<p>لَا lā tidak</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>حَاضِرًا hādiran ada</p>	<p>عَمَلُوا ‘amilū mereka kerjakan</p>	<p>مَا mā apa</p>	<p>وَجَدُوا wajadū mereka dapati</p>
			<p>أَحَدًا ahādan seorang</p>	<p>رَبِّكَ rabbuka Tuhanmu</p>	<p>يَظْلِمُ yazlimu meng- aniaya</p>

Wa iz qulnā lil-malā'ikatisjudū li Ādama fa sajadū illā iblīs, kāna minal-jinni fa fasaqa 'an amri rabbih, a fa tattakhizūnahū wa zurriyyatahū auliyā'a min dūnī wa hum lakum 'aduww, bi'sa liz-zālimīna badalā.

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ كَانَ مِنَ الْجِنِّ فَفَسَقَ عَنْ أَمْرِ رَبِّهِ أَفَتَتَّخِذُونَهُ وَذُرِّيَّتَهُ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِي وَهُمْ لَكُمْ عَدُوٌّ بِئْسَ لِلظَّالِمِينَ بَدَلًا

50. Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat : "Sujudlah kamu kepada Adam¹²⁹, maka sujudlah mereka kecuali iblis. Dia adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Tuhannya. Patutkah kamu mengambil dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain daripada-Ku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruklah iblis itu sebagai pengganti (Allah) bagi orang-orang yang zalim.

لِآدَمَ li Ādama pada Adam	اسْجُدُوا usjudū sujudlah kamu	لِلْمَلَائِكَةِ lil-malā'ikati pada para malaikat	قُلْنَا qulnā Kami berkata	إِذْ iz ketika	وَ wa dan
الْجِنِّ al-jinni jin	مِنْ min dari	كَانَ kāna adalah dia	إِبْلِيسَ iblīsā iblis	إِلَّا illā kecuali	فَسَجَدُوا fa sajadū maka mereka bersujud
وَ wa dan	أَفَتَتَّخِذُونَهُ a fa tatta- khizūnahū maka apa- kah kamu mengambil- nya	رَبِّهِ rabbiḥī Tuhannya	أَمْرٍ amri perintah	عَنْ 'an dari	فَفَسَقَ fa fasaqa maka ia mendur- hakai
هُمْ hum mereka	وَ wa dan	دُونِي dūnī selain-Ku	مِنْ min dari	أَوْلِيَاءَ auliyā'a pemimpin	ذُرِّيَّتَهُ zurriyya- tahū keturun- annya

بَدَلًا badalan pengganti	لِلظَّالِمِينَ liz-zālimīna bagi orang- orang yang zalim	بِئْسَ bi'sa amat buruk	عَدُوًّا 'aduwwun musuh	لَكُمْ lakum bagimu
---------------------------------	--	----------------------------------	-------------------------------	---------------------------

Mā asyhattuhum khalqas-samāwāti wal-ardī wa lā khalqa anfusihim, wa mā kuntu muttakhizal-muḍillīna 'adudā.

مَا أَشْهَدْتُهُمْ خَلْقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَلَا خَلْقَ أَنْفُسِهِمْ وَمَا كُنْتُ مُتَّخِذًا
الْمُضِلِّينَ عَضُدًا ﴿٥١﴾

51. Aku tidak menghadirkan mereka (iblis dan anak cucunya) untuk menyaksikan penciptaan langit dan bumi dan tidak (pula) penciptaan diri mereka sendiri; dan tidaklah Aku mengambil orang-orang yang menyesatkan itu sebagai penolong.

الْأَرْضِ al-ardī bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	خَلَقَ khalqa mencipta- kan	أَشْهَدْتُهُمْ asyhattuhum Aku me- nyaksikan mereka	مَا mā tidak
مَا mā tidak	وَ wa dan	أَنْفُسِهِمْ anfusihim diri mereka	خَلَقَ khalqa penciptaan	لَا lā tidak	وَ wa dan
		عَضُدًا 'adudan penolong	الْمُضِلِّينَ al-muḍillīna orang-orang yang me- nyesatkan	مُتَّخِذًا muttakhizā mengambil	كُنْتُ kuntu adalah Aku

Wa yauma yaqūlu nādū syurakā'iyal-lazīna za'amtum fa da'auhum fa lam yastajībū lahum wa ja'alnā bainahum maubiqā.

وَيَوْمَ يَقُولُ نَادُوا شُرَكَائِيَ الَّذِينَ زَعَمْتُمْ
فَدَعَوْهُمْ فَلَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُمْ وَجَعَلْنَا
بَيْنَهُمْ مَوْبِقًا ﴿٥٢﴾

52. Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Dia berfirman : "Panggillah olehmu sekalian sekutu-sekutu-Ku yang kamu katakan itu". Mereka lalu memanggilnya tetapi sekutu-sekutu itu tidak membalas seruan mereka dan Kami adakan untuk mereka tempat kebinasaan (neraka).

الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	شُرَكَائِي syurakā'iyā sekutu- sekutu-Ku	نَادُوا nādū panggillah olehmu	يَقُولُ yaqūlu Dia berkata	يَوْمَ yauma pada hari	وَ wa dan
وَ wa dan	لَهُمْ lahum bagi mereka	يَسْتَجِيبُوا yastajībū mereka memper- kenankan	فَلَمْ fa lam maka tidak	فَدَعَوْهُمْ fa da'au- hum maka me- reka me- manggilnya	زَعَمْتُمْ za'amtum kamu katakan
			مَوْبِقًا maubiqan tempat ke- binasaan	بَيْنَهُمْ bainahum antara mereka	جَعَلْنَا ja'alnā Kami men- jadikan

Wa ra'al-mujrimūnan-nāra fa zannū
annahum muwāqī'uhā wa lam yajidū
'anhā maṣrifā.

وَرَأَى الْمُجْرِمُونَ النَّارَ فَظَنُّوا أَنَّهُمْ مُوَاقِعُوهَا
وَلَمْ يَجِدُوا عَنْهَا مَصْرِفًا ۝

53. Dan orang-orang yang berdosa melihat neraka, maka mereka meyakini, bahwa mereka akan jatuh ke dalamnya dan mereka tidak menemukan tempat berpaling daripadanya.

أَنَّهُمْ annahum bahwasanya mere- ka	فَظَنُّوا fa zannū maka mereka meyakini	النَّارَ an-nāra neraka	الْمُجْرِمُونَ al-mujri- mūna orang- orang yang berdosa	رَأَى ra'a melihat	وَ wa dan
--	---	-------------------------------	--	--------------------------	-----------------

مَصْرَفًا	عَنْهَا	يَجِدُوا	لَمْ	وَ	مُوقِعُوهَا
maşrifan tempat berpaling	'anhā darinya	yajidū mereka mendapat	lam tidak	wa dan	muwāqī'uhā mereka jatuh ke dalamnya

Wa laqad şarrafnā fī hāzal-Qur'āni lin-nāsi min kulli maşal, wa kānal-insānu aksara syai'in jadalā.

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرِ شَيْءٍ جَدَلًا ۝٥٤

54. Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulangi bagi manusia dalam Al Qur'an ini bermacam-macam perumpamaan. Dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah.

الْقُرْآنِ	هَذَا	فِي	صَرَّفْنَا	لَقَدْ	وَ
Al-Qur'āni Al Qur'an	hāzā ini	fī dalam	şarrafnā Kami telah mengulang- ulang	laqad sesungguh- nya	'wa dan
كَانَ	وَ	مَثَلٍ	كُلِّ	مِنْ	لِلنَّاسِ
kāna adalah dia	wa dan	maşalin perumpa- maan	kulli bermacam- macam	min dari	lin-nāsi bagi manusia
جَدَلًا	شَيْءٍ	أَكْثَرُ	الْإِنْسَانُ		
jadalan membantah	syai'in sesuatu	aksara lebih banyak	al-insānu manusia		

Wa mā mana'an-nāsa ay yu'minū iz jā'ahumul-hudā wa yastagfirū rab-bahum illā an ta'tiyahum sunnatul-awwalīna au ya'tiyahumul-'azābu qubulā.

وَمَا مَنَعَ النَّاسَ أَنْ يُؤْمِنُوا إِذْ جَاءَهُمُ الْهُدَىٰ
وَلَيْسْتَغْفِرُوا لَهُمْ إِلَّا أَنْ تَأْتِيَهُمْ سُنَّةٌ
الْأُولَىٰ أَوْ يَأْتِيَهُمُ الْعَذَابُ قُبُلًا ۝٥٥

55. Dan tidak ada sesuatu pun yang menghalangi manusia dari beriman, ketika petunjuk telah datang kepada mereka, dan memohon ampun kepada Tuhannya, kecuali (keinginan menanti) datangnya hukum (Allah yang telah berlaku pada) umat-umat yang dahulu atau datangnya azab atas mereka dengan nyata.

إِذْ iz ketika	أَنْ يُؤْمِنُوا ay yu'minū mereka beriman	النَّاسِ an-nāsa manusia	مَنْعَ mana'a meng- halangi	مَا mā tidak	وَ wa dan
إِلَّا illā kecuali	رَبَّهُمْ rabbahum Tuhan mereka	يَسْتَغْفِرُوا yastagfirū mereka memohon ampun	وَ wa dan	الْهُدَى al-hudā petunjuk	جَاءَهُمْ jā'ahum datang pa- da mereka
الْعَذَابِ al-'azābu siksa	يَأْتِيَهُمْ ya'tiyahum datang pa- da mereka	أَوْ au atau	الْأَوَّلِينَ al-awwa- līna umat-umat yang dahulu	سُنَّةٍ sunnatu hukum	أَنْ تَأْتِيَهُمْ an ta'ti- yahum datang pa- da mereka
					قُبُلًا qubulan yang nyata

Wa mā nursilul-mursalīna illā mu-
basysyirīna wa munzirīn, wa yujā-
dilul-lažīna kafarū bil-bātili li yud-
hidū bihil-ḥaqqa wattakhażū āyātī
wa mā unzirū huzuwā.

وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ
وَيَجَادِلُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالْبَاطِلِ لِيُدْحِضُوا
بِهِ الْحَقَّ وَاتَّخَذُوا آيَاتِي وَمَا أَنْزَرُوا هُزُوعًا ﴿٥٦﴾

56. Dan tidaklah Kami mengutus rasul-rasul melainkan sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan; tetapi orang-orang yang kafir membantah dengan yang batil agar dengan demikian mereka dapat melenyapkan yang hak, dan mereka menganggap ayat-ayat Kami dan peringatan-peringatan terhadap mereka sebagai olok-olokan.

<p>مُبَشِّرِينَ</p> <p>mubasy-syirīna</p> <p>pembawa berita gembira</p>	<p>إِلَّا</p> <p>illā</p> <p>kecuali</p>	<p>الرَّسُلِينَ</p> <p>al-mursa-līna</p> <p>rasul-rasul</p>	<p>رُسُلِ</p> <p>nursilu</p> <p>Kami mengutus</p>	<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>tidak</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
<p>كَفَرُوا</p> <p>kafarū</p> <p>kafir</p>	<p>الَّذِينَ</p> <p>allazīna</p> <p>orang-orang yang</p>	<p>يُجَادِلُ</p> <p>yujādilu</p> <p>membantah</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>مُنذِرِينَ</p> <p>munzirīna</p> <p>pemberi peringatan</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
<p>اتَّخَذُوا</p> <p>ittakhaẓū</p> <p>mereka mengambil</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>الْحَقَّ</p> <p>al-ḥaqqa</p> <p>kebenaran</p>	<p>بِهِ</p> <p>bihi</p> <p>dengan-nya</p>	<p>لِيُدْحِضُوا</p> <p>li yudḥiḍū</p> <p>agar mereka mele-nyapkan</p>	<p>بِالْبَاطِلِ</p> <p>bil-bāṭili</p> <p>dengan yang batil</p>
<p>هُزُوا</p> <p>huzuwan</p> <p>olok-olokan</p>	<p>أَنْذَرُوا</p> <p>anzirū</p> <p>mereka di-peringatkan</p>	<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>apa</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>آيَاتِي</p> <p>āyāti</p> <p>ayat-ayat-Ku</p>	

Wa man azlamu mimman zukkira bi āyāti rabbihī fa a'raḍa 'anhā wa nasiya mā qaddamat yadāh, innā ja'alnā 'alā qulūbihim akinnatan ay yafqahūhu wa fī āzānihim waqrā, wa in tad'uhum ilal-hudā fa lay yahtadū izan abadā.

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ ذُكِّرَ بِآيَاتِ رَبِّهِ فَأَعْرَضَ عَنْهَا وَنَسِيَ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ إِنَّا جَعَلْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَنْ يَفْقَهُوهُ وَفِي آذَانِهِمْ وَقْرًا وَإِنْ تَدْعُهُمْ إِلَى الْهُدَى فَلَنْ يَهْتَدُوا إِذًا أَبَدًا ﴿٥٧﴾

57. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat dari Tuhannya lalu dia berpaling daripadanya dan melupakan apa yang telah dikerjakan oleh kedua tangannya? Sesungguhnya Kami telah meletakkan tutupan di atas hati mereka, (sehingga mereka tidak) memahaminya, dan (Kami letakkan pula) sumbatan di telinga mereka; dan kendatipun

kamu menyeru mereka kepada petunjuk, niscaya mereka tidak akan mendapat petunjuk selama-lamanya.

بَايَاتٍ bi āyāti dengan ayat-ayat	ذَكَرَّا zukkira telah di- peringatkan	مِمَّنْ mimman dari orang	أَظْلَمُ azlamu lebih zalim	مَنْ man orang	وَ wa dan
مَا mā apa yang	نَسِيَ nasiya melupakan	وَ wa dan	عَنْهَا 'anhā darinya	فَاعْرَضَ fa a'raḍa lalu dia berpaling	رَبِّهِ rabbihī Tuhannya
قُلُوبِهِمْ qulūbihim hati mereka	عَلَى 'alā atas	جَعَلْنَا ja'alnā Kami telah menjadikan	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami	يَدَاهُ yadāhu tangannya	قَدَّمَتْ qaddamat dikerjakan
وَقَرًّا waqran sumbatan	أَذَانِهِمْ āzānihim telinga mereka	فِي fī di	وَ wa dan	أَنْ يَفْقَهُوهُ ay yafqahūhu mereka me- mahaminya	أَكِنَّةً akinnatan tutupan
فَلَنْ يَسْتَدُوا fa lay yahtadū maka me- reka tidak mendapat petunjuk	الْهُدَى al-hudā petunjuk	إِلَى ilā kepada	تَدْعُهُمْ tad'uhum kamu me- nyeru me- reka	إِنْ in jika	وَ wa dan
				أَبَدًا abadan selamanya	إِذَا izān jika demikian

Wa rabbukal-gafūru zur-rahmah, lau yu'akhizuhum bimā kasabū la'ajjala lahumul-'azāb, bal lahum mau'idul lay yajidū min dūnihī mau'ilā.

وَرَبُّكَ الْغَفُورُ ذُو الرَّحْمَةِ لَوْ يُؤَاخِذُهُمْ
بِمَا كَسَبُوا لَعَجَّلَ لَهُمُ الْعَذَابَ بَلْ لَهُمْ
مَوْعِدٌ لَنْ يَجِدُوا مِنْ دُونِهِ مَوْئِلًا ﴿٥٨﴾

58. Dan Tuhanmulah Yang Maha Pengampun, lagi mempunyai rahmat. Jika Dia mengazab mereka karena perbuatan mereka, tentu Dia akan menyegerakan azab bagi mereka. Tetapi bagi mereka ada waktu yang tertentu (untuk mendapat azab) yang mereka sekali-kali tidak akan menemukan tempat berlindung daripadanya.

يُؤَاخِذُهُمْ yu'akhi- zuhum Dia meng- azab me- reka	لَوْ lau jikalau	ذُو الرَّحْمَةِ zur-rahmati mempunyai rahmat	الْغَفُورُ al-gafūru Maha Pengampun	رَبُّكَ rabbuka Tuhanmu	وَ wa dan
بَلْ bal tetapi	الْعَذَابِ al-'azāba siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	لَعَجَّلَ la'ajjala tentu Dia menyegerakan	كَسَبُوا kasabū mereka usahakan	بِمَا bimā dengan apa
مَوْئِلًا mau'ilan tempat berlindung	دُونِهِ dūnihī selain-Nya	مِنْ min dari	لَنْ يَجِدُوا lay yajidū mereka ti- dak men- dapat	مَوْعِدٌ mau'idun waktu ter- tentu	لَهُمْ lahum bagi mereka

Wa tilkal-qurā ahlaknāhum lammā zalamū wa ja'alnā li mahlikihim mau'idā.

وَتِلْكَ الْقُرَىٰ أَهْلَكْنَاهُمْ لَمَّا ظَلَمُوا وَجَعَلْنَا
لَهُم مَّوْعِدًا ﴿٥٩﴾

59. Dan (penduduk) negeri itu telah Kami binasakan ketika mereka berbuat zalim, dan telah Kami tetapkan waktu tertentu bagi kebinasaan mereka.

ظَلَمُوا zalamū mereka zalim	لَمَّا lammā tatkala	أَهْلَكْنَاهُمْ ahlaknāhum telah Kami binasakan mereka	الْقَرْيِ al-qurā negeri	تِلْكَ tilka itu	وَ wa dan
		مَوْعِدًا mau'idan waktu tertentu	لِمَهْلِكِهِمْ li mahli- kihim bagi kebi- nasaan mereka	جَعَلْنَا ja'alnā Kami tetapkan	وَ wa dan

Wa iz qāla Mūsā li fatāhu lā abrahu ḥattā abluḡa majma'al-bahraini au amdiya ḥuqbā.

وَأَذَقَالَ مُوسَى لِفَتَاهُ لَا أَبْرَحُ حَتَّىٰ أَبْلُغَ
بِجَمْعِ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا ۝

60. Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya¹³⁰: "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun".

لَا lā tidak	لِفَتَاهُ li fatāhu kepada muridnya	مُوسَى Mūsā Musa	قَالَ qāla berkata	إِذْ iz ketika	وَ wa dan
أَوْ au atau	الْبَحْرَيْنِ al-bahraini dua lautan	بِجَمْعِ majma'a pertemuan	أَبْلُغَ abluga aku sampai	حَتَّىٰ ḥattā sehingga	أَبْرَحُ abrahu aku ber- henti
				حُقُبًا ḥuquban bertahun- tahun	أَمْضِيَ amdiya aku ber- jalan terus

Fa lammā balagā majma'a baini-himā nasiyā hūtahumā fattakhāza sabīlahū fil-baḥri sarabā.

فَلَمَّا بَلَغْنَا مَجْمَعَ بَيْنِنَا نَسِيَا حُوتَهُمَا
فَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ سَرَبًا ﴿٦١﴾

61. Maka tatkala mereka sampai ke pertemuan dua buah laut itu, mereka lalai akan ikannya, lalu ikan itu melompat mengambil jalannya ke laut itu.

حُوتَهُمَا hūtahumā ikan ke- duanya	نَسِيَا nasiyā keduanya lalai	بَيْنِنَا baini-himā antara keduanya	مَجْمَعَ majma'a pertemuan	بَلَغْنَا balagā keduanya sampai	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
	سَرَبًا saraban melompat	الْبَحْرِ al-baḥri laut	فِي fī ke	سَبِيلَهُ sabīlahū jalannya	فَاتَّخَذَ fattakhāza lalu mengambil

Fa lammā jāwazā qāla li fatāhu ātinā gadā'anā, laqad laqīnā min safarinā hāzā naṣabā.

فَلَمَّا جَاوَزَا قَالَ لِفَتَاهُ آتِنَا غَدَاءَنَا لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا هَذَا نَصَبًا ﴿٦٢﴾

62. Maka tatkala mereka berjalan lebih jauh, berkatalah Musa kepada muridnya : "Bawalah kemari makanan kita; sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini".

غَدَاءَنَا gadā'anā makanan kita	آتِنَا ātinā bawalah pada kita	لِفَتَاهُ li fatāhu kepada muridnya	قَالَ qāla berkata	جَاوَزَا jāwazā keduanya melampaui	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
نَصَبًا naṣaban letih	هَذَا hāzā ini	سَفَرِنَا safarinā perjalanan kita	مِنْ min dari	لَقِينَا laqīnā kita menemui	لَقَدْ laqad sesungguh- nya

Qāla a ra'aita iz awainā ilaṣ-ṣakh-rati fa innī nasītul-ḥūta wa mā

قَالَ أَرَأَيْتَ إِذْ أَوَيْتَ إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيتُ

ansānīhu illasy-syaiṭānu an aẓkurah,
wattakhaẓa sabīlahū fil-baḥri ‘aja-
bā.

لَقُوتٌ وَمَا أَنْسَانِيهِ إِلَّا الشَّيْطَانُ أَنْ
أَذْكُرُهُ وَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ عَجَبًا ١٧

63. Muridnya menjawab : "Tahukah kamu tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali syaitan dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali".

الصَّخْرَةَ aṣ-ṣakhrati batu karang	إِلَى ilā ke	أَوَيْنَا awainā kita berlindung	إِذْ iz ketika	أَرَأَيْتَ a ra'aita tahukah kamu	قَالَ qāla berkata
أَنْسَانِيهِ ansānīhu aku me- lupakan- nya	مَا mā tidak	وَ wa dan	لَقُوتٍ al-ḥūta ikan	نَسِيتُ nasītu aku lupa	فَإِنِّي fa innī maka se- sungguh- nya aku
سَبِيلَهُ sabīlahū jalannya	اتَّخَذَ ittakhaẓa mengambil	وَ wa dan	أَنْ أَذْكُرُهُ an aẓku- rahū aku meng- ingatnya	الشَّيْطَانُ asy-syai- ṭānu syaitan	إِلَّا illā kecuali
			عَجَبًا 'ajaban aneh	الْبَحْرِ al-baḥri laut	فِي fī ke

Qāla zālika mā kunnā nabgi fartaddā
'alā āsārihimā qaṣaṣā,

قَالَ ذَلِكَ مَا كُنَّا نَبِغُ فَارْتَدَّ عَلَىٰ آثَارِهِمَا
قَصَصًا ١٨

64. Musa berkata : "Itulah (tempat) yang kita cari". Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula.

فَارْتَدَّ fartaddā lalu kedua- nya kembali	نَبَّغْ nabgi kita cari	كُنَّا kunnā adalah kita	مَا mā apa	ذَلِكَ zālika itu	قَالَ qāla berkata
			قَصَصًا qaṣaṣan mengikuti	أَثَارَهَا āsārihimā jejak keduanya	عَلَى 'alā atas

fa wajadā 'abdam min 'ibādinā
ātaināhu raḥmatam min 'indinā wa
'allamnāhu mil ladunnā 'ilmā.

فَوَجَدَا عَبْدًا مِنْ عِبَادِنَا آتَيْنَاهُ رَحْمَةً
مِنْ عِنْدِنَا وَعَلَّمْنَاهُ مِنْ كُنُوزِنَا عَلِيمًا ﴿١٥﴾

65. Lalu mereka bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba Kami, yang telah Kami berikan kepadanya rahmat dari sisi Kami, dan yang telah Kami ajarkan kepadanya ilmu dari sisi Kami¹³¹).

رَحْمَةً raḥmatan rahmat	آتَيْنَاهُ ātaināhu telah Kami berikan padanya	عِبَادِنَا 'ibādinā hamba- hamba Kami	مِنْ min di antara	عَبْدًا 'abdan hamba	فَوَجَدَا fa wajadā lalu kedua- nya men- dapat
كُنُوزِنَا ladunnā sisi Kami	مِنْ min dari	عَلَّمْنَاهُ 'allamnāhu telah Kami ajarkan padanya	وَ wa dan	عِنْدِنَا 'indinā sisi Kami	مِنْ min dari
					عَلِيمًا 'ilman ilmu

Qāla lahū Mūsā hal attabi'uka 'alā
an tu'allimani mim mā 'ullimta rusydā.

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ
تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا ﴿١٦﴾

66. Musa berkata kepada Khidhr : "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"

عَلَى 'alā atas	اتَّبَعَكَ attabi'uka aku meng- ikutimu	هَلْ hal bolehkah	مُوسَى Mūsā Musa	لَهُ lahū kepadanya	قَالَ qāla berkata
		رُشْدًا rusydan yang benar	عُلِّمْتَ 'ullimta telah di- ajarkan padamu	مِمَّا mimmā di antara apa	أَنْ تُعَلِّمَنِي an tu'al- limani kamu mengajar- kan padaku

Qāla innaka lan tastaṭī'a ma'īya ṣabrā.

قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ﴿١٧﴾

67. Dia menjawab : "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersamaku.

صَبْرًا ṣabran sabar	مَعِيَ ma'īya bersamaku	لَنْ تَسْتَطِيعَ lan tastaṭī'a kamu tidak akan sang- gup	إِنَّكَ innaka sesungguh- nya kamu	قَالَ qāla dia berkata
----------------------------	-------------------------------	--	---	---------------------------------

Wa kaifa taṣbiru 'alā mā lam tuḥit bihī khubrā.

وَكَيفَ تَصْبِرُ عَلَى مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا ﴿١٨﴾

68. Dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?"

لَمْ lam belum	مَا mā apa	عَلَى 'alā atas	تَصْبِرُ taṣbiru kamu bersabar	كَيْفَ kaifa bagaimana	وَ wa dan
----------------------	------------------	-----------------------	---	------------------------------	-----------------

خُبْرًا	بِهِ	تُحِبُّ
khubran pengeta- huan	bihi dengan- nya	tuhiṭ kamu me- ngetahui

Qāla satajidunī in syā'allāhu ṣābiraw
wa lā a'ṣī laka amrā.

قَالَ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي
لَكَ أَمْرًا ﴿٦٩﴾

69. Musa berkata : "Insyā'allāh kamu akan mendapati aku sebagai seorang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusan pun"

صَابِرًا	اللَّهُ	شَاءَ	إِنْ	سَتَجِدُنِي	قَالَ
ṣābiran sabar	Allāhu Allah	syā'a meng- hendaki	in jika	satajidunī kamu akan mendapati aku	qāla dia berkata
أَمْرًا	لَكَ	أَعْصِي	لَا	وَ	
amran urusan	laka padamu	a'ṣī aku me- nentang	lā tidak	wa dan	

Qāla fa inittaba'tanī fa lā tas'alnī
'an syai'in ḥattā uḥḍisa laka minhu
zikrā.

قَالَ فَإِنْ اتَّبَعْتَنِي فَلَا تَسْأَلْنِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّى
أُحَدِّثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا ﴿٧٠﴾

70. Dia berkata : "Jika kamu mengikutiku, maka janganlah kamu menanyakan kepadaku tentang sesuatu apa pun, sampai aku sendiri menerangkannya kepadamu".

عَنْ	تَسْأَلْنِي	فَلَا	اتَّبَعْتَنِي	فَإِنْ	قَالَ
'an tentang	tas'alnī kamu ber- tanya padaku	fa lā maka jangan	ittaba'tanī kamu mengikuti aku	fa in maka jika	qāla dia berkata

ذِكْرًا	مِنْهُ	لَكَ	أُحَدِّثُ	حَتَّىٰ	شَيْءٍ
zikran pelajaran	minhu darinya	laka padamu	uhḍisa aku mene- rangkan	hattā sehingga	syai'in sesuatu

Faṭalaqā, ḥattā izā rakibā fis-sa-
fīnati kharāqahā, qāla a kharāqtahā
li tugriqa ahlahā, laqad ji'ta syai'an
imrā.

فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا رَكِبَا فِي السَّفِينَةِ خَرَقَهَا
قَالَ أَخَرَقْتَهَا لِتُغْرِقَ أَهْلَهَا لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا
إِمْرًا ﴿٧١﴾

71. Maka berjalanlah keduanya, hingga tatkala keduanya menaiki perahu lalu Khidhr melubanginya. Musa berkata : "Mengapa kamu melubangi perahu itu yang akibatnya kamu menenggelamkan penumpangnya? Sesungguhnya kamu telah berbuat sesuatu kesalahan yang besar."

السَّفِينَةِ	فِي	رَكِبَا	إِذَا	حَتَّىٰ	فَانْطَلَقَا
as-safīnati perahu	fī di	rakibā keduanya menaiki	izā tatkala	hattā sehingga	faṭalaqā maka ke- duanya berjalan

لَقَدْ	أَهْلَهَا	لِتُغْرِقَ	أَخَرَقْتَهَا	قَالَ	خَرَقَهَا
laqad sesungguh- nya	ahlahā penum- pangnya	li tugriqa untuk me- nenggelam- kan	a kharāq- tahā mengapa kamu me- lubanginya	qāla dia berkata	kharāqahā dia me- lubanginya

إِمْرًا	شَيْئًا	جِئْتَ
imran mungkar	syai'an sesuatu	ji'ta kamu men- datangkan

Qāla alam aqul innaka lan tastaṭī'a
ma'ya ṣabrā.

قَالَ الْمَاقِلُ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ﴿٧٢﴾

72. Dia (Khidhr) berkata : "Bukankah aku telah berkata : "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersama dengan aku".

مَعِيَ ma'iyā bersamaku	لَنْ تَسْتَطِيعَ lan tastaṭī'a kamu tidak akan sanggup	إِنَّكَ innaka sesungguhnya kamu	أَقُولُ aqul telah aku katakan	أَلَمْ alam bukankah	قَالَ qāla dia berkata
					صَبْرًا ṣabran sabar

Qāla lā tu'akhiznī bimā nasītu wa lā turhiqnī min amrī 'usrā.

قَالَ لَا تَأْخِذْنِي بِمَا نَسِيتُ وَلَا تُرْهِقْنِي مِنْ أَمْرِي عُسْرًا ﴿٧٧﴾

73. Musa berkata : "Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku".

وَ wa dan	نَسِيتُ nasītu kelupaanku	بِمَا bimā karena	تُؤْخِذْنِي tu'akhiznī kamu menghukum aku	لَا lā jangan	قَالَ qāla dia berkata
عُسْرًا 'usrān kesulitan	أَمْرِي amrī urusanku	مِنْ min dari	تُرْهِقْنِي turhiqnī kamu membebani aku	لَا lā jangan	

Faṭṭalaqā, ḥattā izā laqiyā gulāman fa qatalahū qāla a qatalta nafsān zakiyyatam bi gairi nafs, laqad ji'ta syai'an nukrā.

فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا لَقِيَا غُلَامًا فَقَتَلَهُ ۖ قَالَ أَقْتَلْتَنِي نَفْسًا زَكِيَّةً بِغَيْرِ نَفْسٍ ۗ لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا نُّكَرًا ﴿٧٤﴾

74. Maka berjalanlah keduanya; hingga tatkala keduanya berjumpa dengan seorang anak, maka Khidhr membunuhnya. Musa berkata : "Mengapa kamu bunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain? Sesungguhnya kamu telah melakukan suatu yang mungkar".

فَقَتَلَهُ

fa qatalahū
maka dia
membu-
nuhnya

غُلَامًا

gulāman
anak muda

لِقِيَا

laqiya
keduanya
berjumpa

إِذَا

izā
tatkala

حَتَّى

hattā
sehingga

فَانْطَلَقَا

fantalaqā
maka ke-
duanya
berjalan

نَفْسٍ

nafsin
diri

بِغَيْرِ

bi gairi
dengan
tidak

زَكِيَّةً

zakiyyatan
suci

نَفْسًا

nafsan
jiwa

أَقْتَلْتِ

a qatalta
mengapa
kamu
membunuh

قَالَ

qāla
dia
berkata

نُكْرًا

nukran
munkar

شَيْئًا

syai'an
sesuatu

جِئْتِ

ji'ta
kamu men-
datangkan

لَقَدْ

laqad
sesungguh-
nya